

ACCELERATING TRANSFORMATION TO ACHIEVE EXCELLENCE

Bertransformasi Lebih Cepat Mencapai Keunggulan

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Darma Henwa Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation



SAMPUL

Desain sampul terinspirasi dari foto patung buatan Nyoman Nuarta, tahun 2021.

COVER

The cover design is inspired by a photo of a sculpture created by Nyoman Nuarta, in the year 2021

Sampai dengan akhir 2023, Darma Henwa terus mempercepat transformasi sebagai upaya jangka panjang dalam mencapai keunggulan. Upaya tersebut telah direalisasikan pada 2023 antara lain melalui pendirian 8 (delapan) anak perusahaan, dengan tujuan mengembangkan bidang usaha di luar bidang jasa kontraktor pertambangan, memperkuat struktur bisnis, dan meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang. Seiring hal itu, akselerasi yang terus berlangsung telah mendorong Perseroan dalam mencapai kinerja operasional dan keuangan yang positif. Seluruh pengembangan usaha dan kinerja positif yang dicapai pada 2023 kami yakini mampu menjadi pijakan kuat bagi Perseroan untuk tumbuh berkontribusi sebagai perusahaan regional pilihan penyedia layanan pertambangan terintegrasi di Indonesia

At the end of 2023, Darma Henwa continued to accelerate its transformation in pursuit of long-term excellence. In 2023, these initiatives were implemented such as establishing 8 (eight) subsidiaries with the aim of developing business areas other than ancillary operations, strengthening our business structure, and increasing the Company's added value in the future. Therefore, continuous acceleration has allowed the Company to achieve good operating and financial performance. We believe that all business developments and positive results achieved in 2023 would be a strong pillar of the Company's growth and contribute to becoming the regional integrated mining service provider of choice in Indonesia.



Daftar Isi

Table of Contents

	Penjelasan Tema Theme Explanation
1	Daftar Isi Table of Contents
01	
	Ikhtisar Kinerja Perseroan Summary of Company's Performance

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
7	Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Shares Highlights
9	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
10	Peristiwa Penting 2023 2023 Event Highlights

02	
	Laporan Manajemen Management Report

14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi Board of Directors Report

03	
	Profil Perusahaan Management Report

42	Identitas Perusahaan Corporate Identity
44	Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance

46	Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Mission, Vision, and Corporate Values
47	Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business Based on Articles of Association
50	Wilayah Operasional Operational Area
52	Jejak Langkah Milestones
54	Struktur Organisasi Organization Structure
56	Anak Usaha Subsidiaries
57	Informasi pada Website Perseroan Information on the Company's
58	Struktur Perusahaan Corporate Structure
60	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
62	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
68	Profil Direksi Board of Directors' Profile
71	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
73	Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders
73	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
74	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
74	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
75	Sumber Daya Manusia Human Resources

04	
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
96	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview
100	Laporan Laba Rugi Income Statements
104	Neraca Balance Sheet
110	Kemampuan Membayar Utang Solvency
111	Struktur Modal Capital Structure
112	Dividen Dividend
113	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
114	Informasi-Informasi Material Material Information
114	Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transaction with Conflict of Interest
114	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring
114	Investasi Investment
115	Ekspansi Expansion
116	Akuisisi Acquisition
116	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring

Daftar Isi

Table of Contents

116	Ikatan Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure	146	Pelaksanaan RUPST Tanggal 14 Juni 2023 AGMS on June 14, 2023	171	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of The Board of Commissioners, Board of Directors, And Majority and/or Controlling Shareholders
116	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	148	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	175	Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Committees
116	Perjanjian Penting Significant Agreement	150	Direksi Board of Directors	175	Komite Audit Audit Committee
118	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	150	Piagam Direksi Board of Directors Charter	176	Tanggung Jawab Komite Audit Audit Committee Responsibilities
118	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP)	151	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors	177	Wewenang Komite Audit Authority of the Audit Committee
118	Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Changes in New Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company	152	Susunan Direksi Perseroan Composition of Board of Directors	177	Piagam Komite Audit Audit Committee vCharter
122	Kelangsungan Usaha Business Continuity	152	Penilaian Kinerja Direksi Board Of Directors Performance Assessment	178	Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee Members
123	Tinjauan Operasional Operational Overview	159	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	179	Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Membership
123	Pengembangan Bisnis Business Development	162	Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure for Remuneration Determination	179	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Report on the Implementation of Audit Committee Activities
128	Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi Integrated Mining Contractor Services	162	Dewan Komisaris Board of Commissioners	179	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
131	Kinerja Operasional Pertambangan Terintegrasi 2023 Operational Performance of Integrated Mining in 2023	164	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	180	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
133	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara Coal Port Management Service	163	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	180	Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
136	Jasa Konstruksi Area Penambangan Mining Area Construction Service	164	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner		
138	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	165	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Assessment		
		166	Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committees		
		166	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duty Implementation of The Board of Commissioners		
		169	Rapat Gabungan Joint Meeting		

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

144	Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation
145	Pedoman dan Piagam GCG GCG Charter and Guidelines
145	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
146	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2023 General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023

181	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter
181	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee
182	Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Composition
183	Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee Members
183	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
184	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
184	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Membership
185	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting
185	Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of Board of Commissioners
185	Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

186	Manajemen Risiko Risk Management
186	Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko Overview of Risk Management System
186	Prinsip Manajemen Risiko Risk Management Principles
187	Kerangka Standar Manajemen Risiko Risk Management Standard Framework
191	Pengelolaan dan Mitigasi Atas Risiko-Risiko yang Dilakukan di Tahun 2023 Risk Management and Mitigation Conducted in 2023
193	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
194	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile
195	Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023 Corporate Secretary Training and Development in 2023
195	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023
196	Pelaksanaan Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan Duty Implementation in Corporate Secretary Area
197	Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (<i>Corporate Communications</i>) Duties in the Corporate Communications Area
199	Tugas dalam Bidang Hubungan Investor Duties in the Investor Relations Area
199	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Lembaga Lainnya Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of Board of Commissioners and Directors, by Capital Market Authorities and Other Institutions

200	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Directors Members, and the Board of Commissioners Members
200	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
202	Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System
203	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System / WBS</i>) Whistleblowing System

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

214	Tanggung Jawab Pemberdayaan Masyarakat Responsibility on Community Empowerment

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian

Consolidated Financial Statements







01

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Summary of Company's
Performance



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik dalam ikhtisar keuangan ini notasi bahasa Inggris dan dalam Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika Serikat (USD), kecuali dinyatakan lain.

Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English and Rupiah (Rp) and United States Dollars (USD), unless otherwise, stated.

Uraian / Description	2021* (dalam Dolar AS angka penuh / in US Dollars full)	2022 (dalam Ribuan Rupiah / in Rp thousand)	2023 (dalam Ribuan Rupiah / in Rp thousand)
Pendapatan / Revenues	322,738,740	6.068.500.852	7.372.668.455
Laba Bruto / Gross Profit	34,819,500	8.326.739	512.509.774
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak / Profit (Loss) before Tax Expenses	9,623,301	(249.887.696)	32.536.473
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	1,092,252	(248.708.028)	35.294.692
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit (Loss) For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1,086,646	(248.738.727)	35.294.584
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	5,606	30.699	108
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) For the Current Year	1,471,858	(249.894.029)	69.057.099
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit (Loss) For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1,466,252	(249.930.789)	69.056.991
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	5,606	36.760	108
EBITDA / EBITDA	74,497,765	761.134.160	1.070.196.288
EBITDA Operasi / Operating EBITDA	77,086,406	612.700.319	1.113.527.876
Laba (Rugi) Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earnings (Loss) per Share (per 1,000 share)	0.05	(11,38)	1,62

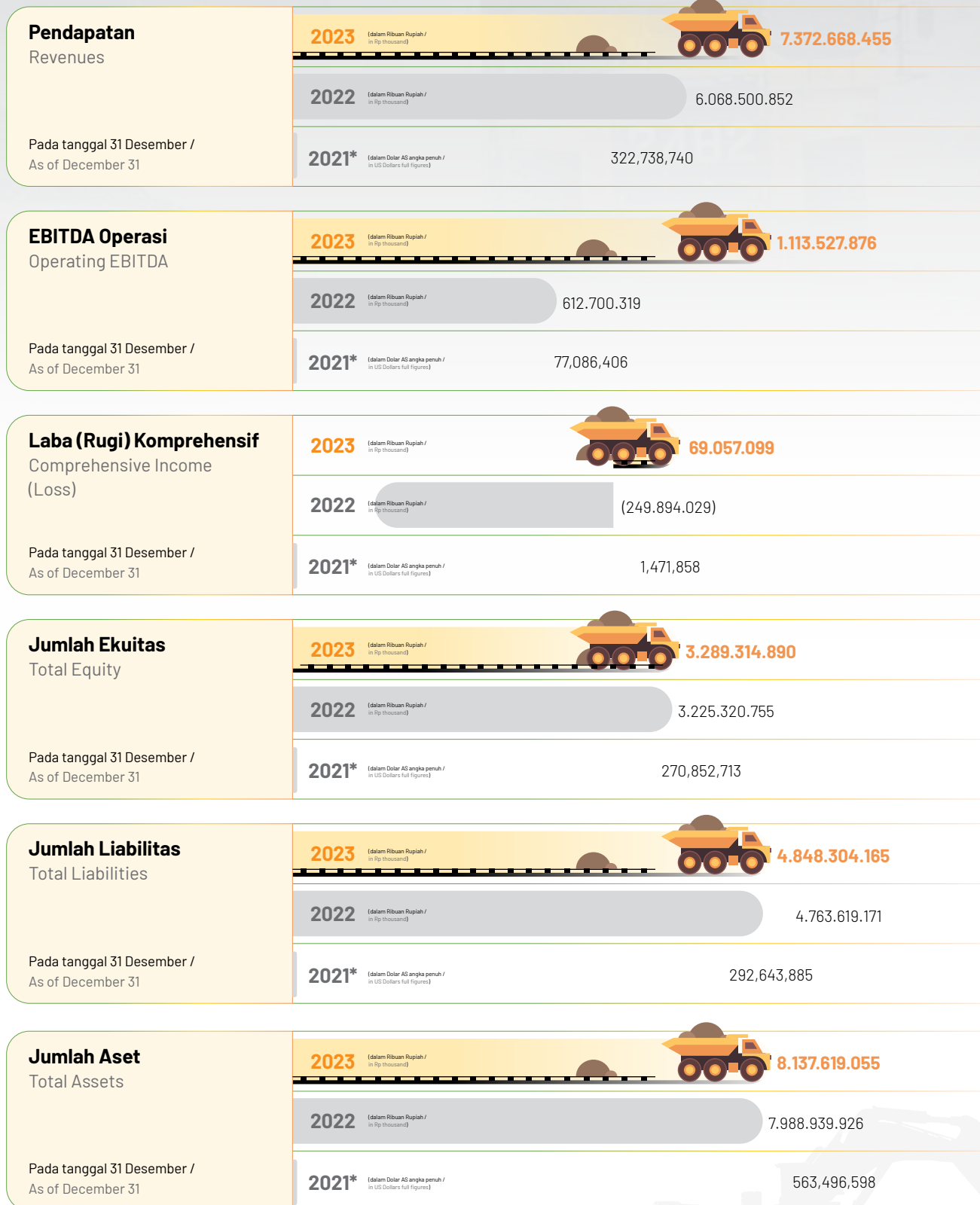
* (dituangkan dalam USD) / (stated in USD)

Uraian / Description	2021* (dalam Dolar AS angka penuh / in US Dollars full)	2022 (dalam Ribuan Rupiah / in Rp thousand)	2023 (dalam Ribuan Rupiah / in Rp thousand)
Jumlah Aset / Total Assets	563,496,598	7.988.939.926	8.137.619.055
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	292,643,885	4.763.619.171	4.848.304.165
Jumlah Ekuitas / Total Equity	270,852,713	3.225.320.755	3.289.314.890
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.2%	-3,11%	0,43%
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	0.3%	-4,10%	0,48%
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	0.4%	-7,71%	1,07%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	0.815	0,596	0,693
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.519	0,596	0,596
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1.080	1,477	1,474
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN / THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	2.185.373.379	2.185.373.379
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	78,777,981	737.708.151	737.708.151
Pembelanjaan Modal / Capital Expenditures	63,867,868	511.911.861	295.690,141

* (dituangkan dalam USD) / (stated in USD)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights



*) Data Keuangan Tahun 2021 Dituangkan dalam USD / 2021 Financial Data Stated in USD



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

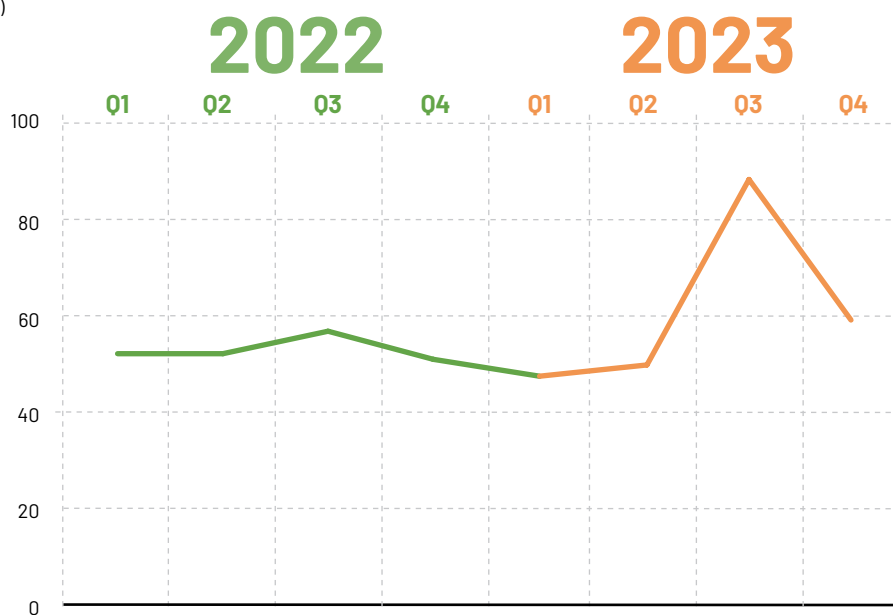
SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2022				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	54	54	57	53	50	52	85
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	60	79	95	72	63	71	87	93
Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	50	50	52	50	50	50	51	55
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	54	54	58	53	50	52	85	60
Rata-Rata Harian Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Average of Daily Trading Volume (Share)	90.878.816	401.049.735	720.344.888	262.605.868	83.024.006	124.949.273	253.203.387	442.345.590
Rata-Rata Harian Nilai Perdagangan (Rp) / Average of Daily Trading Volume (Rp)	4.386.885.246	25.454.545.455	53.846.153.846	17.069.381.442	4.649.344.361	7.247.057.838	16.964.626.935	33.175.919.286
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) / Market Capitalization (Rp million)	1.180.102	1.180.102	1.267.517	1.158.248	1.092.687	1.136.394	1.857.567	1.311.224
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792	21.853.733.792

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2022 DAN 2023

PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2022 AND 2023

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

PRODUKSI TOTAL TOTAL PRODUCTION

Lapisan Penutup Overburden	2023	 193,85	Batubara Coal	2023	 18,27
	2022	156,65		2022	17,03
	2021	118,56		2021	16,22
(Dalam juta bcm / In million bcm)			(Dalam juta metrik ton / In million metric ton)		

PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT KATIM PRIMA COAL PT KATIM PRIMA COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup Overburden	2023	 122,09	Batubara Coal	2023	 9,69
	2022	76,16		2022	7,56
	2021	61,07		2021	5,86
(Dalam juta bcm / In million bcm)			(Dalam juta metrik ton / In million metric ton)		

PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT ARUTMIN INDONESIA PT ARUTMIN INDONESIA COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup Overburden	2023	 53,97	Batubara Coal	2023	 7,46
	2022	51,83		2022	7,76
	2021	38,98		2021	8,27
(Dalam juta bcm / In million bcm)			(Dalam juta metrik ton / In million metric ton)		

PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup Overburden	2023	 17,79	Batubara Coal	2023	 1,12
	2022	28,66		2022	1,78
	2021	18,50		2021	2,09
(Dalam juta bcm / In million bcm)			(Dalam juta metrik ton / In million metric ton)		



Peristiwa Penting 2023

2023 Event Highlights



Juni • June

RUPST

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan salah satu agenda perubahan susunan Manajemen Perseroan.

AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with one of the agendas being changes to the composition of the Company's Management.



Juli • July

Pendirian 7 anak Perusahaan baru

Perseroan mendirikan tujuh anak perusahaan baru yaitu PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, dan PT DH Prime Moverindo.

Establishment of 7 new subsidiaries

The Company established seven new subsidiaries, namely PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, and PT DH Prime Moverindo.



Peristiwa Penting 2023

2023 Event Highlights



Agustus • August

Pendirian Anak Perusahaan Baru

Perseroan mendirikan anak Perusahaan baru yang bergerak di bidang konstruksi yaitu, PT DH Konstruksindo.

Establishment of a New Subsidiary

The Company established a new subsidiary engaged in the construction sector, namely PT DH Konstruksindo.



Desember • December

Paparan Publik 2023

Perseroan melaksanakan public expose tahunan yang dihadiri oleh manajemen Perseroan.

Public Expose 2023

The Company carried out an annual public expose which was attended by the Company's management.





A woman with dark hair, wearing a light-colored blazer, is looking down at a silver laptop. A hand is pointing at the laptop screen. The background is a light blue and white geometric pattern with diagonal lines. The number '02' is displayed in a large green font.

02

Laporan Manajemen

Management Report



NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan, dan pandangan terhadap seluruh kebijakan dan strategi yang diambil Direksi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"), serta penilaian atas strategi dan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023.

KAJIAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI DI TAHUN 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan ketidakpastian akibat kondisi geopolitik global yang terutama disebabkan oleh perang Rusia dengan Ukraina dan perang di Timur Tengah yang diperkirakan akan berdampak pada semakin meluasnya konflik tersebut. Perang Rusia dengan Ukraina mengganggu rantai pasokan, ketersediaan energi, kenaikan harga komoditas dan ketersediaan pangan global.

Di bidang ekonomi, ketidakpastian global juga terjadi akibat kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang secara agresif menaikkan sebanyak 4 (empat) kali suku bunga di sepanjang tahun 2023 untuk meredam tingginya Tingkat inflasi di AS. Kenaikan suku bunga The Fed berakibat pada menguatnya nilai tukar Dollar Amerika Serikat, yang pada akhirnya memicu bank sentral di banyak negara untuk menaikkan suku bunga guna meredam *capital outflow* dan sebagai respon tingginya inflasi akibat krisis energi dan pangan.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to deliver the Board of Commissioners' Report on the implementation of supervisory duties, and insight on all policies and strategies taken by the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), as well as assessment of the Company's strategies and performance throughout 2023.

INSIGHT ON STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2023

The year 2023 is a year full of uncertainty due to global geopolitical conditions which are mainly caused by Russia's war with Ukraine and the war in the Middle East which considered may have an impact on the spread of the conflict area. Russia's war with Ukraine disrupted supply chains, energy availability, rising commodity prices and global food availability.

In the economic sector, global uncertainty also occurred due to the monetary policy of the United States Central Bank (The Fed) which hawkishly raised interest rates 4 (four) times throughout 2023 to dampen soaring inflation in the US. The Fed's interest rates hike consequently strengthen the United States Dollar exchange rate, which in turn triggered central banks in many countries to raise interest rates to reduce capital outflows and as a response to high inflation due to the energy and food crisis.



Perseroan mampu mencapai overburden removal sebesar 193,85 juta Bcm, atau naik 23,75% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 156,64 juta Bcm.

The Company was able to achieve tailings removal of 193.85 million Bcm by the end of 2023, an increase of 23.75% compared to 156.64 million Bcm in the same period the previous year.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Tahun 2023 juga diwarnai dengan turunnya harga-harga komoditas termasuk batubara. Harga Batubara Newcastle yang pada awal tahun sebesar USD 396 per ton, terus turun hingga mencapai USD 131 per ton pada akhir tahun 2023. Penurunan harga terjadi akibat turunnya perekonomian China, yang merupakan konsumen terbesar batubara global.

Di Tengah kondisi geopolitik dan ekonomi global yang diwarnai ketidakpastian, perekonomian di dalam negeri masih tetap terjaga dan tumbuh dengan baik. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi yang positif didukung oleh konsumsi dalam negeri yang masih terjaga akibat stimulus pemerintah dalam bentuk bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat, serta surplus perdagangan akibat terjaganya arus ekspor.

The year 2023 will also be characterized by falling commodity prices including coal. The price of Newcastle coal price, which at the beginning of the year was USD 396 per ton, continues to fall until it reaches USD 131 per ton at the end of 2023. The price decline occurred due to the decline in the Chinese economy, which is the world's largest coal consumer.

In the midst of global geopolitical and economic that are characterized by uncertainty, the domestic economy was able to be maintained and growing well. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows economic growth in 2023 of 5.05%. Positive economic growth was supported by maintained domestic consumption due to government stimulus in the form of social assistance to maintain people's purchasing power, as well as a trade surplus due to maintained export flows.



Surplus perdagangan di tahun 2023 mencapai USD 36,93 miliar, akibat kinerja ekspor sebesar USD 258,82 miliar yang merupakan angka ekspor tertinggi kedua setelah rekor pada tahun 2022 sebesar USD 291,90 miliar.

Sementara tingkat inflasi di tahun 2023 masih terjaga di level yang rendah sebesar 2,61% atau menurun drastis dibandingkan inflasi di tahun 2022 sebesar 5,51%.

Menimbang situasi perekonomian yang penuh ketidakpastian dan tantangan yang dihadapi, Direksi mampu mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2023. Direksi beradaptasi dengan menerapkan strategi dan tetap menjaga fundamental operasional Perseroan melalui penerapan *good mining practices* yang dikombinasikan dengan efisiensi biaya di setiap wilayah operasinya.

Dewan Komisaris menilai Direksi mampu secara efektif mengatasi berbagai tantangan di tahun 2023, sehingga Perseroan dapat secara kompetitif mempertahankan efisiensi dan keunggulan operasional, sekaligus memanfaatkan peluang dalam industri jasa pertambangan ini.

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan, Perseroan tetap fokus untuk meningkatkan produktivitas Perseroan dengan menerapkan strategi perbaikan fundamental, melakukan efisiensi, penambahan dan perawatan alat kerja, pengembangan bisnis, peningkatan kualitas SDM, sekaligus menangkap peluang untuk meningkatkan kinerja layanan jasa pelabuhan, serta melakukan pengembangan bisnis dengan diversifikasi pada sektor non batubara atau pertambangan mineral.

Kami memandang bahwa Direksi telah mampu membangun landasan bagi strategi transformasi Perusahaan ke depan dan menangkap peluang untuk berekspansi lebih jauh ke depan.

Dewan Komisaris menilai strategi utama yang diambil Direksi sudah tepat dengan melakukan:

The trade surplus in 2023 will reach USD 36.93 billion, due to export performance of USD 258.82 billion, which is the second highest export figure after the record in 2022 of USD 291.90 billion.

Meanwhile, the inflation rate in 2023 was maintained at a low level of 2.61% or a decrease significantly compared to inflation in 2022 of 5.51%.

Considering the economic situation which are full of uncertainty and challenges encountered, the Board of Directors was able to record good performance in 2023. The Board of Directors adapted by implementing strategies and maintaining the Company's fundamental operation by implementing good mining practices combined with cost efficiency in each operational area.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors were able to effectively overcome various challenges in 2023, so that the Company can competitively maintain operational efficiency and excellence, while taking advantage of opportunities in the mining services industry.

In the midst of challenging economic conditions, the Company remains focused on increasing the Company's productivity by implementing fundamental improvement strategies, carrying out efficiency, increasing and maintaining heavy equipment, developing business, improving human resources quality, as well as seizing opportunities to improve the performance of port services, as well as carrying out development business with diversification into the non-coal or mineral mining sectors.

We view that the Board of Directors were able to build the foundation for the Company's future transformation strategy and seize opportunities for further expansion in the future.

The Board of Commissioners assesses that the main strategy taken by the Board of Directors is appropriate by implementing:



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

1. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi,
2. Pengurangan biaya operasi melalui program penggunaan alat yang produktif dan efisien,
3. Penggunaan secara ketat dan selektif untuk konsumsi *fuel* di seluruh area produksi, dan
4. *Monitoring* secara ketat pada porsi kinerja subkontraktor yang bekerja dalam pengawasan Perseroan.

Kami menilai bahwa kombinasi strategi tersebut telah mampu membawa Perseroan melewati tahun 2023 dengan baik yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja produksi Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan mampu tumbuh dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian kinerja operasional yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Sampai akhir tahun 2023, Perseroan mampu mencapai overburden removal sebesar 193,85 juta Bcm, atau naik 23,75% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 156,65 juta Bcm. Produksi Batubara mencapai 18,27 juta ton, atau naik 7,24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,03 juta ton.

Total material dipindahkan tercatat sebesar 207,90 juta Bcm, meningkat 22,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 169,75 juta Bcm.

Dari sisi keuangan, di tahun 2023 Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya. Pendapatan Perseroan menjadi sebesar Rp 7,37 triliun, atau meningkat 21,49% dibanding periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 6,07 triliun seiring dengan kenaikan volume produksi.

Beban Pokok Pendapatan mencapai Rp 6,86 triliun, atau naik 13,20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 6,06 triliun. Persentase kenaikan beban pokok pendapatan ini lebih kecil dari persentase kenaikan pendapatan karena Perseroan berhasil menurunkan biaya operasi seiring dengan meningkatnya produktivitas dan efisiensi biaya.

1. Increasing production fleet capacity,
2. Reduction of operating costs through productive and efficient equipment use programs,
3. Strict and selective use of fuel consumption in all production areas, and
4. Strict monitoring of the subcontractor's performance working under the supervision of the Company.

We assess that this combination of strategies has enable the Company to make it through 2023 well proven by the increase in production performance of the Company.

INSIGHT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Until the end of 2023, the Company is able to grow well. This is demonstrated by achieving better operational performance compared to the previous year. By the end of 2023, the Company was able to achieve overburden removal volume of 193.85 million Bcm, or an increase of 23.75% compared to the same period the previous year of 156.645 million Bcm. Coal production reached 18.27 million tonnes, or an increase of 7.24% compared to the same period the previous year of 17.03 million tonnes.

The total material moved was recorded at 207.90 million Bcm, an increase of 22.47% from the same period the previous year of 169.75 million Bcm.

From a financial perspective, in 2023 the Company succeeded in improving its performance. Revenue turn into IDR 7.37 trillion, or an increase of 21.49% compared to the same period in 2022 of IDR 6.07 trillion in line with the increase in production volume.

Cost of Revenue reached IDR 6.86 trillion, or an increase of 13.20% compared to the same period the previous year of IDR 6.06 trillion. The increase in cost of revenue was smaller than the increase in revenue because the Company succeeded in reducing operating costs in line with increasing productivity and cost efficiency.



Akibatnya Laba Kotor Perseroan menjadi Rp 512,51 miliar, naik 6.055% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,33 miliar.

EBITDA Perseroan sampai akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,07 triliun, atau naik 40,61% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 761,13 miliar.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 69,06 miliar atau jauh lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp 249,89 miliar.

Dewan Komisaris melihat pencapaian bisnis pada tahun 2023 sejalan dengan ekspektasi dan tantangan yang dihadapi. Kami menilai pencapaian tersebut tidak terlepas dari strategi yang diambil oleh Direksi dengan meningkatkan fundamental operasional Perseroan melalui kombinasi antara penambahan sejumlah alat berat yang bekerja, meningkatkan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (EWH).

PENILAIAN KINERJA DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam hal pengembangan bisnis, Dewan Komisaris menilai positif langkah Direksi dengan memperkuat struktur bisnisnya ke sektor non-batubara serta menambah layanan jasa pertambangan terintegrasi lainnya, selain jasa penambangan batubara dan jasa layanan Pelabuhan batubara yang sudah ada.

Di penambangan batubara, Perseroan melakukan ekspansi di proyek-proyek milik klien PT Artumin Indonesia di Kalimantan Selatan dan proyek milik PT Kaltim Prima Coal di Kalimantan Timur. Perluasan ekspansi tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Di sektor non batubara, Perseroan melanjutkan pengembangan tambang emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources yang berlokasi di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, yang merupakan anak usaha Perseroan.

As a result, the Company's Gross Profit became IDR 512.51 billion, an increase of 6,055% compared to the same period the previous year of IDR 8.33 billion.

The Company's EBITDA until the end of 2023 was recorded at IDR 1.07 trillion, or an increase of 40.61% compared to the same period the previous year of IDR 761.13 billion.

Until the end of 2023, the Company managed to record a Comprehensive Profit for the Year of IDR 69.06 billion a much better result than the same period on previous year which was a loss of IDR 249.89 billion.

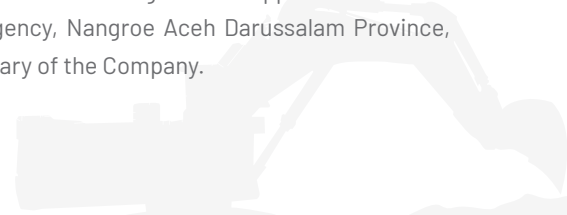
The Board of Commissioners sees business achievements in 2023 in line with expectations and the challenges faced. We assess that this achievement cannot be separated from the strategy taken by the Board of Directors through improving the Company's fundamental operation through a combination of increasing the number of operating heavy equipment, increasing the productivity of the production fleet and effective working hours (EWH).

INSIGHT ON BUSINESS DEVELOPMENT PERFORMANCE

In terms of business development, the Board of Commissioners assess positively the Board of Directors' steps in strengthening its business structure into the non-coal sector and adding other integrated mining services, apart from existing coal mining services and coal port services.

In coal mining, the Company expanded projects owned by client PT Artumin Indonesia in South Kalimantan and projects owned by PT Kaltim Prima Coal in East Kalimantan. These expansions are expected to improve the Company's performance in the future.

In the non-coal sector, the Company continues to develop the PT Gayo Mineral Resources gold and copper mine located in Gayo Lues Regency, Nangroe Aceh Darussalam Province, which is a subsidiary of the Company.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pengembangan proyek tambang emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources diharapkan akan mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pengembangan bisnis ke pertambangan mineral merupakan langkah strategis untuk melakukan diversifikasi usaha, menciptakan peluang dan memberikan nilai tambah pada bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Kami menilai strategi Direksi untuk menambah portofolio proyek dengan secara aktif mengembangkan proyek-proyek baru di luar jasa pertambangan batubara, akan memperkuat bisnis jasa pertambangan terintegrasi yang sudah ada, dan akan memberikan nilai tambah yang positif serta meningkatkan kinerja Perseroan.

PENDIRIAN DELAPAN ANAK PERUSAHAAN BARU

Di tahun 2023, Perseroan mengembangkan usaha dengan mendirikan delapan anak Perusahaan baru. Pendirian delapan anak Perusahaan baru tersebut merupakan langkah strategis untuk tetap tumbuh dan berkembang, sekaligus menangkap peluang dengan memperkuat lini bisnis jasa pertambangan terintegrasi yang sudah ada.

Dewan Komisaris menilai langkah pendirian anak-anak perusahaan baru tersebut akan memperkuat struktur bisnis Perseroan dan akan mampu meningkatkan pendapatan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Melihat kondisi perekonomian global yang masih penuh dengan tantangan, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2024 akan lebih baik. Sebagai Perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, prospek bisnis Perseroan masih terbuka lebar dengan masih tingginya permintaan batubara di dalam negeri maupun di tingkat regional di kawasan Asia dan Asia Tenggara.

The development of the PT Gayo Mineral Resources gold and copper mining project is expected to support and strengthen the Company's business structure. The Board of Commissioners considers that business development into mineral mining is a strategic step to diversify the business, create opportunities and provide added value to the Company's business in the future.

We assess that the Board of Directors' strategy to expand the project portfolio by actively developing new projects outside of coal mining services, will strengthen the existing integrated mining services business, and will provide positive added value and improve the Company's performance.

ESTABLISHMENT OF EIGHT NEW SUBSIDIARIES

In the year 2023, the Company expanded its business by establishing eight new subsidiary companies. The establishment of eight new subsidiary companies is a strategic step to continue the growth and development, as well as to seize opportunities by strengthening existing integrated mining services business lines.

The Board of Commissioners assesses that the steps to establish these new subsidiaries will strengthen the Company's business structure and will be able to increase the Company's revenue performance in the future.

INSIGHT ON BUSINESS PROSPECTS

Seeing that global economic conditions are still full of challenges, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance in 2024 will be better. As an integrated mining services company, the Company's business prospects are still wide open considering the high demand for coal both domestically and regionally in Asia and Southeast Asia.



Dewan Komisaris menilai masih terbuka peluang bagi Perseroan sebagai Perusahaan jasa pertambangan terintegrasi untuk memenuhi permintaan akan jasa pertambangan di dalam negeri, baik dari pertambangan batubara, pertambangan mineral, maupun jasa-jasa pertambangan lainnya dengan menawarkan jasa pertambangan yang kompetitif. Kami berharap Perseroan mampu beradaptasi dengan memperkuat keunggulan komparatifnya dalam memberikan jasa pertambangan kepada klien-kliennya.

Dewan Komisaris menilai perbaikan fundamental operasional merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Pengurangan biaya operasi melalui program penggunaan alat yang produktif dan efisien, dan pemakaian secara ketat pada *fuel* di seluruh area produksi, serta *monitoring* yang ketat porsi kinerja subkontraktor telah berdampak pada turunnya biaya operasional dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan untuk berkompetisi di bidang jasa pertambangan.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus secara aktif menambah portofolio proyeknya di pertambangan mineral atau di pertambangan non-batubara untuk memperkuat struktur bisnisnya. Strategi untuk menambah portofolio proyek di luar grup juga akan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Kami menilai Direksi telah berada pada jalur yang benar dalam melakukan diversifikasi bisnis untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya, dan pada saat yang sama terus melakukan pengetatan dan efisiensi biaya, serta menerapkan manajemen keuangan yang penuh kehati-hatian.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, Perseroan tetap harus mampu beradaptasi di seluruh area bisnisnya. Menghadapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sehingga dapat mengatasi seluruh tantangan dan hambatan dengan baik.

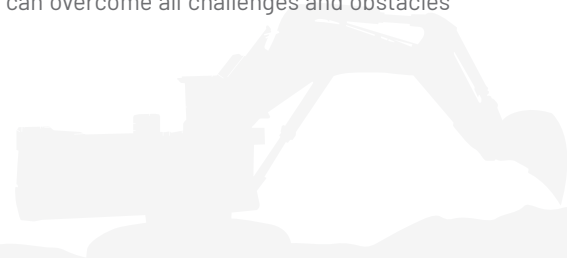
The Board of Commissioners assesses that there are still opportunities for the Company as an integrated mining services company to cater new demand for mining services in the country, both from coal mining, mineral mining and other mining services by offering competitive mining services. We hope that the Company is able to adapt by strengthening its comparative advantage in providing mining services to its clients.

The Board of Commissioners assesses that improving operational fundamentals is the key to success in improving the Company's performance. Reducing operating costs through a program of using productive and efficient equipment, and strict use of fuel in all production areas, as well as strict subcontractor performance monitoring has had an impact on reducing operational costs and providing added value for the Company to compete in the mining services sector.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue to actively increase its project portfolio in mineral mining or non-coal mining to strengthen its business structure. The strategy to increase the project portfolio outside the group will also improve the Company's operational performance.

We assess that the Board of Directors is on the right track in diversifying its business to produce better performance in the following year, and at the same time continuing to tighten and streamline costs, as well as implementing prudent financial management.

The Board of Commissioners considers that amidst global economic conditions which are still filled with uncertainty, the Company must still be able to adapt in all its business areas. Facing these challenges, the Board of Commissioners hopes that the Company can implement appropriate strategies and policies so that it can overcome all challenges and obstacles well.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dari aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Dewan Komisaris memastikan Perseroan menjunjung GCG pada seluruh aspek bisnisnya. Penerapan GCG akan mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang baik, profesional dan memberikan dampak positif pada kepercayaan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG telah secara lengkap diatur dalam berbagai kebijakan yang meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Policy), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Manajemen Risiko, Pakta Integritas, Pedoman Perilaku, dan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*). Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi untuk secara konsisten melaksanakan GCG dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasannya di sepanjang tahun dengan memantau secara ketat perkembangan kinerja Perusahaan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi dalam rapat gabungan atau diskusi lainnya.

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun melalui berbagai mekanisme termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun konsultasi yang lebih informal untuk membahas isu-isu tertentu.

AKTIVITAS KOMITE-KOMITE PENUNJANG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Kami melakukan diskusi dan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan tugas masing-masing komite dan selanjutnya memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi.

INSIGHT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

From the aspect of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners ensures that the Company upholds GCG in all aspects of its business. The implementation of GCG will encourage the creation of a good, professional corporate culture and have a positive impact on the trust of all stakeholders.

The implementation of GCG has been completely regulated in various policies which include the Corporate Governance Policy (GCG Policy), Directors' Charter, Board of Commissioners' Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Integrity Pact, Code of Conduct, and the existence of a Violation Reporting System (Whistle Blowing System). The Board of Commissioners appreciates the Directors' commitment to consistently implementing GCG in all operational activities.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory responsibilities throughout the year by closely monitoring developments in the Company's performance and providing suggestions and recommendations to the Board of Directors in joint meetings or other discussions.

The main responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors to improve performance and achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors throughout the year through various mechanisms including Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors or more informal consultations to discuss specific issues.

ACTIVITIES OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting committees to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee. We hold regular discussions and meetings to evaluate the progress of each committee's tasks and then provide recommendations and input to the Board of Directors.

Di tahun 2023, komite-komite penunjang Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan kepada publik, pengawasan atas proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik, eksekusi strategi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* termasuk Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) serta ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara aktif membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS, serta memberikan rekomendasi dalam menentukan struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko membantu mengkaji sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Secara keseluruhan, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja dan Piagam masing-masing. Kami mengapresiasi atas dukungan dan peran yang telah dijalankan seluruh komite penunjang Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat di tahun 2023 dengan baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan seiring dengan upaya Perseroan untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial di setiap wilayah operasionalnya. Dewan Komisaris menjaga komitmen ini dengan menjalankan pengawasan terhadap Direksi dalam mengoperasikan Perseroan untuk memastikan bisnis Perseroan terus memberikan dampak positif pada negara dan masyarakat.

In 2023, the supporting committees of the Board of Commissioners will have carried out their duties well. The Audit Committee has carried out its function of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties by supervising financial reporting to the public, supervising the audit process carried out by internal auditors and public accountants, strategy execution, risk management, internal control, compliance and implementation of *Good Corporate Governance* including the System. Reporting Violations or Whistle Blowing System (WBS) as well as compliance with applicable laws.

The Nomination and Remuneration Committee also actively assists the Board of Commissioners by providing recommendations in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS, as well as providing recommendations in determining the remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Risk Management Committee helps review the risk management system and its implementation prepared by the Board of Directors and assesses the risk tolerance taken by the Company.

Overall, all committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective work programs and charters. We appreciate the support and roles that have been carried out by all supporting committees of the Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners can carry out their supervisory and advisory duties in 2023 well.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In carrying out its business activities, the Company is fully committed to grow responsibly and sustainably in line with the Company's efforts to create a positive impact on the environment and social in each of its operational areas. The Board of Commissioners maintains this commitment by supervising the Board of Directors in operating the Company to ensure that the Company's business continues to have a positive impact on the country and society.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Perseroan menerapkan praktik penambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan juga berupaya memberdayakan masyarakat di wilayah operasionalnya melalui 4 (empat) program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu Darma Mandiri (Pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (Pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (Pengembangan di bidang kesehatan), dan Darma Sosial (Pengembangan di bidang sosial dan lingkungan).

Dewan Komisaris melihat program tanggung jawab sosial yang dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat di wilayah operasional Perseroan memiliki dampak strategis bagi perkembangan usaha Perseroan ke depan.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2023. Berdasarkan Keputusan RUPST tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	: Suadi Atma
Komisaris Independen	: Gories Mere
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Djajeng P. Andalswanto
Komisaris	: Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Teguh Boentoro
Direktur	: Agus Efendi
Direktur	: Ahmad Hilyadi

The Company applies good mining practices to optimize operations, while minimizing environmental impacts. The Company also seeks to empower communities in its operational areas through 4 (four) Corporate Social Responsibility programs, namely Darma Mandiri (Development in the economic sector), Darma Smart (Development in the education sector), Darma Sehat (Development in the health sector), and Darma Social (Development in the social and environmental fields).

The Board of Commissioners views that the social responsibility program carried out by involving community participation in the Company's operational areas has a strategic impact on the Company's future business development.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on June 14 2023. Based on the AGMS Resolution, shareholders approved the change/determination of the composition of the Company's management to be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Suadi Atma
Independent Commissioner	: Gories Mere
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Commissioner	: Djajeng P. Andalswanto
Commissioner	: Ashok Mitra

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Teguh Boentoro
Director	: Agus Efendi
Director	: Ahmad Hilyadi



APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada manajemen dan seluruh insan Darma Henwa atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2023.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada pemegang saham, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, media, dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan bagi kemajuan dan perkembangan PT Darma Henwa Tbk.

Besar harapan kami agar kerjasama ini dapat terus berjalan sehingga kami dapat mencapai masa depan yang lebih baik.

APPRECIATION

As a closing statement, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation and gratitude to the management and all people of Darma Henwa for their commitment, dedication and hard work so that the Company can achieve good performance in 2023.

In particular, the Board of Commissioners would also like to express its sincere appreciation to shareholders, partners, creditors, central and regional governments, the media, and all stakeholders for the support and trust that has been given to the progress and development of PT Darma Henwa Tbk .

We sincerely hope that this collaboration can continue so that we can achieve a better future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Presiden Komisaris
President Commissioner





TEGUH BOENTORO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Distinguished shareholders and stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian PT Darma Henwa Tbk di sepanjang tahun 2023. Tahun 2023 adalah tahun yang penuh tantangan, namun Perseroan telah mampu melalui tahun 2023 dengan baik. Hal ini berkat dedikasi, kerja keras, serta kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, hingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Seperti kita ketahui, perekonomian global di tahun 2023 masih diwarnai ketidakpastian akibat perang Rusia dengan Ukraina. Perang tersebut mengakibatkan gangguan terhadap perekonomian global termasuk rantai pasokan, ketersediaan energi, kenaikan harga komoditas dan ketersediaan bahan pangan. Ketidakpastian global semakin tinggi akibat perang di Timur Tengah yang berdampak pada semakin meluasnya konflik di kawasan tersebut.

It is an honor for me, representing the Board of Directors, to deliver the performances and achievements of PT Darma Henwa Tbk throughout 2023. The year 2023 was a year full of challenges, nevertheless The Company was able to navigate well through 2023. This is by virtue of the dedication, hard work and good collaboration from all stakeholders allowing the Company to record good performances in 2023.

GLOBAL ECONOMIC CONDITION

As we all aware, the global economy in 2023 will still be characterized by uncertainty due to Russia's war with Ukraine. The war resulted in disruption to the global economy including supply chains, energy availability, rising commodity prices and global food availability. Global uncertainty was made worse by emergence of war in Middle East which may have an impact on the spread of the conflict in the region.



Produksi Batubara mencapai 18,27 juta ton, atau naik 7,24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,03 juta ton.

Coal production reached 18.27 million tons, or an increase of 7.24% compared to the same period the previous year at 17.03 million tons.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Di bidang ekonomi, ketidakpastian juga terjadi akibat kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed yang secara agresif menaikkan suku bunga untuk meredam tingginya inflasi di AS yang sempat menyentuh level tertinggi 9%. Naiknya suku bunga The Fed berakibat pada menguatnya nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang berbagai negara. Hal ini mendorong bank sentral di sejumlah negara aktif menaikkan suku bunga sebagai respon dari menguatnya Dollar AS dan tingginya inflasi akibat krisis energi dan pangan.

Kondisi perekonomian global juga diwarnai dengan fluktuasi harga minyak dunia di sepanjang tahun. Hal ini terjadi akibat pembatasan harga minyak sebesar USD 60 dari negara-negara industri G7 pada pengiriman minyak Rusia sebagai respon invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, pergerakan harga minyak juga terjadi akibat pengurangan produksi sukarela dari negara-negara OPEC, Rusia, dan produsen sekutunya atau OPEC+.

Harga minyak West Texas Intermediate berfluktuasi dengan posisi terendah di level USD 67,1 per barel pada bulan Juni 2023, dan mencapai level tertinggi USD 93,7 per barel pada bulan September 2023 atau naik 22% dibanding posisi awal tahun di level USD 77,1 per barel. Dalam periode yang sama, harga terendah minyak Brent adalah sebesar USD 71,8 per barel pada bulan Juni 2023, dan mencapai level tertinggi USD 92,4 atau naik 13% dibanding posisi awal tahun di level USD 81,7 per barel.

Sementara itu, harga batubara global di tahun 2023 mengalami tren penurunan dibanding tahun sebelumnya. Komoditas batubara yang sempat *booming* pada tahun 2022 hingga mencapai harga USD 435 per ton, mengalami penurunan dari sejak awal tahun 2023. Harga Batubara Newcastle sebesar USD 396 per ton pada awal tahun 2023 dan terus turun hingga mencapai USD 131 per ton pada akhir tahun 2023. Penurunan terjadi terutama disebabkan karena turunnya permintaan impor dari China sebagai konsumen terbesar batubara dunia akibat kontraksi ekonomi negeri tersebut. Di tahun 2023, harga batubara Newcastle tertinggi pada level USD 396 per ton di bulan Januari 2023, dan terendah pada level USD 117 per ton pada bulan November 2023.

In the economic sector, global uncertainty also occurred due to the monetary policy of the United States Central Bank (The Fed) which hawkishly raised interest rates to decelerate soaring inflation in the US which at one point reached its highest level of 9%. The Fed's interest rates hike consequently strengthen the United States Dollar exchange rate against various foreign currencies. This event prompted central banks in many countries actively raised interest rates to respond US Dollar strengthening and rising inflation caused by energy & food crisis.

Global economic condition are also defined by fluctuations in oil prices throughout the year. This occurred as a consequence of USD 60 oil price restrictions from the G7 industrial countries on Russian oil shipments in response to Russia's invasion of Ukraine. Furthermore, oil price volatility also occurred due to voluntary production cuts from OPEC countries, Russia and their allied producers called OPEC+.

West Texas Intermediate oil price fluctuated with a bottom price of USD 67.1 per barrel in June 2023, and reached its peak price of USD 93.7 per barrel in September 2023 or an increase of 22% compared to the price at the beginning of the year at USD 77.1 per barrel. Within the same period, Brent oil bottom price was recorded at USD 71.8 per barrel in June 2023, and reached its peak price of USD 92.4 or an increase of 13% compared to the price at the beginning of the year at USD 81.7 per barrel.

Meanwhile, coal prices fluctuation in 2023 experienced a downward trajectory compared to the previous year. Coal commodity which boomed in 2022 reaching its all time high of USD 435 per ton, has experienced a decline since the beginning of 2023. The Newcastle Coal price was USD 396 per ton at the beginning of 2023 and continued falling to USD 131 per ton at the end of 2023. The decline occurred mainly due to China as the world's largest coal consumer slow down its import demand due to the country's economic contraction. In 2023, the Newcastle coal price peaked at USD 396 per ton in January 2023 whereas its bottom price was USD 117 per ton in November 2023.



Kami bersyukur bahwa di tengah kondisi perekonomian global yang dipenuhi ketidakpastian, perekonomian Indonesia masih terjaga dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2023, Nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS tercatat sebesar Rp 15.439 dan surplus perdagangan yang terjadi di tahun 2023 sebesar USD 36,93 miliar serta cadangan devisa sebesar USD 146,4 miliar atau meningkat sebesar 12,4% dari tahun sebelumnya.

Selain itu juga adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tengah kondisi perekonomian global dimana dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%. Sementara itu tingkat inflasi di tahun 2023 tetap terjaga di level yang rendah sebesar 2,61% atau menurun dibandingkan inflasi di tahun 2022 sebesar 5,51%. Pertumbuhan ekonomi yang positif didukung oleh konsumsi dalam negeri yang masih terjaga serta surplus perdagangan akibat terjaganya arus ekspor impor, dan stimulus pemerintah dalam bentuk bantuan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat menengah bawah.

Meskipun kondisi ekonomi di dalam negeri masih stabil dan terjaga dengan baik, namun perekonomian global masih diliputi dengan ketidakpastian. Ketidakpastian akibat tekanan inflasi di berbagai negara, tingginya tingkat suku bunga, dan kondisi geopolitik di berbagai wilayah yang mengakibatkan terganggunya pasokan global, menjadi tantangan tersendiri bagi dunia usaha.

STRATEGI PERSEROAN DI TAHUN 2023

Menghadapi tahun 2023 yang penuh tantangan, Perseroan menerapkan strategi untuk tetap dapat meningkatkan kinerja operasionalnya sesuai permintaan klien. Dari sisi operasional, Perseroan beradaptasi dengan meningkatkan fundamental operasional Perseroan dengan penerapan *good mining practices*, penambahan dan perbaikan alat kerja, dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya di setiap wilayah operasinya.

Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan volume produksi dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas, sekaligus menangkap peluang untuk meningkatkan kinerja layanan jasa pelabuhan, serta melakukan pengembangan bisnis dengan diversifikasi pada sektor non batubara atau pertambangan mineral.

We are grateful that in the midst of global economic condition filled with uncertainty, Indonesian economy was rather well maintained. By the end of 2023, the Rupiah exchange rate against the US Dollar was recorded at IDR 15,439 and the trade surplus that occurred in 2023 was recorded at USD 36.93 billion while foreign exchange reserves in the sum of USD 146.4 billion or an increase of 12.4% from the previous year.

In addition, there was a decent economic growth amidst global economic conditions as marked by Central Statistics Agency (BPS) data which shows that economic growth in 2023 was recorded at 5.05%. Meanwhile, the inflation rate in 2023 remained under control at moderate level of 2.61% or a decrease compared to inflation level in 2022 of 5.51%. Positive economic growth was supported by domestic consumption that remained favourable, a trade surplus from exports and imports flow, and government stimulus in the form of social aid to maintain lower to middle class purchasing power.

Although domestic economic conditions were stable and under control, global economy was still shrouded in uncertainty. Uncertainty due to inflationary pressures in various countries, high interest rates and geopolitical conditions in various regions which resulted in disruption of global supplychain, had become a distinct challenge for the business world.

CORPORATE STRATEGY IN 2023

Facing a challenging year of 2023, the Company implemented strategies to continue improving its operational performance in accordance with clients' requests. From operational perspective, the Company adapts by enhancing the Company's fundamental operations by implementing good mining practices, increasing and maintaining heavy equipment, while continuing cost efficiency in each operational area.

The Company faces the challenge of increasing production volume by expanding production capacity and productivity, while seizing opportunities to improve port service performance, as well as carrying out business development with diversification into the non-coal or mineral mining sectors.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Beberapa kendala masih dihadapi Perseroan, terutama pada peningkatan kapasitas dan performa alat kerja. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kinerja alat kerja milik Perseroan untuk mengurangi beban biaya subkontraktor yang cukup besar.

Untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yaitu:

1. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi,
2. Pengurangan biaya operasi melalui program penggunaan alat yang produktif dan efisien,
3. Penggunaan secara ketat dan selektif untuk konsumsi *fuel* di seluruh area produksi, dan
4. Monitoring secara ketat pada porsi kinerja subkontraktor yang bekerja dalam pengawasan Perseroan.

Dengan kombinasi strategi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksi operasionalnya. Peningkatan tersebut dilakukan melalui kombinasi antara penambahan sejumlah alat berat yang bekerja, meningkatkan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*Effective Working Hours*).

KINERJA OPERASIONAL DI TAHUN 2023

Kami bersyukur bahwa di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan, Perseroan dapat melaluinya dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2023, kinerja operasional Perseroan mampu tumbuh dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan *overburden removal* yang mencapai 193,85 juta Bcm, atau naik 23,74% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 156,65 juta Bcm. Produksi Batubara mencapai 18,27 juta ton, atau naik 7,24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,03 juta ton.

Sampai dengan akhir tahun 2023, total material dipindahkan (material move) adalah sebesar 207,90 juta Bcm, meningkat 22,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 169,74 juta Bcm.

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2023

Dari sisi keuangan, di tahun 2023 Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya. pendapatannya menjadi sebesar Rp 7,37 triliun, atau meningkat 21,49% dibanding periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 6,07 triliun seiring dengan kenaikan volume produksi.

Several obstacles are still encountered by the Company, especially in expanding the capacity and improving fleet's performance. The Company also strives to improve own's fleet performance therefore reducing a significant expenses of subcontractor costs.

To improve its operational performance, the Company implemented three main strategies:

1. Increasing production fleet capacity,
2. Reduction of operating costs through productive and efficient equipment use programs,
3. Strict and selective use of fuel consumption in all production areas, and
4. Strict monitoring of the subcontractor's performance working under the supervision of the Company.

With the blend of strategies above, the Company has expanded its operational production capacity. Which was carried out through a combination of installing a number of production fleet, improving production fleet's productivity, and effective working hours.

OPERASIONAL PERFORMANCE IN 2023

We are grateful that amidst challenging economic situation, the Company managed to get through it well. Up until the end of 2023, the Company's operational performance were able to grow considerably. This was demonstrated by the overburden removal volume reaching up to 193.85 million Bcm or an increase of 23.74% compared to the same period previous year of 156.65 million Bcm. Coal mining reached 18.27 million tons, or an increase of 7.24% compared to 17.03 million tons in the same period the previous year.

By the end of 2023, the total material moved was recorded at 207.90 million Bcm, an increase of 22.47% from the same period previous year of 169.74 million Bcm.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2023

From financial perspective, the Company succeeded in improving its performance in 2023. Revenue grew to Rp 7.37 trillion, or an increase of 21.49% compared to the same period in 2022 of Rp 6.07 trillion, in accordance with higher production volume.

Beban Pokok Pendapatan mencapai Rp 6,86 triliun, atau naik 13,20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 6,06 triliun. Kenaikan beban pokok pendapatan ini lebih kecil dari kenaikan pendapatan karena Perseroan berhasil menurunkan biaya operasi seiring dengan meningkatnya produktivitas dan efisiensi biaya.

Akibatnya Laba Kotor Perseroan menjadi Rp 512,51 miliar, naik 6,055% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,33 miliar.

EBITDA Perseroan sampai akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,07 triliun, atau naik 40,61% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 761,13 miliar.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 69,06 miliar atau jauh lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp 249,89 miliar.

KONDISI EKONOMI DAN PROSPEK USAHA

Ekonomi global di tahun 2024 diperkirakan masih akan diwarnai risiko ketidakpastian global. Tiga negara perekonomian terbesar seperti Amerika Serikat, China, dan Eropa – yang berkontribusi lebih dari 40% perekonomian dunia – masih dihadapkan pada situasi yang sulit untuk mengendalikan atau mengelola perekonomiannya.

Di sisi lain, kondisi ekonomi China sebagai negara penyumbang perekonomian kedua terbesar di dunia juga cenderung melemah. Kondisi ini akan mempengaruhi harga-harga komoditas akibat penurunan permintaan dari China. Perlambatan di China akan mempengaruhi ekonomi kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang akan terkena dampak penurunan harga komoditas global.

Sementara di Eropa, juga masih terkena dampak dari tingginya harga minyak karena perang Ukraina – Rusia. Ketidakpastian global juga semakin tinggi dengan adanya perang di Timur Tengah yang berpotensi melebar ke wilayah lainnya.

Cost of Revenue recorded at Rp 6.86 trillion, or an increase of 13.20% compared to the same period previous year of IDR 6.06 trillion. The climb in cost of revenue was notably less than the growth in revenue as the Company succeeded in reducing operating costs in line with increasing productivity and cost efficiency measures.

As a result, the Company's Gross Profit grow into Rp 512.51 billion, soar 6,055% compared to the same period the previous year of Rp 8.33 billion.

The Company's EBITDA at the end of 2023 was recorded at Rp 1.07 trillion, or an increase of 40.61% compared to the same period previous year of Rp 761.13 billion.

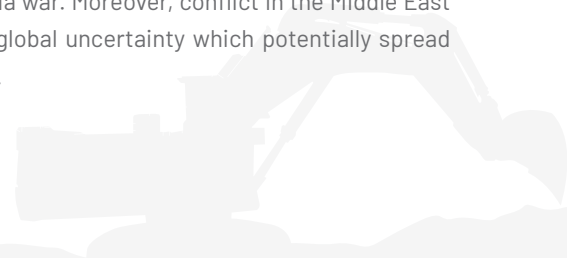
Up to the end of 2023, the Company managed to book a Comprehensive Profit for the Year of Rp 69.06 billion, a turn around from the same period previous year which was a loss of IDR 249.89 billion.

ECONOMIC CONDITIONS AND BUSINESS PROSPECTS

The global economy in 2024 is predicted to still be characterized by global uncertainty risks. The three largest economic countries such as the United States, China, and Europe – which account more than 40% of the world economy – continue to face the difficult situation in controlling or managing their economies.

On the other hand, China's economic condition, as the world's second-largest economy, also tends to weaken. This situation will affect commodity prices caused by decreasing demands from China. The slowdown in China's economy may also affect the Southeast Asian economy, including Indonesia, which is influenced by the decline in global commodity prices.

Meanwhile, Europe remain affected by high oil prices owing to Ukraine – Russia war. Moreover, conflict in the Middle East further escalate global uncertainty which potentially spread in to other region.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Di tahun 2024, The Fed diperkirakan akan menurunkan tingkat bunganya 2-3 kali dalam paruh kedua di 2024. Kendati suku bunga The Fed turun, bank sentral AS tersebut tetap akan melakukannya dengan hati-hati karena defisit fiskal AS yang masih terlalu besar. Faktor lain yang juga patut dipertimbangkan adalah kondisi geopolitik AS dan China yang akan memiliki implikasi pada kondisi ekonomi dan politik global.

Berdasarkan hitungan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global tahun ini akan tumbuh 2,4%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang hanya tumbuh sebesar 3,9%. Sedangkan untuk negara maju, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonominya di level 1,2% secara tahunan.

Namun demikian Indonesia dan Asia Tenggara tetap menjadi harapan dari perekonomian dunia dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Laporan Bank Dunia yang berjudul Indonesia Economic Prospects edisi Desember 2023 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 sebesar 4,9%. Sementara itu International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 mencapai 5,1%. IMF menilai Indonesia akan mengalami pemulihan ekonomi yang kuat seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi, dan ekspor.

Sementara itu, pemerintah dan DPR dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sepakat mematok pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 sebesar 5,2%.

PROSPEK BISNIS INDUSTRI BATUBARA

Gabungan faktor geopolitis dan pasar global akan mempengaruhi permintaan batubara di tahun 2024. Perang Rusia - Ukraina, tantangan logistik dan menurunnya permintaan dua raksasa ekonomi China dan India sebagai konsumen terbesar batubara dunia, berpengaruh besar terhadap pasar batubara.

Permintaan Batubara global di tahun 2024 tetap akan didominasi oleh permintaan dari China dan India. China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global. India telah berkembang menjadi konsumen batubara kedua terbesar di

In 2024, the Fed is expected to cut its interest rate 2-3 times in the second half of 2024. Despite the Fed's interest rates cut, the US central bank remains to tread carefully as the US fiscal deficit is excessively large. Another factor worth considering is the geopolitical conditions of the US and China, which will have an implication to global economic and political conditions.

According to World Bank's assessment, global economic growth is predicted to grow by 2.4% this year. Meanwhile, economic growth rate in developing countries remains modest at 3.9%. Whilst, the World Bank predicts that the annual economic growth rate of developed countries is at 1.2% on an annual basis.

However, Indonesia and Southeast Asia continue to be the hope of the world economy for a better economic growth. The World Bank's report entitled Indonesia Economic Prospects, December 2023 edition, projects Indonesia's economic growth rate in 2024 at 4.9%. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report, estimates Indonesia's economic growth rate will reach 5.1% in 2023. IMF assess that Indonesia will experience a strong economic recovery in conformity with better investment, consumption, and exports.

In the meantime, the Government and House of Representative (DPR) in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) agreed to set 2024 economic growth rate at 5.2%.

COAL INDUSTRY BUSINESS PROSPECTS

Combinations of geopolitical and global market will influence coal demand in 2024. Russia - Ukrain war, logistical challenges, and declining demand from two economic giants, China and India as the world's largest coal consumers, will bring a major impact on the coal market.

Global coal demand in 2024 will still be dominated by China and India. As China continues to dominate the global coal market, accounting for approximately 51% of entire global coal consumption. India has grown to be the second-largest coal consumer in the world. Unlike China which owns largest

dunia. Namun berbeda dengan China yang memiliki cadangan terbesar, selain juga merupakan produsen terbesar, India lebih banyak menggantungkan pasokan batubaranya dari pasar global.

Di tahun 2024, harga Batubara dunia masih akan tergantung pada permintaan China dan India. Perlambatan ekonomi China di tahun 2023 diperkirakan akan berlanjut di tahun 2024 dan berdampak pada turunnya permintaan batubara global. Saat menghadapi perlambatan ekonomi, China fokus pada produksi tambang-tambang batubara di dalam negeri, sehingga impornya berkurang. Sementara permintaan di India cenderung menurun dan akan mengurangi impor batubaranya.

Permintaan Batubara Eropa juga diperkirakan akan berkurang akibat musim dingin di Eropa dan belahan bumi utara lainnya tidak sedingin biasanya karena musim panas yang ekstrim. Dengan kondisi *oversupply* dan melemahnya permintaan global, harga batubara di tahun 2024 diperkirakan akan melandai.

International Energy Agency (IEA) dalam rilisnya memperkirakan bahwa permintaan batubara untuk pembangkit listrik dunia akan mulai menurun di tahun 2024. IEA menyebutkan bahwa PLTU menyumbang 36% dari total pembangkit listrik global sebesar 10.466 TWh. Penurunan ini akan terus berlanjut, dimana produksi listrik PLTU diprediksi akan turun 5% menjadi 10.067 TWh pada tahun 2026 atau menjadi 30% dari total bauran Listrik global.

Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan produksi batubara Indonesia di tahun 2023 mencapai 770,24 juta ton, dan tahun 2024 produksi batubara ditargetkan 710 juta ton, dimana kebutuhan dalam negeri sebesar 220 juta ton.

Dari dalam negeri, Harga Batubara Acuan (HBA) akan ditopang oleh kebijakan Domestic Market Obligation (DMO). Sampai akhir tahun 2023, realisasi DMO sebesar 213 juta ton lebih tinggi dari rencana sebesar 176,80 juta ton. Di tahun 2023, HBA pada awal tahun sebesar USD 305,2 per ton dan terus menurun hingga mencapai USD 125,8 per ton di akhir tahun.

coal reserve as well as being the worlds largest producer, India relies more on it's coal supplies from the global the coal market.

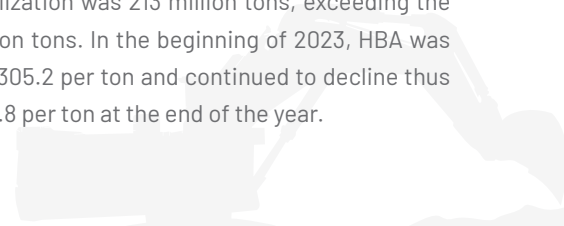
In 2024, global coal prices will continue to rely on China's and India's demand. China's economic slowdown in 2023 is expected to continue into 2024, leading to a decline in global coal demand. When facing an economic slowdown, China focused more on domestic production of its own coal mines, thus reducing coal import from China. Meanwhile, coal demand from India tends to narrow down consequently weakening its coal imports.

Europe's demand for coal is also expected to fall as Europe's winter and other northern hemisphere countries are not as cold and it used to, due to the extreme summer heat. Given the oversupply conditions and weakening global demand, coal prices are expecting further corrections in 2024.

The International Energy Agency (IEA) in its publications predicts that coal demand for world electricity generation will start declining in 2024. IEA states that Steam turbine generator (PLTU) accounts for 36% of the world's total electricity generation of 10,466 TWh. This downturn shall continue, with PLTU electricity production is predicted to further decline by 5% to 10,067 TWh in 2026, or 30% of the global electricity mix.

Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) data shows that Indonesia's coal production in 2023 reached 770.24 million tons while coal production in 2024 is targeted at 710 million tons, with domestic demand amounting to 220 million tons.

Domestically, Coal Price Reference (HBA) will be supported by the Domestic Market Obligation (DMO) policy. Until the end of 2023, DMO realization was 213 million tons, exceeding the plan of 176.8 million tons. In the beginning of 2023, HBA was recorded at USD 305.2 per ton and continued to decline thus reaching USD 125.8 per ton at the end of the year.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Harga Batubara juga akan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengurangi ekspor dan mengolah mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang sudah dimulai pada tahun 2020. Langkah ini diperkirakan akan mendorong penambangan mineral dasar yang akan semakin meningkat.

Dengan kondisi tersebut, peluang Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Kami meyakini bahwa fundamental Batubara sebagai sumber energi masih tetap kokoh, dan batubara masih merupakan sumber energi paling andal dan efisien untuk produksi Listrik di Indonesia.

Masih terjaganya permintaan batubara di dalam negeri dan adanya kebutuhan Batubara di tingkat global, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akan jasa pertambangan.

Menghadapi kondisi tersebut, Darma Henwa sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi harus mampu beradaptasi menghadapi tantangan ke depan dengan strategi yang tepat. Perseroan dituntut untuk dapat meningkatkan fundamental operasionalnya, serta menambah keunggulan komparatifnya dalam memberikan jasa-jasa pertambangan lainnya.

Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas penambangan produk-produk mineral dasar lain. Kami berupaya untuk mendiversifikasi portofolio produk tidak hanya pada bisnis jasa pertambangan batubara, tetapi juga ke aktivitas penambangan produk-produk non-batubara atau produk mineral lainnya. Kami terus mencari peluang menciptakan nilai untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menopang profitabilitas di seluruh lingkup bisnis Perseroan.

PENDIRIAN 8 ANAK PERUSAHAAN BARU

Pada tanggal 28 Juli 2023 Perseroan mendirikan tujuh anak Perusahaan baru yaitu PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, PT DH Prime Moverindo. Dan pada tanggal 24 Agustus 2023, kami mendirikan anak Perusahaan PT DH Konstruksindo.

Coal prices will be influenced as well by Indonesian government's policy of reducing exports and processing basic minerals into semi-finished or finished products initiated in 2020. This strategy is expected to encourage basic mineral mining that shall continue growing.

Under these conditions, the opportunity for the Company as an integrated mining services provider to continue growing and developing is wide open. We believe that in the fundamentals of coal as an energy source remain strong, and coal is one the most reliable and efficient energy source for electricity generation in Indonesia.

Sustained domestic coal demand and demand from global market will encourage higher production of coal companies therefore ultimately influencing on more demand for mining services.

Facing the aforementioned conditions, Darma Henwa as an integrated mining services company must able to adapt and face future challenges with the appropriate strategy. The company is demanded to be able to improve its fundamental operations, as well as improving its comparative advantage in the scope of providing other mining services.

The same thing also applies to mining activities for other basic mineral products. We strive to diversify our services portfolio expanding to not only in the coal mining services business, but also into mining activities for non-coal products or other mineral products. We continue to look for opportunities to create value, to increase productivity and at the same time, sustaining profitability throughout the Company's business portfolio.

ESTABLISHMENT OF 8 NEW SUBSIDIARIES

On July 28th 2023, the Company established seven new subsidiary companies, which are PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, PT DH Prime Moverindo. And on August 24th 2023, we established a new subsidiary PT DH Konstruksindo.

Tujuan pendirian 8 anak perusahaan tersebut adalah sebagai strategi pengembangan bidang usaha Perseroan di luar bidang jasa kontraktor pertambangan, memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan pendirian 8 anak tersebut, Perseroan akan dapat melakukan diversifikasi melalui anak-anak usahanya yang akan mendukung dan memberikan nilai tambah pada kinerja Perseroan ke depan. Perseroan akan dapat menangkap peluang usaha ke berbagai bidang lainnya, seperti perdagangan besar melalui PT DH Tradingcorp, aktivitas professional dan perdagangan besar mesin dan peralatan melalui PT DH Investindo, aktivitas penunjang pertambangan dan penyewaan mesin pertambangan melalui PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, dan PT DH Kontraktama Mineral.

Selain itu Perseroan juga dapat menangkap peluang usaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum dan khusus melalui PT DH Rekayasa Services, aktivitas pertambangan, penggalian, dan pengangkutan melalui PT DH Prime Moverindo, dan aktivitas konstruksi melalui PT DH Konstruksindo.

Strategi pengembangan usaha dengan mendirikan 8 anak Perusahaan baru tersebut akan memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan nilai tambah Perseroan. Dengan struktur ini, Perseroan dapat menangkap berbagai peluang demi mempertahankan sumber pendapatan dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Diversifikasi usaha melalui anak-anak perusahaannya tersebut akan membuat kinerja Perseroan lebih kuat dan lebih solid dalam menghadapi tantangan bisnis pertambangan ke depan.

PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam bidang pengembangan bisnis, kami melanjutkan strategi untuk menumbuhkan bisnis penambangan batubara dan jasa layanan pelabuhan batubara melalui investasi yang sudah ada, dan melakukan pengembangan usaha ke sektor non batubara, serta menambah layanan jasa pertambangan terintegrasi lainnya.

The aim of establishing these 8 subsidiaries are serving as a strategy to develop the Company's business sector outside the mining contractor services and strengthen business structure as well as enhancing the Company's added value in the future.

With the establishment of these 8 subsidiaries shall enable the Company to diversify through its subsidiaries which will support and provide additional value to the Company's future performances. The Company will be able to capture business opportunities in various other sectors, such as wholesale trading via PT DH Tradingcorp, professional services, machinery and equipment trading via PT DH Investindo, mining services activities and rental of mining equipment via PT DH Kontaktama, PT DH Kontaktama Batubara, and PT DH Kontraktama Mineral.

Besides, the Company may as well capture business opportunities in the machinery repair for general and specialized purposes via PT DH Rekayasa Services, mining, excavation and transportation service activities via PT DH Prime Moverindo, and construction activities through PT DH Konstruksindo.

The business development strategy of establishing 8 new subsidiaries will strengthen the overall business structure and develop the Company's added value activity. With this structure, the Company may as well capture various opportunities to secure business revenues and ensure the Company's business continuity. Business diversification through its subsidiaries will augment and solidify the Company's performance in facing future mining business challenges.

BUSINESS DEVELOPMENT

In the field of business development, we are continuing our strategy to grow our coal mining business and coal port services through existing investments, and expanding our business into the non-coal sector, as well as augmenting other integrated mining services.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Di penambangan batubara, Perseroan melakukan ekspansi terhadap proyek milik PT Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan dan proyek milik PT Kaltim Prima Coal di Kalimantan Timur.

Sedangkan di sektor non batubara, Perseroan terus melanjutkan pengembangan tambang emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources yang merupakan anak Perusahaan Perseroan, yang berlokasi di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.

Pengembangan sektor non batubara diharapkan akan dapat memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh sektor pertambangan batubara. Adanya diversifikasi ke pertambangan mineral akan menciptakan peluang dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Ke depan, kami akan melanjutkan strategi kami untuk melakukan diversifikasi untuk menumbuhkan bisnis non-batubara. Kami akan terus melakukan efisiensi operasi dan manajemen biaya yang *prudent* di semua bisnis kami untuk menjaga profitabilitas usaha kami.

Kami berharap strategi untuk terus menambah portofolio proyek Perseroan, baik proyek batubara, non-batubara atau mineral lainnya, serta jasa-jasa pertambangan lainnya akan semakin memperkuat struktur bisnis Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi.

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Kami menempatkan aspek lingkungan dan sosial sebagai syarat mutlak untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Kami menerapkan praktik penambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, dan berupaya memberdayakan masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Di tahun 2023, kami berhasil mendapatkan sertifikasi dan penghargaan dari berbagai instansi untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dan Batubara. Kami juga berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem

In coal mining, the Company is expanding the PT Arutmin Indonesia project in South Kalimantan and the PT Kaltim Prima Coal project in East Kalimantan.

Meanwhile, in the non-coal sector, the Company continues to develop the gold and copper mine of PT Gayo Mineral Resources, which is a subsidiary of the Company located in Gayo Lues Regency, Nangroe Aceh Darussalam Province.

It is believed that the development of the non-coal sector will strengthen the Company's business structure which currently dominated by the coal mining sector. Diversification into mineral mining shall create opportunities and provide added value to shareholders and other stakeholders.

Moving forward, we will continue our strategy to diversify to develop non-coal businesses. We will continue to carry out operational efficiency and prudent cost management within all of our businesses to sustain the profitability of our business.

We hope that the strategy to continue expanding the Company's project portfolio, whether coal, non-coal or other mineral projects, as well as other mining services, will further strengthen the Company's business structure as an integrated mining services company.

COMMITMENT TOWARD ENVIRONMENT AND SOCIAL

We positioned environmental and social aspects as an absolute requirement for the Company's business sustainability. We implement good mining practices to optimize operations, and at the same time minimizing environmental impacts, and strive to empower local communities in the Company's operational areas.

In 2023, we have succeeded in obtaining certification and awards from various agencies for the Standardized Business Management for Coal Mining Services. We have also successfully upheld ISO 14001:2025 Environmental



Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2025; ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang diakreditasi oleh Sucofindo.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, kami secara konsisten melaksanakan 4 program yang meliputi Darma Mandiri (Pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (Pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (Pengembangan di bidang kesehatan), dan Darma Sosial (Pengembangan di bidang sosial dan lingkungan).

Program tanggung jawab sosial tersebut kami lakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Kami senantiasa menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam pengelolaan aspek bisnis, keuangan, termasuk dalam pengembangan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Perseroan menjalankan GCG berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG di Darma Henwa diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Policy), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Manajemen Risiko, Pakta Integritas, Pedoman Perilaku, dan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Kami percaya bahwa GCG merupakan pondasi bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan GCG, Perseroan menjamin bahwa organ-organ Perusahaan - yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris - menjalankan fungsi dan kewajibannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management System Certification; ISO 45001:2018, and ISO 9001:2015 Quality Management System accredited by Sucofindo.

As part of our social responsibility, we consistently carry out 4 programs which are Darma Mandiri (development in the economic sector), Darma Cerdas (development in the education sector), Darma Sehat (development in the health sector), and Darma Sosial (development in the social sector and environment).

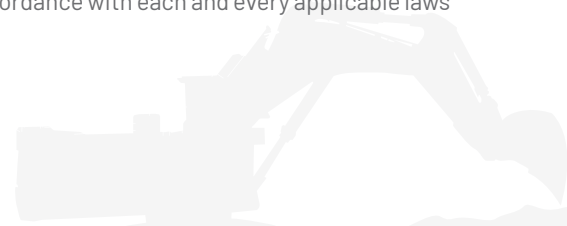
The aforementioned social responsibility programs are done by involving local community participation in the Company's operational areas.

INSIGHT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We maintain our commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) at all times while managing business aspect, financial aspects, as well as developing relationships with communities in the proximity of our operational areas. The Company carries out GCG based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company is committed to comply with each and every applicable laws and regulations.

The implementation of GCG at Darma Henwa is regulated in the Corporate Governance Policy (GCG Policy), Board of Directors' Charter, Board of Commissioners' Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Integrity Pact, Code of Conduct, and Whistle Blowing System.

We believe that GCG is the foundation for the Company to continue growing and developing sustainably. With GCG, the Company guarantees that the Company's organs including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners - carry out their functions and obligations in accordance with each and every applicable laws and regulations.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2023. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan 2022 yang memuat laporan pengawasan Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam RUPST tersebut, Perseroan juga melakukan perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2023, pemegang saham menyetujui perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan. Berdasarkan Keputusan RUPST, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris : Suadi Atma
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris : Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur : Teguh Boentoro
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Ahmad Hilyadi

In the year 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14th 2023. During the AGMS, the Board of Commissioners and Board of Directors submitted the 2022 Annual Report and 2022 Annual Financial Report which contain the Board of Commissioners' supervision report and Board of Directors' accountability report for the financial year ending 31 December 2022. During the AGMS, the Company also made changes/appointment to the composition of the Company's management.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 14 2023, shareholders approved the change/appointment to the composition of the Company's management to be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner : Suadi Atma
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner : Gories Mere
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Commissioner : Ashok Mitra

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Teguh Boentoro
Director : Agus Efendi
Director : Ahmad Hilyadi



APRESIASI

Akhirnya, melalui Laporan Tahunan 2023 ini, atas nama Direksi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung aktivitas kami. Saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak, Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang luar biasa kepada kami.

Secara khusus kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada insan Darma Henwa yang setia, bekerja keras, dan berdedikasi dalam mendukung dan memberikan waktu dan pikirannya untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan. Berkat sinergi dan dukungan tersebut kami dapat melalui tahun 2023 dengan baik.

Kami berharap dukungan dan kerjasama yang telah berjalan dengan baik selama ini akan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

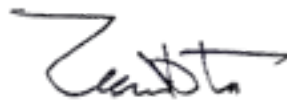
APPRECIATION

Finally, through this 2023 Annual Report, on behalf of the Board of Directors' I would like to commend all stakeholders who constantly support our activities. I would like to express my appreciation and gratitude to all parties, the Board of Commissioners, shareholders, partners and other stakeholders who have provided us extraordinary support and trust.

In particular, we also express our high appreciation to the people of Darma Henwa who are loyal, hard working and dedicated in supporting and giving their time and thoughts to achieve the Company's vision together. By virtue of this synergy and support, we were able to get through 2023 well.

We sincerely hope that the support and collaboration can continue in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



TEGUH BOENTORO

Presiden Direktur

President Director







03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Darma Henwa Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

8 Oktober 1991 • October 8, 1991

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan akta Nomor 64 Tahun Akta No. 64 Tahun 2020: / Based on Deed No. 84 of 2020:

- A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities
- (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities
 - (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes
- B. Kegiatan usaha penunjang : / Supporting Business Activities:
- (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
 - (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction
 - (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction
 - (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction
 - (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction
 - (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction
 - (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction
 - (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction
 - (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction
 - (10) Penyiapan Lahan / Land preparation
 - (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Goldwave Capital Limited sejumlah 3.815.217.000,00 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya Rp381.521.700.000,00 / Goldwave Capital Limited sejumlah 3.815.217.000,00 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya Rp381.521.700.000,00
- Zurich Asset International Ltd sejumlah 2.513.178.390 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya Rp251.317.839.000,00 / Zurich Asset International Ltd sejumlah 2.513.178.390 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya Rp251.317.839.000,00
- Masyarakat sejumlah 15.525.338.402 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.552.533.840.200,00 / Masyarakat sejumlah 15.525.338.402 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.552.533.840.200,00

Pencatatan Bursa

Sharelisting on Stock Exchange

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007. / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp6.000.000.000.000 terdiri atas: / Rp6,000,000,000,000 consisting of:

- a. 21.853.733.792 saham seri A bernilai nominal sebesar Rp100,00 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.185.373.379.200,00. / 21,853,733,792 series A shares with a nominal value of Rp100.00 with a total nominal value of Rp2,185,373,379,200.00.
- b. 76.292.532.416 saham seri B bernilai nominal Rp50,00 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.814.626.620.800,00 / 76,292,532,416 series B shares with a nominal value of Rp50.00 with a total nominal value of Rp3,814,626,620,800.00.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.

Alamat

Address

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940
Indonesia

Phone : (021) 2991-2350
Fax : (021) 2991-2363, 2991-2364,
2991-2365
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
Website : www.ptdh.co.id



Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH.

Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was fully established on October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993, and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH.

These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993, and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained a Permanent Business License (IUT) based on the Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received a Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.



Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Perubahan anggaran dasar juga tertuang dalam akta tanggal 27 Oktober 2020, akta no 64 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Akta perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022, akta nomor 9 di hadapan notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan dan pembentukan klasifikasi saham Perseroan dalam Pasal 4 ayat (1) dan (2) menjadikan Modal dasar Rp 6.000.000.000,00 terbagi atas 21.853.733.792 saham seri A bernilai nominal sebesar Rp100,00 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.185.373.379.200,00 dan 76.292.532.416 saham seri B bernilai nominal Rp50,00 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.814.626.620.800,00.

Next, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association concerning the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on October 27, 2020, with Deed no. 64, drawn up before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta. According to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa are to conduct business in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment, and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

The last deed amendment to the articles of association was carried out on August 25, 2022, deed no. 9 before notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. in connection with the change and formation of the Company's share classification in Article 4 paragraphs (1) and (2) making the Authorized capital Rp6,000,000,000.00 divided into 21,853,733,792 series A shares with a nominal value of Rp100.00 with a total nominal value of Rp2,185,373,379,200.00, and 76,292,532,416 series B shares with a nominal value of IDR 50.00 with a total nominal value of Rp3,814,626,620,800.00.



Misi, Visi, dan Nilai-nilai Perusahaan

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi. Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/ Direksi. Corsec/PTDH/VIII/2015).

Visi

Vision



Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Misi

Mission



1. Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
2. Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
3. Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



Kejujuran
Honesty



Kedisiplinan
Discipline



Kecepatan
Speed



Keandalan
Reliability



Kerjasama
Cooperation

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association

KEGIATAN USAHA:

Pasal 3 ayat 1:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dibidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN:

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
2. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
2. Konstruksi Jalan Raya
3. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
4. Konstruksi Terowongan
5. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
6. Konstruksi Gedung Perkantoran
7. Konstruksi Gedung Industri

BUSINESS ACTIVITIES:

Article 3 paragraph 1:

The Company's purposes and objectives are to engage in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment, and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED:

Main Business Activities

1. Mining Support and Other Excavation Activities
2. Machine Repair for Special Purposes

Supporting Business Activities

1. Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
2. Highway Construction
3. Bridge and Flyover Construction
4. Tunnel Construction
5. Residential Building Construction
6. Office Building Construction
7. Industrial Building Construction





Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association

8. Konstruksi Gedung Lainnya
9. Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan
10. Penyiapan Lahan
11. Aktivitas Kantor Pusat

8. Other Building Construction
9. Non-fishery Port Building Construction
10. Land preparation
11. Head Office Activities

PROYEK SELAMA TAHUN 2023

Klien / Client	Proyek / Project	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur / Coal Mining Project in Bengalon, East Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Coal Port Operations Project in Lubuk Tutung, East Kalimantan	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara, melalui anak usaha PT Dire Pratama / Coal port operations services through subsidiary PT Dire Pratama

PROJECTS DURING 2023



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business Based on Articles of Association

Klien / Client	Proyek / Project	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara dk Asam Asam dan Perluasannya di wilayah Kintap Timur dan Kintap Barat / Coal Mining Project in Asam Asam and its extension in South Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek pertambangan Batubara di Satui, Kalimantan Selatan / Coal mining project in Satui, South Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
PT Adiprotek Envirodunia	Pengembangan infrastruktur, eksplorasi drilling, penambangan / Infrastructure development, exploration drilling, mining	Penambangan tembaga dan emas / Copper and gold mining





Wilayah Operasional

Operational Area

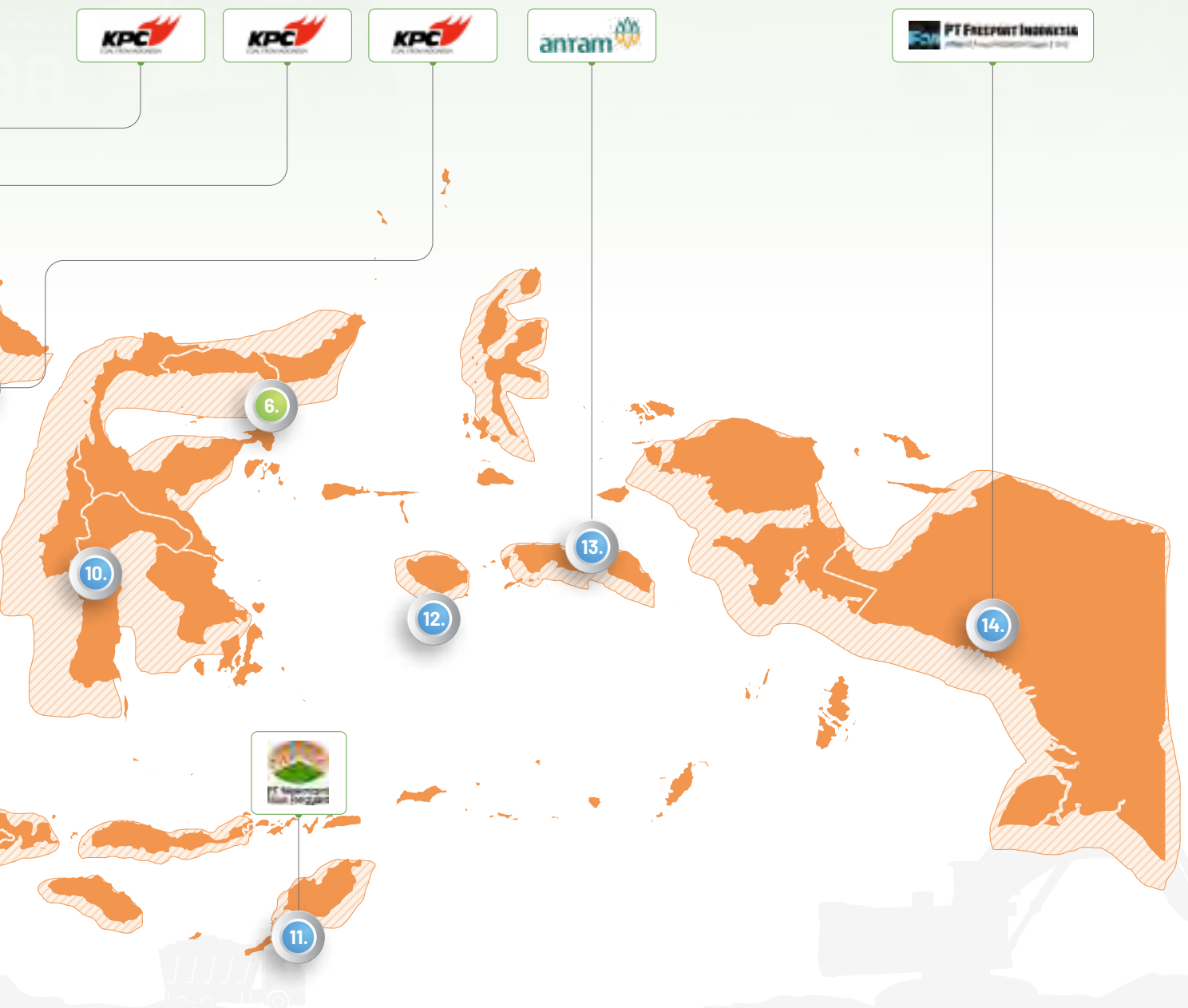
Previous Project			
No.	Nama	Kegiatan	Nilai Project
1.	PT Dairi Prima Mineral	Construction Project	-
2.	PT Aneka Tambang Tbk	Infrastructure, Gold Mining and Processing Project	USD1 juta / million
3.	PT Tamtama Perkasa	Tamtama Coal Haul Road Upgrading Project	USD8,33 juta / million
4.	PT Kelian Project	Kelian Equatorial Mining	USD26,93 juta / million
5.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Coal Mining Services	USD57 juta / million
6.	PT Berau Coal	East Binungan Coal Project	USD340 juta / million
7.	BHP	Petangis Coal Project	USD107 juta / million
8.	PT Tanito Harum	Busang & P. Labu Coal Project	USD34,22 juta / million
9.	PT Mitra Bara Adiperdana Tbk	Malinau Coal Project	USD250 juta / million
10.	PT Citra Palu Minerals	Infrastructure Supervision Project	-
11.	PT Newmont Nusa Tenggara	Batu Hijau Project	USD82,3 juta / million
12.	BHP	Lerokis & Kali Kuning Gold Project	USD21 juta / million
13.	PT Aneka Tambang Tbk	Pulau Gebe Nickel Project	USD6,7 juta / million
14.	PT Freeport Indonesia	Freeport Project	USD11,2 juta / million



Wilayah Operasional

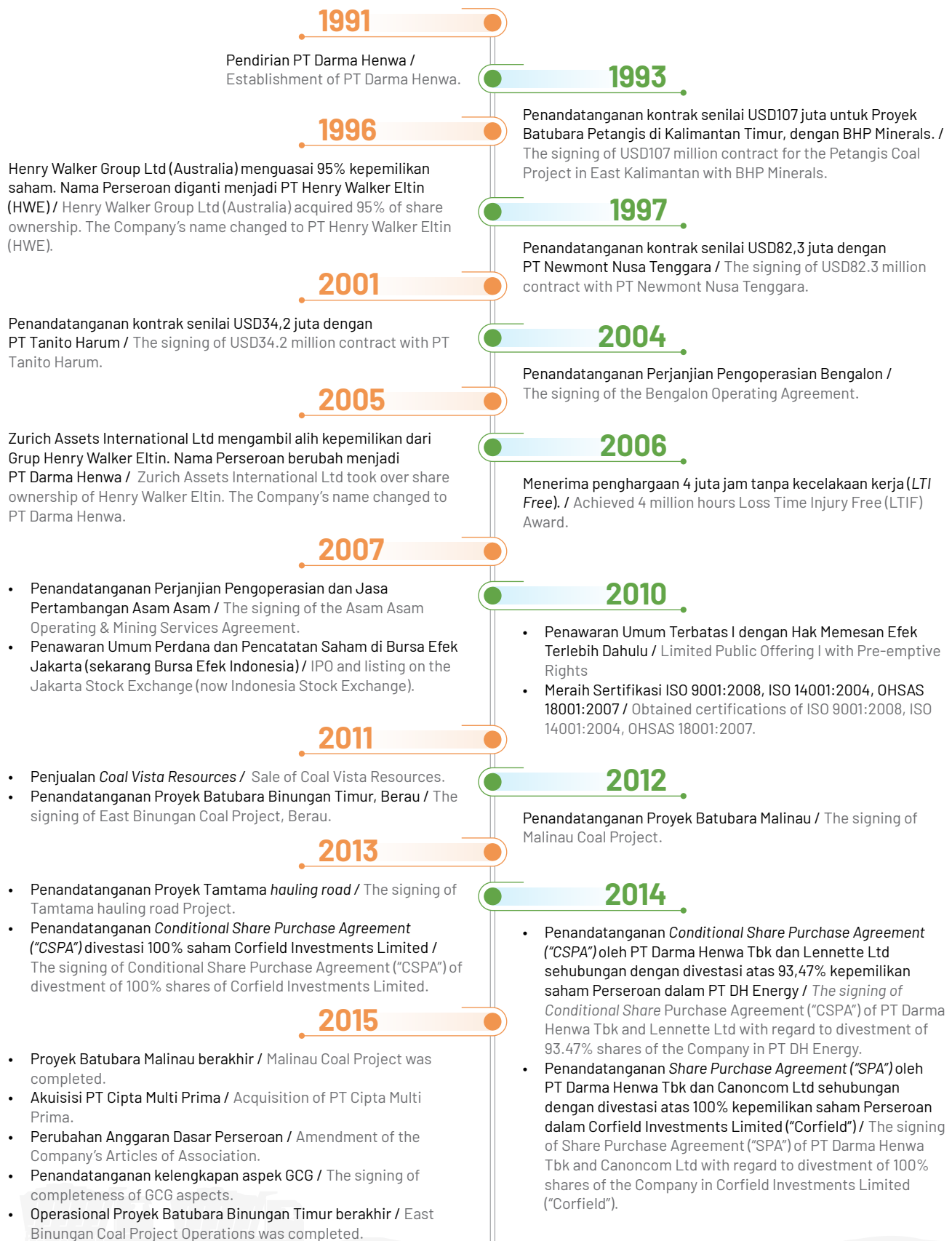
Operational Area

Current Projects			
No.	Nama	Kegiatan	Nilai Project
1.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Coal Mining Services	USD1,8 miliar / billion
2.	PT Arutmin Indonesia Coal Mining Services	AI Project	USD2,1 miliar / billion
3.	PT Kaltim Prima Coal	Coal Mining Services	USD2,65 miliar / billion
4.	PT Kaltim Prima Coal	Port Management Services Through PT Dire Pratama (Subsidiary)	-
5.	PT Kaltim Prima Coal	Coal Hauling Road Construction	
6.	PT Gorontalo Minerals	Infrastructure Supervision Project	





Jejak Langkah Milestones



2016

- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui. / The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
- Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group. / The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah. / The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.

2020

Perseroan mengakuisisi 99,90% saham perusahaan PT Sabina Mahardika. Dengan ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh. / The Company acquired 99.90% of shares of PT Sabina Mahardika. Meaning, the Company indirectly owns potential gold and mineral mining project in Aceh Province.

2021

- Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama dan PT Dire Pratama Services mendirikan perusahaan baru, PT Dire Terminal Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut. / The Company's subsidiaries, PT Dire Pratama and PT Dire Pratama Services, established a new company, PT Dire Terminal Indonesia, which is engaged in seaport services activities.
- Perseroan bersama dengan anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama (Dire) mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Darma Reka Teknik yang bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum. / The Company, together with its subsidiary, PT Dire Pratama (Dire), incorporated a new subsidiary under the name PT Darma Reka Teknik which is engaged in Machinery Repair for Special Purposes and Machinery Repair for General Purposes.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Lloyd Express Indonesia mendirikan perusahaan baru, PT Dire Logistik Indonesia yang bergerak di bidang jasa logistik. / The Company's subsidiary, PT Dire Pratama, in cooperation with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia, established a new company, PT Dire Logistik Indonesia, which is engaged in logistics services.

2023

Perseroan mendirikan delapan anak perusahaan baru agar dapat melakukan spesialisasi bisnis untuk meningkatkan nilai Perusahaan di masa yang akan datang. / The Company established eight new subsidiaries specializing in business to increase the Company's value in the future.

2017

Akuisisi Pendopo Coal Ltd. / Acquisition of Pendopo Coal Ltd.

2018

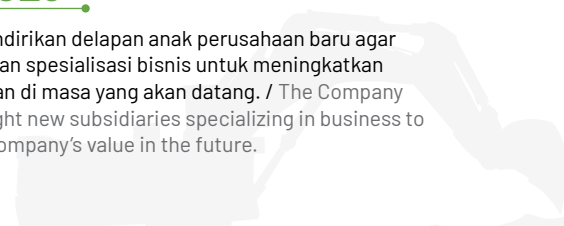
Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / The Company was able to maintain the Certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.

2019

- Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp29,9 miliar. / The Company acquired contract of Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM) worth Rp29.9 billion.
- Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD17 juta, yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. / The Company signed loan facility agreement with BRI for special facility loan worth USD98.87 million and working capital loan worth USD17 million for improvement of the Company's operational performance.
- Perseroan mendapatkan proyek jasa pengawasan infrastruktur tambang PT Citra Palu Mineral di Palu, Sulawesi Tengah. / The company acquired mining supervision service project of PT Citra Palu Mineral in Palu, Central Sulawesi.
- Perseroan melakukan penandatanganan kontrak jual beli 8 unit dump truck BELAZ-75131 dari Belazia Pte. Ltd. / The Company signed sales purchase of 8 dump truck BELAZ-75131 units contract with Belazia Pte. Ltd.
- Perseroan meraih proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). / The company won an infrastructure, mining and gold processing project in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).
- Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd. / The Company entered into contract to establish a joint venture and cooperation in mining services consulting with mining services contractor, Thriveni Resomin Pte. Ltd.

2022

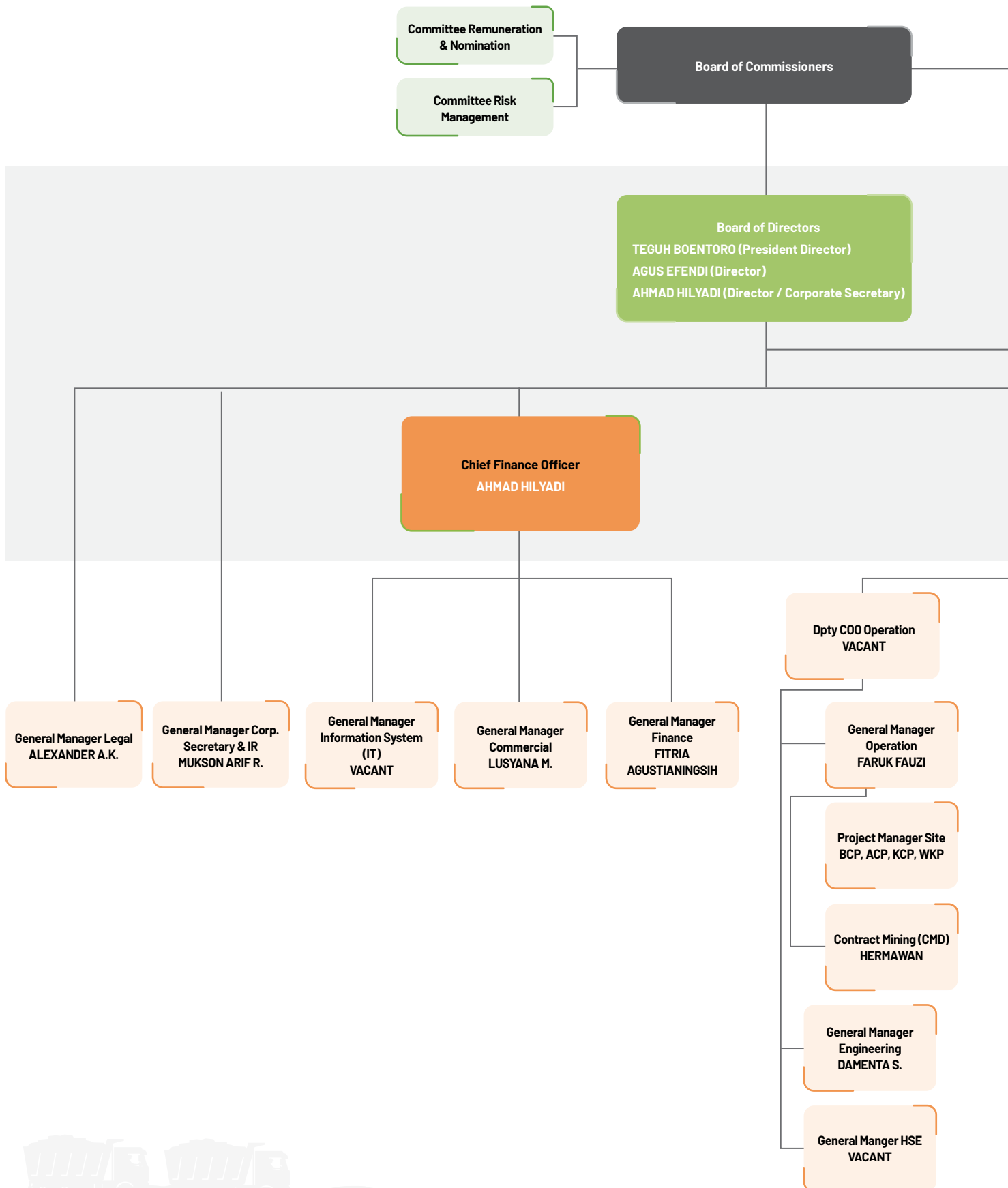
RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022 menyetujui rencana pelaksanaan Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham seri B baru dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah). / The EGMS on August 19, 2022 approved the plan to implement Capital Increase through Preemptive Rights (PMHMETD) through the issuance of a maximum of 30,000,000,000 (thirty billion) new series B shares from portfolio shares with a par value of Rp50.00 (fifty rupiah)



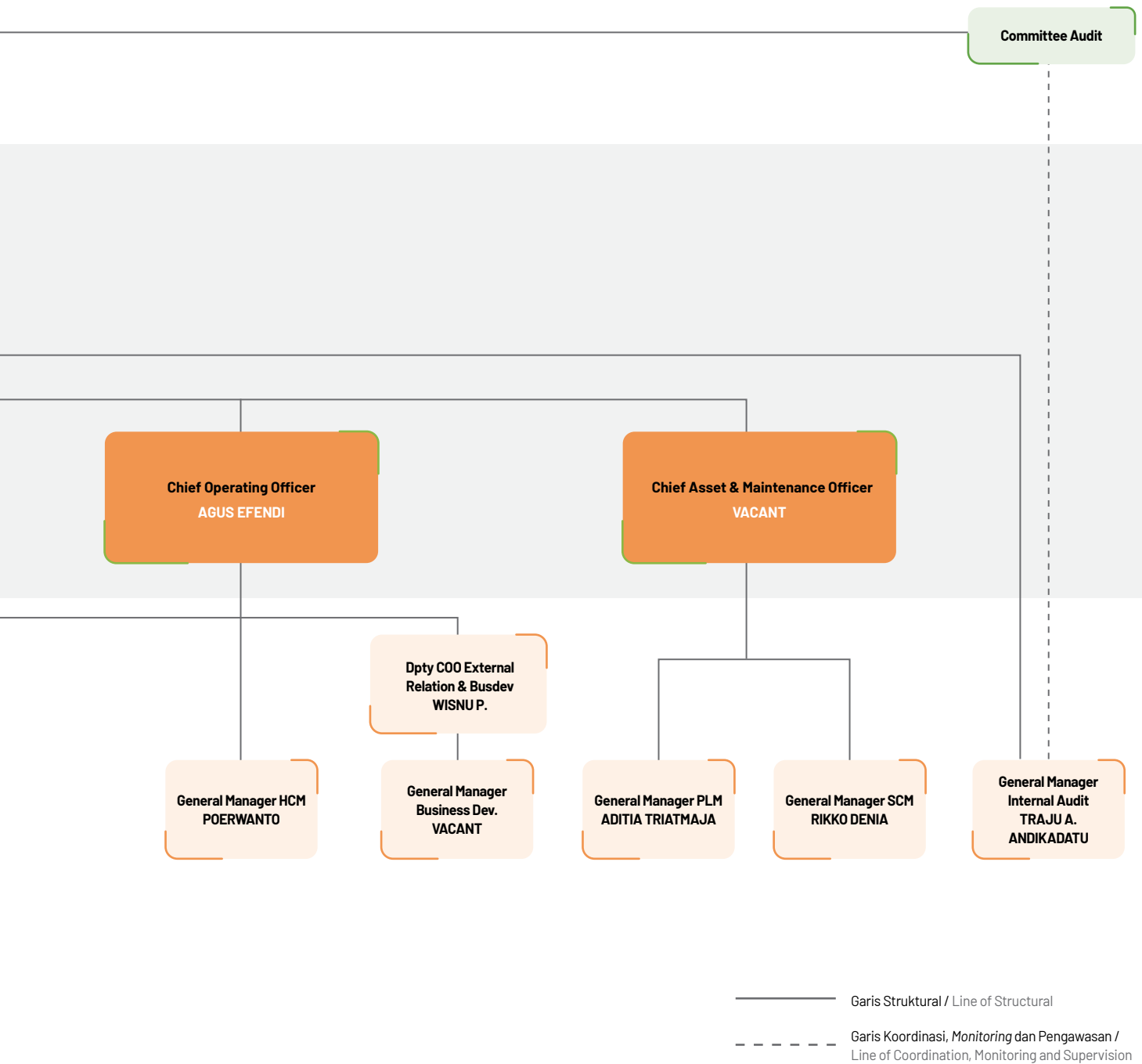


Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi
Organization Structure





Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama / Name	Aktivitas Usaha / Business Activities
PT DH Services	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan / Machine Repair and Mining Support Services
PT Cipta Multi Prima	Macam-macam Jasa / Various Services
PT Rocky Investment Group	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan / Trading and Mining Services Company
PT Sabina Mahardika	Konsultasi Manajemen / Management Consultant
PT Darma Reka Teknik	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan / Machine Repair and Mining Support Services
PT DH Investindo	Konsultasi Manajemen / Management Consultant
PT DH Konstruksindo	Konstruksi / Construction
PT DH Kontraktama	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya / Mining Support and Other Mining Activities
PT DH Tradingcorp	Perdagangan Besar / Wholesale
Melalui PT Cipta Multi Prima / Through PT Cipta Multi Prima	
PT Dire Pratama	Jasa Pelabuhan / Port Activities Services
Melalui PT Dire Pratama / Through PT Dire Pratama	
PT Dire Pratama Services	Macam-macam Jasa / Various Services
PT Dire Terminal Indonesia	Jasa Pelabuhan / Port Activities Services
PT Darma Reka Teknik	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan / Machine Repair and Mining Support Services
Melalui PT Rocky Investments Group / Through PT Rocky Investments Group	
PT Fajar Harapan Buana	Macam-macam Jasa / Various Services
Melalui Sabina Mahardika / Through Sabina Mahardika	
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Konsultasi Manajemen / Management Consultant
Melalui PT DH Kontraktama / Through PT DH Kontraktama	
PT DH ReKayasa Services	Reparasi Mesin dan Jasa Penyedia Sumber Daya Manusia / Machine Repair and Human Capital Provider Services
PT DH Kontraktama Batubara	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya / Mining Support and Other Mining Activities
PT DH Kontraktama Mineral	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya / Mining Support and Other Mining Activities
PT DH Prime Moverindo	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya / Mining Support and Other Mining Activities
Melalui PT Dire Pratama Services / Through PT Dire Pratama Services	
PT Dire Terminal Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services

Informasi pada *Website* Perseroan

Information on the Company's website



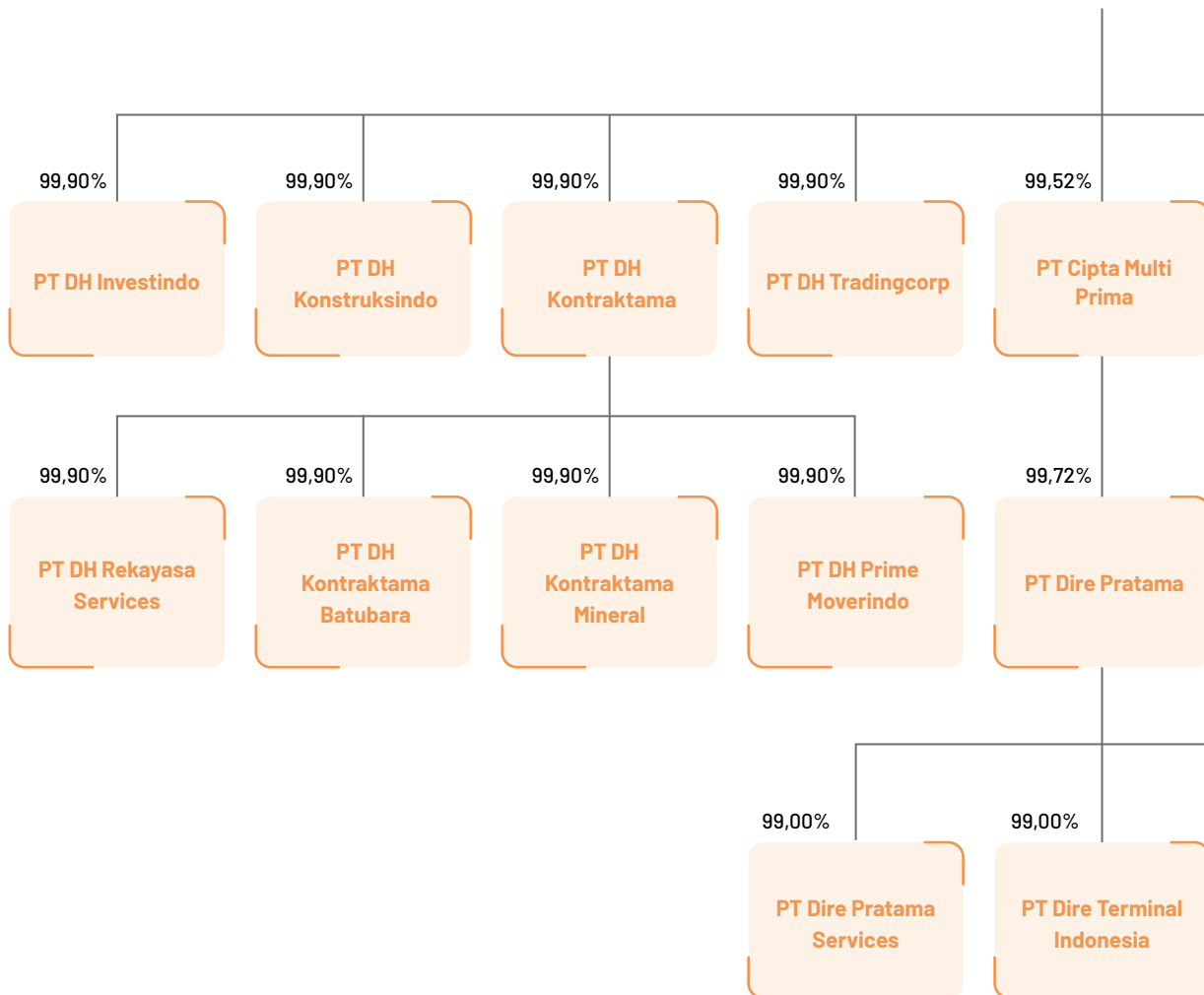
Informasi Perusahaan / Company Information	• Profil Perusahaan / Company Profile • Struktur Anak Perusahaan / Subsidiary Structure • Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure • Struktur Organisasi Perusahaan / Company Organizational Structure • Misi, Visi, Nilai Perusahaan / Mission, Vision, and Corporate Values • Jejak Langkah / Milestones • Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile • Profil Direksi / Board of Directors Profile • Profil Manajemen / Management Profile • Profil Komite / Committee Profile • Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications • Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions
Informasi Bisnis / Information On Business	• Kegiatan Operasional / Operational Activities • Wilayah Operasional / Operational Areas
Informasi Tata Kelola Perusahaan / Information On Corporate Governance	• Praktik Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Practices • Etika Bisnis / Business Ethics • Pedoman Perilaku / Code of Conduct • Pakta Integritas / Integrity Pact • Manual Kebijakan Perusahaan / Company Policy Manual • Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System • Komite Audit / Audit Committee • Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee • Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee • Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Informasi Bagi Investor / Information For Investors	• Informasi Pemegang Saham / Information on Shareholders • Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Keterbukaan Informasi / Information Disclosure • Presentasi / Presentations • Laporan Tahunan / Annual Reports • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Produksi / Production Reports • Laporan Analis / Analyst Reports • Siaran Pers / Press Release
Informasi Keberlanjutan / Information On Sustainability	• Kebijakan Keberlanjutan / Sustainability Policy • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report • Sumber Daya Manusia / Human Resources • Pengembangan Masyarakat / Community Development • Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan / Health, Safety, and Environment
Informasi Lainnya / Other Information	• Alamat kantor Perusahaan / Company addresses • Kontak Perusahaan / Company contact • Karir / Career • Pengadaan / Procurement





Struktur Perusahaan

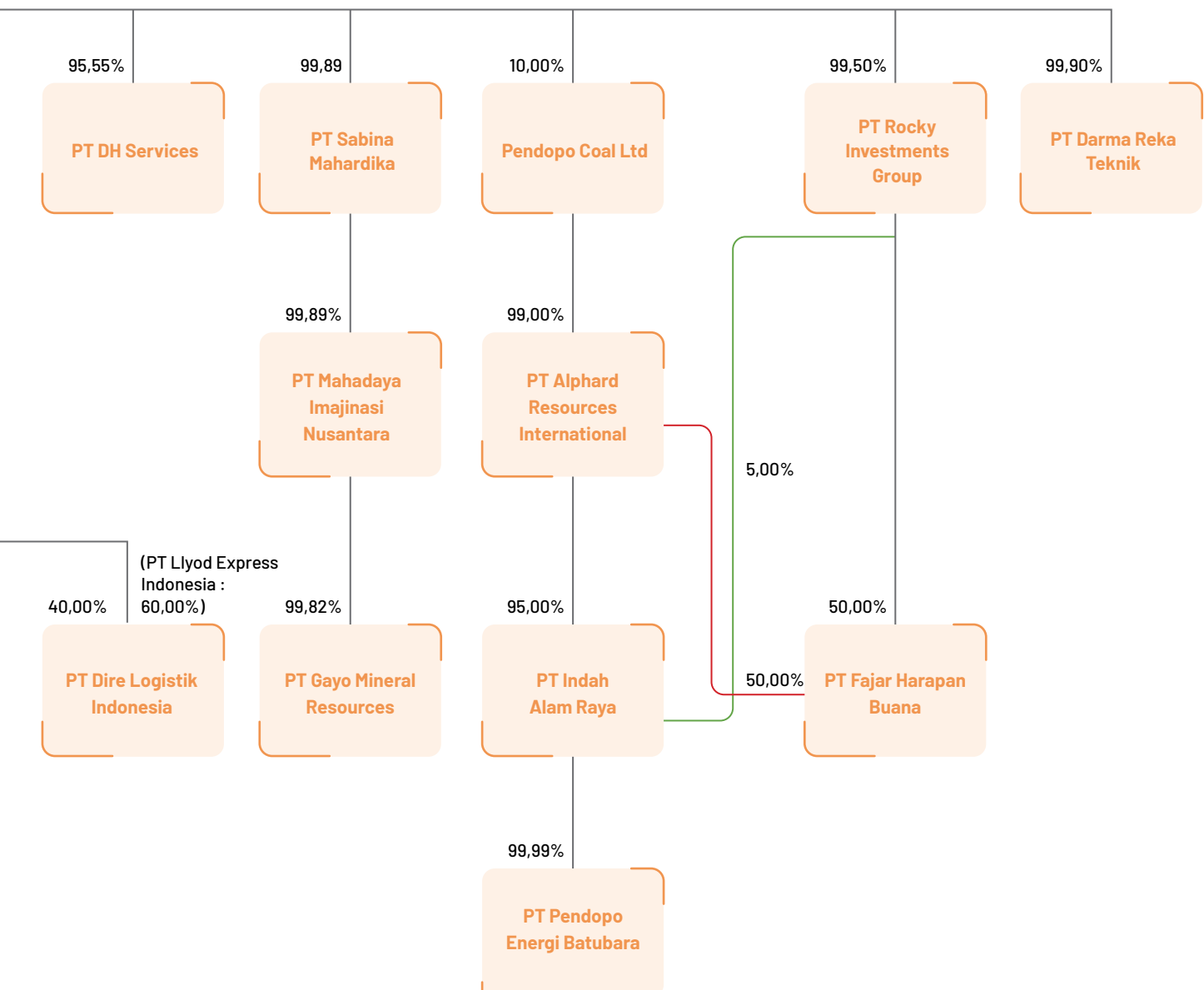
Corporate Structure



Berdasarkan Laporan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bapak Nirwan Dermawan Bakrie. According to the Company's Report to the OJK and the Indonesian Stock Exchange, the Company's Controlling Shareholder is Mr. Nirwan Dermawan Bakrie.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan • Awards

- Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja
- Penghargaan Pratama Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik" Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Oleh Direktorat Jendral Mineral dan Sumberdaya, Kementerian Energi Sumberdaya Mineral kepada Site Kintap Coal Project
- Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Emas untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Pencapaian Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2021 di Kalimantan Selatan
- Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower
- Pratama Award for "Implementation of Good Mining Engineering Principles" Aspect of Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Business by the Directorate General of Mineral and Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources to the Kintap Coal Project Site
- Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan
- Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan
- Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
- Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan
- Gold Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower and Transmigration
- Occupational Safety and Health Management System Certificate for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
- Achievement of the Biggest Investment Realization in 2021 in South Kalimantan

Sertifikasi • Certifications



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nalinkant Amratlal Rathod

Presiden Komisaris

President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir: India, 12 Mei 1950

Usia: 73 tahun

Kewarganegaraan: India

Place and Date of Birth: India, May 12, 1950

Age: 73 years old

Citizenship: India

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, Andhra University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Educational Background:

- Bachelor of Commerce, Andhra University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Riwayat Jabatan:

- Komisaris PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Komisaris, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Kaltim Prima Coal (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Arutmin Indonesia (2010-saat ini)
- *Chief Executive Officer* Bumi PLC, London (2011-2012)
- Presiden Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Komisaris PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Komisaris PT Kutai Bara Nusantara (2016-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Guruh Putra Bersama (2016-saat ini)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2016-saat ini)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Employment History:

- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Commissioner, PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Commissioner, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-present)
- President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2010-present)
- President Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2010-present)
- Chief Executive Officer, Bumi PLC, London (2011-2012)
- President Director, PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Commissioner, PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Commissioner, PT Kutai Bara Nusantara (2016-present)
- President Commissioner, PT Guruh Putra Bersama (2016-present)
- Director, PT Tanjung Jati Power Company (2016-present)
- Director, PT Bumi Resources Tbk (2020-present)
- President Commissioner of the Company (2020-present)

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Affiliation: He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Tempat, Tanggal Lahir: Banjarmasin, 22 Juni 1947

Usia: 76 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Pendidikan Militer AKABRI, Magelang (1970)
- S-1 Ilmu Sosial Politik - Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran

Riwayat Jabatan:

- Perwira TNI AD (1970)
- Panglima Kodam II Sriwijaya (1997)
- Komandan Seskoad dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (2000)
- Penasihat Perseroan (2009-2011)
- Komisaris Perseroan (2012-2015)
- Presiden Komisaris Perseroan (2015-2019)
- Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan (2019 - saat ini)

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth: Banjarmasin, June 22, 1947

Age: 76 years old

Citizenship: Indonesia

Educational Background:

- Military Education, Academy of Armed Forces of the Republic of Indonesia, Magelang (1970)
- Bachelor's Degree in Social Political Science - Universitas Terbuka
- National Resilience Institute of Indonesia
- Various education programs in military service

Employment History:

- Officer at the Indonesian National Armed Forces (1970)
- Sriwijaya II Military Commander (1997)
- Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank (2000)
- Advisor of the Company (2009-2011)
- Commissioner of the Company (2012-2015)
- President Commissioner of the Company (2015-2019)
- Vice President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company (2019-present)

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir: Medan, 17 November 1954

Usia: 69 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Place and Date of Birth: Medan, November 17, 1954

Age: 69 years old

Citizenship: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Akademi Kepolisian (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Sesko ABRI (1998)
- Serse/Intel/Susgati Binal (1983-1987-1989)
- Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, Inggris (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, Inggris (1993)

Educational Background:

- Police Academy (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Military Command School (1998)
- Serse/Intel/Susgati of Binal (1983-1987-1989)
- Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, England (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, England (1993)

Riwayat Jabatan:

- Kadit Serse Polda Jabar (1996)
- Kadit Serse Polda Metro Jaya (1996)
- Danmentarsis Akpol (1999)
- Iripolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Wakapolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri (2001)
- Kapus Duk Gakkum Badan Narkotika Nasional (2002)
- Dir IV/TP Narkoba & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar Badan Narkotika Nasional (2008)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (2009)
- Komisaris Independen PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-saat ini)
- Komisaris Perseroan (31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-saat ini)
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2016 – 2019)
- Komisaris Independen Perseroan (2020-saat ini)

Employment History:

- Investigation Directorate Chief of West Java Regional Police (1996)
- Investigation Directorate Chief of Metro Jaya Regional Police (1996)
- Commander of Cadets and Students at the Police Academy (1999)
- Regional Police Inspector of East Nusa Tenggara (2000)
- Deputy Chief of Regional Police of East Nusa Tenggara (2000)
- Directorate of Criminal Narcotics Investigation at Police Headquarters (2001)
- Head of the Legal Enforcement Center for the National Narcotics Agency (2002)
- Directorate IV / TP of Narcotics & OC of the Criminal Investigation Agency of Polri (2003)
- Vice Head of the Criminal Investigation Agency of Polri (2005)
- Act. Executive Chief of the National Narcotics Agency (2008)
- Head of the National Narcotics Agency (2009)
- Independent Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-present)
- Commissioner of the Company (May 31, 2013, and was reappointed on January 16, 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-present)
- Special Staff for the President of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Independent Commissioner of the Company (2020-present)

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir: Bandung, 9 Desember 1944

Usia: 79 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Place and Date of Birth: Bandung, December 9, 1944

Age: 79 years old

Citizenship: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1971)
- Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional
- Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices
- Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Akutansi dan Manajemen

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, Bandung (1971)
- Chartered Member of LKDI and certified as a Risk Management Professional
- Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices
- Various training and development programs in Accounting and Management

Riwayat Jabatan:

- Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007)
- Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chairman (1978-1999)
- Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010)
- Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2013-saat ini)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (2016-2019)
- Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-saat ini)
- Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2007, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.

Employment History:

- Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm (2000-2007)
- One of the founders and leading partners of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm (1978-1999)
- Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010)
- Chairman of the Board of the Indonesian Institute for Commissioners and Directors (2013-present)
- Member of National Committee on Governance Policy (2016-2019)
- Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (2016-present)
- Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Komisaris

Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir: Medan, 8 Februari 1958

Usia: 66 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Place and Date of Birth: Medan, February 8, 1958

Age: 66 years old

Citizenship: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan pertambangan

Educational Background:

- NHI Hotel School, Bandung
- "LES ROCHES" Hotel School, Switzerland
- Various competency improvement programs in management and mining

Riwayat Jabatan:

- *Marketing Managing*, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- *Chief Business Development Officer*, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- *Direktur Independen Perseroan* (2014-2020)
- *Komisaris Perseroan* (2020-saat ini)

Employment History:

- *Marketing Manager*, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- *Chief Business Development Officer*, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- *Independent Director of the Company* (2014-2020)
- *Commissioner of the Company* (2020-present)

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ashok Mitra

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir: Kolkata, 1 Januari 1957

Usia: 67 tahun

Kewarganegaraan: India

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Corporate Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Riwayat Jabatan:

- *Articleship*, Price Waterhouse (1976-1979)
- *Accountant*, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- *Accountant*, Shaw Wallace (1984-1985)
- *General Manager*, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- *General Manager Finance*, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- *Chief Financial Officer*, PT Kaltim Prima Coal (2008 - 2022)
- *Direktur* PT Bumi Resources Tbk (2020-saat ini)
- *Komisaris Perseroan* (2020-saat ini)
- *Chief Executive Officer*, PT Kaltim Prima Coal (2022-saat ini)

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah *Direktur* PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place and Date of Birth: Kolkata, January 1, 1957

Age: 67 years old

Citizenship: India

Educational Background:

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Corporate Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Employment History:

- *Articleship*, Price Waterhouse (1976-1979)
- *Accountant*, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- *Accountant*, Shaw Wallace (1984-1985)
- *General Manager*, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- *General Manager Finance*, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- *Chief Financial Officer*, PT Kaltim Prima Coal (2008-2022)
- *Director of* PT Bumi Resources Tbk (2020-present)
- *Commissioner of the Company* (2020-present)
- *Chief Financial Officer*, PT Kaltim Prima Coal (April 2022-present)

Affiliation: He serves as a *Director* of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Teguh Boentoro

Presiden Direktur

President Director

Tempat, Tanggal Lahir: Jakarta, 16 September 1962

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Seni di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Sistem Informasi Manajemen, University of Texas di Austin (1985)
- Kursus Perpajakan yang Diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
- Sertifikasi Brevet Pajak A, B, dan C

Riwayat Jabatan:

- Arthur Andersen, LLC, U.S. Individual Tax Return Training (1986-1988)
- Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (1995-1996)
- Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005)
- PB TAXAND, *Founding partner*, 2005-2010
- Founder & Director PT Infinia Luhur (2013-saat ini)
- Presiden Komisaris, PT J&P Indonesia (2017-2022)
- Presiden Direktur, PT Batuta Chemical Industrial Park (2021-saat ini)
- Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-saat ini)
- Komisaris Independen, PT Amman Mineral Internasional Tbk (2021-saat ini)
- Presiden Direktur, PT Darma Henwa Tbk (2023-saat ini)

Keanggotaan Profesional:

- Anggota Asosiasi Fiskal Internasional (IFA).
- Anggota Kehormatan Kamar Dagang Amerika di Indonesia (AmCham).
- Anggota Ikatan Profesi Penilai Usaha Indonesia (IPPI).
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth: Jakarta, September 16, 1962

Age: 61 years old

Citizenship: Indonesia

Educational Background:

- Bachelor of Arts in Business Administration, majoring in Management Information Systems, the University of Texas at Austin (1985)
- Taxation Course Conducted by Directorate General of Taxation (Direktorat Jenderal Pajak, DJP)
- Certification for Tax Brevet A, B, and C

Employment History:

- Arthur Andersen, LLC, U.S. Individual Tax Return Training (1986-1988)
- Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (1995-1996)
- Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005)
- PB TAXAND, *Founding partner*, 2005-2010
- Founder & Director PT Infinia Luhur (2013-present)
- President Commissioner, PT J&P Indonesia (2017-2022)
- President Director, PT Batuta Chemical Industrial Park (2021-present)
- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-present)
- Independent Commissioner, PT Amman Mineral Internasional Tbk (2021-present)
- President Director, PT Darma Henwa Tbk (2023-present)

Membership Professional:

- Member of the International Fiscal Association (IFA).
- Honorary member of the American Chamber of Commerce in Indonesia (AMCHAM).
- Member of the Indonesian Society of Appraisers (IPPI).
- Member of the Indonesian Tax Consultants' Association (IKPI).

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir: Ponorogo, 5 September 1970

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Place and Date of Birth: Ponorogo, September 5, 1970

Age: 53 years old

Citizenship: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang *management* dan teknik pertambangan.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Mining Engineering, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management Program, Postgraduate Program at Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Various competency improvement programs in Mining Management and Engineering.

Riwayat Jabatan:

- *Mining Supervisor* dan *Coal Quality Supervisor*, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur (1998)
- *Project Engineer s/d Deputy Project Manager*, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- *Head of Project*, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) - PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan (2010)
- *Head of Project* Perseroan di Bengalon Coal Project PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur (2012)
- Chief Operating Officer Perseroan (2013-2015)
- Direktur Perseroan (2016-saat ini).

Employment History:

- Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae at East Kalimantan (1998)
- Project Engineer to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) - PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan (2010)
- Head of Company Project at Bengalon Coal Project PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan (2012)
- Chief Operating Officer of the Company (2013-2015)
- Director of the Company (2016-present).

Hubungan Afiliasi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Ahmad Hilyadi

Direktur

Director



Tempat, Tanggal Lahir: Jakarta, 25 Maret 1961

Usia: 63 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Manajemen dan Keuangan, Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan:

- Account Officer Bank Niaga (1988-1989)
- Citibank International Banking Group in charge of Trade Finance Corporate Banking (1993-1994)
- Vice President of Corporate Banking Group Bank Danamon (1994-1995)
- Senior Vice President of Investment Banking Group Bank Danamon (1995-1997)
- Vice President of Corporate Finance PT Bakrie Capital Indonesia (1997-1998)
- Vice President of PT Bakrie Finance Corporation (1998-1999)
- CEO PT Petrocom Ltd (1999-2005)
- Chief Trading Wali Nusa Energy (2006)
- CEO PT Amythas Publicita (2007-saat ini)
- Komisaris dan Owner PT Definita Quantum Pacific (2010-saat ini)
- Komisaris PT Total Guna Energy (2011-saat ini)
- Presiden Direktur PT Definita Hydro Nusantara (2011-saat ini)
- Direktur Perseroan (Agustus 2022-saat ini).

Hubungan Afilisi: Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth: Jakarta, March 25, 1961

Age: 63 years old

Citizenship: Indonesia

Educational Background:

Bachelor's Degree in Management and Finance, Universitas Indonesia.

Employment History:

- Account Officer at Bank Niaga (1988-1989)
- Citibank International Banking Group in charge of Trade Finance Corporate Banking (1993-1994)
- Vice President of Corporate Banking Group at Bank Danamon (1994-1995)
- Senior Vice President of Investment Banking Group at Bank Danamon (1995-1997)
- Vice President of Corporate Finance at PT Bakrie Capital Indonesia (1997-1998)
- Vice President of PT Bakrie Finance Corporation (1998-1999)
- CEO of PT Petrocom Ltd (1999-2005)
- Chief Trading of Wali Nusa Energy (2006)
- CEO of PT Amythas Publicita (2007-present)
- Commissioner and Owner of PT Definita Quantum Pacific (2010-present)
- Commissioner of PT Total Guna Energy (2011-present)
- President Director of PT Definita Hydro Nusantara (2011-present)
- Director of the Company (Agustus 2022-present).

Affiliation: No affiliation between other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

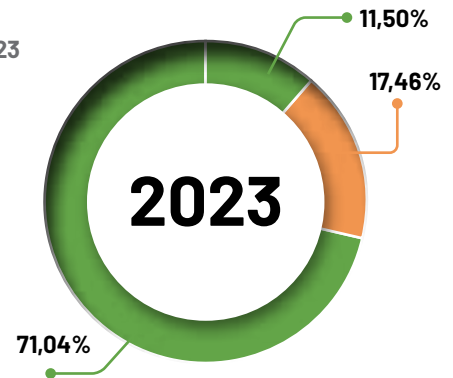
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2023

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2023

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,04
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2023

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2023

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
30.489	71,042	15.525.338.402

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS SECARA LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG

DIRECT/INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Shares Ownership of Board of Commissioners				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Ashok Mitra	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI SECARA LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG

DIRECT/INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham Direksi / Shares Ownership of Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Direksi / Board of Directors				
Teguh Boentoro	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Ahmad Hilyadi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Holdings in Standard Trading Unit			Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Holdings Not in Standard Trading Unit			Total		
		Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)
Pemodal Nasional / National Investors										
1	Perorangan / Individual	27,244	11,512,243,296	52.679	47	2,319	0	27,291	11,512,245,615	52.679
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	124	2,793,640,759	12.783	9	415	0	133	2,793,641,174	12.783
3	Dana Pensiun / Pension Fund	5	40,150,000	0.184	0	0	0	5	40,150,000	0.184
4	Yayasan / Foundation	4	10,183,709	0.047	0	0	0	4	10,183,709	0.047
5	Koperasi / Cooperative	1	445,000	0.002	0	0	0	1	445,000	0.002
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		27,378	14,356,662,764	65.694	56	2,734	0	27,434	14,356,665,498	65.694
Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	56	96,939,317	0	0	0	0	57	96,939,385	0.444
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	33	7,400,128,909	34	1	68	0	33	7,400,128,909	33.862
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		89	7,497,068,226	34.306	1	68	0	90	7,497,068,294	34.306
Total		27,467	21,853,730,990	100	57	2,802	0	27,524	21,853,733,792	100

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Saham / Number of Shares	3.150.000.000
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	20,7%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Penawaran / Offering Price	Rp335
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	13 - 19 Januari 2009 / January 13 - 19, 2009
Jumlah Saham / Number of Shares	6.243.923.928
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	28,57%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp100
Rasio / Ratio	5:2, setiap 5 (lima) saham mempunyai 2 (dua) HMETD untuk memberi 2 (dua) saham yang ditawarkan / 5:2, every 5 (five) shares reserve 2 (two) Pre-emptive rights to give 2 (two) shares offered

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Waran Seri I / Warrant Series I	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Waran / Number of Warrants	4.200.000.000
Persentase waran terhadap modal disetor pada saat penyampaian pernyataan pendaftaran / Percentage of warrants to paid-up capital at the time of submission of registration confirmation	34,79%
Rasio / Ratio	3:4, yaitu setiap 3 (tiga) saham baru diberikan cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I / 3:4, namely every 3 (three) new shares are given 4 (four) Warrant Series I for free
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp340
Jangka Waktu Pelaksanaan / Exercise Period	26 Maret 2008 – 24 September 2010 / March 26, 2008 – September 24, 2010

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and / or Professionals

No	Peran / Role	Profil Lembaga Profesi / Profile of Professional Institutions	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Periode Penugasan / Tenure	Komisi yang Diberikan / Commission Provided
1	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	RSM Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia – Members of RSM network)	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Website: www.rsmindonesia.com	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Auditing	2023	Rp1,764,000,000
3	Biro Administrasi Efek / Share Register Agency	PT Ficomindo Buana Registrar	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telp : (62)-21 5260976, 5260977 Fax : (62)-21 5710968 Email : corporate@ficomindo.co.id Website : www.ficomindo.co.id	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS / Share administration management cost and GMS supporting administration cost	2023	Rp62,700,000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PENGELOLAAN SDM

Meyakini Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci dalam memastikan tercapainya berbagai target kinerja dan bertumbuhnya skala usaha yang berkualitas secara berkesinambungan, Darma Henwa mewujudkan komitmen pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan mampu beradaptasi mengatasi tantangan ke depan dengan menjalankan program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang terarah dan komprehensif. Darma Henwa juga menunjukkan komitmennya untuk senantiasa memenuhi hak-hak para pekerja termasuk hak atas pekerjaan yang adil dan layak, hak atas kesehatan dan jaminan sosial, hak mendapatkan perlakuan setara, dan hak untuk mengembangkan diri.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Darma Henwa believes that human capital is a key element in achieving various performance goals and achieving sustainable growth of quality business scale, and Darma Henwa embodies the commitment of developing a competent, professional, and adaptable human capital to meet the challenges in the future by conducting training programs to develop competencies in a targeted and comprehensive manner. Dharma Hengwa also demonstrates its commitment to always uphold employees' rights, including the right to fair and decent work, the right to health and social security, the right to equal treatment, and the right to self-development.



KEBIJAKAN UMUM

Bagi Darma Henwa, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Perseroan meyakini bahwa jasa pertambangan terintegrasi yang saat ini dijalani menuntut pemenuhan sumber daya manusia yang andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *supply chain management*, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Ketersediaan SDM yang berkompetensi tinggi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan.

Oleh karena strategisnya peran SDM berkompeten bagi pengembangan skala usaha, Perseroan menyusun rencana pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya keunggulan kompetitif. Perencanaan, pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

KOMITMEN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan beroperasi di beberapa lokasi proyek, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional terhadap pengembangan sumber daya manusia. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area pertambangan.

Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Perseroan mewujudkan komitmen tersebut dengan memenuhi hak-hak para pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

GENERAL POLICY

For Darma Henwa, Human Resources (HR) is the most valuable asset and the main factor in achieving operational targets and business development plans. The Company believes that its integrated mining services require the fulfillment of reliable human resources with knowledge in the fields of mining, infrastructure, civil engineering, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertise. The availability of highly competent, committed, dedicated, and high-integrity human resources will play a major role in ensuring quality and sustainable business growth.

For such, a strategic role of competent HR for business development, the Company prepares the best HR management plans, develops HR competencies, and provides career paths as well as fair, transparent, and competitive remuneration to ensure the achievement of competitive excellence. The planning, management, and realization of the competency improvement program is a long-term investment, which will also provide the best long-term benefits.

COMMITMENT

As a company engaged in mining and operating in several project locations, the Company is aware of the risk of negative views from external parties of the Company on operational practices towards human resource development. This risk is generally applicable to all mining industry players due to the nature of its operations which always operate in mining areas.

Nevertheless, the Company is fully committed to upholding human resource development in carrying out all stages of its operations. The Company realizes this commitment by fulfilling labor rights, as well as managing and developing its competencies concerning all applicable laws and regulations in the fields of employment, occupational health, and safety.



- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan mewujudkan hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap hak para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**

Sesuai peraturan Kementerian Ketenagakerjaan dan Konvensi PBB mengenai HAM, Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan.**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

- **Right of Association and Assembly**

The Company realizes the right to associate and assemble by supporting the establishment of the Labor Union. The Company also facilitates the implementation of various agendas for Labor Union activities. The Labor Union is the Company's partner in formulating the points of the cooperation agreement in the CLA or also in the formulation of the points of the Company Regulations.

- **Equality and Employment Opportunity**

The Company provides equal opportunities for the public to become prospective employees, regardless of gender, religion, race, or class. The Company carries out employee recruitment based on the qualifications required for each position.

- **Complaint Mechanism for Labor Issues**

The Company provides a mechanism for complaints on labor issues in respecting the rights of employees.

- **Prohibition of Child Labor**

In accordance with the regulations of the Ministry of Manpower and the UN Convention on Human Rights, the Company's employees must be at least 18 years old or have been married.

- **Right to Paid Maternity Leave**

The Company provides the right for females with paid maternity leave. In this case, female employees who are about to give birth in delivery can apply for maternity leave and the employee still has the right to receive employee benefits during the maternity period.

- **Right to Avoid Dangerous Duty**

The Company gives employees the right to refuse to carry out certain tasks if the equipment and competencies possessed are deemed inappropriate and inadequate.

Selain kebijakan-kebijakan tersebut, terdapat berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak para karyawan yang seluruhnya dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Berkala (PKB) antara Perusahaan dengan Para Pekerja. Berbagai aturan yang tercantum dalam PKB maupun dalam Peraturan Perusahaan ditinjau secara berkala, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia.

In addition to the aforementioned matters, various regulations and policies of the Company also demonstrate the fulfillment of employee rights. The various regulations regarding the relationship between the Company and Employees stipulated in the CLA which are reviewed periodically and in the Company Regulations serve as a commitment and concrete form in implementing responsibility for Human Resources Development.





Kesetaraan gender dan Kesempatan Kerja

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja merupakan Kebijakan Umum dalam pengelolaan SDM. Dengan demikian, mulai dari proses rekrutmen calon karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada semua orang untuk dapat bekerja di lingkup Perusahaan.

Kebijakan kesetaraan juga diterapkan saat Perseroan menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi para karyawan. Hal yang sama diterapkan pada saat melakukan penilaian kinerja dan menetapkan

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company implements a Gender Equality and Employment Opportunity Policy as a General Policy in HR management. Thus, starting from the process of recruitment of prospective employees, the Company always considers gender equality and employment opportunities. In human resources recruitment, the Company provides equal opportunities for everyone to work at the Company.

The equality policy is also implemented in conducting training programs to improve employee competence as well as conducting performance assessments and determining employee career paths. The career path program is structured



jenjang karir para karyawan. Program jenjang karir disusun untuk memberikan kesempatan dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan potensial guna dipersiapkan sebagai bagian dari proses regenerasi kepemimpinan sesuai perkembangan bisnis Perseroan.

TARGET PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai wujud komitmen perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting, Perseroan menargetkan pengelolaan SDM untuk jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa.

to provide opportunities and rewards for outstanding and potential employees to be prepared as part of the leadership regeneration process in line with developments in the Company's business.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT TARGET

As a manifestation of the Company's commitment to placing Human Resources as the most important asset, the Company has a short-term HR management target to become Human Resources Strategy Creators, Implementers, and Advisors to all Darma Henwa employees.



Adapun target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi Human Resources Business Partner, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja yang prima.

Dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa telah menyusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Darma Henwa, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HRMP – Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas di seluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (value) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training* (matrix training). Pelaksanaan pelatihan ke depannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- Memfasilitasi program mandatori training untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

HRMP – Jangka Menengah

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR Business Partner melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan

The medium-term HR management target is to become a Human Resources Business Partner, both for the Company and for all employees. Thus, the short and medium-term objectives of HR management are to optimize all employees as the main assets as well as partners in achieving the Company's goals, improve work performance optimally through all HR functions on an ongoing basis, and implement an excellent work culture.

In the short and medium term, the objective of HR management is to support the Company in implementing the Company's vision and mission and increasing productivity through sustainable HR development.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa has prepared a Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for developing human resource competencies to increase the Company's competitiveness. Darma Henwa's human resources development goals, as emphasized in the HRMP, are:

HRMP – Short Term

- Increasing productivity at all levels of the organization by implementing a performance appraisal system linked to the remuneration system.
- Strengthening project management capabilities by developing human resources following the competency matrix and strengthening the value system with the corporate culture internalization program.
- Conducting verification of core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (matrix training). Implementation of future training will be carried out based on the competence of each employee level or position.
- Facilitating mandatory training programs for the manager level and above as part of the realization of the human resource competency development program.

HRMP – Medium Term

- Improving the leadership of the next generation (*successor*) by implementing a talent system management and implementation of the Individual Development Plan (IDP).
- Becoming an HR Business Partner through increasing the capabilities and performance of all employees as an asset of the Company as well as partners in achieving the Company's goals.

HMRP – Jangka Panjang

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

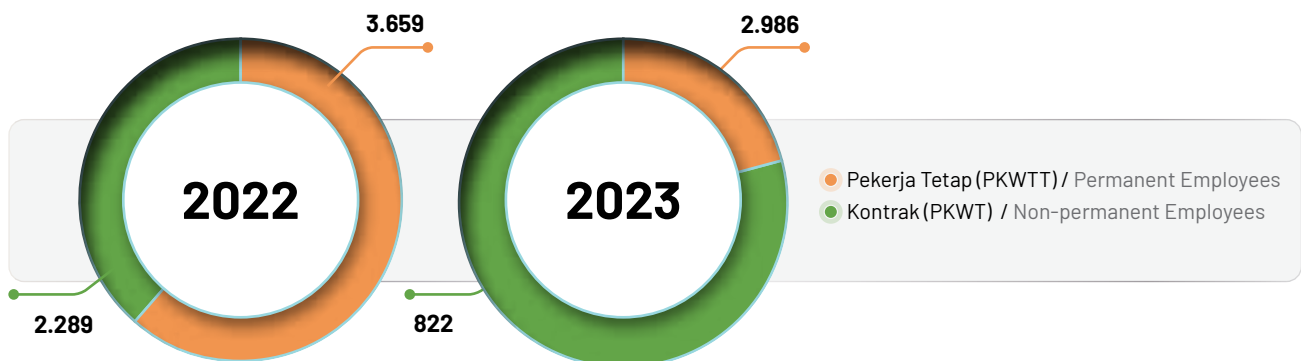
STATUS KEPEGAWAIAN

Pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, menegaskan bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2017- 2019. Pasal 64-66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan pekerjaan penunjang ke perusahaan lain (alih daya/*outsourcing*).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas dua kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- **Pekerja tetap** - adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- **Pekerja tidak tetap** - adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;

Grafik – Komposisi dan Jumlah Pekerja menurut Status Kepegawaian



STRATEGI DAN INISIATIF PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Darma Henwa menerapkan beberapa inisiatif strategis pengelolaan SDM, dalam rangka merespons menurunnya kondisi usaha dari melemahnya harga batubara dan terbukanya peluang usaha di bidang kontrak penambangan maupun hilirisasi mineral dasar, seperti nikel, aluminium, tembaga dan lain-lain. Beberapa inisiatif strategis yang diterapkan diantaranya:

HRMP – Long Term

- Ensuring corporate effectiveness by aligning the performance appraisal system and the Company's business strategy to create the role of Human Resources as Change agents.

EMPLOYMENT STATUS

Article 1 item 15 of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 stipulates that employment relationship is the relationship between employers and workers/laborers based on a work agreement. Whereas Article 56 paragraph (1) describes that work agreements are made for a certain time (contract) or an indefinite period (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 paragraph (1) of the 2017-2019 CLA. Articles 64-66 of the Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 allow and regulate that companies can also hand over the implementation of non-core work (support) to other companies (*outsourcing*).

Thus, employment status at Darma Henwa consists of two major groups, with the following definitions:

- **Permanent employees** have employment relationships based on an unspecified time work agreement;
- **Non-permanent** employees have employment relationships based on a work agreement for a certain time;

Charts – Composition and number of employees for each employment status

HR MANAGEMENT STRATEGIES AND INITIATIVES IN 2023

In 2022, Darma Henwa's HR implemented several strategic HR management initiatives to improve business conditions for the increasing coal prices and opening of business opportunities in contract mining and downstreaming of basic minerals, such as nickel, aluminum, copper, etc. These strategic initiatives include:



- a. Memperkuat pondasi *workforce benchstreng* ditengah-tengah pasar tenaga kerja yang sedang tinggi permintaanya (*high demand*), persaingan dan perebutan tenaga kerja antar perusahaan tambang sangat ketat, dengan cara:
 - i. Realisasi program *fresh graduate* baik level *Foreman* maupun *Supervisor* untuk menjamin dan memperkokoh *sustainability manpower supply*.
 - ii. Melakukan *retainment strategy* terhadap *high potential employee* agar tidak meninggalkan perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada promosi jabatan untuk mengisi kekosongan posisi di organisasi perusahaan.
 - iii. Melakukan rekrutmen secara selektif dan terukur baik untuk penggantian posisi maupun penambahan posisi baru.
- b. Pemekaran organisasi sesuai dengan strategi dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Melakukan *update* remunerasi sesuai perkembangan pasar, agar tetap kompetitif di pasar tenaga kerja.
- d. Melakukan *update* maupun revisi *company policy* agar tetap kompetitif namun tetap fit dengan kondisi perusahaan.

Perseroan juga merealisasikan berbagai inisiatif lanjutan dari berbagai inisiatif sejenis yang telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dengan tujuan menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi operasional. Inisiatif lanjutan dimaksud adalah memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan usaha selain pada upaya peningkatan kompetensi karyawan baik secara *soft competency* maupun *hard competency* secara berkesinambungan.

PEMBARUAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, Perseroan juga melakukan pembaruan Kebijakan Dasar Pengelolaan SDM, termasuk didalamnya pembaruan organisasi maupun Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* pengelolaan SDM. Beberapa kebijakan strategis yang diperbaharui di tahun 2023, diantaranya:

- a. Pemekaran organisasi dan pembagian pekerjaan yang lebih jelas dan detail sehingga dapat lebih fokus dalam mencapai sasaran dan target tiap satuan organisasi.

- a. Strengthening the foundation workforce bench strength in the midst of a high demand and competitive labor market between mining companies, by:

- i. Realization of the fresh graduate program for Foreman and Supervisor levels to guarantee and strengthen sustainability manpower supply.
- ii. Performing retainment strategy for high potential employees not to leave the Company, including but not limited to, promotions to fill vacant positions in the Company's organization.

- iii. Conducting intensive and massive recruitment for both position replacement and addition of new positions.

- b. Conducting organizational expansion in accordance with the strategy and targets set by the company.
- c. Updating remuneration to remain competitive in the labor market.
- d. Updating and revising Company policy to remain competitive but still fit with the Company's conditions.

The Company has also realized various follow-up initiatives from similar initiatives that have been carried out in the last few years to reduce operational costs and increase operational efficiency. The follow-up initiatives focus on human resource management to meet the needs of human resources in business development in addition to efforts to increase employee competency both in a soft manner competency and hard competency on an ongoing basis.

UPDATE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGIC POLICY

To improve the quality of organizational governance, the Company also updated the Basic HR Management Policy, including organizational updates as well as Policy and Standard Operating HR management procedures. The strategic policies updated in 2023 are as follows:

- a. Expansion of the organization and division of work that is clearer and more detailed to focus more on achieving the goals and targets of each organizational unit.



- b. Review dan update KSDM (Company Policy).
- c. *Renewal Collective Labor Agreement (CLA /PKB).*
- d. *Renewal Company Policy (PP)* untuk seluruh area kerja perusahaan.
- e. *Update/perubahan/revisi Standard Operating Procedure (SOP)* untuk menyesuaikan dengan kekinian strategi operasional.

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut didasarkan pada manpower planning yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Mengacu pada manpower planning tersebut, Perseroan akan melakukan penjangkaran kandidat melalui berbagai media. Strategi awal yang dilakukan adalah dengan menjaring pasar tenaga kerja terlebih dahulu ke lingkup lokal dimana melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMK/ SMA sederajat serta disnaker setempat dan BLK.

Secara umum, Perseroan menerapkan kebijakan pengisian posisi lowong dari pegawai internal melalui mekanisme mutasi, rotasi dan promosi yang dilakukan dalam grup perusahaan. Proses rekrutmen dari luar (prohire) dilakukan jika calon dari dalam tidak ada. Secara umum, proses rekrutmen eksternal dilakukan untuk mengisi posisi-posisi di lini bawah dalam struktur organisasi. Dalam proses rekrutmen, organisasi berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi. Demikian pula dengan pengelolaan karier. Setiap karyawan secara prinsip memiliki kesempatan yang sama untuk bergerak baik secara horisontal maupun vertikal sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

- b. Review and update of KSDM (Company Policy).
- c. *Renewal of Collective Labor Agreement (CLA) for the Bengalon Coal Project work unit.*
- d. *Renewal of Company Policy (PP)* for all Company work areas, except for the BCP site.
- e. *Update/amendment/revision of Standard Operating Procedure (SOP)* in accordance with the current operational strategy.

RECRUITMENT POLICY AND RECRUITMENT REALIZATION

In general, the new employee recruitment policy is contained in the Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 concerning "Recruitment and Selection" and *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and also the applicable laws and regulations.

According to the new policy, new employees are only recruited based on labor requests. The request is based on manpower planning that has been made and is valid for one year.

Referring to such manpower planning, the Company conducts a selection of candidates through various media. The initial strategy undertaken was to capture the labor market first to the local scope where to collaborate with local tertiary institutions, polytechnics, and Vocational/High Schools or equivalent as well as the local Manpower Office and BLK.

In general, the Company implements a policy of filling vacant positions from internal employees through mutation, rotation, and promotion within the Company group. The external recruitment process (prohire) is carried out if there are no internal candidates available. Overall, the external recruitment process is carried out to fill positions at the bottom line of the organizational structure. In the recruitment process, the organization adheres to the principle of non-discrimination. Likewise with career management. In principle, every employee has the same opportunity to move both horizontally and vertically according to their interests, talents, and abilities.

The Company implements a recruitment policy by prioritizing local workers in the recruitment process. This is evidenced through local priorities at the following positions:



a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*.

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan point of hire pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi staff golongan 11-14 akan memiliki point of hire atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan

a. Labor Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of the local workforce in its labor supply. This policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with local agencies to optimize the recruitment of local workforce.

b. Non- Staff Position

The Company prioritizes the local workforce by notifying the local Manpower Office and district office of any vacant position. Only if the local agencies confirm that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position.

The Company applies a staff recruitment policy following KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding the determination of points of hire article 2 which states that staff positions in groups 11-14 will have points of hire or acceptance location in the form of a city within one province at the project location (local). This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into companies if they meet the required qualifications.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*

Perseroan secara khusus juga menerapkan kebijakan prioritas bagi pekerja lokal (ring 1,2,3) untuk dapat menduduki posisi di Perusahaan. Khusus untuk level non-staff dan labour supply, perusahaan memaksimalkan SDM lokal yang ada sehingga proses rekrutmen untuk posisi tersebut diupayakan 90% berasal dari penduduk lokal.

The Company has launched a career acceleration program through the *Fresh Graduate Development Program*.

The Company also specifically implements a priority policy for local workers (rings 1, 2, 3) to fill positions in the Company, especially for the non-staff and labor supply levels, the Company would prioritize existing local talents, so that 90% of the newly hired employees are recruited from the local residents.

Sesuai dengan kebijakan rekrutmen dan manpower plan tersebut, pada tahun 2023 Perseroan merealisasikan perekrutan terhadap 293 karyawan baru (2022: 2.091 karyawan baru) dimana mayoritas dilakukan terhadap penduduk lokal di sekitar area operasional Perseroan, sebagai berikut:

In accordance with the recruitment policy and manpower plan, in 2023 the Company recruited 293 new employees (2022: 2,091 new employees). The employees recruited were mostly local residents around the Company's operational areas, with the following details:

Tabel Rekrutmen Karyawan Menurut Wilayah Operasi

Table of Employee Recruitment by Operational Area

Row Labels	Count of Wilayah Kerja / Count of Working Areas
Kalimantan Timur / East Kalimantan	49
kalimantan Selatan / South Kalimantan	217
Jakarta	27
Grand Total	293



Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2023, terdapat 2.845 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena ketidaksesuaian terhadap persyaratan dan kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri.

Pemutusan Hubungan Kerja di Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. *Involuntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri, namun karena peraturan yang telah ditetapkan, misal: pelanggaran, pensiun, meninggal dunia, dan lain-lain.
2. *Voluntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri, baik secara prosedural maupun nonprosedural.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Standardisasi model Kompetensi

Perseroan mendefinisikan kompeten sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dimiliki karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Berdasarkan karakteristiknya, kompetensi dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu: core competence, personal quality, managerial competence dan technical competence.

Perseroan sebelumnya telah memiliki model kompetensi, yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan kini dilakukan pengembangan ulang, yang telah dimulai sejak tahun 2020.

Pengembangan standar kompetensi didasarkan pada hasil evaluasi manajemen terhadap kondisi usaha di era industri 4.0 dan tantangan yang harus dihadapi oleh jajaran SDM untuk menyesuaikan diri dengan era industri dimaksud.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, standar kompetensi SDM harus diubah. Sehingga kini dan ke depan standar kompetensi jabatan bukan lagi mengacu pada berapa banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh suatu jabatan, namun bagaimana standar kompetensi dapat mendukung terhadap strategi bisnis perusahaan yang terus bergerak secara dinamis.

Turn Over

In addition to new employee recruitment, in 2023, 2,845 employees of the Company have terminated their employment for various reasons. One of the main causes of termination of employment is due to disqualification of employee competencies and/or resignation.

Termination of Employment in the Company is divided into 2 (two) categories, namely:

1. *Involuntary*, namely Termination of Employment not because of the employee's own will, but because of the established rules, for example: violations, retirement, death, etc.
2. *Voluntary*, namely Termination of Employment due to the intention of the employees themselves, both procedurally and nonprocedurally.

EDUCATION AND TRAINING

Competency Model Standardization

The Company defines competency in its competency dictionary as a combination of knowledge, skills, and attitude/ behaviors that employees have in order to perform their duties and roles according to the position they hold in a productive and professional manner. Based on its characteristics, competencies can be divided into 4 (four) types, namely: core competence, personal quality, managerial competence, and technical competence.

The Company previously had a competency model, which was used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. This competency model has been developed since 2015 and is now being redeveloped, which has been ongoing since 2020.

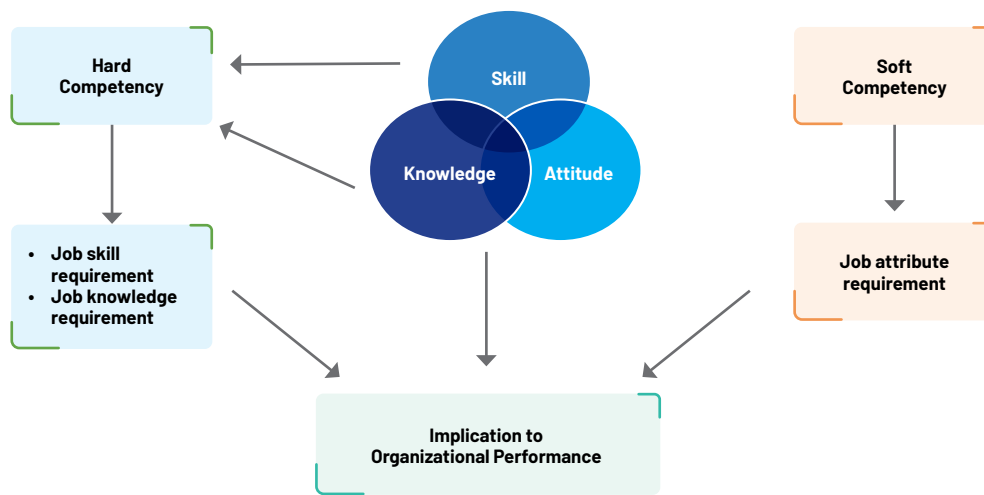
The development of competency standards is based on management's evaluation results of business conditions in the industrial era 4.0 and the challenges that must be faced by human resources to adapt to the intended industrial era.

Based on the evaluation results, the HR competency standard must be revised, so that going forward, the existing job competency standard shall no longer refer to how many competencies are required in the relevant position, but how the competency standard can support the Company's dynamic business strategy.

Untuk menerapkan standar kompetensi terbaru bagi setiap jenjang jabatan di perusahaan, Divisi *Human Resources* telah mengembangkan model standar kompetensi secara *best practices* sebagaimana digambarkan pada bagan dibawah ini, termasuk uraian dimensi kompetensi yang akan diterapkan, agar mudah dimengerti dan diimplementasikan dalam pengelolaan SDM.

To apply the latest competency standard in every position level in the Company, the Human Resources Division has developed a competency standard model with best practices as described in the chart below, including a description of competency dimensions to be applied to help better understanding and implementation in HR management.

Bagan Model Kompetensi



Bagan Model Kompetensi

Berikut dimensi kompetensi yang menjadi standar kompetensi Perseroan sejak tahun 2020:

The following is competency dimensions used as the Company's competency standard since 2020:

Competency	
Core Value	Integrity
	Dicipline
	Speed
	Reliability
	Team Work
Personal Quality	Continuous Improvement
	Business Acumen
	Analytical & Visionary Thinking
	Communication & Interpersonal Skill
	Change Management
Leadership	Planning & Organizing
	Problem Solving & Decision Making
	People Management
	Leadership (firmness)

Adapun pengukuran kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dilaksanakan dengan cara assessment baik dilakukan secara langsung oleh atasan, melalui pembentukan panel maupun oleh *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Perseroan.

Employee's competency measurement is carried out through assessment, either directly performed by superiors, through panel evaluation, or *Assessment Center* appointed by the Company.

Realisasi Program Pengembangan dan Pelatihan SDM 2023

Perseroan menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru. Yakni memenuhi standar kompetensi baru meliputi *Core Value*, *Leadership* dan *Functional*. Untuk itu, Perseroan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM ditahun 2023 adalah sebagai berikut:

Realization of HR Development and Training Program in 2022

As previously stated, the Company has an employee development strategy with a focus on ensuring the availability of competent employees that meet requirements, in terms of quantity, time when they are needed, as well as the placement of employees in the right position. The purpose of implementing a training and development program is to ensure the availability of human resources having skills as required in the latest competency standard, namely meeting new competency standard that covers *Core Value*, *Leadership*, and *Functional*. To that end, the Company has established a competency development program which was realized through the *Training Matrix* and *Individual Development Plan* (IDP).

This strategy is applied by, among others, providing continuous internal, in-house, and external training and education programs for employees. Total achievement of the *Key Performance Indicator* (KPI) for HR development in 2023 is as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Total Training Activities by Training Group

Jenis Pelatihan / Type of Training	Jumlah Aktivitas / Total Activities	
	2022	2023
Training Bidang Dasar / Basic Training	6.608	52
Training Bidang Teknik / Technical Training	4.627	1.160
Training Bidang Manajemen / Management Training	1.982	3
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES	13.217	1.215
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS	15.793	11.933
TOTAL JAM TRAINING / TOTAL TRAINING HOURS	115.940	172.417



Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender Total Trainings and Average Training Hours by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2022			2023		
	Peserta / Participants	Durasi Training / Training Hours	Rata-rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hours/ Participant	Peserta / Participants	Durasi Training / Training Hours	Rata-rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hours/ Participant
Laki-laki / Male	11.055	81.158	7,34	4.359	39.221,56	8,99
Perempuan / Female	4.783	34.782	7,34	104	747,5	7,12
Total	15.793	115.940	7,34	4.463	39.969,06	8,96

Jumlah Pelatihan Dan Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Lokasi Tugas – 2023 Total Trainings and Average Training Hours by Work Location – 2023

Location	Employee Total	Participant	% Participant	Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	449	17	4%	434	0,97
BLP	391	107	27%	483	1,24
ACP	2136	859	40%	5.145,5	2,41
BCP	4721	6677	141%	24.792	5,25
KCP	1313	944	72%	3.050,5	2,32
WKP	1012	724	72%	2.393	2,36
STC	2402	1034	43%	3.671.056	1,53

Selain pelatihan-pelatihan umum tersebut, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan spesifik dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Kemudian, selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Proses suksesi berhasil jika ketersediaan suksesor (*bench strength*) untuk setiap posisi

In addition to these general trainings, the Company also provides specific training programs to increase productivity and quality of the organization to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi, and leadership training that are included in the *Managerial Development Program*.

Furthermore, in addition to training programs organized internally, the Company also sends employees and executives to participate in training programs held by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of job competency. Most of the training activities in internal training programs are in the form of technical/functional training, while external training is generally *soft competency* training.

Talent Management and Succession Planning

DEWA believes that the continuity of an organization is largely determined by the organization's ability to conduct succession and talent management. The succession process is considered successful if there is an adequate number of

kunci (*key position*) mencukupi. Suksesi berjalan lancar jika pengelolaan *talent* dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, pengukuran, pemberian *reward*, hingga pensiun ("*from hire to retire*").

Oleh karenanya Perseroan menjalankan program pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dengan membuat pemetaan *talent* dan *succession/replacement table chart* (RTC) setiap tahun. Tujuannya untuk memastikan kondisi terakhir atas daftar *talent* yang ada dan tabel suksesor (RTC).

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan program *talent* dan memastikan kelengkapan RTC, pada tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada pekerja non staff yang akan menjadi *Team Leader* dengan durasi program selama 1 (satu) tahun. Perseroan juga menjalankan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang akan mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Berikut adalah rekapitulasi peserta program ADP, SDP dan *Fresh Graduate Development Program* untuk tahun 2023.

Total Peserta Talent Management						
Program	2022			2023		
	SDP	ADP	FGDP	SDP	ADP	FGDP
Jumlah Peserta / Total Participants	78	53	48	78	39	113

Pengembangan Organisasi Dengan Pertumbuhan Dari Dalam
Dari pelaksanaan program *talent management*, Perseroan memberikan *assessment* khusus kepada seluruh pegawai yang mengikuti program *talent*. Perseroan memberikan program pengembangan khusus bagi pekerja yang termasuk kategori *talent*.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN JENJANG KARIR

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas yang komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI di tingkat pusat dijabarkan (*cascade*) ke tingkat proyek, divisi, departemen, unit sampai ke individu.

successors(bench strength)in every key position. The process will run smoothly through a systematic implementation of talent management, starting from the recruitment process, development, measurement, and reward provision, to retirement ("*from hire to retire*").

Therefore, the Company carries out a talent management program and succession planning by preparing talent mapping and succession/replacement table chart (RTC) every year. This aims to ensure the latest condition of the existing talent list and successor table (RTC).

As part of the implementation of the talent program and to ensure the completeness of RTC, in 2022, the Company once again held a Supervisory Development Program (SDP) for non-staff employees who will become Team Leaders with a program duration of 1 (one) year. The Company also implements Acting Development Program (ADP) for workers who will be promoted to higher structural positions. The following is a recapitulation of participants in the ADP, SDP, and Fresh Graduate Development Program in 2023.

Organizational Development Through Internal Growth

From the implementation of the talent management program, the Company provides special assessments to all employees participating in the talent program. The Company provides a special development program for employees included in the talent category.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATH DETERMINATION MECHANISM

Performance and Productivity Management

The Company implements a comprehensive performance and productivity management system for corporate, subsidiary (business unit), division, department, and individual levels. There are 4 (four) stages in the performance management process, namely planning, implementation, monitoring, and improvement of performance. The performance planning stage is carried out by preparing a strategic work plan, allocating the budget, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPIs). KPIs for those at the central level are cascaded down to the project, division, department, unit to individual levels.

Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat *management review*. Hal ini berlaku baik di tingkat pusat maupun di tingkat operasional proyek.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (*Individual Performance Plan/IPP*) dan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan/IDP*), yang juga disebut Performance Management. IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Selain penilaian kinerja, Perusahaan menyelenggarakan survei “360” yang tujuannya untuk menilai praktik nilai-nilai dan karakter kepemimpinan. Pada survei ini, difokuskan pada posisi managerial/struktural yang dinilai secara *multi rater*, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan dan menetapkan rencana pengembangan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

Promosi dan Demosi

Promosi akan diterapkan kepada para pekerja dengan berbagai kriteria tertentu yang ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, meliputi: memiliki penilaian kinerja yang baik/istimewa secara berturut-turut, tidak sedang mendapat Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku, memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, sehat dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program* (SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa acting position mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

Execution, monitoring, and control are carried out throughout the year using a work plan as the reference. In general, monitoring and control processes are carried out during the management review. This applies both at the central level and at the project operational level.

Performance Assessment

Performance Assessment is conducted annually and based on the Individual Performance Plan (IPP) and the Individual Development Plan (IDP), which is also known as Performance Management. IPP contains work plans, KPIs, and targets, while IDP contains development plans according to individual needs and aspirations.

In addition to performance assessment, the Company conducted a “360” survey which aimed to assess the practice of values and leadership character. This survey is focused on managerial/structural positions and constitutes a multi-rater assessment made by superiors, subordinates, and peers at the same level, as well as other parties directly interacting with the respondents. The results of this individual survey are then used as material for discussions with superiors to make improvements and determine future development plans along with performance achievement and development plans both in terms of performance and employee aspirations.

Promotion and Demotion

Promotion for employees is subject to certain criteria that have been determined according to the needs and business development of the Company. The criteria include having excellent performance assessment scores consecutively in every assessment activity, not currently receiving a valid Warning Letter (SP), demonstrating a high level of discipline, being in good health, and possessing the required competency.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion will also be postponed if, during the acting position, the participant receives a Warning Letter (SP) and will be re-evaluated if, within the first 90 days of the promotion, the employee receives SP.



Mekanisme Promosi di Perseroan terdiri atas tiga jenis, yakni:

- Promosi Grade / Level
- Promosi Melalui *Acting Development Program* (ADP)

Merupakan program yang diberikan kepada Pekerja dengan golongan Staff yang diajukan untuk pelaksanaan promosi pada jabatan struktural sebagai suatu syarat untuk menjabat posisi definitif.

- Promosi Melalui *Supervisory Development Program* (SDP)

SDP merupakan sebuah program yang diperuntukkan bagi pekerja golongan non staf yang akan dipromosikan ke posisi *Team Leader* pada departemen/divisi MOD & PLM yang kegiatannya berhubungan langsung dengan pengawasan kegiatan operasional lapangan.

The Company has three types of promotion mechanism that applies internally, namely:

- Grade/Level Promotion
- Promotion through the *Acting Development Program* (ADP)

This is a promotion program designated for staff enlisted as promotion candidates for any structural job level which also serves as a requirement to fill in definitive positions.

- Promotion through the *Supervisory Development Program* (SDP)

The SDP is a program intended for non-staff who will be promoted to *Team Leader* positions in the MOD & PLM departments/divisions whose activities are directly related to the supervision of field operational activities.

PAKET KESEJAHTERAAN

Perseroan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan finansialnya. Perseroan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perseroan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (*people*), posisi jabatannya (*position*), dan kinerjanya (*performance*) serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini, Perusahaan secara rutin melakukan survei penggajian yang dilakukan oleh konsultan Mercer. Tujuannya untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pelaku usaha lain.

Adapun sistem remunerasi pekerja yang kini berlaku terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap.

Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah:
 - THR;
 - Bonus tahunan.
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggungan kesehatan (Mandiri Inhealth)

BENEFIT PACKAGE

The Company provides a competitive remuneration system and takes into account minimum wages in similar industries and those governed by labor regulations, provincial minimum wage regulations (UMP), and the Company's own financial capacity. The Company ensures that the minimum wages given to all its employees comply with the applicable regulations. The remuneration policy at all job levels and positions applies equally to all employees, regardless of gender. The Company implements a remuneration scheme based on the competency of an individual, a position they hold, performance, and is adjusted to the labor market.

To keep abreast of the latest market conditions, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

To keep abreast of the latest market conditions, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

The benefits packages are as follows:

1. Salary:
 - Basic salary;
 - Overtime pay (for non-staff who receive overtime instruction);
 - Fixed allowance (position allowance);
 - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Benefit*:
 - Religious Holiday allowance;
 - Annual bonus.
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja diberikan setelah melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (*position class* pada Skala Gaji), *pay for person* (range pada masing-masing *position class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah Manajemen melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan perwakilan pekerja, yakni serikat pekerja Darma Henwa. Selanjutnya, seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pekerja) dan Manajemen Perseroan.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun. Perseroan telah memperbarui PKB tahun 2019-2020 dengan PKB tahun 2022 - 2024 yang telah mencakup 100% karyawan Darma Henwa.

The employee remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: *Pay for Position* (*position/class* in terms of salary scale), *Pay for Person* (range in each *position/class*) and *Pay for Performance* (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

QUALITY INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

The Company is fully committed to nurturing harmonious industrial relations among the management, labor union, and all employees to support employee productivity. One of the activities conducted to build such harmony is by determining employment relation mechanisms as set forth in the Collective Labor Agreement (CLA).

The CLA determination mechanism is carried out after the Management conducted a series of discussions and negotiations with labor union representatives, namely the Darma Henwa Labor Union. Furthermore, the agreement of all work relation regulations is outlined in the Collective Work Agreement signed by representatives of workers (Labor Union) and the Company's Management.

The said CLA is renewed every two years, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 paragraph (3) which stipulates that the validity period of the CLA is 2 years at maximum. The Company has updated the 2019-2020 CLA with the 2022-2024 CLA which includes 100% of Darma Henwa employees.





04

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management
Discussion and Analysis



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview



Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (DEWA) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

The following description of Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) for the years ending on December 31, 2023 and 2022.

All information in the consolidated financial statements has been presented completely and correctly and does not contain false material information or facts. The information does not omit material information or facts and is presented in accordance with the rules outlined in the Statements of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

The Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ending on December 31, 2023 and 2022, which serve as the basis for discussion, have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan Keuangan tersebut memuat posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk disajikan dalam mata uang Rupiah. Sehingga, akan terdapat penyesuaian laba/rugi selisih kurs pada perhitungan laba rugi Perusahaan, mengingat sebagian transaksi dalam mata uang asing. Adapun kurs nilai tukar yang disampaikan dalam Laporan Audited adalah USD 1 = Rp15.416,00 untuk tahun 2023 dan USD 1 = Rp15.731,00 untuk tahun 2022.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2023, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, amandemen, dan penyesuaian, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

The financial statements contain the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year ending on the date, which has modified unqualified opinion, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.

PT Darma Henwa Tbk's financial position is presented in Rupiah currency. Therefore, our profit and loss calculations take into account that some transaction in foreign currency, and adjust the profit/loss for exchange rate differences. The exchange rate stated in the audited report is USD 1 = Rp15,416.00 in 2023 and USD 1 = Rp15,731.00 in 2022.

The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), as well as the Guideline Regulations of Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting provisions generally applicable in the Capital Market.

Implementation of New Accounting Policies with Substantial Impact

For the 2023 reporting year, the Company implemented several new, revised, amended, and adjusted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) that are relevant with its operations and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2023.

The following are revisions, amended, adjustments to financial accounting standards (SAK) as well as interpretations of SAK issued by DSAK-IAI and effective for financial years starting on or after January 1, 2023, namely:



- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode tahun berjalan.

Ringkasan

Konflik geopolitik yang berkepanjangan membuat perekonomian global berubah menjadi penuh tantangan, ditandai dengan tingginya tingkat inflasi global akibat krisis energi serta krisis pangan, yang membuat hampir seluruh bank sentral negara-negara maju di dunia, termasuk The Fed Amerika Serikat mempertahankan suku bunga tinggi sampai waktu yang tidak ditetapkan. Kebijakan ini membuat pertumbuhan perekonomian global tertekan dan tumbuh melambat. Pada saat bersamaan kepedulian masyarakat global terhadap gejala perubahan iklim skala global semakin mengemuka, dan membuat tekanan penggantian sumber energi fosil dengan sumber energi terbarukan semakin menguat. Kepedulian masyarakat global ini kemudian diformulasikan dalam pertemuan COP 28, tahun 2023 di Dubai, yang menghasilkan kesepakatan percepatan program penggantian sumber energi fosil hingga tahun 2030.

Pelambatan pertumbuhan perekonomian global dan keprihatinan masyarakat global tersebut pada akhirnya menekan permintaan komoditas primer, termasuk permintaan energi energi fosil, yakni minyak bumi, batubara dan gas alam. Merespons pelemahan permintaan energi fosil, negara-negara OPEC+ sepakat mengurangi tingkat produksi untuk mencegah penurunan harga. Sementara untuk komoditas batubara, tidak terdapat kesepakatan serupa. Sementara untuk komoditas gas alam, pasokannya sudah terbatas akibat berkepanjangan konflik geopolitik di Eropa.

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Based on the review conducted with the Auditor, the implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current year period.

Summary

The ongoing geopolitical conflict is posing challenges to the global economy, characterized by high global inflation due to energy and food crises, which has led to almost all central banks being forced to maintain high interest rates for the foreseeable future, including the United States Fed. This policy depresses global economic growth and slows growth. At the same time, the international community's concerns about the signs of global climate change are becoming increasingly evident, increasing pressure to replace fossil energy sources with renewable energy sources. This international community's concerns were subsequently articulated at the COP 28 meeting, in 2023 located in Dubai, resulting in an agreement to accelerate the fossil energy source replacement program by 2030.

Slowing global economic growth and international concerns are ultimately squeezing demand for primary raw materials, including demand for fossil fuels such as oil, coal, and natural gas. In response to declining demand for fossil energy, OPEC+ countries agree to cut production to prevent prices from falling. Meanwhile, there is no comparable agreement regarding coal commodities. For the time being, natural gas supplies are limited in Europe due to ongoing geopolitical conflicts.



Sebagai akibatnya, harga minyak bumi di pasar global, sekalipun berfluktuasi, tetap bertahan di level yang tinggi. Harga gas di pasar global relatif konstan, hanya berfluktuasi saat terdapat risiko pemogokan para karyawan produsen gas di Australia. Sedangkan harga batubara, cenderung melemah, setelah mencapai harga tertingginya di tahun 2022 lalu, di kisaran USD430,80 per ton, di bulan September 2022. Studi dari IEA "Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026" memprediksikan harga batubara, setelah mencapai puncaknya di tahun 2022 lalu, akan turut melandai, namun tidak akan serendah harga sebelum pandemi. Adapun data Pink Sheet dari World Bank menunjukkan harga rata-rata batubara global (Newcastle) pada bulan Desember 2023 mencapai USD124 per ton.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian global tahun 2023, fluktuasi harga minyak dunia, studi dan data tren permintaan batubara global serta meningkatnya keprihatinan masyarakat global akan dampak perubahan iklim, perusahaan kontraktor penambangan maupun pelaku bisnis batubara di tahun 2023 maupun beberapa tahun mendatang dihadapkan pada berbagai tantangan yang harus diatasi sekaligus, mencakup:

1. Tingginya biaya operasional dan angkutan batubara akibat relatif tingginya bahan bakar.
2. Terbatasnya margin keuntungan akibat turunnya rata-rata harga batubara.
3. Berkurangnya secara gradual, hingga stagnannya pertumbuhan permintaan batubara di pasar global.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, di tahun 2023 Perseroan tetap konsisten merealisasikan berbagai program pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat milik sendiri yang efisien dan dioperasikan dengan optimal, memaksimalkan kapasitas fleet produksi Perseroan. Perseroan juga mulai merintis transformasi bisnis dengan mengembangkan di luar bidang jasa kontraktor pertambangan, namun masih terkait dengan bisnis di bidang batubara, baik pada aspek penjualan, penyediaan alat berat dan sebagainya dengan mendirikan delapan entitas anak usaha.

Pada tahun 2023 kondisi cuaca di area kelolaan relatif mendukung, dengan intensitas hujan yang berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga secara keseluruhan, Perseroan dapat mewujudkan rencana peningkatan produksi dengan lebih baik, untuk memenuhi target yang ditetapkan.

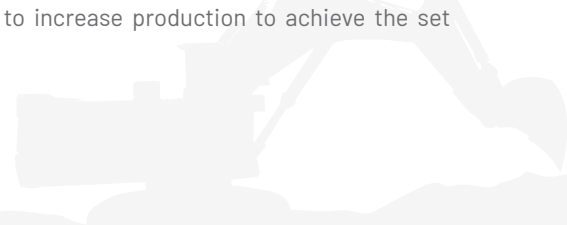
This means that oil prices in the world market remain at a high level despite fluctuations. Gas prices on the world market are relatively constant and only fluctuate when there is a risk of a strike by Australian gas production employees. Meanwhile, coal prices tend to weaken since reaching the 2022 peak price of approximately USD430.80 per ton in September 2022. The IEA study "Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026" predicts that coal prices reached their peak in 2022 before declining, but not to the extent they were before the pandemic. According to Pink Sheet data from the World Bank, the global average coal price (Newcastle) is expected to reach USD124 per ton in December 2023.

Considering the global economic situation in 2023, global oil price fluctuations, research and data on global coal demand trends, and the growing concern of the international community about the effects of climate change, mining, and coal companies in 2023 and the coming years are faced with various challenges that need to be overcome at once, including:

1. High operational and coal transportation costs due to the relatively high fuel levels.
2. Limited profit margins due to the decline in average coal prices.
3. Gradual decline leading to stagnation of growth in coal demand in the global market.

To overcome these various challenges, the Company continues to implement several programs to reduce operating costs through maintenance programs through efficient and optimal operation of its own equipment and maximize the Company's production fleet capacity by 2023. The Company also embarked on business transformation by expanding into businesses outside of the mining contractor services sector, but established eight subsidiaries and continued to collaborate with the coal business in both sales and supply of heavy equipment and other products.

In 2023, the climatic conditions in the management area are relatively favorable, with reduced rainfall compared to previous years, which allows the Company as a whole to better implement plans to increase production to achieve the set targets.





Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume produksi batubara dan pemindahan material sesuai permintaan para klien. Produksi batubara di tahun 2023 meningkat 7,24% menjadi 18,27 juta ton dari 17,03 juta ton di tahun sebelumnya, sementara volume pemindahan tanah penutup mencatatkan kenaikan sebesar 23,75% menjadi 193,85 juta BCM dari 156,65 juta BCM.

Kenaikan volume pemindahan material tersebut membuat Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan total sebesar 21,49% menjadi sebesar Rp7.372,67 miliar dari Rp6.068,50 miliar di tahun sebelumnya.

Perseroan juga berhasil menurunkan sebagian besar komponen beban pokok pendapatan, namun terdapat beberapa komponen yang tetap mencatatkan kenaikan, yakni: biaya subkontraktor, biaya pengangkutan batubara dan biaya profesional, sehingga secara keseluruhan Beban Pokok Pendapatan, hanya meningkat 13,20% menjadi sejumlah Rp6.860,16 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.060,17 miliar, jauh lebih rendah dari persentase kenaikan pendapatan Perseroan di tahun 2023 tersebut di atas. Oleh karenanya, di tahun 2023 operasional DEWA berhasil mencatatkan laba.

Membaiknya kinerja keuangan di tahun 2023 yang berhasil diraih ditengah semakin beratnya tantangan yang harus diatasi, ditambah dengan keberhasilan Perseroan dalam memenuhi target peningkatan produksi batubara dan volume pemindahan material berkat perbaikan sistem kerja dan peningkatan kapasitas yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, menunjukkan kesiapan DEWA dalam meraih peluang terbaik di masa-masa mendatang.

The Company successfully recorded an increase in coal production volume and material transfer in response to clients' requests. Coal production in 2023 increased by 7.24% to 18.27 million tons from 17.03 million tons in the previous year, and the overburden removal volume increased by 23.75% to 193.85 million BCM from the recorded 156.65 million BCM.

Due to the increase in material transfer, the Company's total revenue increased by 21.49% to Rp7,372.67 billion compared to Rp6,068.50 billion in the previous year.

The Company also succeeded in reducing most components of the cost of revenue, but some components continued to increase, such as subcontractor costs, coal hauling costs, and professional fees, resulting in the overall cost of revenue only increased by 13.20% to Rp6.860.16 billion compared to Rp6,060,170 billion in the previous year, significantly lower than the Company's aforementioned revenue percentage increase in 2023. Therefore, DEWA managed to record a profit in the operational year 2023.

The improvement in financial performance in 2023 was achieved amidst increasingly serious challenges that had to be overcome, and thanks to improvements in work systems and capacity increases carried out systematically and continuously, the Company successfully met targets for increasing coal production and material transfer volumes, showing DEWA's readiness to achieve the best opportunity in the future.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Total Pendapatan / Total Revenue	7.372.668,46	6.068.500,85	21,49%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(6.860.158,68)	(6.060.174,11)	13,20%
Laba Bruto / Gross Profit	512.509,77	8.326,74	6054,99%
Penghasilan Bunga / Interest Income	3.285,41	4.803,72	-31,61%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(282.048,48)	(198.462,50)	42,12%
Beban Pajak / Tax Expense	(27.112,97)	(26.380,54)	2,78%
Laba (Rugi) selisih Kurs - Neto / Profit (Loss) on Foreign Exchange - Net	(9.095,70)	168.458,93	-105,40%
Laba (Rugi) atas Pelepasan Aset Tetap / Profit (Loss) on Disposal of Fixed Assets	-	740,05	-100,00%
Lain-lain - Neto / Others - Net	(5.798,07)	(11.099,01)	-47,76%

Keterangan / Description	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Penghasilan / Beban Lain-Lain - Bersih / Income/Other Expenses - Net	(320.769,80)	(61.939,35)	417,88%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	191.739,97	(53.612,61)	457,64%
Beban Keuangan dan Beban Lain - Bersih / Financial and Other Expenses - Net	(159.203,50)	(196.275,09)	18,89%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	32.536,47	(249.887,70)	113,02%
Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit	2.758,22	1.179,67	133,81%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	35.294,69	(248.708,03)	114,19%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Expense) Current Year			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plans	41.693,03	(1.359,50)	3.166,80%
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi) / Income Tax Related to Items That Will Not Be Reclassified to Profit (Loss)	(7.930,63)	173,50	4.671,04%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Expense) Current Year Net of Tax	33.762,41	(1.186,00)	2.946,74%
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR	69.057,10	(249.894,03)	127,63%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	35.294,58	(248.738,73)	114,19%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0,11	30,70	99,65%
JUMLAH / TOTAL	35.294,69	(248.708,03)	114,19%
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	69.056,99	(249.930,79)	127,63%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0.11	36.76	99,71%
JUMLAH / TOTAL	69.057,10	(249.894,03)	127,63%
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR BASIC AND DILUTED EARNING DAN DILUSIAN (per 1.000 saham) / BASIC AND DILUTED EARNING (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)	1,62	(11,38)	114,19%

Pendapatan

Pada tahun 2023, selaras dengan meningkatnya volume pemindahan material maupun produksi batubara, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 21,49% menjadi sebesar Rp7.372,67 miliar dari nilai sebesar Rp6.068,50 miliar di tahun sebelumnya.

Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang mencapai nilai sebesar Rp4.598,99 miliar, proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia) sebesar Rp2.076,89 miliar, Satui (PT Cakrawala Langit Sejahtera), sebesar Rp619,24 miliar, ditambah pendapatan dari PT Batuta Chemical Industrial Park, senilai Rp275,52 juta. Nilai pendapatan dari ketiga proyek penambangan tersebut masing-masing di tahun sebelumnya adalah sebesar Rp3.264,63 miliar, Rp1.822,39 miliar dan Rp912,26 miliar, ditambah pendapatan dari PT Batuta sebesar Rp1,39 miliar.

Revenues

In 2023, the Company recorded an increase in revenue of 21.49% to Rp7,372.67 billion from a value of Rp6,068.5 billion in the previous year due to the increasing volume of material movement and coal production.

The largest revenue contribution was from the Bengalon project (PT Kaltim Prima Coal) at Rp4,598.99 billion, the Asam Asam project (PT Arutmin Indonesia) at Rp2,076.89 billion, and the Satui project (PT Cakrawala Langit Sejahtera), totaling Rp619.24 billion, plus revenue from PT Batuta Chemical Industrial Park worth Rp275.52 million. The revenue of the three mining projects in the previous year was Rp3,264.63 billion, Rp1,822.39 billion, and Rp912.26 million, respectively, plus the Rp1.39 billion revenue from PT Batuta.



Sementara jika dilihat dari hubungan relasi, pendapatan dari keempat pelanggan berelasi tersebut di tahun 2023 mencakup 98,95% total pendapatan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 98,88%. Pendapatan Perseroan dari pihak ketiga di tahun 2023, termasuk dari kontrak di luar kegiatan kontraktor penambangan mencapai Rp77,27 miliar naik 13,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp67,82 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan sejak awal tahun telah mencanangkan program efisiensi operasional dengan ketat, dan mengelola beban maupun biaya yang berada dalam kendali perusahaan dengan sebaik-baiknya. Perseroan berupaya menggunakan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangan, baik dalam melakukan pemeliharaan peralatan maupun dalam kegiatan penambangan, dengan mengoptimalkan alat-alat pertambangan yang dimiliki maupun menyewa alat-alat pertambangan untuk menambah kapasitas produksi dan mengambil alih kegiatan penambangan di area yang sebelumnya dilaksanakan oleh subkontraktor.

Perseroan juga merealisasikan penyesuaian jumlah karyawan dengan hati-hati sehubungan dengan dimulainya peningkatan efisiensi operasional di area tambang lainnya.

Berbagai program yang dilaksanakan tersebut membuat Perseroan mampu menekan sebagian besar beban maupun biaya pokok. Hanya terdapat 3 (tiga) item akun beban pokok pendapatan yang meningkat, yakni:

1. Biaya Subkontraktor, di tahun 2023 naik 75,05% menjadi sebesar Rp2.970,27 miliar dari Rp1.696,85 miliar disebabkan karena adanya kebutuhan untuk menambah volume pemindahan volume tanah penutup maupun produksi batubara yang dijalankan oleh perusahaan subkontraktor, agar target produksi yang ditetapkan oleh klien tercapai.
2. Biaya pengangkutan batubara, di tahun 2023 naik 22,63% menjadi sebesar Rp543,09 miliar dari Rp442,88 miliar akibat meningkatnya volume batubara yang harus dipindahkan dari area penambangan ke area pelabuhan pemuatan, disamping karena adanya kenaikan rata-rata biaya bahan bakar.
3. Secara keseluruhan kenaikan berbagai komponen utama beban dan biaya pokok produksi tersebut, ditambah adanya kenaikan dua akun beban pokok produksi, yakni depresiasi Aset Hak Guna dan amortisasi membuat Perseroan

Looking at this relationship, the revenue from four connected customers covered 98.95% of total revenue in 2023, a slight increase from the previous year at 98.88%. The Company's revenue from third parties, particularly including revenue from contracts other than mining contractor activities, amounted to Rp77.27 billion in 2023, an increase of 13.94% from Rp67.82 billion in the previous year.

Cost of Revenue

The Company since the beginning of the year has launched a strict operational efficiency program and managed the expenses and costs within the Company's control as well as possible. The Company seeks to utilize the competency of all available human resources in carrying out mining operational activities, both in performing equipment maintenance and in mining activities, by optimizing its own mining equipment or renting mining equipment for increasing production capacity and taking over mining activities in areas previously managed by subcontractors.

The Company also realized a careful adjustment in the number of employees in connection with the start of increasing operational efficiency in other mining areas.

Through the implementation of various programs, the Company was able to reduce a large part of its expenses and basic costs. There were only 3 (three) cost of revenue account items that increased, namely:

1. Subcontractor costs, increased by 75.05% in 2023 to Rp2,970.27 billion from Rp1,696.85 billion due to the need for increasing the overburden removal volume and coal production conducted by subcontractor companies so that set production targets by the client may be achieved.
2. Coal hauling costs, increased by 22.63% from Rp442.88 billion to Rp543.09 billion in 2023 due to an increase in the coal volume needed to be hauled from the mining area to the loading port area as well as an increase in average fuel costs.
3. Overall, the Company experienced an increase in overall costs due to increases in various main components of expenses and basic production costs as well as increases in two basic manufacturing cost accounts: depreciation



mencatatkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan total sebesar 13,20% menjadi senilai Rp6.860,16 miliar dari Rp6.060,17 miliar di tahun sebelumnya.

Persentase kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 13,20% yang lebih kecil dari persentase kenaikan Pendapatan yang sebesar 21,49%, membuat Perseroan di tahun 2023 mencatatkan laba kotor sebesar Rp512,51 miliar, melonjak hingga 6.054,99% dari nilai laba kotor tahun sebelumnya yang hanya mencapai nilai sebesar Rp8,33 miliar.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Di tahun 2023 Perseroan membukukan lonjakan kenaikan Beban Lain-lain bersih sebesar 417,8% menjadi sebesar Rp320,77 miliar dari sebesar Rp61,94 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama dari kenaikan Beban Lain-lain ini adalah naiknya jumlah akun Beban umum dan administrasi yang meningkat 42,12% mencapai nilai sebesar Rp282,05 miliar atau bertambah hingga sebesar Rp83,59 miliar, di tengah adanya kerugian atas selisih kurs yang sebesar Rp9,10 miliar. Tahun sebelumnya, Perseroan justru membukukan keuntungan atas selisih kurs, hingga sebesar Rp168,46 miliar.

Kondisi tersebut membuat Perseroan membukukan Laba usaha sebesar Rp191,74 miliar dari sebelumnya mencatatkan rugi usaha sebesar Rp53,61 miliar di tahun 2022.

Beban Keuangan

Seiring dengan berkurangnya saldo pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain - pihak ketiga secara signifikan, Perseroan mencatatkan penurunan beban keuangan sebesar 18,89% atau berkurang senilai Rp37,07 miliar menjadi sebesar Rp159,20 miliar dari senilai Rp196,28 miliar di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp32,54 miliar meningkat 113,02% dari posisi rugi sebelum pajak yang sebesar Rp249,89 miliar di tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Neto Setelah Pajak

Perseroan membukukan manfaat pajak tahun 2023 sebesar Rp2,76 miliar, sehingga pada akhirnya Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2023 senilai Rp35,29 miliar, naik 114,19% dari posisi rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp248,71 miliar di tahun sebelumnya.

of Right-of-Use Assets and amortization, which recorded a total increase in Cost of Goods Revenue of 13.20% to Rp6,860.16 billion from Rp6,060.17 billion in the previous year.

The percentage increase in Cost of Revenue of 13.20%, smaller than the percentage increase in Revenue of 21.49%, meant that the Company recorded a gross profit of Rp512.51 billion in 2023, a significant increase of 6,054.99% from the previous year's gross profit of only Rp8.33 billion.

Other Income (Expenses)

In 2023, the Company managed to record Other Expenses - net of 417.8% to Rp320.77 billion from Rp61.94 billion in the previous year. The main contributor to this increase in Other Expenses was General and Administrative Expenses which increased by 42.12% to Rp282.05 billion or reached up to Rp83.59 billion, amidst losses on exchange differences of Rp9.10 billion. The Company actually recorded a profit on exchange differences of up to Rp168.46 billion in the previous year.

Due to this situation, the Company recorded an operating profit of Rp191.74 billion from previously recording an operating loss of Rp53.61 billion in 2022.

Financial Charges

Along with a significant decrease in bank loan, lease payable, and other payable -third party balances, the Company recorded a 18.89% decrease in financial expenses, which decreased by Rp37.07 billion to Rp159.20 billion from Rp196.28 billion in the previous year.

Accordingly, the Company recorded a profit before income tax of Rp32.54 billion, an increase of 113.02% compared to the previous year's position of loss before tax of Rp249.89 billion.

Net Profit (Loss) After Tax

The Company recorded a tax benefit of Rp2.76 billion in 2023 so that the Company recorded a net profit for the year 2023 of Rp35.29 billion in the end, an increase of 114.19% from the current year's net loss of Rp248.71 billion in the previous year.





Total Laba (Rugi) Komprehensif

Adapun total laba komprehensif tahun 2023 adalah sebesar Rp69,06 miliar, naik 127,63 % dari posisi rugi komprehensif sebesar Rp249,89 miliar di tahun 2022.

EBITDA

EBITDA Perseroan pada tahun 2023 juga mencatatkan kenaikan sebesar 40,61% menjadi sebesar Rp1.070,20 miliar dari senilai Rp761,13 miliar ditahun 2022, terutama dikontribusikan oleh naiknya total pendapatan Perseroan, yang diimbangi dengan keberhasilan pengendalian kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebagaimana disampaikan sebelumnya.

NERACA

ASET

Keberhasilan mencatatkan laba bersih, naiknya piutang usaha, turunnya saldo persediaan, penurunan nilai aset tetap, menurunnya nilai aset hak guna serta adanya perubahan saldo pinjaman bank dan saldo utang lain-lain selama tahun 2023, membuat komposisi Neraca Perseroan berubah, sebagaimana ditunjukkan pada uraian berikut.

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, naik 1,86% menjadi senilai Rp8.137,62 miliar dari sebesar Rp7.988,94 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

Keterangan / Description	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Total Aset / Total Assets	8.137.619,06	7.988.939,93	1,86%
Aset Lancar / Current Assets	2.906.789,52	2.246.264,87	29,41%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	5.230.829,54	5.742.675,06	-8,91%

Kenaikan nilai Total Aset tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan pada beberapa akun saldo Aset Lancar yang dikompensasikan oleh adanya penurunan pada sebagian besar akun lainnya. Akun Aset Lancar yang meningkat hanyalah akun Kas dan setara Kas serta akun Piutang Usaha. Sementara yang mencatatkan penurunan, mencakup: Piutang Pihak Berelasi, Persediaan, Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka, Biaya dibayar dimuka dan Aset Lancar Lainnya.

Sementara Aset Tidak Lancar menurun, terutama dikontribusikan oleh penurunan signifikan pada saldo akun Aset Hak Guna, Aset Tetap, dan pengurangan nilai pada Aset Tidak Lancar Lainnya, seperti tampak pada tabel-tabel berikut.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2023 was Rp69.06 billion, an increase of 127.63% from the comprehensive loss position of Rp249.89 billion in 2022.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2023 increased by 40,61% to Rp1,070.20 billion from Rp761.13 billion in 2022, mainly contributed by the increase of the Company's total revenue, balanced by the success in controlling the increase in Cost of Revenue as previously stated.

BALANCE SHEET

ASSETS

Successful recording of net profit, increase in trade receivables, decrease in inventory balances, decrease in amount of fixed assets, decrease in amount of right-of-use assets, and changes in bank loan balances and changes in bank loan balances and other debt balances during 2023, changed the composition of the Company's balance sheet, as shown in the following description.

As of December 31, 2023, the Company's total assets increased by 1.86% to Rp8,137.62 billion from Rp7,988.94 billion as of December 31, 2022.

The increase Total Assets was primarily contributed by an increase in some Current Asset balance accounts, which was compensated by a decrease in most other accounts. The only Current Asset accounts that increased were the Cash and Cash Equivalents account and Trade Receivables account. Meanwhile, those that recorded a decrease included: Due from Related Parties, Inventories, Prepaid Value Added Tax, Prepaid Expenses, and Other Current Assets.

Meanwhile, Non-Current Assets decreased, mainly contributed by a significant decrease in the balance of the Right-of-Use Assets account, Fixed Assets, and a reduction in the amount of Other Non-Current Assets, as shown in the following tables.

Aset Lancar / Current Assets	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	386.856,01	303.902,80	27,30%
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	1.716.293,37	830.616,96	106,63%
- Pihak Ketiga / Third Parties	58.398,97	48.072,47	21,48%
Piutang Pihak Berelasi / Due from Related Parties	198.616,21	254.575,98	-21,98%
Persediaan / Inventories	412.147,39	559.734,33	-26,37%
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / Prepaid Value Added Tax	13.167,97	39.546,10	-66,70%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	15.316,80	17.748,30	-13,70%
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	105.992,81	192.067,94	-44,81%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.906.789,52	2.246.264,87	29,41%

Sebagai hasil dari naiknya aktivitas Perseroan, beberapa akun Aset Lancar mencatatkan kenaikan, yakni: akun Piutang Usaha – Pihak Ketiga maupun Pihak Berelasi dan aset Kas dan Setara Kas. Total kenaikan ketiga akun tersebut mampu mengkompensasi penurunan pada akun-akun yang disebutkan sebelumnya, sehingga saldo Aset Lancar naik hingga 29,41% seperti tampak pada tabel di atas.

Sementara itu di tahun 2023, sebagaimana disebutkan sebelumnya, beberapa akun Aset Tidak Lancar dengan nilai yang mendominasi, justru mencatatkan penurunan, seperti: akun Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Aset Tidak Lancar Lainnya, seperti tampak pada tabel berikut.

As a result of the increase in the Company's activities, several Current Asset accounts recorded an increase, namely: Trade Receivables – Third Parties and Related Parties as well as Cash and Cash Equivalents. As previously mentioned, the total increase in the three accounts was able to compensate for the decrease in the accounts so that the Current Asset balance increased by 29.41% as shown in the table above.

Meanwhile, several Non-Current Asset accounts with dominant values actually recorded a decline in 2023 as previously mentioned, such as: Fixed Assets, Right-of-Use Assets, and Other Non-Current Assets accounts, as shown in the following table.

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto / Deferred Tax Assets - Net	5.941,23	5.614,18	5,83%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	6.641,47	6.219,45	6,79%
Investasi pada Saham / Investment in Shares	1.106.339,61	1.106.339,61	0,00%
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund	328.440,45	229.023,10	43,41%
Aset Tetap / Fixed Assets	2.551.778,49	2.971.393,99	-14,12%
Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets	75.683,96	208.200,20	-63,65%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	1.156.004,33	1.215.884,55	-4,92%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	5.230.829,54	5.742.675,06	-8,91%

Sekalipun beberapa akun selain tiga akun tersebut mencatatkan kenaikan, namun jumlahnya tidak signifikan, sehingga secara umum Aset Tidak Lancar Perseroan tetap menunjukkan penurunan.

Although several accounts other than the three accounts recorded an increase, the amount was not significant, so the Company's Non-Current Assets generally still showed a decline.



Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel rincian Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar tersebut diatas.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, mencatatkan sedikit kenaikan, yakni bertambah sebesar 1,78% menjadi sebesar Rp4.848,30 miliar dari Rp4.763,62 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas / Liabilities	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.848.304,17	4.763.619,17	1,78%
Liabilitas Jangka pendek / Current Liabilities	4.192.286,41	3.770.901,86	11,17%
Liabilitas Jangka panjang / Non-Current Liabilities	656.017,75	992.717,32	-33,92%

Kenaikan nilai Total Liabilitas Perseroan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan saldo secara signifikan pada beberapa akun Liabilitas Jangka Pendek, yang dikompensasikan oleh penurunan pada seluruh akun pada kelompok Liabilitas Jangka Panjang.

Pada kelompok akun Liabilitas Jangka Pendek, beberapa akun dengan proporsi cukup dominan yakni: akun Utang Usaha (42,6% dari total Liabilitas Jangka Pendek) mengalami kenaikan 39,55% atau bertambah sebesar Rp505,74 miliar menjadi sebesar Rp1.784,51 miliar; akun Beban Akruel (20,3% dari total Liabilitas Jangka Pendek) mencatatkan kenaikan 14,30% atau bertambah Rp106,50 miliar menjadi sebesar Rp851,04 miliar; akun Pendapatan Diterima Dimuka (5,5% dari total Liabilitas Jangka Pendek), mencatatkan kenaikan sebesar 5,56% atau bertambah Rp12,22 miliar menjadi sebesar Rp232,27 miliar; dan akun utang pajak (3,9% dari total Liabilitas Jangka Pendek) meningkat 287,71% atau bertambah Rp120,17 miliar menjadi sebesar Rp161,94 miliar; semuanya karena adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha.

Sementara itu dua akun dengan proporsi cukup dominan lainnya, yakni: akun bagian jangka pendek dari Utang Bank (8,9% dari total Liabilitas Jangka Pendek) mencatatkan penurunan 39,19% atau berkurang sebesar Rp240,18 miliar menjadi sebesar Rp372,70 miliar; dan akun Utang Lain-lain (13,8% dari total Liabilitas Jangka Pendek) juga mencatatkan penurunan 0,86% atau berkurang Rp5,01 miliar menjadi senilai Rp579,54 miliar. Beberapa akun lain pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek, seperti bagian jangka pendek dari Utang Sewa Pembiayaan dan Liabilitas Sewa juga mencatatkan penurunan, namun jumlahnya tidak signifikan.

This could be seen in the table detailing Current Assets and Non-Current Assets above.

LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company's Total Liabilities recorded a slight increase of 1.78% to Rp4,848.30 billion from Rp4,763.62 billion as of December 31, 2022.

The increase in the value of the Company's Total Liabilities was primarily due to a significant increase in balances of several Current Liabilities accounts, which was compensated by a decrease in all accounts in the Non-Current Liabilities group.

In the Current Liabilities account group, several accounts with quite dominant proportions, namely: the Trade Payables account (42.6% of total Current Liabilities) which increased by 39.55% or an increase of Rp505.74 billion to Rp1,784.51 billion; the Accrued Expenses account (20.3% of total Current Liabilities) which increased by 14.30% or an increase of Rp106.50 billion to Rp851.04 billion; the Unearned Revenues account (5.5% of total Current Liabilities) which increased by 5.56% or an increase of Rp12.22 billion to Rp232.27 billion; and the tax payables account (3.9% of total Current Liabilities) which increased 287.71% or an increase of Rp120.17 billion to Rp161.94 billion; all due to an increase in business activities.

Meanwhile, two other accounts with quite dominant proportions, namely: the short-term portion of Bank Loan (8.9% of total Current Liabilities) recorded a decrease of 39.19% or down by Rp240.18 billion to Rp372.70 billion; and the Other Payable account (13.8% of total Current Liabilities) also recorded a decrease of 0.86% or down by Rp5.01 billion to Rp579.54 billion. Several other accounts in the Current Liabilities group such as the short-term portion of Lease Payables and Lease Liabilities also recorded a decrease, but the amount was insignificant.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai pada empat akun-akun tersebut di atas mampu mengkompensasi penurunan empat akun pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek lainnya, sehingga saldonya meningkat.

Adapun perubahan saldo Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ditampilkan pada tabel berikut.

Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	2023	2022	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam Rp juta / <i>in Rp million</i>	dalam Rp juta / <i>in Rp million</i>	%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / <i>Trade Payables - Third Parties</i>	1.784.505,61	1.278.761,30	39,55%
Pendapatan Diterima Dimuka / <i>Unearned Revenues</i>	232.271,92	220.048,01	5,56%
Utang Pajak / <i>Tax Payables</i>	161.937,58	41.767,67	287,71%
Beban Akrua / <i>Accrued Expenses</i>	851.042,99	744.542,14	14,30%
Uang Muka Pelanggan / <i>Customer Advance Payments</i>	34.442,97	1.744,27	1.874,64%
Liabilitas Jangka Panjang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / <i>Current Maturities of Non-Current Liabilities</i>			
- Utang Bank / <i>Bank Loans</i>	372.695,77	612.879,76	-39,19%
- Utang Sewa Pembiayaan / <i>Lease Payables</i>	88.346,17	123.670,44	-28,56%
- Liabilitas Sewa / <i>Lease Liabilities</i>	87.499,81	162.939,51	-46,30%
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / <i>Other Payables - Third Parties</i>	579.543,59	584.548,75	-0,86%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / <i>Total Current Liabilities</i>	4.192.286,41	3.770.901,86	11,17%

Sementara pada kelompok akun Liabilitas jangka Panjang, yang mencatatkan peningkatan hanya akun bagian jangka panjang dari Utang Sewa Pembiayaan, yang hanya meningkat 9,06% atau bertambah sebesar Rp4,28 miliar menjadi senilai Rp51,50 miliar. Akun-akun lainnya pada kelompok Liabilitas Jangka Panjang, seluruhnya mencatatkan penurunan nilai, sehingga total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mencatatkan penurunan hingga sebesar 33,92% atau berkurang hingga sebesar Rp336,70 miliar menjadi senilai Rp656,02 miliar seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	2023	2022	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam Rp juta / <i>in Rp million</i>	dalam Rp juta / <i>in Rp million</i>	%
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar / <i>Due from Related Parties - Non-Current</i>	7.836,98	9.800,00	-20,03%
Liabilitas Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Liabilities</i>	220.846,46	226.043,90	-2,30%
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / <i>Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities</i>			
- Utang Bank / <i>Bank Loans</i>	0,00	109.264,00	-100,00%
- Utang Sewa Pembiayaan / <i>Lease Payables</i>	51.495,94	47.215,86	9,06%
- Liabilitas Sewa / <i>Lease Liabilities</i>	10.542,16	53.068,51	-80,13%
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / <i>Other Payables - Third Parties</i>	220.717,28	366.622,69	-39,80%
Liabilitas Imbalan Pascakerja / <i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>	144.578,95	180.702,35	-19,99%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Non-Current Liabilities</i>	656.017,75	992.717,32	-33,92%

Overall, the increase in the amount of the aforementioned four accounts managed to compensate for the decrease in the four accounts in the Other Current Liabilities group, therefore the balance increased.

The changes in the Company's Current Liabilities balance are shown in the following table.

Meanwhile, in the Non-Current Liabilities account group, the only account that recorded an increase was the long-term portion of Lease Payables, which only increased by 9.06% or an increase of Rp4.28 billion to Rp51.50 billion. Other accounts in the Non-Current Liabilities group all recorded a decrease in amount so that the Company's total Non-Current Liabilities recorded a decrease of 33.92% or down by Rp336.70 billion to Rp656.02 billion as shown in the following table.



EKUITAS

Ekuitas DEWA yang terdiri dari lima komponen utama, yakni Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Penyesuaian Perubahan Mata Uang, Saldo Defisit dan Kepentingan Non Pengendali, pada tahun 2023 naik 1,98% atau bertambah sebesar Rp64,00 miliar menjadi sebesar Rp3.289,31 miliar dari Rp3.225,32 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo defisit senilai Rp69,24 miliar, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Ekuitas / Equity	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Modal Saham – 21.853.733.792 saham seri A senilai Rp100, dan 76.292.532.416 saham seri B dengan Nilai Nominal Rp50 persaham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 / Share Capital – 21,853,733,792 series A shares worth Rp100, and 76,292,532,416 series B shares with the Par Value of Rp50 per share on December 31, 2023 and 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor – 21.853.733.792 saham / Issued and Paid Capital – 21,853,733,792 shares	2.185.373,38	2.185.373,38	0,00%
Tambahan Modal disetor – Netto / Additional Paid in Capital – Net	737.708,15	737.708,15	0,00%
Penyesuaian Perubahan Mata Uang / Adjustment to Currency Changes	1.462.242,96	1.462.242,96	0,00%
Defisit / Deficit	(1.093.635,03)	(1.162.879,05)	-5,95%
Sub Jumlah / Sub Total	3.291.689,46	3.222.445,43	2,15%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(2.374.570)	2.875,32	-182,58%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.289.314,89	3.225.320,76	1,98%

ARUS KAS

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan penurunan saldo kas dan setara kas sebesar 27,30% menjadi sebesar Rp386,85 miliar, akibat terjadinya perubahan arus kas dari aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, seperti tampak pada tabel berikut.

Deskripsi Arus Kas / Cash Flows Description	2023	2022	Perubahan / Changes
	dalam Rp juta / in Rp million	dalam Rp juta / in Rp million	%
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi / Cash flows from operating activities	1.109.832,25	243.701,02	355,41%
Arus kas bersih untuk investasi / Net cash flow for investing activities	(242.729,09)	(134.256,25)	80,80%
Arus kas bersih digunakan untuk pendanaan / Net cash flow used for financing activities	(773.091,23)	(415.895,10)	85,89%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / Net increase (decrease) in cash and cash equivalent	94.011,93	(306.450,34)	-130,68%
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	(11.058,73)	296.872,76	-103,73%
Saldo awal kas dan setara kas / Cash and cash equivalent beginning balance	303.902,80	313.480,38	-3,06%
Saldo akhir kas dan setara kas / Cash and cash equivalent ending balance	386.856,01	303.902,80	27,30%

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kenaikan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar 355,41% pada tahun 2023, atau bertambah senilai Rp866,13 miliar menjadi sebesar Rp1.109,83 miliar dari

EQUITY

DEWA's equity which consisted of five main components, namely Share Capital, Additional Paid-in Capital, Adjustment to Currency Changes, Deficit Balance, and Non-Controlling Interests increased by 1.98% in 2023 or an increase by Rp64.00 billion to Rp3,289.31 billion from Rp3,225.32 billion in the previous year. This increase was primarily due to the decreasing deficit balance of Rp69.24 billion, as shown in the following table.

CASH FLOWS

Overall, the Company recorded a 27.30% decrease in cash and cash equivalents to Rp386.85 billion due to changes in cash flows from operational, investment, and financing activities, as shown in the following table.

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded an increase in net cash flow from operating activities of 355.41% in 2023 or increase of Rp866.13 billion to Rp1,109.83 billion from Rp243.70 billion in

Rp243,70 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang meningkat 6,15% atau bertambah sebesar Rp375,72 miliar menjadi senilai Rp6.488,89 miliar.

Namun pada saat bersamaan, Perseroan mampu mengurangi secara signifikan jumlah pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional lainnya, yang turun 15,64% atau berkurang sebesar Rp742,07 miliar menjadi sebesar Rp4.009,38 miliar. Sekalipun terjadi kenaikan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kepada karyawan, namun jumlah kenaikannya tidak lebih besar dari penurunan arus kas keluar untuk pembayaran Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya tersebut.

Total penambahan arus kas masuk dari aktivitas operasional pada satu akun yang signifikan tersebut, disertai satu pengurangan signifikan arus kas keluar untuk kegiatan operasional sudah cukup mengkompensasi kenaikan arus kas yang keluar pada beberapa akun lainnya, sehingga Perseroan mencatatkan kenaikan saldo positif dari aktivitas operasional menjadi sebesar Rp866,13 miliar tersebut.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp242,73 miliar, naik 80,80% dari tahun 2022 yang sebesar Rp134,26 miliar. Pengeluaran dana untuk investasi, hanya digunakan untuk dua kegiatan, yakni pembelian aset tetap dan pembayaran piutang untuk pihak berelasi.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan saldo kas pengeluaran dana yang digunakan untuk mendanai aktivitas pendanaan. Sebagian besar dana pendanaan digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman utang bank yang naik 3,27% atau bertambah sebesar Rp43,86 miliar menjadi senilai Rp1.386,82 miliar dari Rp1.342,96 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan peningkatan pengeluaran untuk membayar Utang Sewa Pembiayaan yang naik 32,75% atau bertambah senilai Rp30,08 miliar menjadi sebesar Rp121,91 miliar. Selain kenaikan tersebut, Perseroan mencatatkan penurunan kebutuhan pendanaan untuk pembayaran Liabilitas Sewa dan Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga.

the previous year. This significant increase was mainly due to an increase in receipts from customers which increased by 6.15% or increased by Rp375.72 billion to Rp6,488.89 billion.

However, at the same time, the Company managed to significantly reduce the payment amounts to Suppliers, Subcontractors, and other Operational Activities, which decreased by 15.64% or down by Rp742.07 billion to Rp4,009.38 billion. Although there was an increase in cash outflow for interest payments, income tax payments, and payments to employees, the increasing amount was no greater than the decrease in cash outflow for payments to Suppliers, Subcontractors, and Other Operating Activities.

The total increase in cash inflow from operating activities in one significant account, accompanied by a significant reduction in cash outflow for operating activities was enough to compensate for the increase in cash outflow in several other accounts so that the Company recorded an increase in the positive balance from operating activities to Rp866.13 billion.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp242.73 billion in 2023, an increase of 80.80% from 2022 at Rp134.26 billion. The funds spent on investing activities were only used for two activities, namely acquisition fixed assets and paying due from related parties.

Net Cash from Financing Activities

From financing activities, the Company recorded a decrease in the cash balance for the fund disbursement used to fund financing activities. Most of the funding funds were used to repay bank loans, which increased by 3.27% or an increase of Rp43.86 billion to Rp1,386.82 billion from Rp1,342.96 billion in the previous year. The Company also recorded an increase in expenses to pay Lease Payables which increased by 32.75% or an increase of Rp30.08 billion to Rp121.91 billion. In addition to this increase, the Company recorded a decrease in funding requirements for paying Lease Liabilities and Payment of Other Payables - Third Parties.





Pada sisi lain, Perseroan hanya membukukan dua peningkatan dari kegiatan pendanaan, yakni penerimaan Utang Bank yang naik sebesar 3,35% atau bertambah Rp33,95 miliar menjadi sebesar Rp1.048.29 miliar dari Rp1.014,34 miliar di tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga membukukan penerimaan Utang Lain-lain – Pihak Ketiga sebesar Rp46,84 miliar, menurun 91,87% dari sebesar Rp576,34 miliar di tahun sebelumnya. Namun demikian peningkatan penerimaan pendanaan tersebut tidak dapat menutupi total kenaikan pengeluaran dana pendanaan untuk kegiatan lainnya tersebut di atas.

Dengan demikian, secara keseluruhan Perseroan membukukan peningkatan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas pendanaan, artinya Perseroan lebih banyak melakukan pembayaran untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo dari pada mendapatkan dana dari aktivitas pendanaan, dengan jumlah kas keluar total sebesar Rp773,09 miliar.

Dengan adanya berbagai perubahan tersebut, ditambah adanya dampak perubahan selisih kurs negatif sebesar Rp11,06 miliar, maka saldo akhir kas dan setara kas di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp386,86 miliar, naik 27,30% dari Rp303,90 miliar di tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan DEWA dalam membayar hutang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Rasio likuiditas yang dapat digunakan sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah; rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 42,89%, turun 17,89% dari tahun 2022 yang sebesar 60,78%. Penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan utang-utangnya semakin lebih baik. Penurunan rasio ini karena penurunan jumlah utang yang lebih besar dibandingkan kenaikan jumlah ekuitas.

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 17,34%, turun 8,45% dari tahun 2022 yang sebesar 25,79%. Penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa Perseroan mampu menyelesaikan utang-utangnya menggunakan aset semakin lebih baik. Penurunan rasio ini disebabkan penurunan jumlah utang yang cukup besar karena pembayaran sesuai jadwal.

On the other hand, the Company only recorded two increases in financing activities, namely Bank Loan receipts which increased by 3.35% or an increase of Rp33.95 billion to Rp1,048.29 billion from Rp1,014.34 billion in the previous year. Apart from that, the Company also recorded receipt of Other Payable – Third Parties amounting to Rp46.84 billion, a decrease of 91.87% from Rp576.34 billion in the previous year. However, the increase in funding receipts could not cover the total increase in funding expenditure for other activities mentioned above.

Overall, the Company recorded an increase in the use of cash to support financing activities, meaning that the Company made more payments to pay off maturing liabilities than receiving funds from financing activities, with a total cash outflow of Rp773.09 billion.

Such changes, coupled with the impact of negative exchange rate changes of IDR11.06 billion, resulted in an ending balance of cash and cash equivalents at the end of 2023 at Rp386.86 billion, an increase of 27.30% from Rp303.90 billion in the previous year.

SOLVENCY

DEWA's ability to pay both short-term and long-term debts is influenced by the Company's liquidity sources. The liquidity ratio that can be used as a reference for the Company in maintaining liquidity to fulfill its obligations is; debt-to-equity ratio, debt-to-equity ratio and debt-to-asset ratio.

Debt-to-Equity Ratio

The Company's debt to equity ratio in 2023 was 42.89%, decreases of 17.89% from 2022 which was 60.78%. The decrease in this ratio indicates that the Company's ability to settle its debts was getting better. This decrease in this ratio because the decrease of debt was greater than the increase the equity.

Debt-to-Asset Ratio

The Company's debt to asset ratio in 2023 was 17.34%, down 8.45% from 2022 of 25.79%. The decrease in this ratio indicates the Company's ability to settle its debts using assets was getting better. This decrease in the ratio was the result of the significant decrease of debt because payments was on schedule.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal DEWA di tahun 2023 terdiri atas utang/liabilitas dengan porsi 59,6% dan modal/ekuitas dengan porsi 40,4%. Komposisi tersebut tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2022 dimana utang/liabilitas memiliki porsi 59,6% dan ekuitas adalah 40,4%, seperti tampak pada tabel berikut:

Komponen Struktur Modal	2023 Rp juta / Rp million	Porsi / Portion	2022 Rp juta / Rp million	Porsi / Portion
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.192.286,4	51,52%	3.770.901,9	47,20%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	656.017,8	8,06%	992.717,3	12,43%
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.848.304,2	59,6%	4.763.619,2	59,6%
Modal / Ekuitas / Capital / Equity	3.289.314,9	40,4%	3.225.320,8	40,4%
Jumlah Modal Yang Di-investasikan / Amount of Capital Invested	8.137.619,1	100,0%	7.988.939,9	100,0%

Perseroan menggunakan utang untuk menambah kebutuhan dana dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya.

Penambahan dana pinjaman karena adanya pinjaman baru tersebut yang dapat diimbangi dengan naiknya komponen modal dari laba usaha, maka porsi modal DEWA di tahun 2023 tidak berubah, tetap sebesar 40,4%. Persentase modal tersebut masih cukup memadai untuk memitigasi risiko bisnis kontraktor penambangan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada Pemegang Saham dapat dimaksimalkan. DEWA memonitor kondisi permodalan berdasarkan rasio debt to capital. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah utang bersih dan modal.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman dikurangi kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal dihitung dari total utang bersih ditambah ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2023 consisted of debt/liabilities with a portion of 59.6% and capital/equity with a portion of 40.4%. This composition shifted compared to 2022 where debt/liabilities had a portion of 59.6% and equity was 40.4%, as shown in the following table:

The Company uses loans to increase the funds needed to finance business development activities, which include: the purchase and maintenance of mining equipment, construction of mining facilities and infrastructure in the field, and finance other operational needs.

The additional loan funds due to the new loan can be balanced by the increase in the capital component of operating profits so that DEWA's capital portion in 2023 remains unchanging, staying at 40.4%. This capital percentage is still sufficient to mitigate the risks of the mining contractor business.

Management Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Management Policy outlines that the Company is required to manage capital to ensure that business continuity can be maintained and Shareholder return can be maximized. The Company monitors the capital condition based on debt to capital ratio. This ratio is calculated by comparing total net debt to capital.

Debt is calculated from all debts received from creditors less cash and cash equivalent, while the amount of capital is calculated from the total net debt and equity as stated in consolidated statements of financial position plus net debt.



DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 19 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sebagai berikut:

- Pasal 19 ayat 1: Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Pasal 19 ayat 2: Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Republik Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatat.
- Pasal 19 ayat 4: Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
- Pasal 19 ayat 5: Perseroan dapat membagikan dividen interim berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan, namun Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid under the Company's financial capacity based on decisions made at the General Meeting of Shareholders.

All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

The Company's dividend policy is regulated in the Company's Articles of Association, namely Article 19 concerning the Use of Profit and Dividend Distribution as described below:

- Article 19 paragraph 1: The net profit of the Company in a fiscal year is as stated in the balance sheet and profit and loss calculation which has been approved by the Annual GMS and is a positive balance of profit divided according to the method of use determined by the GMS.
- Article 19 paragraph 2: Dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions made at the GMS, in which payment and the form of dividends must also be determined by taking into account the applicable provisions on the Stock Exchange in the Republic of Indonesia where shares of the Company are listed.
- Article 19 paragraph 4: If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next fiscal year and the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss calculation has not been completely covered.
- Article 19 paragraph 5: The Company may distribute interim dividends based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners and the decision must be reported at the next Annual GMS.

Although in the reporting year, the Company recorded profit for the seventh time continuously, the Company has not been able to realize dividend distribution, considering that the amount of deficit balance was still high due to accumulated losses in previous years.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2023 Perseroan melakukan transaksi dengan setidaknya 12 pihak berelasi, yaitu dengan: PT Dire Logistik Indonesia, PT Arutmin Indonesia, PT Batuta Chemical Industrial Park, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Citra Palu Minerals, PT Dairi Prima Mineral, PT Gayo Mineral Resources, PT Indah Alam Raya, PT Kaltim Prima Coal, PT Pendopo Coal Upgrading, PT Pendopo Energi Batubara, dan PT Sriwijaya Power, dalam bentuk pendapatan, piutang usaha, piutang dan utang pihak berelasi. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan 29 – Butir F “Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi” – Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Adapun sifat hubungan dengan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Dire Logistik Indonesia	Entitas Asosiasi / Associated Company	Piutang/Utang/Investasi / Receivables / Payables/Investment
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Uang Muka Investasi / Receivables/Advances Investment
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang / Receivables/Payables
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang/Investasi / Receivables / Payables/Investment
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Throughout 2023, the Company conducted transactions with at least 8 related parties, which are: PT Dire Logistik Indonesia, PT Arutmin Indonesia, PT Batuta Chemical Industrial Park, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Citra Palu Minerals, PT Dairi Prima Mineral, PT Gayo Mineral Resources, PT Indah Alam Raya, PT Kaltim Prima Coal, PT Pendopo Coal Upgrading, PT Pendopo Energi Batubara, and PT Sriwijaya Power in the form of revenues, trade receivables, receivables and due from related parties. Details of these related party transactions can be seen fully in Note 29 – Item F “Balance and Nature of Related Transactions” of the 2023 Consolidated Financial Statements.

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of the relationship with Related Parties is as follows.

Related Transaction Policy

- Related transactions occur solely because of common and mutually supportive business interests between the parties. Through these transactions, the parties can synergize and together get optimal benefits from the transactions that occur because they involve common goals and mutual understanding.
- The applicable policies in the process and price of transactions are basically the same as transactions with other third parties, namely getting/paying at a fair price or the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.



- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2023, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK nomor 20/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Di tahun 2023, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

• Investasi.

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala. Total penambahan nilai investasi aset tetap ini di tahun 2023 adalah sebesar Rp295,69 miliar.

Realisasi nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah saldo harga perolehan (sebelum akumulasi depresiasi) sebesar Rp7.963,69 miliar di tahun 2023, meningkat 2,75% dari periode tahun 2022 yang sebesar Rp7.750,68 miliar.

Adapun nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasi pada akhir tahun 2023 adalah senilai Rp2.551,78 miliar, menurun 14,12% dari sebesar Rp2.971,39 miliar di tahun 2022.

Perseroan juga melakukan investasi pembelian aset hak guna, dengan jumlah akumulasi nilai perolehan maupun saldo setelah akumulasi deperesiasi yang jauh lebih rendah daripada nilai investasi aset tetap.

- All of these related transactions must be carried out in compliance with all prevailing laws and regulations.
- Related parties collect all costs incurred on behalf of the Company for the costs already paid, and vice versa.

MATERIAL INFORMATION

Material Transactions

In 2023, the Company did not carry out any material transactions as specified in OJK Regulation No. 20/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Excluded Affiliate Transactions

In 2023, the Company did not conduct affiliate transactions in accordance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

In 2023, the Company did not have transactions with conflicts of interest.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

• Investasi

The Company invested in the purchase of capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities on a regular basis. The total additional investment value of these fixed assets in 2023 was Rp295,69 billion.

The realization of this investment was recorded in the Fixed Assets account at the amount (before accumulated depreciation) of Rp7,963.69 billion in 2023, an increase of 2.75% compared to the 2022 period of Rp7,750.68 billion.

At the end of 2023, the value of fixed assets after deducting accumulated depreciation was Rp2,551.78 billion, a decrease of 14.12% from Rp2,971.39 billion in 2022.

The Company also invests in purchasing right-of-use assets, with the accumulated acquisition value and balance after accumulated depreciation being significantly lower than the investment value of fixed assets.

- **Ekspansi**

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha secara berkala. Perseroan mengembangkan usaha di bidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan bisnisnya melalui diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan.

Di tahun 2021, Perseroan semakin memperkuat ekspansi bisnisnya ke sektor konstruksi kawasan tambang, jasa *engineering* dan jasa-jasa lain diluar segmen bisnis kontraktor penambangan batubara yang selama ini dijalani. Salah satu sektor yang dikembangkan di tahun 2021 adalah pengelolaan pelabuhan laut, yang dijalankan oleh PT Dire Terminal Indonesia, perusahaan bentukan PT Dire Pratama, entitas anak usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, melalui entitas anak usaha, PT Dire Pratama, Perseroan membentuk PT Dire Logistik Indonesia, bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Llyod Express Indonesia.

Di tahun 2022, Perseroan kembali memperkuat ekspansi ke sektor konstruksi kawasan tambang, selain tetap meningkatkan portofolio bisnis kontraktor penambangan. Pada sektor konstruksi kawasan tambang, Perseroan telah mengukur estimasi sumberdaya, melakukan studi geoteknik tambang serta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dari tambang emas milik PT Gayo Mineral Resources di Aceh. Perseroan juga mengerjakan *haul road construction*, yang akan dilanjutkan dengan pengerjaan infrastruktur, eksplorasi, dan kegiatan penambangan mineral, dari tambang tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, milik PT Adiprotek Envirodunia.

Untuk tahun 2023, Perseroan mendirikan total delapan anak perusahaan baru, yakni: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH

- **Expansion**

The Company is expanding its business regularly. The Company expanded its coal loading and unloading port services management business through its PT Dire Pratama, which it acquired in 2016.

Business expansion was also carried out to expand the scale of coal mining contract operations through new contract acquisition.

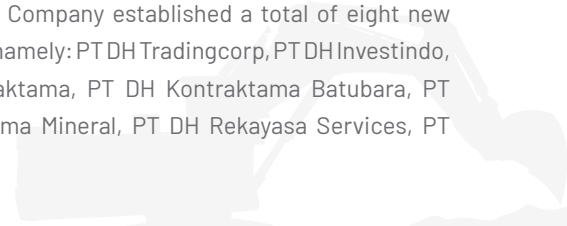
In 2018, the Company developed its business by diversifying mineral extraction services. The Company also expanded its business by providing mining infrastructure services.

In 2021, the Company further strengthened its business expansion into the mining area construction sector, engineering services, and other services other than the coal mining business segment in which it has currently been operating. One of the sectors to be developed in 2021 was port management, which was operated by PT Dire Terminal India, a company set up by the Company's subsidiary PT Dire Pratama.

In 2021, the Company collaborated with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia to establish PT Dire Logistik Indonesia through its subsidiary PT Dire Pratama.

In 2022, the Company once again strengthened its expansion into the mining area construction sector and further expanded its mining contractor business portfolio. In the mining area construction sector, the Company carried out resource estimation, mine geotechnical studies, and prepared a Work Plan and Budget (RKAB) for the gold mine owned by PT Gayo Mineral Resources in Aceh. The Company also worked on the haul road construction and continued with infrastructure works, exploration, and mineral mining activities at the copper and gold mines in Bone Bolango Regency, Gorontalo, owned by PT Adiprotek Envirodunia.

For 2023, the Company established a total of eight new subsidiaries, namely: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, PT





Rekayasa Services, PT DH Prime Moverindo, dan PT DH Konstruksindo. Tujuan pendirian delapan anak perusahaan tersebut adalah sebagai strategi pengembangan bidang usaha, di luar bidang jasa kontraktor pertambangan yang sekarang dijalani, memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang.

- **Akuisisi**

Pada tahun 2023 tidak ada aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan lain yang dilakukan oleh Perseroan.

- **Restrukturisasi Hutang**

Pada tahun 2023 tidak terdapat realisasi program restrukturisasi hutang yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT Mega Central Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Radana Bhaskara Finance Tbk, BNI Multi Finance dan beberapa perusahaan lainnya.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan mengeluarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp295,69 miliar, menurun 82,54% dibandingkan realisasi investasi barang modal yang senilai Rp511,91 miliar di tahun sebelumnya.

Realisasi investasi di tahun 2023 tersebut terdiri dari Rp258,56 miliar untuk mesin dan peralatan, Rp32,60 miliar untuk kendaraan, Rp3,95 miliar untuk peralatan kantor dan Rp579,19 miliar untuk bangunan.

Adapun, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan sumber pembiayaan dari kas Perseroan, fasilitas vendor, dan fasilitas sewa pembiayaan.

PERJANJIAN PENTING

Pada tahun operasional 2023, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian pemberian pinjaman untuk membeli berbagai peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional penambangan, sebagai berikut:

- Pada bulan Februari 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd senilai Rp14,58 miliar untuk membiayai delapan unit Excavator dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga 14,5% per tahun.

DH Prime Moverindo, and PT DH Konstruksindo. The establishment of eight subsidiaries this time is a strategy to expand into business fields other than the current mining contractor services field to strengthen its future business structure and increase added value.

- **Acquisition**

In 2023, there were no corporate actions in the form of acquisitions of other companies carried out by the Company.

- **Debt Restructuring**

In 2023, there was no debt restructuring program realization carried out by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company commits capital expenditure in the purchase of heavy equipment with PT Mega Central Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Radana Bhaskara Finance Tbk, BNI Multi Finance, and other companies.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2023, the realization of capital expenditure investment was performed by incurring (capex) of Rp295.69 billion, a decrease of 82.54% compared to the realization of capital goods investment worth Rp511.91 billion in the previous year.

The realization of expenditure in 2023 consisted of Rp258.56 billion for machinery and equipment, Rp32.60 billion for vehicles, Rp3.95 billion for office supplies, and Rp579.19 billion for buildings.

The realization of capital expenditure is carried out with financing from the Company's cash, vendor facility, and finance lease facility.

SIGNIFICANT AGREEMENT

During the 2023 operational year, the Company signed various loan agreements to purchase various equipment needed to support mining operational activities, as follows:

- In February 2023, the Company signed a loan agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd worth Rp14.58 billion to finance eight Excavator units with a term of 36 months and an interest rate of 14.5% per annum.

- Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Arya Energi Ventura menandatangani Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran yang Disepakati Bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang Perusahaan kepada PT Arya Energi Ventura masing-masing sebesar Nihil dan Rp18,43 miliar.

- Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan PT Andhesti Tungkas Pratama, menandatangani Perjanjian Pinjaman Sementara sebesar Rp358.925.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat bunga enam bulan pertama adalah 12% per tahun, dan enam bulan berikutnya adalah 18% per tahun.

Pada tanggal 4 April 2023, PT Andhesti Tungkas Pratama telah menyetujui jangka waktu pinjaman sementara dari sebelumnya 12 bulan menjadi 18 bulan dan bunga untuk periode selanjutnya menjadi 12% per tahun.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Andhesti Tungkas Pratama telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang dimana para pihak setuju untuk melakukan penyelesaian kewajiban melalui konversi utang menjadi saham-saham baru.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan surat dari OJK yang menyatakan bahwa RUPSLB dengan agenda meminta persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang awalnya akan diselenggarakan pada 18 Desember 2023, belum dapat diselenggarakan.

- Pada April 2023, Perusahaan menerima pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dan mendapatkan plafon sebesar Rp35.000.000 untuk Fasilitas Modal Kerja yang dapat dicairkan dalam jangka waktu 1 tahun dan bersifat revolving dengan tingkat suku bunga 15% per tahun.
- Pada 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Madhani Talatah Nusantara telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang dimana para pihak setuju untuk melakukan penyelesaian kewajiban melalui konversi seluruh utang menjadi saham-saham biasa.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan surat dari OJK yang menyatakan bahwa RUPSLB dengan agenda meminta persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang awalnya akan diselenggarakan pada 18 Desember 2023, belum dapat diselenggarakan.

- On October 5, 2023, the Company and PT Arya Energi Ventura signed a Mutually Agreed Settlement and Termination Agreement.

As of December 31, 2023, and 2022, the Company's debt balance to PT Arya Energi Ventura was Nil and Rp18.43 billion, respectively.

- On April 25, 2022, the Company and PT Andhesti Tungkas Pratama signed a Temporary Loan Agreement of Rp358,925,000. The term of the loan facility was 12 months from the date of disbursement, with the interest rate being 12% for the first six months per annum and 18% for the subsequent six months per annum.

On April 4, 2023, PT Andhesti Tungkas Pratama agreed to a temporary loan term from the previous 12 months to 18 months and the interest for the subsequent period was 12% per annum.

On October 12, 2023, the Company and PT Andhesti Tungkas Pratama signed a debt settlement agreement in which both parties agreed to resolve obligations by converting the debt into new shares.

On December 13, 2023, the Company received a letter from OJK stating that EGMS, which had requested approval for a capital increase plan without stock acquisition rights originally scheduled for December 18, 2023, could not be implemented.

- In April 2023, the Company received financing from PT Radana Bhaskara Finance Tbk and received a limit of Rp35,000,000 for the Working Capital Facility which could be disbursed within 1 year and is revolving with an interest rate of 15% per annum.
- On October 11, 2023, the Company and PT Madhani Talatah Nusantara entered into a debt settlement agreement in which the parties agreed to resolve their debts by converting all debts into ordinary shares.

On December 13, 2023, the company received a letter from OJK stating that EGMS, which had requested approval for a capital increase plan without stock acquisition rights originally scheduled for December 18, 2023, could not be implemented.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa setelah periode pelaporan disampaikan pada catatan no.37 Laporan Keuangan Audited Konsolidasian Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

- Perseroan menerima pengembalian deposit garansi dari Arutmin sebesar USD900,000 atau setara Rp14,03 miliar sampai dengan bulan Maret 2024. Perusahaan berupaya agar seluruh deposit garansi dapat dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun (Catatan 29c).
- Pada tanggal 20 Februari 2024, Perseroan melakukan amandemen atas Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Perusahaan mendapatkan plafond Fasilitas tersebut senilai Rp40,00 miliar dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 24 Januari 2025 dan suku bunga efektif 13,90% per tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari 2024, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk satu unit alat berat senilai Rp14,30 miliar dengan suku bunga 13,90% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

- Pada tanggal 19 Maret 2024, Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan 2021 telah diterima yang menyatakan keberatan Perseroan ditolak. Atas surat keputusan ini Perseroan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2023, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock option programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock option programs* (MSOP)

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

Undang-undang No.11 tentang Cipta Kerja.

Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perseroan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap

SUBSEQUENT EVENTS

Subsequent events after the reporting period have been presented in note no. 38 of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company with the following description:

- The Company received the guarantee deposit refund from Arutmin of USD900,000 or equivalent to Rp14.03 billion until March 2024. The Company strives for all guarantee deposits to be fully refunded within 1 year (Note 29c).
- On February 20, 2024, the Company amended the Working Capital Financing Agreement with Business Capital Facilities with PT Radana Bhaskara Finance Tbk. The Company received a Facility limit worth Rp40.00 billion with a withdrawal period of up to January 24, 2025, and an effective interest rate of 13.90% per annum.

Furthermore, on February 23, 2024, the Company also signed a Finance Lease Agreement for one unit of heavy equipment worth Rp14.30 billion with an interest rate of 13.90% per annum and a term of 36 months.

- On March 19, 2024, a Decree on Objection to the 2021 Corporate Income Tax was received stating that the Company's objection was rejected. Based on this decree, the Company submitted an appeal to the Tax Court.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of the 2023 reporting year, the Company never implemented Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and their amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact the Company's performance and/or the Company directly:

Law No.11 concerning Job Creation

At the end of 2020, the government of the Republic of Indonesia enacted Law No.11/2020 ("Omnibus Law") concerning "Job Creation". Currently, the Company is studying the implementation of regulations that may impact



kegiatan operasional, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari Omnibus Law tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan dimasa mendatang.

Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perseroan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021. O

Berkaitan dengan keluarnya UU No.11 Tentang Cipta Kerja, terdapat Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU XVIII/2020 tanggal 25 November 2021 yang dalam amar putusannya pada bagian "dalam Pokok Permohonan" khususnya angka 3, 4, 5, 6 dan 7 yang menyatakan:

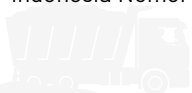
3. Menyatakan pembentukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai "tidak dilakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan";
4. Menyatakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) masih tetap berlaku sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukan sesuai dengan tenggang waktu sebagaimana yang telah ditentukan dalam putusan ini;
5. Memerintahkan kepada pembentuk undang-undang untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan dan apabila dalam tenggang waktu tersebut tidak dilakukan perbaikan maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) menjadi inkonstitusional secara permanen;
6. Menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) maka undang-undang atau pasal-

operational activities to comprehensively assess the impact of the Omnibus Act on the Company's future financial statements.

Among the implementing regulations that may impact the Company are Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Specified Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time, and Rest Time, and Termination of Employment Relations" stipulated on February 2, 2021, and Government Regulation No. 37 of 2021 concerning "Implementation of the Job Loss Guarantee Program" stipulated on February 1, 2021.

In connection with the issuance of Law No. 11 concerning Job Creation, there is the Constitutional Court Decision No. 91/PUU XVIII/2020 dated November 25, 2021, which in its decision in the section "in the Principal of the Petition" specifically numbers 3, 4, 5, 6, and 7 states:

3. Declare that the formation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is contrary to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and has no conditionally binding legal force as long as it is not interpreted as "no improvements made within 2 (two) years since the promulgation of this decision";
4. Declare that Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) remains in effect until amended from time to time as determined in this decision;
5. Order the legislators to make improvements within no more than 2 (two) years from the pronouncement of this decision and should no improvements be made within this time period then Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) becomes permanently unconstitutional;
6. Declare that if the legislators are unable to complete improvements to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) within the 2 (two) year grace period then the laws or articles or legal content





pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) dinyatakan berlaku kembali;

7. Menyatakan untuk menanggukuhkan segala tindakan/kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas, serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

Presiden RI pada tanggal 30 Desember 2022 menetapkan dan mengundangkan PERPPU 2/2022 tentang Cipta Kerja sebagai kelanjutan dari keluarnya keputusan Mahkamah Konstitusi tersebut. DPR RI pada bulan Maret 2023 telah mengesahkan PERPPU 2/2022 tersebut sebagai Undang-undang.

Dampak atas terbitnya PERPPU 2/22 tersebut bagi Perusahaan:

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan seluruh peraturan pelaksanaannya masih berlaku, sampai keluarnya peraturan pelaksanaan dari PERPPU 2/2022 untuk itu Perusahaan akan tetap berkoordinasi intensif dengan Pemerintah mengenai Peraturan Pelaksanaan dimaksud.

Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara.

Perubahan Peraturan Di Bidang Pertambangan

Selain peraturan-peraturan tersebut, Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2019, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Jenis Dan Tarif Atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

revoked or amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) are declared to be valid again;

7. Declare to suspend all strategic actions/policies that have a broad impact, and that it is not justified to issue new implementing regulations relating to Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia Number 6573);

Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation

On December 30, 2022, the President of the Republic of Indonesia stipulated and promulgated PERPPU 2/2022 concerning Job Creation as a continuation of the resolution of the Constitutional Court. In March 2023, the DPR RI passed PERPPU 2/2022 as law.

The impact of the issuance of PERPPU 2/22 for the Company:

Law No. 11 of 2020 and all its implementing regulations remain in effect until the implementing regulations of PERPPU 2/2022 are issued, the Company will continue to intensively coordinate with the Government on the relevant Implementation Regulations.

Government Regulation

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Rates for Non-Tax State Revenue (PNBP) applied to KESDM, among other things, regulates receipts from the use of mineral and coal natural resources.

Regulatory Amendments in the Mining Sector

In addition to these regulations, the Company continues to monitor any changes in laws and regulations that can affect business and industry in general. In 2019, laws and regulations that have the potential to affect the Company are as follows:

- Republic of Indonesia Government Regulation No. 81 of 2019 concerning Types and Rates for Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

- Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 261/K/30/MEM/2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 201 K/80/MEM/2019 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 78 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018 Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan *juncto* Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 Tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku / Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan\
- Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.
- Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (Kepmen 267/202) yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 11 of 2019 concerning the Second Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Exploitation.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 261/K/30/MEM/2019 concerning Meeting Domestic Coal Needs in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 201 K/80/MEM/2019 concerning the Determination of Producing Regions and the Basis for Calculating Profit Sharing from Mineral and Coal Mining Natural Resources for 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78 K/30/MEM/2019 concerning the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Use in 2019.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 K/30/MEM/2019 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798 K/30/MEM/2018 dated April 20, 2018, concerning Guidelines for the Implementation, Determination and Granting of Mining Business Permit Areas and Mineral and Coal Special Mining Business Permit Area.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 96 of 2021 on Implementation of Mining Business Activities *juncto* Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 dated October 22, 2021, on Selling Prices of Coal to Fulfill Material Needs Raw Materials/Fuel for Cement and Fertilizer Industry in the Country.
- Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.
- On January 19, 2022, KESDM issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which regulated guidelines for the imposition of administrative sanctions, bans on coal exports, imposition of fines, and provision of compensation funds to meet domestic coal needs.
- On November 21, 2022, KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs (Kepmen 267/202) which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Ministerial Decree 267/2022 sets the DMO percentage at 25% of the planned coal production amount in the RKAB Approval or changes thereto approved by the Government, whichever was higher.



- Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik (Permen ESDM No. 16/2022) untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional (Perpres No. 98/2021), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.
- On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 concerning Procedures for Implementing the Economic Value of Carbon in the Electric Power Generation Subsector (Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 16/2022) to implement Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning Implementation of Carbon Economic Value to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development (Presidential Decree No. 98/2021), especially in the electricity generation subsector. With the issuance of Presidential Decree No. 98/2021 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16/2022, every power plant project company is required to implement the implementation of Carbon Economic Value.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2023 masih menunjukkan permintaan yang tinggi, baik di pasar global maupun nasional, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, pada 31 Desember 2023, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar Rp1.093,64 miliar. Jumlah liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 juga telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.285,50 miliar.

BUSINESS CONTINUITY

To date, all of the Company's most important business activities are related to the coal business. Coal business conditions during 2023 still showed high demand, both in global and national markets, thus affecting the Company's financial performance. Furthermore, the Company still recorded a deficit of Rp1,093,640 million as of December 31, 2023. The total current liabilities as of December 31, 2023, also exceeded the total current assets of Rp1,285.50 billion.



Tinjauan Operasional Operational Overview

PENGEMBANGAN BISNIS

Inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di bidang pengembangan bisnis adalah dengan aktif mengembangkan potensi baru, selain berfokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

BUSINESS DEVELOPMENT

Strategic measures taken by the Company on business development are by actively developing new potential from accumulated competencies while still focusing on its core business as an integrated mining service provider. The Company will continue to focus on seeking new projects in both coal and non-coal mineral businesses, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

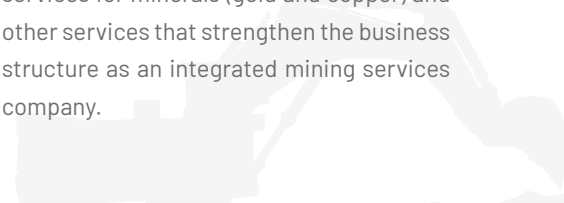
Tahun 2023, total pemindahan material oleh Perseroan adalah sebesar 207,90 juta Bcm, atau meningkat 22,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 169,75 juta Bcm.

In 2023, the total material handled by the Company was 207.90 million Bcm or an increase of 22.47% compared to the same period the previous year of 169.75 million Bcm.



Selain fokus pada proyek-proyek penambangan batubara eksisting di Kalimantan Timur dan Selatan, Perseroan juga mengembangkan jasa penambangan untuk mineral (emas dan tembaga) dan jasa-jasa lain yang akan memperkuat struktur bisnis sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi.

Aside from focusing on existing coal mining projects in East and South Kalimantan, the Company is also developing mining services for minerals (gold and copper) and other services that strengthen the business structure as an integrated mining services company.





A. Pengembangan Bisnis di Tahun 2023

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2023 dan ke depan, akan tetap difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, serta aktif untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, meliputi:

1. Bisnis Kontraktor Penambangan, meliputi:
 - a. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.

- b. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.

Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini sebagian besar didapatkan dari jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan ke depan akibat perkembangan harga komoditas.

Di tahun 2023, Perseroan aktif dalam proyek potensial pertambangan mineral, diantaranya: Proyek penambangan emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources di Aceh.

Di tahun 2023 Perseroan fokus melanjutkan pengembangan tambang emas dan tembaga PT Gayo Mineral Resources yang merupakan anak Perusahaan Perseroan, yang berlokasi di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.

A. Business Development in 2023

The Company actively offers mining operational support services to its corporate clients and keeps participating in project tenders from mining concession holders, yet remains focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company's business development in 2023 and beyond focused on developing various businesses related to integrated mining services as well as actively seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, including:

1. Mining Contractor Business, covering:
 - a. Business development of coal mining services is focused on the provision of mining infrastructure services, such as the construction of mining roads, earthworks, and the like.

- b. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines.

This development is carried out to strengthen the Company's business structure which is currently mostly obtained by coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's prospective business risks due to the development of commodity prices.

In 2023, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

Gold mining project owned by PT Gayo Mineral Resources in Aceh.

In 2023, the Company focused on further developing the gold and copper mine of PT Gayo Mineral Resources, a subsidiary of the Company located in Gayo Lues Regency, Nangroe Aceh Darussalam Province.

Pada proyek ini Perseroan telah melaksanakan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti: Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, konsultan dan pihak-pihak lainnya untuk melanjutkan kegiatan eksplorasi, mengukur estimasi sumberdaya, melakukan studi geoteknik tambang serta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

- c. Pengembangan jasa infrastruktur penambangan, seperti jasa konstruksi jalan kawasan pertambangan, pengerasan tanah, pengupasan tanah dan lain sebagainya.

Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni pembangunan seluruh infrastruktur untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk kegiatan penambangan batubara maupun penambangan mineral lainnya. Dengan tambahan jasa ini, semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan jasa layanan tambang yang terintegrasi.

- d. Jasa Perawatan Alat Berat, termasuk dalam lini bisnis ini adalah jasa perbaikan, perawatan dan pengadaan alat-alat berat untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk tambang batubara, maupun non batubara.

Sebagai wujud realisasi pengembangan di bidang ini Perseroan telah membangun fasilitas *workshop* alat-alat berat di Balikpapan, Kalimantan Timur.

- Pada tahun 2021 fasilitas *workshop* ini mulai resmi dioperasikan. Peresmian operasional *workshop* ini sekaligus menandai pengembangan usaha Perseroan di bidang teknik *engineering* alat-alat berat pertambangan.
- Pada tahun 2022 Perseroan meningkatkan kapasitas kerja dan memperluas area *workshop* di Balikpapan, sebagai respons atas meningkatnya kegiatan penambangan, dan kebutuhan perawatan alat Perseroan dalam rangka merespon naiknya permintaan batubara baik di pasar global maupun nasional.

In this project, the Company coordinated with various related parties such as the Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Minerals and Coal, consultants and other parties to continue exploration studies, measure estimated resources, conduct feasibility studies mines and prepare a Work Plan and Cost Budget (RKAB).

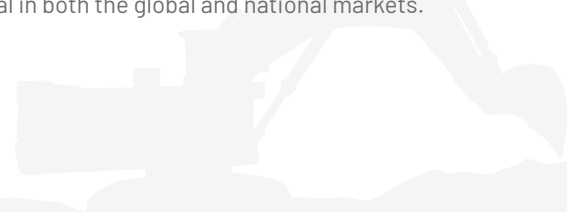
- c. Development of mining infrastructure services such as road construction services in mining areas, hardening of soil, stripping of land, etc.

These services are a complement to coal mining activities, namely the construction of all infrastructure to support mining activities, both for coal mining and other mineral mining activities. With this additional service, the Company has become a company with integrated mining services.

- d. Heavy Equipment Maintenance Services in this line of business include repair, maintenance and procurement of heavy equipment to support mining activities, both for coal and non-coal mining.

In developing this business line, the Company has initiated the construction of a heavy equipment workshop facility in Balikpapan, East Kalimantan.

- In 2021, this workshop facility has officially commenced its operations. The inauguration of the workshop operations also marked the development of the Company's business in the engineering of heavy mining equipment.
- In 2022, we increased our work capacity and expanded the workshop area in Balikpapan, in response to the increase in mining activities, and the Company's equipment maintenance needs to respond to the increasing demand for coal in both the global and national markets.



- Untuk tahun 2023, Perseroan berfokus untuk meningkatkan unjuk kerja jasa perawatan alat berat ini.

2. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara.

Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Jasa yang disediakan meliputi pula pengangkutan dan pembongkaran muatan batubara di kawasan pelabuhan yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui anak perusahaan, yaitu PT Dire Pratama, yang beroperasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Adapun pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi;

- Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
- Jasa *management stockpile* batubara di pelabuhan,
- Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
- Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi (*contract variation*).

- For 2023, the Company focused on improving the performance of its heavy equipment maintenance services.

2. Development of coal port services including coal hauling services.

The provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan.

The services provided include coal hauling and unloading in the port area managed by the Company.

The Company operates coal port services through a subsidiary, PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The project is assigned by PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:

- Services for supplying port supporting equipment,
- Coal stockpile management services at the port,
- Port equipment maintenance services, and
- Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.



Pada tahun 2023, Perseroan terus merealisasikan rencana untuk memperbesar lini bisnis di bidang pengelolaan pelabuhan ini dengan meningkatkan aktivitas PT Dire Terminal Indonesia, yang dikelola melalui entitas anak usaha PT Dire Pratama.

B. Pendirian 8 Anak Perusahaan Baru

Pada tanggal 28 Juli 2023 Perseroan mendirikan tujuh anak Perusahaan baru yaitu PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, dan PT DH Prime Moverindo. Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023, Perseroan mendirikan anak Perusahaan PT DH Konstruksindo.

Bidang usaha dari kedelapan anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- PT DH Tradingcorp bergerak dalam bidang perdagangan besar khusus lainnya.
- PT DH Investindo bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya.
- PT DH Kontraktama bergerak dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya.
- PT DH Kontraktama Batubara bergerak dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya.
- PT DH Kontraktama Mineral bergerak dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya.
- PT DH Rekayasa Services bergerak dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, dan penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
- PT DH Prime Moverindo bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, pengangkutan dan pergudangan.
- PT DH Konstruksindo bergerak dalam bidang konstruksi.

In 2023, the Company continued to realize plans to expand the business line of port management by increasing the activities of PT. Dire Terminal Indonesia, which is managed through a subsidiary, PT Dire Pratama.

B. Establishment of 8 New Subsidiaries

On July 28, 2023, the Company established seven new subsidiary companies, namely PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, and PT DH Prime Moverindo. Additionally, the Company established a subsidiary, PT DH Konstruksindo, on August 24, 2023.

The business fields of the eight subsidiaries are as follows:

- PT DH Tradingcorp operates in other specialized large trading sectors.
- PT DH Investindo operates in professional, scientific and technical activities, and wholesale trade in machinery, equipment and supplies.
- PT DH Kontraktama operates in mining and other excavation support activities, and rental and leasing activities without option rights for mining and energy machinery as well as the equipment.
- PT DH Kontraktama Batubara operates in mining and other excavation support activities, and rental and leasing activities without option rights for mining and energy machinery and equipment.
- PT DH Kontraktama Mineral operates in mining and other excavation support activities, and rental and leasing activities without option rights for mining and energy machinery and equipment.
- PT DH Rekayasa Services operates in the field of machine repair for general purposes, machine repair for special purposes, activities for providing certain time labor, and providing human resources and management of human resource functions.
- PT DH Prime Moverindo operates in mining and quarrying, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other business support, transportation and warehousing.
- PT DH Konstruksindo operates in the construction sector.



Tujuan pendirian delapan anak perusahaan tersebut adalah sebagai strategi pengembangan bidang usaha Perseroan di luar bidang jasa kontraktor pertambangan, memperkuat struktur bisnis dan meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan pendirian delapan anak tersebut, Perseroan akan dapat melakukan diversifikasi melalui anak-anak usahanya yang akan mendukung dan memberikan nilai tambah pada kinerja Perseroan ke depan.

Berkat pengembangan bisnis yang terus dijalankan, saat ini jasa layanan yang dapat diberikan oleh Darma Henwa semakin lengkap, mencakup: Jasa Pertambangan Terintegrasi, Jasa Pengelolaan Pelabuhan, Konstruksi Infrastruktur Pertambangan, Jasa Rekayasa Teknik, dan berbagai jasa pertambangan terkait lainnya.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Tahun 2023 berkembang menjadi tahun yang penuh tantangan bagi pelaku industri penambangan batubara. Penurunan permintaan batubara seiring dengan melemahnya pertumbuhan perekonomian global membuat harga batubara kembali cenderung menurun. Penurunan harga batubara terutama disebabkan oleh turunnya permintaan impor dari China sebagai konsumen terbesar batubara dunia akibat kontraksi ekonomi negeri tersebut.

Hal tersebut membuat trend harga batubara yang di tahun 2022 sempat menyentuh nilai tertinggi sepanjang sejarah perdagangan batubara, terus menunjukkan penurunan. Sekalipun harga batubara tidak pernah berada di bawah harga sebelum pandemi, harga batubara sempat menyentuh nilai terendah di tahun 2023 pada level USD 117 per ton pada bulan November 2023. Trend penurunan harga batubara ini hingga awal tahun 2024 masih berlangsung. Sementara itu, IEA dalam rilisnya "Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026" menyebutkan permintaan batubara di tahun-tahun mendatang, hingga 2026, akan cenderung terus menurun, dimulai di tahun 2024. Permintaan batubara India dan kawasan ASEAN akan menggantikan penurunan permintaan yang terjadi di kawasan Eropa dan Amerika, sementara permintaan batubara terbesar akan tetap dipegang oleh China.

The aim of establishing these eight subsidiaries is to further develop the Company's business fields other than the mining contractor services sector, strengthen the business structure and increase the Company's added value in the future.

The establishment of these eight subsidiaries allows the Company to diversify through its subsidiaries which may support and provide added value to the Company's future performance.

Thanks to ongoing business development, the services that Darma Henwa is currently able to provide are increasingly comprehensive, including Integrated Mining Services, Port Management Services, Mining Infrastructure Construction, Engineering Engineering Services, and various other related mining services.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

2023 developed into a challenging year for those involved in the coal mining industry. Coal prices would likely fall again due to decreasing coal demand and slowing global economic growth. The decline in coal prices was mainly because of a decline in import demand due to economic contraction in China, the world's largest coal consumer.

The trend of coal prices, which reached the highest price in the history of coal trading in 2022, continued to show a decline. Although coal prices never fell below pre-pandemic prices, coal prices touched their lowest value in 2023 at USD117 per ton in November 2023. This downward trend in coal prices will continue until early 2024. Meanwhile, the IEA said in its communication "Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026" that coal demand will continue to decline until 2026 and further from 2024 onwards. Coal demand will be replaced by demand from India and the ASEAN region, and while coal demand in Europe and America will decline, the largest demand for coal will continue to come from China.



Mempertimbangkan kondisi permintaan batubara terkini tersebut, para pemilik tambang segera menyesuaikan diri, dan menyusun rencana produksi dengan lebih detail. Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2023 maupun di tahun-tahun mendatang, Darma Henwa ("Perseroan") telah berhasil meningkatkan kapasitas produksinya dengan melakukan penambahan *fleet* produksi Perseroan. Penambahan *fleet* produksi tersebut dilakukan dengan menambah armada baru atau sewa, memperbaiki atau rekondisi *fleet* lama sehingga dapat bekerja secara ekonomis dan meningkatkan kinerja armada alat pertambangan yang tersedia serta memaksimalkan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*Effective Working Hour/ EWH*). Di saat yang bersamaan Darma Henwa juga secara konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini untuk mendukung keberhasilan program peningkatan produksi secara efektif dan efisien.

Percepatan penambahan armada alat berat maupun realisasi program rekondisi alat berat yang tersedia, membuat Perseroan mampu meningkatkan kapasitas produksi dan mencatatkan berbagai kemajuan yang signifikan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Selain mencatatkan peningkatan substansial dari sisi volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara, Perseroan juga berhasil mempertahankan standar mutu kerja, Sistem pengelolaan lingkungan serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersertifikasi ISO 9001:2015; ISO 14001:2015 dan ISO45001:2018 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan kualitas kerja, pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Di tahun 2023, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) proyek tambang batubara terbuka, dan 1 (satu) proyek jasa pelabuhan batubara, serta proyek infrastruktur.

Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- *drilling & blasting*,
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- penanganan dan pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan,
- pengelolaan air asam tambang.

Considering the current coal demand situation, mine owners immediately adjusted their production plans and made more detailed plans. To optimize opportunities for 2023 and the coming years, Darma Henwa ("the Company") successfully increased its production capacity by expanding its production fleet. Production fleet expansion is performed by adding new or rental fleets and repairing or overhauling old fleets. This allows the production fleet to operate economically, improves the performance of the available mining equipment fleet, as well as maximizes the productivity of the production fleet and effective working hours. At the same time, Darma Henwa continuously implements capacity development programs and operational improvements in all lines to effectively and efficiently support the success of the production increase program.

The accelerated expansion of the heavy equipment fleet and the implementation of available heavy equipment overhaul programs enabled the Company to increase production capacity and record some significant progress in meeting customer demands.

In addition to the significant increase in overburden removal throughput and coal production, the Company also successfully maintained its work quality standards, environmental management system, and ISO 9001:2015 certified Occupational Health and Safety Management System; ISO 14001:2015 and ISO45001:2018 indicate that a Company's work environment is one where work quality, environmental protection, and occupational health and safety are priorities.

In 2023, the Company operated 3 (three) open-pit coal mining projects and 1 (one) coal port service project as well as an infrastructure project in the Integrated Mining segment.

The scope of work in open pit coal mines includes:

- Land clearing,
- Top soiling,
- Drilling & blasting,
- Overburden removal,
- Coal mining,
- Coal hauling and handling,
- Land revegetation and rehabilitation,
- Management of acid mine drainage.



Lingkup pekerjaan pada proyek infrastruktur kawasan pertambangan mencakup:

- *earthworks,*
- sipil/konstruksi
- instalasi mekanikal dan elektrik
- *retaining wall*
- konstruksi jalan tambang, dan
- *site leveling.*

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing batubara,*
- *blending,*
- pemeliharaan fasilitas,
- pemuatan batubara dan *coal barging.*
- *Dock Services for Mooring*
- *Refueling and clean water services.*
- *Goods loading and unloading services*

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi *client* Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Kalimantan Timur dan PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Kalimantan Selatan. Sementara PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) dengan lokasi tambang di Kalimantan Selatan saat ini telah memasuki masa pengakhiran perjanjian dengan pemilik tambang.

The scope of work on mine site infrastructure projects includes:

- Earthworks,
- Civil/construction,
- Mechanical and electrical installations,
- Retaining wall,
- Mining roads, and
- Site leveling.

On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service includes:

- Coal crushing
- Blending
- Facility maintenance
- Coal loading and coal barging
- Dock Services for Mooring
- Refueling and clean water services
- Goods loading and unloading services

The three open pit mining projects as the Company's current clients are: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with a mining location in East Kalimantan and PT Arutmin Indonesia (AI) with a mining location in South Kalimantan. Meanwhile, PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) with a mining location in South Kalimantan is currently entering the period of terminating the agreement with the mine owner.



Adapun proyek pembangunan infrastruktur kawasan pertambangan yang dikerjakan Perseroan berada di kawasan pertambangan Tembaga dan Emas, di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo milik PT Gorontalo Minerals. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara melalui anak usaha yaitu PT Dire Pratama berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

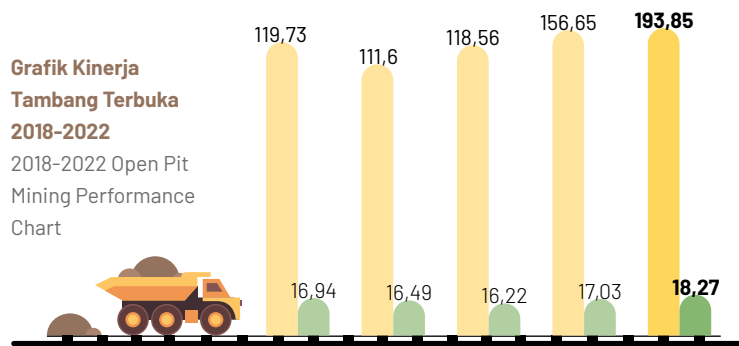
KINERJA OPERASIONAL PERTAMBANGAN TERINTEGRASI 2023

Gambaran kinerja dalam lima tahun terakhir dapat dijelaskan sebagai berikut.

Ongoing mine site infrastructure development project by the Company is the Copper and Gold mining in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province owned by PT Gorontalo Minerals. Meanwhile, the management of coal port services is carried out through a subsidiary, PT Dire Pratama located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INTEGRATED MINING IN 2023

The description of performance over the past five years is as follows.



Dari grafik di atas tampak bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2019 – 2023 secara keseluruhan mengalami tren peningkatan. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *Inpit* dan *outpit overburden*), kinerja Perseroan terus meningkat. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 adalah akibat adanya pandemi COVID-19 yang membuat permintaan batubara di tahun 2020 terkoreksi. Seiring dengan naiknya permintaan batubara, dan relatif terkendalinya pandemi, aktivitas di kawasan tambang kembali ditingkatkan, yang menyebabkan volume pemindahan tanah penutup kembali meningkat.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining experienced a growth trend throughout 2019-2023. Overburden removal volume production (including topsoil removal, inpit, and outpit of overburden) with the Company's performance continued to rise. The decrease in 2020 was due to the COVID-19 pandemic which caused coal demand in 2020 to be slightly corrected. In line with the increase in coal demand and the relatively controlled pandemic, activities in the mining area have increased again, increasing the volume of overburden removal.

Sementara itu untuk produksi batubara, sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami sedikit koreksi karena adanya pandemi. Tahun 2022 dan 2023, produksi batubara Perseroan kembali meningkat, seiring dengan naiknya permintaan batubara dari klien yang disebabkan naiknya permintaan batubara dari pasar Asia, seperti India dan ASEAN maupun lokal.

Meanwhile, coal production experienced a slight adjustment from 2019 to 2021 due to the pandemic. From 2022 to 2023, coal production was expected to increase again due to the increase in customers' coal demand due to the increase in coal demand not only domestically but also in Asian markets such as India and ASEAN.



Peningkatan kinerja volume pemindahan lapisan lahan penutup maupun produksi batubara di empat tahun terakhir terutama berkontribusi oleh naiknya produksi penambangan melalui perbaikan fundamental pada operasional Perseroan dengan penerapan *good mining practices*, penambahan dan perbaikan alat berat pertambangan, dan didukung oleh meningkatnya kompetensi jajaran insan Darma Henwa. Penambahan jajaran sumber daya manusia yang terencana dan ketersediaan alat berat membuat kontribusi Perseroan dalam menjalankan kegiatan penambangan di area-area kelolaan menjadi semakin dominan. Pada saat bersamaan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi kontribusi subkontraktor dalam memindahkan material di area tambang kelolaan.

Dengan implementasi strategi tersebut di atas, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi atau kapasitas pemindahan material. Tahun 2023, total pemindahan material oleh Perseroan adalah sebesar 207,90 juta Bcm, atau meningkat 22,47% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 169,75 juta Bcm.

Kinerja Operasional Proyek KPC

Produksi *overburden removal* proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 122,09 juta bcm di tahun 2023, atau meningkat 59,92% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 76,16 juta bcm. Sedangkan produksi batubara tahun 2023 pada Proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 9,69 juta ton, naik 28,22% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 7,56 juta ton.

Total material dipindahkan di Proyek KPC untuk tahun 2023 adalah sebesar 129,55 juta bcm, meningkat 58,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 81,97 juta bcm.

Proyek KPC berhasil memberikan kontribusi peningkatan produksi batubara terbesar di tahun 2023. Peningkatan produksi batubara yang cukup signifikan merupakan dampak positif dari penambahan kapasitas *fleet* Perseroan, perbaikan produktivitas dan upaya memaksimalkan jam kerja efektif (*effective working hour*).

The increase in overburden removal and coal production performance over the past four years was primarily driven by increased mining production due to fundamental improvements in the Company's operations through the introduction of good mining practices and the addition and repair of heavy mining equipment, and supported by the increasing competence of Darma Henwa personnel. With the planned increase in human resources and the availability of heavy equipment, the Company's contribution to the implementation of mining activities in managed areas was even more dominant. At the same time, the Company remained committed to reducing the burden on subcontractors in transporting materials in managed mining areas.

With the implementation of the above strategy, the Company consistently succeeded in increasing production capacity or material. In 2023, the total material handled by the Company was 207.90 million Bcm or an increase of 22,47% compared to the same period the previous year of 169,75 million Bcm.

KPC Project Operational Performance

PT Kaltim Prima Coal's production of overburden removal project reached 122.09 million Bcm in 2023, or an increase of 59.92% compared to the same period the previous year of 76.16 million Bcm. Meanwhile, the coal production of the PT Kaltim Prima Coal Project in 2023 reached 9.69 million tons, an increase of 28.22% compared to the same period the previous year of 7.56 million tons.

Total material moved at the KPC Project reached 129,55 million Bcm or an increase of 58.03% from the previous year of 81.97 million Bcm.

The KPC project managed to contribute to the largest increase in coal production in 2023. The significant increase was the positive impact on coal production was a result of the increasing the Company's fleet capacity, improvement in productivity, and efforts to maximize effective working hours.



Kinerja Operasional Proyek AI

Produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 53,96 juta bcm di tahun 2023, naik 4,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 51,82 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 7,46 juta ton, turun 3,93% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,76 juta ton.

Total material dipindahkan di Proyek AI pada tahun 2023 mencapai 59,71 juta bcm, atau meningkat 3,30% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 57,80 juta bcm.

Untuk mengantisipasi peningkatan permintaan produksi batubara dari klien, di tahun 2023 Perseroan melakukan perluasan area operasi di proyek PT Arutmin Indonesia. Aktivitas perluasan dilaksanakan melalui pembukaan lokasi tambang baru dan memperluas area kerja tambang yang sudah beroperasi. Setelah pengupasan tanah awal berhasil diselesaikan, produksi batubara dari area Arutmin diharapkan dapat kembali meningkat di tahun mendatang.

Kinerja Operasional Proyek CLS

Produksi *overburden* Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 17,79 juta Bcm, atau turun 37,95% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 28,66 juta Bcm.

Produksi Batubara Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 1,12 juta ton, atau turun 34,67% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,71 juta ton.

Total material dipindahkan mencapai 18,65 juta Bcm, turun 37,80% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 29,98 juta Bcm. Seluruh pekerjaan pemindahan material di proyek CLS dilakukan oleh alat produksi Perseroan.

JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan diantaranya adalah: penanganan batubara di area Pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area Pelabuhan Lubuk Tutung.

AI Project Operational Performance

Overburden removal production for the PT Arutmin Indonesia Project reached 53.96 million Bcm in 2023, an increase of 4.14% compared to the same period the previous year of 51.82 million Bcm. Coal production for the PT Arutmin Indonesia Project reached 7.46 million tonnes, a decrease of 3.93% compared to the same period the previous year of 7.76 million tons.

Total material moved at the AI Project in 2023 reached 59.71 million Bcm or an increase of 3.30% compared to the same period the previous year of 57.80 million Bcm.

To anticipate the increasing demand for coal production from clients, the Company expanded the operating area at the PT Arutmin Indonesia project in 2023. Expansion activities were carried out through the opening of new mine sites and expanding the work operating mine areas. Once the initial stripping was carried out successfully, coal production in the Arutmin area would be expected to increase again in the coming year.

CLS Project Operational Performance

Overburden removal production for the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 17.79 million Bcm or a decrease of 37.95% compared to the same period the previous year of 28.66 million Bcm.

Coal production of the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 1.12 million tons, a decrease of 34.67% compared to the previous year of 1.71 million tons.

Total material moved reached 18.65 million Bcm, a decrease of 37.80% compared to the same period the previous year of 29.98 million Bcm. All material moving work on the CLS project was carried out by the Company's production equipment.

COAL PORT MANAGEMENT SERVICE

The Company provides coal port management services through PT Dire Pratama, which was acquired in 2015. The services provided include: coal handling in the Lubuk Tutung port area, covering plant operations for the coal crushing and blending processes, as well as maintenance of the plant and all equipment supporting coal handling activities in the Lubuk Tutung port area.





Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon, milik PT Kaltim Prima Coal, yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

Secara umum, Dire menyediakan tiga jenis layanan, yakni:

- 1) Jasa Pertambangan dan Pelabuhan yaitu penanganan batubara di wilayah perairan terminal khusus Lubuk Tutung.
- 2) Jasa Pelabuhan yaitu pelaksanaan manajemen pengapalan batu bara ke dalam tongkang di terminal khusus Lubuk Tutung.
- 3) Jasa Pemanduan yaitu penyediaan jasa pemanduan kapal di wilayah terminal khusus Lubuk Tutung dan Tanjung Bara milik PT KPC.

Dire's operational performance continued to be in line with the intense mining activities in the Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) which is located close to the port area managed by Lubuk Tutung.

In general, Dire provides three types of services, namely:

- 1) Mining and Port Services, namely coal handling in the Lubuk Tutung special terminal water area.
- 2) Port Services, namely the management of coal shipments onto barges at the special Lubuk Tutung terminal.
- 3) Guiding Services, namely the provision of ship guiding services in the special terminal area of Lubuk Tutung and Tanjung Bara owned by PT KPC.



Berdasarkan dari hasil *Contract Performance Evaluation* (CPE) PT KPC dalam jasa pertambangan dan pelabuhan Dire mendapatkan nilai 88,70 dalam kategori *Good*. Sedangkan untuk Jasa Pemanduan Dire mendapatkan nilai 92,80 dalam kategori *Good*.

Kinerja Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara.

Aktivitas penyediaan jasa pengelolaan pelabuhan batubara dilaksanakan oleh anak usaha Perseroan PT Dire Pratama dimulai sejak tahun 2014. Sebagai badan usaha pelabuhan, Dire senantiasa memberikan kinerja yang efisien dan memuaskan kepada klien yaitu PT Kaltim Prima Coal. Dengan kinerja tersebut, di tahun 2022, Dire berhasil memperpanjang masa kontrak Jasa Penanganan Batubara di Terminal Khusus (TERSUS) Lubuk Tutung sampai dengan tahun 2026.

Untuk menjamin Kesehatan Keselamatan Kerja di area operasionalnya Dire melaksanakan berbagai program K3 seperti PTO (*Plan Task Observation*), OSM (*On Spot Monitoring*) dan mengimplementasi prosedur-prosedur K3. Program PTO merupakan observasi tugas terencana atas pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja satu tim terkait kepatuhan prosedur saat melakukan pekerjaan. Sedangkan program OSM dilaksanakan untuk memantau kegiatan, lingkungan dan peralatan pekerjaan agar senantiasa aman dari risiko.

Implementasi program-program K3 dan pelaksanaan manajemen yang fokus dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas pelayanan dengan baik dan mendukung Dire untuk dapat mempertahankan sertifikasi standar bertaraf internasional. Saat ini PT Dire Pratama tersertifikasi ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; dan SMK3. Sertifikasi tersebut menggambarkan kredibilitas Dire dalam menjalankan bisnisnya.

Selanjutnya berikut paparan kinerja Dire dalam bidang jasa pemuatan *outloading* atau *barging* batubara selama lima tahun terakhir, pada area pelabuhan batubara kelolaan yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur.

Based on PT KPC's *Contract Performance Evaluation* (CPE) results in mining and port services, Dire received a score of 88.70 in the *Good* category. Meanwhile, Dire Guiding Services received a score of 92.80 in the *Good* category.

Coal Port Management Service Performance

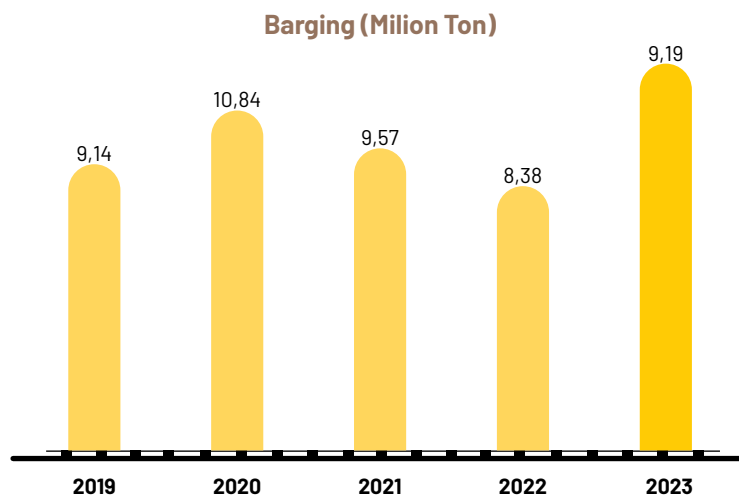
The Company's subsidiary, PT Dire Pratama has been carrying out the coal port management services since 2014. As a port business entity, Dire always provides efficient and satisfactory performance to clients, namely PT Kaltim Prima Coal. With this performance, in 2022, Dire managed to extend the term of the contract for the Coal Handling Services at the Lubuk Tutung Special Terminal (TERSUS) until 2026.

To ensure Occupational Health and Safety in its operational area, Dire carries out various OHS programs such as PTO (*Plan Task Observation*), OSM (*On Spot Monitoring*), and implementation of OHS procedures. The PTO program is a planned task observation of the work performed by workers in a team related to procedural compliance when carrying out their work. Meanwhile, the OSM program is carried out to monitor activities, environment, and work equipment so that they are always safe from risks.

Implementation of OHS programs and implementation of management focus on maintaining consistency of good service quality and supporting Dire to be able to maintain international standard certifications. Currently, PT Dire Pratama has obtained the certifications of ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; and SMK3. The certification reflects Dire's credibility in running its business.

Then, the following is an explanation of Dire's performance in the field of coal outloading or barging services over the last five years, in the managed coal port area located in Lubuk Tutung, East Kalimantan.





Dari data tersebut terlihat bahwa realisasi pemuatan batubara yang dilakukan Dire di tahun 2023 sebesar 9,19 juta ton, meningkat 9,6% dari realisasi pemuatan batubara di tahun 2022 yang mencapai 8,38 juta ton.

These data indicate the realization of coal loading carried out by Dire in 2023 of 9.19 million tons, an increase of 9.6% from the realization of coal loading in 2022 of 8.38 million tons.

Pencapaian tersebut semakin mendekati angka kapasitas terpasang yang mencapai 11 juta ton, yang berarti masih tersedia kapasitas untuk memuat batubara yang berasal dari penambangan di proyek KPC di Bengalon untuk periode tahun-tahun berikutnya.

This achievement is still below the installed capacity figure of 11 million tons, which means that there is still additional capacity available to load coal from mining at the KPC project in Bengalon for the following years.

Dalam rangka memperluas layanan pengelolaan pelabuhan, Dire Pratama mengembangkan usaha dengan memperluas penyediaan layanan jasa pemanduan dan penundaan kapal tongkang di area Lubuk Tutung, yang kemudian diperluas ke terminal lainnya yaitu di Terminal Khusus Tanjung Bara.

For the expansion of port management services, Dire Pratama expanded its business of provision of barge pilotage and towing services in the Lubuk Tutung area, which was then expanded to another terminal, namely the Tanjung Bara Special Terminal.

Di tahun 2023 Dire juga mengembangkan usaha di luar jasa pelabuhan, melalui dua anak usahanya yaitu PT Dire Pratama Services (DPS) dan PT Dire Logistik Indonesia (DLI). PT Dire Pratama Services menyediakan jasa penunjang operasional tambang khususnya jasa inland transport, jasa camp akomodasi dan jasa catering. Sementara PT Dire Logistik Indonesia menyediakan jasa di bidang logistik.

In 2023, Dire also managed to carry out business development outside of port services, through two subsidiaries namely PT Dire Pratama Services (DPS) and PT Dire Logistik Indonesia (DLI). PT Dire Pratama Services is projected to be able to provide services in camp management & catering services, and PT Dire Logistik Indonesia is projected to be able to provide services in logistics.

JASA KONSTRUKSI AREA PENAMBANGAN

Pada tahun 2023 Perseroan mengajukan tender pengerjaan jasa konstruksi, yang hingga pelaporan ini disusun belum diputuskan. Sementara itu, Perseroan berfokus menyelesaikan kontrak pengerjaan jasa konstruksi area penambangan untuk pengerjaan revitalisasi jalan akses tambang atau *pioneer road construction* dari PT Adiprotek Envirodunia yang berlokasi di Tambang Emas dan Tembaga kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yang diperoleh di tahun 2022.

MINING AREA CONSTRUCTION SERVICE

The Company submitted a tender for construction services in 2023, which had not yet been finalized at the time of preparing this report. Meanwhile, the Company was focused on completing the mine area construction services contract for the activation or pioneer road construction of PT Adiprotek Envirodunia's mine access road at the Gold and Copper Mine in Bone Bolango District, Gorontalo Province, which was obtained in 2022.



Sesuai kontrak, Perseroan berkewajiban untuk me-revitalisasi jalan akses tambang sepanjang 26 km yang mana jalan tersebut akan difungsikan sebagai jalan logistik yang terkait dengan aktivitas pengembangan tambang berupa pengeboran eksplorasi. Beberapa aktivitas yang dikerjakan untuk me-revitalisasi jalan tersebut antara lain; pekerjaan *Earthwork*, *site leveling* atau perataan muka jalan, dan *road maintenance* atau perawatan jalan.

Pekerjaan revitalisasi jalan akses tambang merupakan langkah awal Perseroan untuk mendukung pengembangan proyek tambang emas dan tembaga di Gorontalo yang dimiliki klien. Terdapat banyak aktivitas konstruksi maupun infrastruktur lain yang perlu dikerjakan sebelum tambang tembaga dan emas tersebut dapat beroperasi. Setelah proyek revitalisasi jalan akses tambang selesai, Perseroan akan ikut terlibat dalam pekerjaan lanjutan yaitu pekerjaan konstruksi jalan pengangkutan sepanjang 30 km yang akan difungsikan sebagai akses utama menuju lokasi tambang.

According to the contract, the Company is obliged to revitalize a 26 km long mine access road that serves as a logistics road in connection with mine development activities in the form of exploration drilling. Road revitalization measures include earthworks, site leveling or road surface leveling, and road maintenance.

The mine access road revitalization work is the Company's first step in supporting the development of the gold and copper mining project in Gorontalo owned by the client. Before the copper and gold mine can begin to operate, several constructions and other infrastructure measures need to be carried out. Following the completion of the Mine Access Road Revitalization Project, the Company begins construction of a 30-km long haul road that will be the primary access to the mine site.





Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development



Era revolusi industri 4.0 saat ini menempatkan inovasi teknologi menjadi suatu kebutuhan dan memaksa pelaku usaha agar menyesuaikan model bisnis maupun model kegiatan operasionalnya. Perubahan tersebut dilakukan dengan didukung oleh adanya optimalisasi potensi data yang masif serta dorongan percepatan program digitalisasi di semua lini kegiatan operasional pada setiap bisnis, termasuk di industri jasa pertambangan.

Hampir sebagian besar para pelaku bisnis di industri pertambangan saat ini sudah mulai melakukan inovasi dan improvisasi baik dari sisi peningkatan infrastruktur maupun pemanfaatan dan pengembangan aplikasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang mengubah pengelolaan bisnis dari tradisional ke dalam sistem digitalisasi.

The ongoing Industrial Revolution 4.0 era makes technological innovation a necessity and forces business actors to adjust both their business models and operational activity models. These changes are made and supported by optimization of massive data potential as well as encouragement to accelerate the digitalization program in all operational lines of every business, including in the mining services industry.

Almost the majority of business actors in the mining industry have started to innovate and improvise now, both in terms of improving infrastructure as well as utilizing and developing applications by taking advantage of technological advances which change business management from traditional to digital systems.

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

Merespons perubahan tersebut, Perseroan saat ini terus berupaya meningkatkan kompetensi seluruh jajarannya dalam memanfaatkan beragam aplikasi berbasis teknologi informasi dan secara bersamaan mengembangkan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing jasa pertambangan yang diberikan kepada para kliennya.

Pengembangan kompetensi pemanfaatan aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) tersebut merupakan bagian dari proses transformasi pengelolaan kegiatan operasional yang dilakukan untuk mendukung terjadinya transformasi proses, produk/jasa dan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Proses pengembangan kompetensi berbasis TI ini akan terus dilaksanakan selaras dengan kemajuan teknologi informasi dan perkembangan operasi Perseroan sebagai penyedia jasa layanan pertambangan terintegrasi.

Sebagai bagian dari proses transformasi pengelolaan kegiatan operasional saat ini, Perseroan telah melakukan langkah-langkah perubahan dan perbaikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang berbasis elektronik digital, diantaranya dengan menyusun kerangka kerja pengelolaan yang terintegrasi, dimulai dari penggunaan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dimulai dari proses *maintenance* alat yang meliputi pengadaan alat berat, proses *maintenance*, penyediaan *sparepart* dan *service* atau jasa. Kemudian diintegrasikan dengan pelayanan pengadaan dan pembelian suku cadang atau *sparepart* sesuai kebutuhan di sisi *maintenance* kemudian diintegrasikan dengan proses pembayaran kepada vendor dan secara otomatis menghasilkan pelaporan keuangan.

Dalam rangka meningkatkan proses optimalisasi sistem, divisi terkait diharuskan melakukan program inovasi baru dengan membuat aplikasi yang berbasis elektronik digital (*e-mobile*) dan sesuai dengan rencana, program ini telah mulai dijalankan di tahun 2023.

Selanjutnya untuk meningkatkan layanan dan menjaga keamanan informasi TI, maka Divisi Teknologi Informasi menjalankan standar pengelolaan TI dengan mengacu pada

Responding to these changes, the Company currently strives continuously to improve the competency of all its staff in utilizing various information technology-based applications and simultaneously developing technology-based data management capabilities to improve operational efficiency and competitiveness of mining services provided to its clients.

The competency development for the use of Information Technology (IT)-based applications is part of the operational activity management transformation process carried out to support the transformation of processes, products/services, and human resources to realize the Company's vision and mission. This IT-based competency development process will continue to be carried out in line with advances in information technology and the development of the Company's operations as an integrated mining services provider.

As part of the ongoing management transformation process of operational activities, the Company carries out changes and improvements by utilizing developments in digital electronic-based information technology, which includes developing an integrated management framework, starting from the use of the *Enterprise Resource Planning* (ERP) application integrated starting from the equipment maintenance process which includes heavy equipment procurement, maintenance process, provision of spare parts, and service. It is then integrated with the procurement and purchase service for spare parts required for maintenance before being integrated with the payment process to vendors and automatically generates financial statements.

To improve the system optimization process, related divisions must carry out a new innovation program by developing *e-mobile* applications, and in line with the plan. This program was implemented in 2023.

Furthermore, in improving services and maintaining IT information security, the Information Technology Division applies IT management standards by referring to ISO



ISO 20000:2005 tentang “Manajemen Layanan Teknologi Informasi” dan ISO 27001:2005 tentang “Sistem Manajemen Keamanan Informasi”.

Berbagai pengembangan aplikasi pendukung proses bisnis berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan hingga akhir tahun 2022, mencakup diantaranya:

1. *Dashboard analytic*
2. *Fleet Management System*
3. *Human capital information system*
4. *Change Shift Management*

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan pemanfaatan digitalisasi di berbagai sektor industri, Darma Henwa sejak tahun 2023 sudah mulai melakukan transformasi teknologi pertambangan secara bertahap dengan menjalankan proses transformasi menuju transaksi digital, yang dimulai dari proses transaksi di korporasi.

Pada setiap bagian dari korporasi telah diterapkan “*Digital Transaction*” dan pada aspek operasional jasa kontraktor pertambangan, sudah memanfaatkan *dashboard analytic* yang terdiri dari beberapa tahapan proses yang terdiri dari pengumpulan data-data *Physical Availability* alat/unit yang akan digunakan untuk penambangan dilanjutkan dengan pencatatan produksi dan hasil yang dicapai dalam penambangan, yang dapat menghasilkan *Metric Ton/BCM*. Semua ini disajikan dalam satu *dashboard* yang terdiri dari *Dashboard Operasional* yang digunakan untuk pelaporan-pelaporan di site/lokasi penambangan Darma Henwa.

Yang kedua *Dashboard* Manajemen yang ditampilkan di kantor pusat Darma Henwa sehingga manajemen dapat melihat peningkatan dan perkembangan proses penambangan, kuantitas hasil yang dicapai, sampai dengan kebutuhan alat/unit yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan penambangan.

Di area penambangan, saat ini Korporasi sedang mengembangkan Aplikasi “*Fleet Management System (FMS)*” dengan tujuan agar dapat memonitor aktifitas penambangan mulai dari aktifitas operator, jumlah unit yang bekerja, berapa *Physical Availability* terhadap alat sampai *Utilisasi Availability* alat yang digunakan. Berikut contoh tampilan dashboard pengoperasian *digger*:

20000:2005 concerning “Information Technology Service Management” and ISO 27001:2005 concerning “Information Security Management Systems”.

Various information technology-based business process support application developments developed as of the end of 2023 include:

1. *Analytics dashboard*
2. *Fleet Management System*
3. *Human capital information system*
4. *Change Shift Management*

With information technology development and the use of digitalization in various industrial sectors, Darma Henwa gradually began to transform mining technology since 2023 by applying the transformation process to digital transactions, starting from the transaction process in corporations.

In every part of the corporation, “*Digital Transaction*” is implemented and a multi-process analytical dashboard is used in the operational aspect of mining contractor services, which consists of data collection and production recording of the physical availability of mining tools/units, and the results achieved in mining, capable of producing *Metric Ton/BCM*. All of this is presented on a single dashboard consisting of the *Operational Dashboard* used for reporting at the Darma Henwa mining site/location.

The second is the *Management Dashboard* displayed at the Darma Henwa head office so that management can see the improvement and development of the mining process, the quantity of results achieved, and the need for tools/units required to support mining work.

In the mining area, the Corporation is currently developing the “*Fleet Management System (FMS)*” application to monitor mining activities starting from operator activity, the number of units working, and the *Physical Availability* of the equipment to the *Availability Utilization* of the equipment used. The following is an example of a *digger* operation dashboard display:





Data disajikan setiap jam di lokasi area tambang dan dapat dilihat oleh Manajemen di Kantor Pusat. Di samping itu untuk integrasi dengan data pekerja, proses integrasi dilanjutkan dengan pembenahan sistem informasi di beberapa divisi dan bagian di korporasi diantaranya di: HR, Engineering, Operation, Legal dan IT sendiri, sehingga diharapkan pada akhir tahun 2024, korporasi sudah dapat memanfaatkan "single source data" yang ditampung dalam satu data WA-house yang dapat dengan mudah diakses untuk penyajian pelaporan yang transparan dan terbuka kepada publik.

Dashboard Operasional yang sudah dikembangkan saat ini :

1. *Dashboard SCM*
2. *Dashboard Penggunaan OGC*
3. *Dashboard Penggunaan Fuel*
4. *Dashboard Work Order Monitoring*

Dashboard Manajemen yang sudah dikembangkan saat ini :

1. *Dashboard Produksi per site*
2. *Dashboard Pengoperasian Alat atau Unit di setiap site*

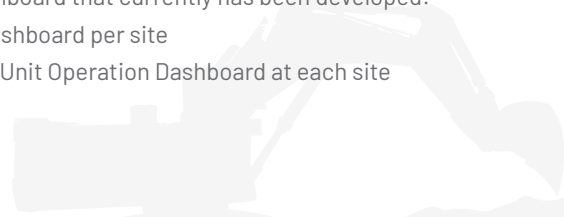
Data is presented hourly at the mining area location and can be viewed by Management at the Head Office. In addition, the integration process continues to integrate the employee data with information system improvements across several divisions and sections in the corporation including: HR, Engineering, Operations, Legal, and IT itself, so it is hoped that by the end of 2024, the corporation will be able to utilize the "single source data" accommodated in one WA-house data, readily available to provide transparent and open reporting to the public.

Operational Dashboard that currently has been developed:

1. *SCM dashboard*
2. *OGC Usage Dashboard*
3. *Fuel Usage Dashboard*
4. *Work Order Monitoring Dashboard*

Management Dashboard that currently has been developed:

1. *Production Dashboard per site*
2. *Equipment or Unit Operation Dashboard at each site*





A man in a white shirt is sitting at a desk, looking out a large window at a city skyline. He has his arms crossed. In the foreground, another person's hands and arms are visible, resting on the desk. There is a laptop, a smartphone, and a yellow folder on the desk. The background shows a city with many buildings.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Bagi PT Darma Henwa Tbk, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) memegang peran penting dalam menumbuhkan budaya integritas sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif dan bisnis yang berkelanjutan. GCG adalah pondasi bisnis Perseroan, dan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan para

Good Corporate Governance (GCG) plays an important role for PT Darma Henwa Tbk to foster a culture of integrity so that it can produce positive performance and sustainable business. Being the foundation of the Company's business, GCG is a crucial factor in maintaining the stakeholders' trust. In implementing GCG, standards of behavior are conducted in

Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan.

The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter that regulates the functions and roles of Board of Directors in the management of the Company.



pemangku kepentingan. Penerapan GCG dilakukan dengan menerapkan standar perilaku dalam setiap aspek bisnis yang kami lakukan. Perseroan juga menerapkan Etika Usaha yang kuat dan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan pelaksanaan komitmen kami terhadap GCG.

all aspects of our business. The Company also applies strong Business Ethics and strict risk management to ensure the fulfillment of our commitments to GCG.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi publik;
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 november 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2006 (sebagaimana diperbarui tahun 2021).

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG by referring to statutory regulations, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015, concerning Issuer or Public Company Website;
6. The Indonesia's Code of Good Corporate Governance developed by the National Committee for Governance Policy in 2006 (as updated in 2021).



PEDOMAN DAN PIAGAM GCG

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan telah memiliki beberapa pedoman dan piagam internal yang digunakan, antara lain:

1. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Piagam Komite Audit;

GCG CHARTER AND GUIDELINES

The Company uses several internal guidelines and charters to implement GCG, including:

1. Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Audit Committee Charter;



3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Komite Manajemen Risiko;
5. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku.

3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Risk Management Committee Charter;
5. Business Ethics and Code of Conduct.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik disusun berdasarkan lima prinsip GCG yaitu:

1. **Transparansi (Transparency):** pengungkapan informasi perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik.
2. **Akuntabilitas (Accountability):** menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.
3. **Tanggung Jawab (Responsibility):** kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
4. **Independensi (Independency):** perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran (Fairness):** perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

GCG PRINCIPLES

Good Corporate Governance Policy is prepared based on five GCG principles, namely:

1. **Transparency:** timely, clear, accurate, and publicly accessible disclosure of companies and important facts.
2. **Accountability:** the function, structure, system, and application of accountability of the company organs are determined so that they can work effectively.
3. **Responsibility:** conformity in company management to sound corporate principles as well as applicable laws and regulations, including corporate social responsibility.
4. **Independency:** the company is professionally managed without conflicts of interest and influence from any party inconsistent with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. **Fairness:** fair and equal treatment in exercising the rights of stakeholders arising based on agreements as well as applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DI TAHUN 2023

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2023.

PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 14 JUNI 2023

RUPST Perseroan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2022 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2023;
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023;
5. Perubahan / penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

Ringkasan Risalah RUPST tanggal 14 Juni 2023

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Presiden Komisaris / President Commissioner: Nalinkant Amratlal Rathod.	Presiden Direktur / President Director: Rio Supin
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	Direktur / Director: Ahmad Hilyadi
Komisaris / Commissioner: Ashok Mitra *)	
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja *)	
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Gories Mere *)	

*) Hadir dalam RUPST secara daring melalui video conference. / Attended the AGMS online through video conference.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) IN 2023

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2023.

AGMS ON JUNE 14, 2023

The Company's AGMS was held on June 14, 2023, with the following agendas:

1. Approval of the 2022 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2021;
2. Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022, and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (*acquit et de charge*) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2021;
3. Delegating of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for 2023;
4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, and to review or audit those of other periods in the 2022 fiscal year;
5. Change/redetermination of the composition of the Company's management.

Summary of Minutes of AGMS June 14, 2023

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the AGMS are as follows:



Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 11.366.451.871 saham atau 52,011% dari 21.853.733.792 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk setiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Hasil Pemungutan Suara

- Mata Acara Pertama:
Jumlah suara blanko/abstain: 515.230.000 suara.
Jumlah suara tidak setuju : 271.500.500 suara.
Jumlah suara setuju : 10.579.721.371 suara.
Sehingga total suara setuju : 11.094.951.371 suara, atau sebesar 97,611%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- Mata Acara Kedua:
Jumlah suara blanko/abstain : 515.231.100 suara.
Jumlah suara tidak setuju : 271.500.500 suara.
Jumlah suara setuju : 10.579.720.271 suara.
Sehingga total suara setuju : 11.094.951.371 suara, atau sebesar 97,611%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- Mata Acara Ketiga:
Jumlah suara blanko/abstain : 515.231.600 suara.
Jumlah suara tidak setuju : 271.500.500 suara.
Jumlah suara setuju : 10.579.719.771 suara.
Sehingga total suara setuju : 11.094.951.371 suara, atau sebesar 97,611%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Attendance of Shareholders

The meeting was attended by shareholders and their proxies representing 11,366,451,871 shares or 52.011% of 21,853,733,792 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Questions and/or Opinions Raised

Shareholders and their proxies were allowed to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but no shareholders and shareholder proxies asked questions and/or opinions.

Decision-Making Mechanism

Decisions for all agenda items are made based on deliberations for consensus, and decisions are made through voting should deliberations for consensus are not reached.

Voting Results

- First Agenda:
Total blank/abstain votes: 515,230,000 votes.
Total disapproving votes: 271,500,500 votes.
Total approving votes: 10,579,721,371 votes.
Making the total approving vote: 11,094,951,371 votes, or 97,611%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting.
- Second Agenda:
Total blank/abstain votes: 515,231,100 votes.
Total disapproving votes: 271,500,500 votes.
Total approving votes: 10,579,720,271 votes.
Making the total approving vote: 11,094,951,371 votes, or 97,611%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting
- Third Agenda:
Total blank/abstain votes: 515,231,600 votes.
Total disapproving votes: 271,500,500 votes.
Total approving votes: 10,579,719,771 votes.
Making the total approving vote: 11,094,951,371 votes, or 97,611%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting

- **Mata Acara Keempat:**
Jumlah suara blanko/abstain : 515.231.100 suara.
Jumlah suara tidak setuju : 271.500.500 suara.
Jumlah suara setuju : 10.579.720.271 suara.
Sehingga total suara setuju : 11.094.951.371 suara, atau sebesar 97,611%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- **Mata Acara Kelima:**
Jumlah suara blanko/abstain : 599.297.600 suara.
Jumlah suara tidak setuju : 271.500.500 suara.
Jumlah suara setuju : 10.495.653.771 suara.
Sehingga total suara setuju : 11.094.951.371 suara, atau sebesar 97,611% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

KEPUTUSAN RAPAT

Keputusan Mata Acara Pertama:

Persetujuan Laporan Tahunan 2022 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan Mata Acara Kedua:

Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan Mata Acara Ketiga:

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2023.

Keputusan Mata Acara Keempat:

Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023.

- **Fourth Agenda:**
Total blank/abstain votes: 515,231,100 votes.
Total disapproving votes: 271,500,500 votes.
Total approving votes: 10,579,720,271 votes.
Making the total approving vote: 11,094,951,371 votes, or 97,611%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting
- **Fifth Agenda:**
Total blank/abstain votes: 599,297,600 votes.
Total disapproving votes: 271,500,500 votes.
Total approving votes: 10,495,653,771 votes.
Making the total approving vote: 11,094,951,371 votes, or 97,611%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting

MEETING RESOLUTIONS

First Agenda Resolution:

Approval of the Annual Report 2022 which includes, among others, the Supervision Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2022.

Second Agenda Resolution:

Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, and gave a full release and discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2022.

Third Agenda Resolution:

Authorization of the Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 period.

Fourth Agenda Resolution:

Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2023.



Keputusan Mata Acara Kelima:

Perubahan / Penetapan kembali susunan pengurus Perseroan, yaitu :

1. Menerima pengunduran diri Tuan Rio Supin sebagai Presiden Direktur dan Tuan Prabhakaran Balasubramanian sebagai Direktur, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) serta ucapan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan sumbangan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
2. Mengangkat Tuan Teguh Boentoro sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : NALINKANT AMRATLAL
RATHOD

Wakil Presiden Komisaris : SUADI ATMA
(Komisaris Independen)

Komisaris Independen : GORIES MERE
Komisaris Independen : KANAKA PURADIREDJA
Komisaris : DJAJENG PRISTIWAN
ANDALASWANTO
Komisaris : ASHOK MITRA

DIREKSI:

Presiden Direktur : TEGUH BOENTORO
Direktur : AGUS EFENDI
Direktur : AHMAD HILYADI

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPST

Terhadap hasil RUPST telah diterbitkan akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn.

Fifth Agenda Resolution:

Changes/Redetermination of the composition of the Company's management, namely:

1. Accepted the resignation of Mr. Rio Supin as President Director and Mr. Prabhakaran Balasubramanian as Director, by providing full release and discharge (*acquit et de charge*) as well as thanks and appreciation for the dedication and contributions of insights given during his tenure as a member of the Company's Board of Directors.
2. Appointed Mr. Teguh Boentoro as the Company's President Director effective as of the closing of this Meeting with a term of office as determined by the Company's Articles of Association so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : NALINKANT AMRATLAL
RATHOD

Vice President Commissioner : SUADI ATMA
(Independent Commissioner)

Independent Commissioner : GORIES MERE
Independent Commissioner : KANAKA PURADIREDJA
Commissioner : DJAJENG PRISTIWAN
ANDALASWANTO
Commissioner : ASHOK MITRA

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : TEGUH BOENTORO
Director : AGUS EFENDI
Director : AHMAD HILYADI

3. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting following the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

Follow-up on the AGMS Resolutions

Regarding the results of the AGMS, deed no. 38 dated June 26, 2023, was issued by Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.



DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan memiliki Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan-ketentuan lain mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company according to the Company's interests, following the Company's aims and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court, under the provisions of the Company's articles of association. The Board of Directors is responsible to the GMS for the Company's management.

The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's operational and management activities for the benefit of shareholders and stakeholders. GMS appoints the Board of Directors members for a term of five years without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time.

The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is absent or is unable to attend for any reason that does not need to be shown to a third party, then the Deputy President Director and one member of the Board of Directors, or two other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Provisions on the Board of Directors are regulated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter in performing the Company's management, which was prepared based on applicable laws in Indonesia. The Company has the Board of Directors Charter regulating the functions and roles of the Board of Directors in carrying out its duties.

The Board of Directors Charter governs the procedures of appointment and dismissal, position, membership structure, term of office, description of duties, authorities, obligations, and responsibilities, job distribution, meetings, and other provisions for knowledge improvement of the members of the Board of Directors as well as the personal interests of the Board of Directors.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 12 disebutkan bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut di atas, Direksi dapat membentuk komite;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
6. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan;
7. Mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
8. Mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sementara itu, dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 12 stipulates that the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors include:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company following the purposes and objectives as determined in articles of association;
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as articles of association;
3. Supporting the effectiveness of the implementation of the aforementioned duties and responsibilities, thus, the Board of Directors may establish a committee;
4. Evaluating the performance of the committee at the end of the fiscal year;
5. Each member of the Board of Directors is collegially responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
6. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court;
7. Holding the Board of Directors meeting at least once a month;
8. Holding Board of Directors meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months.

Meanwhile, in accordance with the Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, provided that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks);
- b. To purchase, sell, obtain, or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned;

- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan/menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
 - Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

- c. To bind the Company as a guarantor;
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2;
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities; and
- f. To purchase, sell, obtain, or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.
 - Must be accompanied by approval from the Board of Commissioners or the Board of Commissioners Meeting.

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPST tanggal 14 Juni 2023:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan Sesuai Hasil RUPST tanggal 14 Juni 2023 / Appointment Based on EGMS Resolution on June 14, 2023
Presiden Direktur / President Director	Teguh Boentoro	Akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn. / Deed No. 38 dated June 26, 2023, by Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.
Direktur / Director	Agus Efendi	Akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn. / Deed No. 38 dated June 26, 2023, by Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.
Direktur / Director	Ahmad Hilyadi	Akta nomor 38 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn. / Deed No. 38 dated June 26, 2023, by Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Tahunan/*Budget* Tahunan Perseroan.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Under the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

The Company's Board of Directors composition as of the end of 2023 is as follows:

Table of Board of Directors Composition Based on the AGMS Results on June 14, 2023:

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' performance is generally determined based on the achievement of the Company's Annual Work Plan/Annual Budget.



Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), dan pertumbuhan perusahaan.

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, Presiden Direktur bertugas mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi operasional Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

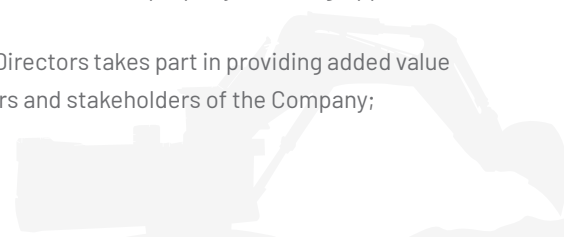
1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan;
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan;
3. Direksi menyusun dan memonitor pelaksanaan strategi operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan;
4. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan;
5. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku;
9. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*);
10. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya;
11. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku;
12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan;

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out by considering investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and the Company's growth.

The President Director is responsible for all of the Company's operational activities. Under the Articles of Association, the President Director is tasked with coordinating, leading, and supervising the Company's operations following the stated Mission, Vision, and objectives.

The overall implementation of Board of Directors performance assessment on the Company's operations is as follows:

1. The Board of Directors prepares and establishes the Company's long-term plan and annual work plan;
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target;
3. The Board of Directors prepares and monitors the operational strategy implementation, financial control, business development, and investment development according to the Company's annual work plan;
4. The Board of Directors takes part in the Company's human resources development;
5. The Board of Directors manages the Company following the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings under the provisions of the applicable legislation;
7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings under the provisions of the applicable legislation;
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS following the applicable laws and regulations;
9. The Board of Directors ensures that the Company carries out good corporate governance;
10. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties;
11. The Board of Directors ensures that the corporate secretary function can run properly following applicable regulations;
12. The Board of Directors takes part in providing added value to shareholders and stakeholders of the Company;



13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.

Direksi Perseroan menetapkan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan pada saat penyusunan Budget Tahunan Perseroan. Penilaian Kinerja Direksi yang tercantum dalam Budget Tahunan Perseroan tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Kinerja Operasional

Kinerja operasional Perseroan mencakup beberapa indikator, yaitu:

- Kinerja produksi**
Perseroan menetapkan kinerja produksi dengan menetapkan target pencapaian produksi tahunan, baik *overburden* maupun batubara, berdasarkan target yang ditentukan oleh klien.
- Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)**
Perseroan secara konsisten menetapkan kinerja K3L di seluruh area kerjanya. Selain untuk peningkatan produktivitas, kinerja K3L merupakan komitmen Perseroan untuk tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama Perseroan.

Sedangkan dalam bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan menetapkan target jumlah area vegetasi dan reklamasi tahunan berdasarkan target yang ditentukan oleh klien dan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Kinerja alat produksi**
Untuk mendukung produktivitas, Perseroan memastikan bahwa seluruh alat produksi dapat beroperasi dengan baik dan dengan performa yang tinggi. Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan menetapkan kinerja alat produksi dengan menetapkan *Physical Availability (PA)* dan *Utilization Availability (UA)* terhadap alat kerjanya. Dengan penentuan standar PA dan UA yang tinggi, diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas alat kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja produksi Perseroan.

13. The Board of Directors is responsible for implementing Corporate Social Responsibility (CSR), including environmental preservation.

The Company's Board of Directors determines the Performance Assessment of the Company's Board of Directors when preparing the Company's Annual Budget. The Board of Directors' Performance Assessment as stated in the Company's Annual Budget covers several following aspects:

1. Operational Performance

The Company's operational performance includes several indicators as follows:

- Production performance**
The Company determines the annual production targets for both *overburden* and coal based on the targets set by clients.
- Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Performance**
The Company constantly determines the effectiveness of K3L in all areas of its work. In addition to increasing productivity, the effectiveness of K3L is the Company's commitment to continue to pay attention to occupational safety aspects as the Company's most important priority.

In the field of environmental care, the Company sets targets for the annual number of vegetation and cultivated areas based on the targets defined by clients and in line with the applicable legal regulations.

- Production equipment performance**
The Company ensures that all production equipment works well and with high performance to support productivity. In preparing the annual budget, the Company determines the production equipment performance by determining the *Physical Availability (PA)* and *Utilization Availability (UA)* of its work equipment. By setting high PA and UA standards, it is hoped to increase the work equipment productivity and ultimately improve the Company's production performance.



Perseroan juga menetapkan jumlah alat produksi Perseroan yang digunakan dalam operasionalnya. Penggunaan alat produksi sendiri diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan di setiap area kerjanya, dengan berkurangnya biaya subkontraktor yang signifikan.

d. Produktivitas SDM / operator

Faktor Sumber Daya Manusia atau operator alat kerja, merupakan aset terpenting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk mendukung produktivitas, Perseroan menetapkan kinerja SDM / operator sebagai prasyarat mutlak dalam peningkatan produktivitasnya.

Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan memastikan kinerja SDM maupun operator, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

Untuk meningkatkan kinerja operator, Perseroan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pembenahan sistem dan proses kerja, serta menerapkan standar kerja berbasis kinerja pada seluruh SDM / operatornya.

2. Kinerja Keuangan

Perseroan menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan Perseroan pada setiap awal tahun. Rencana kerja tahunan tersebut mencakup kinerja keuangan yang meliputi pendapatan usaha, manajemen biaya, pertumbuhan aset, pengelolaan liabilitas, pertumbuhan ekuitas, profitabilitas, belanja modal (*capital expenditures*), dan pengelolaan arus kas.

Direksi Perseroan secara *prudent* menetapkan dan menjalankan rencana kerja tahunan dalam bidang keuangan tersebut, untuk memastikan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas Perseroan tetap tumbuh dan terjaga.

3. Kinerja Pengembangan Bisnis

Perseroan menyusun target dan strategi pengembangan bisnis di setiap awal tahun. Strategi pengembangan bisnis difokuskan pada penambahan proyek-proyek mineral atau non-batubara, termasuk pengembangan proyek jasa layanan Pelabuhan batubara, supervisi pertambangan, yang bertujuan memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh bisnis batubara.

The Company also determines the number of Company production equipment used in its operations. By using its own production equipment, it is hoped to increase the Company's profitability in all work areas, which will significantly reduce subcontractor costs.

d. HR/operator productivity

The Human Resources factor or work equipment operators, is the Company's most important asset to improve its performance. To support productivity, the Company determines HR/operator performance as an absolute prerequisite for increasing productivity.

In preparing the annual budget, the Company ensures both qualitatively and quantitatively the human resources and operator performance to improve operational performance.

To improve operator performance, the Company continuously provides training to increase competency, improve work systems and processes, as well as implement performance-based work standards for all its human resources/operators.

2. Financial Performance

The Company prepares and determines the Company's annual work plan at the beginning of each year. The annual work plan covers financial performance which includes business income, cost management, asset growth, liability management, equity growth, profitability, capital expenditures, and cash flow management.

The Company's Board of Directors prudently determines and implements annual work plans in the financial sector to ensure the Company's profitability, solvency, and liquidity continue growing and being maintained.

3. Business Development Performance

The Company prepares business development targets and strategies at the beginning of each year. The business development strategy focuses on increasing mineral or non-coal projects, including developing coal port services projects and mining supervision aiming to strengthen the Company's business structure which is still dominated by the coal business.

Secara khusus, Perseroan menetapkan kinerja batubara dan non batubara dalam penyusunan target kinerja di setiap awal tahun. Untuk mendukung hal tersebut, manajemen Perseroan menyusun struktur organisasi yang mendukung pencapaian target kinerja batubara maupun non batubara tersebut untuk menambah portofolio bisnisnya.

4. Kinerja dalam Membangun Reputasi dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan Perusahaan dikelola berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), profesional, dan transparan, serta menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan agar seluruh komunikasi internal maupun eksternal Perseroan dapat berjalan dengan baik guna membangun reputasi Perusahaan.

Berdasarkan indikator penilaian kinerja Direksi tersebut, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

• Presiden Direktur

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur secara umum adalah sebagai berikut:

- Menyelaraskan Visi dan Misi Perusahaan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
- Memimpin dan mengkoordinasikan anggota Direksi untuk menjalankan operasional Perusahaan sesuai dengan Misi, Visi, dan Tujuan Perusahaan.
- Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, termasuk dalam pencapaian target produksi dan laba Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Melakukan pemantauan kinerja anak perusahaan dan strategi pengembangannya.
- Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perusahaan, manajemen keuangan dan pelaksanaan K3L, audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, pengembangan bisnis, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko,

The Company particularly determines coal and non-coal performance in preparing performance targets at the beginning of each year. To support this, the Company's management has developed an organizational structure that supports the achievement of coal and non-coal performance targets to increase its business portfolio.

4. Performance in Building Reputation and Corporate Governance

The Company ensures that the Company is managed based on Good Corporate Governance (GCG), professionally and transparently, and performs its business following applicable laws and regulations. To support this, the Company ensures that all the Company's internal and external communications work well to build the Company's reputation.

Based on the Board of Directors performance assessment indicators, the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

• President Director

The general duties and responsibilities of the President Director are as follows:

- Aligning the Company's Vision and Mission in planning, managing, and controlling Company policies.
- Leading and coordinating members of the Board of Directors to run the Company's operations following the Company's Mission, Vision, and Objectives.
- Monitoring the implementation of the Company's business development strategic plans in achieving the Company's objectives to be well-implemented, including achieving the Company's production and profit targets, as well as evaluation of its achievements.
- Monitoring the performance of subsidiaries and their development strategy.
- Coordinating and ensuring Company operations, financial management and HSE implementation, internal audit, human resource development, asset management, business development, information technology, internal control systems, risk management, corporate secretaries,



sekretaris perusahaan, komunikasi perusahaan, hubungan investor berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

- f. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- g. Memastikan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik.
- h. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- i. Mengkoordinasi dan memastikan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik berjalan dengan baik.

• **Direktur**

Direktur bertanggungjawab dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:

- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja tahunan dan anggaran Perusahaan (*Budget Tahunan Perseroan*) dan mengevaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan.
- Bidang Keuangan, mencari sumber pembiayaan, mengkoordinasi pengendalian biaya, serta memastikan manajemen liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas Perseroan tetap *prudent* dan terjaga, serta pelaporannya berjalan dengan baik.
- Operasional Perseroan di wilayah kerja Perseroan dengan mengkoordinasikan, menyusun strategi, eksekusi dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi SDM dan operator, ketersediaan alat kerja, peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, *plant and maintenance* (PLM), pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Operasional Perseroan tersebut antara lain sebagai berikut:

corporate communications, and investor relations are well-implemented to achieve the Company's objectives.

- f. Coordinating and ensuring that Good Corporate Governance is well-implemented according to the applicable laws and regulations.
- g. Ensuring the risk management and internal control system of the Company is well-implemented.
- h. Coordinating and ensuring that the Company's operations are carried out in a professional, transparent manner, and following applicable laws and regulations.
- i. Coordinating and ensuring that the Company's responsibilities as a public company run well.

• **Director**

The Director is responsible for the management of the Company which covers:

- Preparing the annual work plan and Annual Budget of the Company and evaluating its achievements.
- Planning, managing, and controlling the strategy and investment plans of the Company.
- Finance Sector, seeking sources of financing, coordinating cost control, and ensuring that the management of the Company's liabilities, solvency, and profitability remains prudent and maintained along with well-implemented reporting.
- The Company's operations in the Company's operational areas through coordinating, formulating strategies, as well as executing and evaluating their implementation, including in project development, fulfillment of HR and operator allocations, availability of work tools, increased use of the Company's production equipment, plant, and maintenance (PLM), fulfillment of HSE aspects, as well as achieving the production target set at the beginning of the year.

The Company's operations include the following:



1. Menyusun strategi operasional dan memastikan pelaksanaannya dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (Budget) Perusahaan sesuai dengan permintaan dari klien.
 2. Memastikan dan mengkoordinasi penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan.
 3. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja, termasuk peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, untuk mendukung operasional Perusahaan.
 4. Memastikan kinerja dan produktivitas SDM / operator dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan.
 5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.
 6. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
 7. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.
- Pengembangan Bisnis yang meliputi pencarian proyek-proyek baru untuk mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan, terutama dalam bisnis pertambangan mineral serta proyek potensial lainnya, seperti jasa supervisi pertambangan dan jasa layanan pelabuhan. Direktur Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi investasi dan belanja modal (*capital expenditure*) untuk proyek-proyek potensial.
1. Developing an operational strategy and ensuring its implementation in achieving the production targets set in the Company's Annual Work Plan (Budget) according to client requests.
 2. Ensuring and coordinating the preparation of a mine plan to achieve the agreed-upon production targets.
 3. Ensuring the performance and availability of work tools, including increasing the use of the Company's production equipment to support the Company's operations.
 4. Ensuring the performance and productivity of HR/operators in achieving predetermined production targets.
 5. Ensuring the profitability and target achievement of each of the Company's projects.
 6. Designing project development program strategy, including the allocation of human resources and work equipment.
 7. Ensuring the fulfillment of HSE standards following applicable regulations, in the Company's operations.
- Business Development which includes searching for new projects to support and strengthen the Company's business structure, particularly in the mineral mining business and other potential projects, such as mining supervision and engineering, procurement, and construction (EPC) services as well as being responsible for managing strategy of investment and capital expenditure for potential projects.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 ayat 1 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Berdasarkan ketentuan tersebut, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The authority of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association article 15 paragraph 1 concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors.

Based on these provisions, the authority of the Company's Directors is as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties

Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara

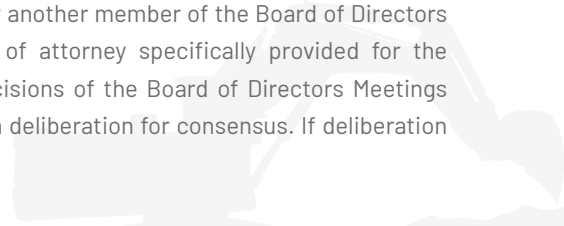
with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, provided that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks);
- b. To purchase, sell, obtain, or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned;
- c. To bind the Company as a guarantor;
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2;
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities; and
- f. To purchase, sell, obtain, or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

Must be accompanied by approval from the Board of Commissioners or the Board of Commissioners Meeting.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

According to POJK 33/2014, the Board of Directors must hold periodic Board of Directors Meetings at least 1 (once) a month. The Board of Directors Meeting is considered valid and has the right to make binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented by another member of the Board of Directors based on power of attorney specifically provided for the meeting. The decisions of the Board of Directors Meetings are made through deliberation for consensus. If deliberation



berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Ketentuan mengenai Rapat Direksi tercantum dalam Piagam Direksi. Menurut Piagam Direksi, Rapat Direksi diadakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rapat Direksi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
- 2) Selain daripada itu rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu:
 - a) Oleh seorang atau lebih anggota Direksi yang disampaikan secara tertulis, atau;
 - b) Atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2023, Direksi melakukan 24 kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		RS	PB	AH	AE	TB	
2 Januari 2023 / January 2, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✗	✓	—	75%
9 Januari 2023 / January 9, 2023	- Weekly Production Performance - Safety plan for 2023 to reduce accident - Update budget 2023	✓	✓	✗	✓	—	75%
16 Januari 2023 / January 16, 2023	- Weekly Production Performance - Safety plan for 2023 to reduce accident - Update budget 2023 - Risk assessment 2023	✓	✓	✓	✓	—	100%

cannot reach a consensus, the decision is made by voting, in which agreeing votes shall constitute at least more than half of the total votes cast at the meeting.

The Board of Directors is also allowed to make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Directors Meeting.

Provisions on Board of Directors Meetings are contained in the Board of Directors Charter. According to the Board of Directors Charter, Board of Directors Meetings are held with the following provisions:

- 1) Board of Directors meetings are held periodically at least once a month and are attended by the majority of members;
- 2) Aside from that, meetings can be held at any time if deemed necessary:
 - a) By one or more members of the Board of Directors submitted in writing, or;
 - b) Upon written request from one or more shareholders who together represent one-tenth or more of the total number of shares with voting rights.

Throughout 2023, the Board of Directors held 24 Board of Directors Meetings. The agenda and attendance of each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting.

Table of Agenda and Attendance in the Board of Directors Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		RS	PB	AH	AE	TB	
30 Januari 2023 / January 30, 2023	- Weekly Production Performance - Update budget 2023	✓	✓	✗	✓	—	75%
6 Februari 2023 / February 6, 2023	- Weekly Production Performance - Update Budget 2023 - Proposal Blasting Service Satui / Blasting Service Satui Proposal	✓	✓	✓	✓	—	100%
13 Februari 2023 / February 13, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
20 Februari 2023 / February 20, 2023	Weekly Production Performance	✓	✗	✓	✓	—	75%
27 Februari 2023 / February 27, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✗	—	75%
6 Maret 2023 / March 6, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
13 Maret 2023 / March 13, 2023	- Weekly Production Performance - Rights Issue: Update Progress of Standby Buyer	✓	✓	✓	✓	—	100%
20 Maret 2023 / March 20, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
3 April 2023 / April 3, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
10 April 2023 / April 10, 2023	- Weekly Production Performance - Propose schedule of AGMS	✓	✓	✓	✓	—	100%
9 Mei 2023 / May 9, 2023	Weekly Production Performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
15 Mei 2023 / May 15, 2023	- Weekly Production Performance - Rehab projection data in Pit A	✓	✓	✓	✓	—	100%
22 Mei 2023 / May 22, 2023	- Weekly Production Performance - Rehab projection data in Pit A - Update incoming equipment	✓	✓	✓	✓	—	100%
29 Mei 2023 / May 29, 2023	- Weekly Production Performance - Rehab projection data in Pit A - Subcontractor performance - Financial forecast - Update Rights Issue	✓	✓	✓	✓	—	100%
5 Juni 2023 / June 5, 2023	Weekly Production Performance	✓	✗	✓	✓	—	75%
12 Juni 2023 / June 12, 2023	- Weekly Production Performance - Subcontractor performance - Coal hauling performance	✓	✓	✓	✓	—	100%
19 Juni 2023 / June 19, 2023	- Business profile dan Pengembangan Usaha PT Dire Pratama / Business profile and Business Development of PT Dire Pratama - Production performance dashboard	✓	✓	✓	✓	—	100%
22 Juni 2023 / June 22, 2023	Perkenalan dan pembagian tugas Direksi / Introduction and division of duties of the Board of Directors	—	—	✓	✓	✓	100%
6 Juli 2023 / July 6, 2023	Pembahasan Site Satui / Satui Site Discussion	—	—	✓	✓	✓	100%
26 Juli 2023 / July 26, 2023	Renovasi dan perpindahan kantor / Office renovation and relocation	—	—	✓	✓	✓	100%
11 Agustus 2023 / August 11, 2023	Hasil Kunjungan Direksi ke Bengalon / Results of the Board of Directors' Visit to Bengalon	—	—	✓	✓	✓	100%

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		RS	PB	AH	AE	TB	

RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AH = Ahmad Hilyadi; AE = Agus Efendi; TB = Teguh Boentoro.

- Bapak Rio Supin mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada RUPST tanggal 14 Juni 2023. / Mr. Rio Supin resigned as President Director at the AGMS on June 14, 2023.
- Bapak Prabhakaran Balasubramanian mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPST 14 Juni 2023. / Mr. Prabhakaran Balasubramanian resigned as Director at the AGM on June 14, 2023.
- Bapak Teguh Boentoro diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPST tanggal 14 Juni 2023. / Mr. Teguh Boentoro was appointed as President Director at the AGMS on June 14, 2023.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai *benchmark* remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi sebesar Rp19.731.998.650, meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp15.696.501.099.

DEWAN KOMISARIS

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 1 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through the GMS. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to plan, determine, and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and/or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year.

The Board of Commissioners determines the Board of Directors' remuneration based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, the determination of remuneration also takes into account the research and survey results from independent consultants, as well as the business scale and type of mining service industry as remuneration benchmark.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowances;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

In the Company's Financial Report as of December 31, 2023, the Company provided compensation to the Directors of Rp19,731,998,650, an increase compared to the same period the previous year of Rp15,696,501,099.

BOARD OF COMMISSIONERS

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 1, states that the Board of Commissioners is a company organ responsible for supervising the management and policies of the Board of Directors and providing advice to the

Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 juga disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan sebagai langkah memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menerbitkan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris yang menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Dewan Komisaris, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, serta kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Board of Directors in the implementation of its duties. In line with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 1 paragraph 3 also states that the Board of Commissioners is an organ of an issuer or a public company responsible for conducting general and/or special supervision under the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

As an implementation of Good Corporate Governance (GCG) and with POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company issued the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners that describes the organizational structure, term of office, committees supporting the Board of Commissioners, roles, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter governs the appointment and dismissal procedure, the position of the Board of Commissioners, membership structure, tenure, description of duties, authorities, obligations, responsibilities, division of duties, Board of Commissioners meeting, and provisions on knowledge improvement for members of Board of Commissioners, as well as personal interest of Board of Commissioners.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for the term of office starting from the date of appointment in GMS until the closing of the fifth annual GMS since the appointment date, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

The Board of Commissioners consists of a Commissioner and an Independent Commissioner whose number and composition are regulated by the prevailing laws and regulations. In OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, it is stated that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Company and meet the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.



Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan, dimana tiga diantaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris / President Commissioner	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner	Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner	Ashok Mitra

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris selanjutnya melaporkan kepada RUPS tentang pelaksanaan tugasnya dalam pengawasan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 28 POJK 33/ POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Based on the POJK, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of the Board of Commissioners members.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The President Commissioner must coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may not intervene in the decision-making process on operations, as it is the Board of Directors' duty.

As of December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners, which includes three Independent Commissioners, is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners upholds the principles of good corporate governance in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners ensures that the Company's policies and management by the Board of Directors are following the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is obligated to perform their duties independently and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners reports the implementation of their duty to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors to the GMS.

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are regulated in article 28 POJK 33/ POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, comprising of:

1. The Board of Commissioners has the duties of conducting supervision and overseeing the management policies and implementation of the Company's management as well as providing advice to the Board of Directors.

2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perusahaan dan memberikan saran dan pendapat kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Perusahaan.
5. Memantau efektivitas praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapannya di lingkungan Perusahaan.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
9. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
11. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Inspecting, reviewing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors.
3. Studying, reviewing, providing advice, and approval of proposals as well as supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors.
4. Keeping abreast of the development of the Company's activities and performance and providing advice and opinions to the Board of Directors, following their supervisory duties, to support and improve the Company's performance.
5. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices and the implementation within the Company.
6. To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees supporting the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. The Board of Commissioners supervises and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in the application of risk management and internal control.
9. The Board of Commissioners must report the implementation of their supervisory role during the current fiscal year to the GMS which is disclosed in the Company's annual report.
10. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS under their authority as stipulated in the laws and regulations as well as articles of association.
11. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities with good faith, accountability, and prudence.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif secara *self-assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja diantaranya meliputi kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan berkaitan dengan program kerja masing-masing komite, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kemampuan bekerjasama dan berkontribusi secara aktif di dalam komite.

Dewan Komisaris menilai pada tahun 2023 komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Secara proaktif dan intensif melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis yang berkaitan dengan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- Memastikan penerapan GCG, pengendalian internal, dan pengelolaan isu sosial, lingkungan, serta manajemen risiko berjalan dengan baik.
- Bersinergi dengan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan Divisi-Divisi untuk memastikan tercapainya target Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, meliputi antara lain:

- Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
- Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
- Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

The performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners is conducted collectively through self-assessment by the Board of Commissioners. The performance assessment takes into account the capability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, the quality of the advice/recommendations given related to the work program of each committee, the attendance rate at meetings, as well as the capability to cooperate and actively contribute in the committee.

The Board of Commissioners regards that in 2023, the supporting committees of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities properly and effectively to assist the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners

DUTY IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties of ongoing supervision, provides advice to the Board of Directors, and ensures Good Corporate Governance (GCG) through the following matters:

- Supervising strategic aspects related to the Company's operational performance and financial performance proactively and intensively.
- Ensuring that the implementation of GCG, internal control, and management of social, environmental, and risk management issues is well-implemented
- Synergizing with supporting committees of the Board of Commissioners and Divisions to ensure the achievement of the Company's targets.

Throughout the 2023 fiscal year, the Board of Commissioners performs its supervisory duties over the Company's operational activities with the following means:

- Providing advice on the Long-Term Plan, Annual Work Plan, and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
- Conducting studies and providing advice on the Board of Directors proposals for the purchase and rental of heavy equipment as well as the development of other mining projects.
- Conducting studies and providing advice on the Company's strategy in terms of efficiency of the Company's operational costs.



4. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
5. Melalui Komite Audit, melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya.
6. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).
7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
8. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
9. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
10. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
11. Memastikan komite penunjang Dewan Komisaris melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
12. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2023 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.
4. Reviewing the Periodic Reports (Company quarterly reports) regarding the Company's performance submitted by the Board of Directors and providing necessary suggestions and advice for the Company's performance.
5. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners carries out studies and provides advice on the Board of Directors' proposals in determining the Risk Management Policy and in terms of its implementation.
6. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners provides input and reviews on the implementation of the Company's Internal Control System, including the implementation of the Whistleblowing System (WBS).
7. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and reviews on the effectiveness of the Company's Internal Audit.
8. Through the Audit Committee, reviewing the Financial Statements which are periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
9. Monitoring and ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices have been implemented effectively and sustainably.
10. Holding Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings following applicable laws and regulations.
11. Ensuring that the supporting committees of the Board of Commissioners carry out their roles, authority, and responsibilities effectively.
12. Submitting a report regarding the supervisory duties that have been carried out during the 2022 fiscal year in the Annual Report to be submitted at the GMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas kinerja dan beragam persoalan yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds meetings to discuss performance and various issues related to the Company's operations. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance can be achieved in line with the targets set at the beginning of the year.

In line with the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners must hold the Board of Commissioners Meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. Resolutions at Board of Commissioners Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. Resolutions at Board of Commissioners Meetings may also be taken by voting

dengan pemungutan suara. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah mengadakan 7 kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

should deliberation to reach a consensus is not reached. If the votes for and against are equal, the chairman of the Board of Commissioners Meeting makes the decision.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Commissioners Meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 7 meetings with the following agenda and attendance rate:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Agenda and Meeting Attendance of the Board of Commissioners

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	
15 Mei 2023 / May 15, 2023	Penunjukan Kantor Akuntan Publik / Appointment of Public Accounting Firm	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
24 Juli 2023 / July 24, 2023	Persetujuan atas Usulan Nama untuk Perubahan dan Pendirian Anak-Anak Perusahaan Baru / Approval of Name Proposals for Changes and Establishment of New Subsidiaries	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Persetujuan atas Konversi Hutang PT Madhani Talatah Nusantara dan PT Andhesti Tungkas Pratama Menjadi Saham / Approval of the Debt Conversion of PT Madhani Talatah Nusantara and PT Andhesti Tungkas Pratama into Equity	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30 Agustus 2023 / August 30, 2023	Persetujuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Agenda Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi saham untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Andhesti Tungkas Pratama dan PT Madhani Talatah Nusantara / Approval of the Plan for Implement the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of Capital Increase without Private Placement (PMTHMETD) through convertible bond to settle obligations to PT Andhesti Tungkas Pratama and PT Madhani Talatah Nusantara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
15 September 2023 / September 15, 2023	Permintaan untuk Mengajukan Usulan Pembagian Tugas Direksi / Request to Submit Proposals for the Division of the Board of Directors' Duties	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
27 September 2023 / September 27, 2023	Persetujuan usulan pembagian tugas Direksi / Approval of the Proposals for the Division of the Board of Directors' Duties	✓	✓	✓	✓	✗	✓	100%
29 November 2023 / November 29, 2023	Rencana pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) / Public Expose Implementation Plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan internal dan kemampuan finansial Perusahaan, target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pada standar industri sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023, Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp13.230.141.376 meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp12.941.712.676.

RAPAT GABUNGAN

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (untuk selanjutnya disebut dengan "Rapat Gabungan") diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa, "Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan." Selanjutnya dalam pasal 31 ayat 3 disebutkan bahwa, "Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan."

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to plan, determine, and implement a remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in preparing and determining the remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Remuneration for the Board of Commissioners refers to the Company's internal policies and financial capability, targets and performance of each member of the Board of Commissioners, applicable laws and regulations, as well as industry standards, with approval of the GMS.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of:

- Salary/Honorarium;
- Allowances;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2023, the Company provided compensation to the Board of Commissioners of Rp13,230,141,376 an increase compared to the Rp12,941,712,676 of the same period in the previous year.

JOINT MEETING

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (hereinafter referred to as "Joint Meeting") is regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Article 16 paragraph 3 states that "the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months." Furthermore, article 31 paragraph 3 states that "the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months."

Di tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan 6 kali Rapat Gabungan. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan berikut:

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners held 6 Joint Meetings. The agenda and attendance at each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan
Table of Joint Meeting Agenda and Attendance

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	RS	PB	AH	AE	TB	
10 April 2023 / April 10, 2023	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). / Plan for Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	100%
10 April 2023 / April 10, 2023	Persetujuan atas Laporan Tahunan (Annual Report) 2022. / Approval of the 2022 Annual Report.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	100%
12 April 2023 / April 12, 2023	Persetujuan atas Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2022. / Approval of the 2022 Sustainability Report.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	100%
24 Juli 2023 / July 24, 2023	Persetujuan atas Usulan Nama untuk Perubahan dan Pendirian Anak-Anak Perusahaan Baru. / Approval of Name Proposals for Changes and Establishment of New Subsidiaries	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	—	✓	✓	✓	100%
23 Agustus 2023 / August 23, 2023	Update rencana penyelesaian utang Perseroan / Update on Company payables settlement plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	—	✓	—	✓	88,88%
30 Agustus 2023 / August 30, 2023	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Agenda Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi saham untuk penyelesaian kewajiban kepada PT Andhesti Tungkas Pratama dan PT Madhani Talatah Nusantara. / Plan for Implementing the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of Capital Increase without Private Placement (PMTHMETD) through convertible bond to settle obligations to PT Andhesti Tungkas Pratama and PT Madhani Talatah Nusantara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	—	✓	✓	✓	100%



Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	RS	PB	AH	AE	TB	
25 Oktober 2023 / October 25, 2023	- Update Penambahan Modal Tanpa HMETD. / Update on Private Placement. - Pembagian tugas direksi. / Division of the Board of Directors' Duties. - Informasi tentang Grup Thriveni. / Information on Thriveni Group. - Rencana audit Laporan keuangan periode 30 September 2023. / Audit plan for financial statements for the September 30, 2023 period.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	—	—	✓	✓	✓	100%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AH= Ahmad Hilyadi; AE = Agus Efendi; TB= Teguh Boentoro.

- Bapak Rio Supin mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada RUPST tanggal 14 Juni 2023. / Mr. Rio Supin resigned as President Director at the AGMS on June 14, 2023.
- Bapak Prabhakaran Balasubramanian mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPST 14 Juni 2023. / Mr. Prabhakaran Balasubramanian resigned as Director at the AGMS on June 14, 2023.
- Bapak Teguh Boentoro diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPST tanggal 14 Juni 2023. / Mr. Teguh Boentoro was appointed as President Director at the AGMS on June 14, 2023.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perseroan sampai dengan akhir tahun 2023:

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Following OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, item III.7.h, stating that the Board of Directors is obliged to report affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders (if any) in the Company's annual report, the Company states that there is no affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

The following table describes the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders based on the Company's management composition as of the end of 2023:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliate Relationships between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Gories Mere (Komisaris Independen)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Djajeng P. Andalaswanto (Komisaris)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ashok Mitra (Komisaris)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi / Board of Directors												
Teguh Boentoro	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ahmad Hilyadi	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agus Efendi	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023 • AUDIT COMMITTEE REPORT OF 2023

Komite Audit (KA atau Komite) adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris (Dekom) yang berperan membantu Dekom dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Fungsi dan pengawasan KA terutama meliputi pengawasan atas:

1. Pelaporan keuangan kepada publik dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Akuntan Publik;
3. Pelaksanaan governansi korporat yang baik, termasuk pedoman perilaku dan kewajiban Perusahaan terhadap lingkungan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, KA terdiri dari minimal tiga orang anggota dengan dua di antaranya berasal dari pihak luar yang independen. Salah seorang dari anggota Komite harus merupakan ahli di bidang akuntansi dan keuangan.

Ketua Komite adalah Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dekom.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KA Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota yaitu:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Komisaris Independen, Ketua merangkap anggota;
2. Mulyadi (M), anggota
3. Indra Safitri (IS), anggota

KP dan M adalah ahli di bidang akuntansi dan keuangan. IS adalah ahli di bidang hukum.

Sepanjang tahun 2023 hingga tanggal laporan tahunan Perusahaan, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran KP dan M masing-masing adalah 100% sedangkan IS adalah 87,5%.

The Audit Committee (KA or the Committee) is a committee established by the Board of Commissioners (BOC) to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

The function and supervision of KA is to particularly oversee:

1. Financial reporting to the public and conformity with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia;
2. Audit process carried out by Internal Auditor and Public Accountant;
3. Implementation of good corporate governance, including the code of conduct and the Company's environmental obligations as well as compliance with applicable laws and regulations.

Pursuant to the regulations issued by the Financial Services Authority, the Audit Committee consists of at least three members, two of whom can be independent external parties. One Committee member must be an expert in accounting and finance.

The Head of the Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

In accordance with applicable regulations, the Company's KA consists of three members, namely:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Independent Commissioner, Head and member;
2. Mulyadi (M), member;
3. Indra Safitri (IS), member.

KP and M are experts in accounting and finance. IS is an expert in law.

Throughout 2023 until the date of the Company's annual report, the Audit Committee has held 16 meetings with attendance rate of each member of KP with 100%; M with 100%; IS with 87.5%.



Dalam pertemuan tersebut, yang dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain Manajemen, Akuntan Publik dan Auditor Internal, dibahas berbagai topik, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas dan mereviu laporan keuangan auditan tahun 2022 dan laporan keuangan triwulanan nonaudit tahun 2023 serta laporan keuangan 2023 auditan termasuk laporan keuangan 31 Maret 2023 dalam rangka perubahan mata uang penyajian dari US\$ ke IDR. Komite Audit memastikan laporan-laporan keuangan tersebut disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia sebelum disampaikan kepada Otoritas.
2. Membahas dengan Akuntan Publik rencana Audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023 dan kesesuaiannya dengan Standar Profesional Akuntan Publik.
3. Memantau pelaksanaan dan penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan tahun 2022
4. Membahas dengan Auditor Internal tentang perencanaan audit internal tahunan 2023 dan secara berkala membahas *progress* audit dan hasil observasiannya, serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen. Hasil observasian Audit Internal telah mengidentifikasi defisiensi pengendalian internal dan telah memberikan rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
5. Membahas isu legal dan *whistle blowing system* dengan Divisi Legal. Seluruh isu legal signifikan dalam tahun 2023 telah dapat diselesaikan.
6. Membahas manajemen risiko dengan Divisi Manajemen Risiko dan semua risiko signifikan telah diungkapkan.

The meetings were attended by various parties, among others, the Management, Public Accountant, and Internal Auditor. The meetings discussed several topics that are summarized as follows:

1. Discussing and reviewing the 2022 audited financial statements and 2023 unaudited quarterly financial statements as well as the 2023 audited financial statements including the March 31, 2023 financial statements, in the context of changing the presentation currency from US\$ to IDR. The Audit Committee ensures that the financial statements are presented following generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia before being submitted to the Authority.
2. Discussing with the Public Accountant the 2023 Company Financial Report Audit plan and its conformity with the Public Accountant Professional Standards.
3. Monitoring the implementation and completion of the Audit of the 2022 Financial Statements.
4. Discussing the planning for the 2023 annual internal audit with the Internal Auditor and periodically discussing audit progress and observation results, as well as monitoring follow-up by Management. The Internal Audit observation results have identified internal control deficiencies and have provided recommendations for improvement which have been followed up by Management.
5. Discussing legal issues and the whistleblowing system with the Legal Division. All significant legal issues in 2023 have been resolved.
6. Discussing risk management with the Risk Management Division and all significant risks have been disclosed.

PT Dharma Henwa Tbk.

Komite Audit / Audit Committee

**Kanaka Puradiredja
(KP)**

Ketua / Head

**Mulyadi
(M)**

Anggota / Member

**Indra Safitri
(IS)**

Anggota / Member



KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa “Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.”

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja.

KOMITE AUDIT

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 (“POJK nomor 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor eksternal. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang dipublikasikan secara berkala, dan menelaah pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, serta langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola perusahaan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang dapat dilihat dalam situs Perseroan.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4 stipulated that “To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.”

Pursuant to these provisions, the Company's Board of Commissioners has established supporting committees of the Board of Commissioners which include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee.

These Board of Commissioners supporting committees assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function. Each of these committees is led by a member of the Board of Commissioners whose duties and responsibilities are listed in the respective charter or work guidelines.

AUDIT COMMITTEE

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the task of assisting the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners, especially concerning the internal control system, financial statements, and external auditors. The Audit Committee also reviews the Company's financial information which is regularly published and reviews the implementation of recommendations from internal auditors, as well as steps taken by management covering corporate governance. The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which can be found on the Company's website.

Pursuant to POJK No. 55/2015 article 9, the duties and responsibilities of the Audit Committee include at least:

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Tanggung Jawab Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit adalah meninjau dan menelaah informasi keuangan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan terkait lainnya. Selain itu, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- a. Bersama dengan manajemen dan audit internal mengkaji hasil audit eksternal.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk disampaikan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
- c. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan Pasar Modal dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG).
- d. Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan termasuk implementasinya, sehingga dapat mengevaluasi segala kekurangan yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan kinerja operasionalnya.

- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided;
- d. Evaluating the effectiveness of the Internal Auditor's function implementation and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor findings;
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities;
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest; and
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Audit Committee Responsibilities

The Audit Committee's main responsibility is to review and examine the Company's financial information, such as financial statements, projections, and other related financial information. In addition, the Audit Committee is also responsible for:

- a. Reviewing the results of the external audit together with the management and internal audit.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor to be submitted and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on independence, scope of work, costs, expertise, experience, and other factors.
- c. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those relating to Capital Market regulations and Good Corporate Governance (GCG).
- d. Monitoring and assessing the Company's existing internal control system adequacy and effectiveness, including its implementation so that it can evaluate any deficiencies that may impede the Company's ability to record, process, and report its operational performance.



- e. Mengkaji sistem manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.
- f. Memantau pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) dan implementasinya di dalam Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/2015, pasal 11, wewenang Komite Audit meliputi:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) diatur mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, organisasi dan keanggotaan, serta mekanisme rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut ini:

- a. Informasi Keuangan**—mereviu kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan dan informasi lainnya terkait dengan informasi keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
- b. Pengendalian Internal**—mereviu efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memastikan efektivitas dalam penerapan dan pengelolaan risiko;
- c. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal**—mereviu kesesuaian rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen;

- e. Reviewing the risk management system established by the Board of Directors and its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.
- f. Monitoring the implementation of the violation reporting system (*whistleblowing system*) and its implementation within the Company.

Authority of the Audit Committee

Based on POJK No. 55/2015, the authority of the Audit Committee includes:

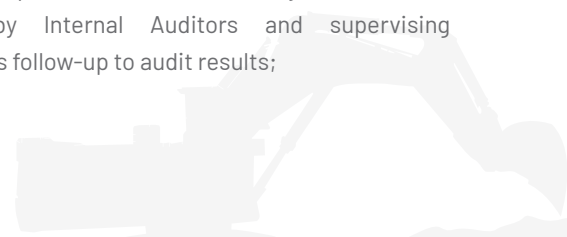
- a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and Company resources needed;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members that are required to help carry out their duties (if needed); and
- d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter regulates the roles, responsibilities, authority, organization, and membership, as well as the mechanism for Audit Committee meetings. The Audit Committee Charter is prepared following OJK Regulations and other applicable laws and regulations.

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is tasked with supervising the following matters:

- a. Financial Information**—reviewing the Company's financial statements reliability and objectivity and other information related to financial information published for the public interest;
- b. Internal Control**—reviewing the effectiveness of internal control implemented by the Board of Directors in managing the Company and ensuring effectiveness in implementing and managing risks;
- c. Internal Auditor Assurance & Consulting Activities**—reviewing the plan and result suitability for activities performed by Internal Auditors and supervising management's follow-up to audit results;



- d. Aktivitas Assurance Auditor Eksternal**—mereviu rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, serta merekomendasikan penunjukan auditor eksternal untuk disampaikan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- e. Objektivitas dan Independensi**—mereviu dan melakukan evaluasi atas objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- f. Corporate governance**—mereviu kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan etika usaha serta meyakinkan tidak adanya benturan kepentingan yang signifikan. Mereviu dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan;
- g. Manajemen Risiko**— mereviu perencanaan dan mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.

Independensi Anggota Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
2. Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance* dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
 - b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan secara independen terhadap seluruh informasi keuangan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit

- d. External Auditor Assurance Activities**—reviewing activity plans and results conducted by the External Auditor in ensuring that the financial statements are free from material misstatement, as well as recommending the external auditor appointment to be submitted and decided at the General Meeting of Shareholders;
- e. Objectivity and Independence**—reviewing and evaluating the Internal and External Auditors' objectivity and independency;
- f. Corporate governance**—reviewing the adequacy of compliance monitoring with applicable laws and regulations, and business ethics and ensuring that there are no significant conflicts of interest. If there is a potential conflict of interest, review and submit suggestions to the Board of Commissioners;
- g. Risk Management**—reviewing planning and supervising actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks.

Independency of Audit Committee Members

Based on POJK No. 55/POJK.05/2015, the requirements for membership of the Audit Committee include:

1. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner who has an educational background and/or knowledge and professional experience in finance and/or accounting.
2. Comprehend and understand internal control over financial reporting including the audit process.
3. Not having direct or indirect share ownership of the Company.
4. Is an independent individual indicated by individual status, including:
 - a. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Firm, Public Assessment Office, or other party providing assurance services and the like to the Company within the last 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee.
 - b. Not a person with the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.

The Audit Committee is responsible for independently reviewing all of the Company's financial information. The Audit Committee performs this review independently,



secara independen melakukan penelaahan tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, manajerial ataupun di bidang lainnya. Dengan latar belakang dan pengalaman profesionalnya, anggota Komite Audit dapat mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi dan manajemen Perusahaan. Anggota Komite Audit juga dapat menelaah dan menyampaikan pendapatnya secara independen dan bebas kepada Direksi dan manajemen Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota *professional* independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sampai akhir tahun 2023, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Indra Safitri
Anggota : Mulyadi

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal dan Auditor Internal.

carrying out its functions with knowledge and experience in financial, accounting, managerial, and other fields. With their professional background and experience, Audit Committee members can question the basis of decisions taken by the Board of Directors and Company management. Audit Committee members can also independently and freely review and convey their opinions to the Board of Directors and Company management.

Audit Committee Membership

Following POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two qualified independent professional members who have experience in the financial sector.

Based on these provisions, the tenure of Audit Committee members may not be longer than the position of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period.

As of the end of 2023, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Committee Head, and 2 members. The Audit Committee Head is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head : Kanaka Puradiredja (Independent Commissioner of the Company)
Member : Indra Safitri
Member : Mulyadi

Profiles of Audit Committee members can be found on the page

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds internal meetings and meetings with various parties, namely Management, External Auditors, and Internal Auditors.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 kali rapat. dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Audit adalah: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 100%, dan Mulyadi 87,5%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggungjawab yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukkan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses *performance management* dan remunerasi berdasarkan *performance management* tersebut.

Throughout 2023, the Audit Committee held 8 meetings, with the attendance level of each member of the Audit Committee being: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 87.5%, and Mulyadi 100%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies stipulated that the Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting its functions and duties regarding Nomination and Remuneration for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to assist the duties of the Board of Commissioners, particularly to carry out the function of supervising the implementation of nomination and remuneration policies following the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices.

Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include nomination and remuneration policies by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company and the policies and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates deemed to meet the criteria to become a member of the Board of Directors and/or Commissioner to be submitted at the GMS.

In performing its functions on remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and assists the Board of Commissioners in carrying out the performance management and remuneration processes according to the performance management.



Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, pencapaian kinerja, kewajaran, dan target serta sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur mengenai peran, tanggung jawab, organisasi, dan mekanisme rapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi anggota Komite untuk dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi yang dilaksanakan dalam RUPST Perseroan pada tanggal 14 Juni 2023 dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.
2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2022.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris dan satu orang yang berasal dari luar Perusahaan.

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee pays attention to and considers the Company's financial performance, performance achievements, fairness, and long-term targets and objectives that have been set by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates the roles, responsibilities, organization, and meeting mechanisms of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline for Committee members to professionally and transparently perform their duties and responsibilities, under applicable laws and regulations.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Related to nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Implementation of duties on nomination was carried out at the EGMS of the Company on June 14, 2023, with the agenda for changes in the Company's management.
2. Concerning the Remuneration function, assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments following the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2022 period.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, comprising two members of the Board of Commissioners and one person external to the Company.





Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai ketua. Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi, serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perusahaan.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PTDH/KOM/II/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:

Ketua : Suadi Atma yang merupakan Wakil Presiden
Komisaris (Komisaris Independen)
Anggota : Nalinkant Amratlal Rathod
Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 63.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Nalinkant Amratlal Rathod dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 62.

Based on these provisions, the Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner who acts as the head. Committee members who are external to the Company have experience related to nomination and/or remuneration and do not hold double positions as other committee members in the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

Through the Decree of the Board of Commissioners No, SK-001/PTDH/KOM/II/2021 dated January 8, 2021, concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of one head and two members, as described below:

Head : Suadi Atma who is the Deputy President
Commissioner (Independent Commissioner)
Member : Nalinkant Amratlal Rathod
Member : R.A. Sri Dharmayanti

The Head of the Nomination and Remuneration Committee profile, Suadi Atma, can be found on the Board of Commissioners profile page 63.

The Nomination and Remuneration Committee member profile, Nalinkant Amratlal Rathod, can be found on the Board of Commissioners profile page 62.



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

R.A Sri Dharmayanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member



Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 22 April 2019.

Beliau adalah anggota Dewan Penasehat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) sejak tahun 2014, Bendahara Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) sejak tahun 2016, anggota dari Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) sejak tahun 2012, anggota tim penilai dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2014, penasehat Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2008, dan Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, serta Komisaris PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia sejak tahun 2007.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 1 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah: Suadi Atma 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan R.A. Sri Dharmayanti 100%.

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained a Master's degree in Law from the University of Indonesia.

She was appointed as a member of the Company Nomination and Remuneration Committee on April 22, 2019.

She is a member of the Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) since 2014, Treasurer of the Indonesian Mining Association (API) since 2016, member of the Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) since 2012, member of the assessment team of the Association of Indonesia Public Listed Companies (AEI) since 2014, advisor to the Indonesian Company Secretaries Association (ICSA) since 2008, and Deputy Chair of the Permanent Coal Committee (Mineral Resources, Coal and Electricity Sector) at the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN).

Currently, she also serves as Director of PT Bumi Resources Tbk. She also serves as Director and Corporate Secretary of PT Bakrie & Brothers Tbk, and Commissioner of both PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia since 2007.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 1 meeting with the following attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee being: Suadi Atma 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, and R.A. Sri Dharmayanti 100%.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara sirkuler berkaitan dengan pemberian rekomendasi dan proses nominasi anggota Direksi dalam RUPST tanggal 14 Juni 2023.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan sampai dengan akhir tahun 2023 terdiri atas:

- Ketua : Nalinkant Amratlal Rathod yang juga menjabat Presiden Komisaris Perseroan.
Anggota : Suadi Atma yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen).

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Nalinkant Amratlal Rathod dan Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 62 dan 63.

The Nomination and Remuneration Committee meeting was held circularly related to the provision of recommendations and the nomination process for Board of Directors members at the AGMS on June 14, 2023.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

In line with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4 stipulates that "To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees."

Based on these provisions, the Company's Board of Commissioners has formed a Risk Management Committee which is established by and responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

The Company established the Risk Management Committee by referring to the Code of Indonesia Good Corporate Governance (GCG) of 2006 which is regulated in the Company's Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter regulates the roles and responsibilities as well as the Committee's composition structure. The Risk Management Committee consists of members of the Board of Commissioners, and if necessary, can appoint professionals from outside the Company.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP

The composition of the Company's Risk Management Committee as of the end of 2023 consists of:

- Head : Nalinkant Amratlal Rathod who also serves as President Commissioner of the Company.
Member : Suadi Atma also serves as Deputy President Commissioner (Independent Commissioner).

The profiles of the Risk Management Committee members, Nalinkant Amratlal Rathod and Suadi Atma, can be found on the Board of Commissioners profile page 62 and 63.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Manajemen Risiko adalah: Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan Suadi Atma 100%.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berkaitan dengan pembahasan mengenai Manajemen Risiko Perseroan periode Tahun 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *assessment* oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perseroan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL



Traju A. Andikadatu

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Traju A. Andikadatu menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Darma Henwa Tbk sejak Agustus 2021. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 13 Maret 1980.

Beliau mengenyam pendidikan Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005 dan memperoleh Magister Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2017.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, the Risk Management Committee held one meeting with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee being: Nalinkant Amratlal Rathod 100%, and Suadi Atma 100%.

The Risk Management Committee meeting was held in connection with discussions regarding the Company's Risk Management for the 2023 period.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses the supporting committees of the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The Company reports the implementation of duties and responsibilities of the supporting committees of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Traju A. Andikadatu has served as the Head of Internal Audit of PT Darma Henwa Tbk since August 2021. He is an Indonesian citizen and was born on March 13, 1980.

He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2005 and obtained his Master's degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di bidang audit Perusahaan. Beliau memulai karirnya pada sektor perbankan sebagai Internal Controller (Banking Quality Assurance) pada tahun 2006-2009, hingga akhirnya memasuki sektor pertambangan.

Traju merupakan Internal Audit Supervisor di PT Bukit Makmur Mandiri Utama di tahun 2011-2012. Lalu di tahun 2012, ia meniti karir mulai dari *Senior Internal Auditor, Senior Internal Audit & Risk Management Officer, Finance Audit Section Head & Risk Management Officer, hingga menjadi Operational & Financial Audit Manager* di PT Berau Coal pada tahun 2017-2021.

Traju berpartisipasi dalam sejumlah *training*, dan *workshop* terkait internal audit, seperti *Certified Internal Auditor (CIA) Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control (HIRADC)*, dan lain-lain.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko

Aktivitas perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan aktivitas bisnis dan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perubahan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan risiko bisnis menjadi semakin kompleks. Hal yang sama dihadapi Perseroan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilandasi oleh kebijakan risiko (*risk policy*) yang mengikat kepada setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Risiko dalam hal ini didefinisikan sebagai suatu hal yang berpeluang terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi menetapkan kebijakan manajemen risiko (*risk policy*) sebagai komponen yang tak terpisahkan dari kebijakan perusahaan di dalam sistem manajemen Perseroan, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dianut Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Prinsip

Prior to joining the Company, he had professional experience in corporate auditing. He started his career in the banking sector as an Internal Controller (Banking Quality Assurance) in 2006-2009, before entering the mining sector.

Traju served as Internal Audit Supervisor at PT Bukit Makmur Mandiri Utama in 2011-2012. In 2012, he subsequently embarked on a career path from Senior Internal Auditor, Senior Internal Audit & Risk Management Officer, Finance Audit Section Head & Risk Management Officer, to Operational & Financial Audit Manager at PT Berau Coal in 2017-2021.

Traju participated in several training and workshops related to internal audit such as Certified Internal Auditor (CIA) Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control (HIRADC), and so on.

MANAJEMEN RISIKO

Overview of Risk Management System

The Company's activities are constantly exposed to risks closely related to its function to create value for stakeholders. Rapid development of external and internal environments causes business risks to become increasingly complex. Similarly, the Company also faces business risks arising from changes in the external and internal environment related to its business management.

The Company's risk management implementation is based on a risk policy which obliges every employee to fulfill their duties and activities to increase added value for stakeholders. Risk in this case is defined as something that is likely to occur and can affect the achievement of the Company's goals and objectives, both in short and long terms. The Board of Directors establishes a risk management policy (risk policy) as an inseparable component of company policy in the Company's management system, as part of Good Corporate Governance.

Risk Management Principles

Risk management principles are the basic rules or norms adopted by the Company in developing, implementing, managing, and evaluating risk management. The risk

manajemen risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Agar penerapan manajemen risiko dapat efektif, setiap level jabatan di perusahaan harus bekerja sesuai prinsip-prinsip berikut :

1. Manajemen risiko memberikan nilai tambah dan perlindungan yang esensial dalam proses bisnis.
2. Ini merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan perusahaan.
3. Dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu dengan dasar informasi terbaik yang tersedia.
4. Penerapannya disesuaikan dengan kondisi perusahaan serta memperhitungkan faktor manusia dan budaya.
5. Bersifat transparan, inklusif, dan responsif terhadap perubahan, memfasilitasi perbaikan berkelanjutan.
6. Selalu mempertimbangkan keseimbangan antara biaya dan manfaat, dengan keyakinan yang memadai namun tidak mutlak.

Manfaat Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan:

Beberapa manfaat dari penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, di antaranya:

1. Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan mengamankan aset perusahaan yang meliputi sumber daya manusia, modal, aktiva, dan reputasi.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif mengurangi risiko kerugian, menjadi sumber keunggulan bersaing, dan keunggulan kinerja perusahaan.
4. Mendorong setiap insan perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham (*shareholders*) serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Kerangka Standar Manajemen Risiko

Kerangka standar manajemen risiko yang digunakan oleh Perseroan adalah:

1. Tahap komunikasi dan konsultasi
Proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengkomunikasikan dan mengelola proses manajemen risiko yang sedang berjalan.

management principle is a philosophy that must be adhered to in the risk management application. To achieve effective risk management implementation, every level of position in the Company must work according to the following principles:

1. Risk management provides added value and essential protection in business processes.
2. It is an integral part of the Company's decision-making processes.
3. It is carried out systematically, structured, and timely based on the best available information.
4. Its application is tailored to the conditions of the Company as well as taking into account human and cultural factors.
5. Be transparent, inclusive, and responsive to change, facilitating continuous improvement.
6. Always consider the balance between costs and benefits, with reasonable but not absolute assurance.

Benefits of Risk Management Implementation in the Company:

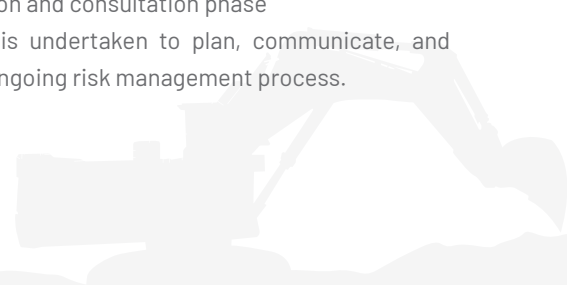
Several benefits of implementing risk management within the Company include:

1. Protect the company from significant risks that can hinder the achievement of company goals and secure company assets that cover human resources, capital, assets, and reputation.
2. Provide a consistent risk management framework on existing risks in business processes and functions within the company.
3. Encourage the management to act proactively to reduce the risk of loss, to serve as a source of competitive advantage, and to create excellent company performance.
4. Encourage every individual in the company to act prudently in dealing with company risk to maximize the value of the company and its shareholders and meet the expectations of other stakeholders.

Risk Management Standard Framework

The risk management standard framework used by the Company is as follows:

1. Communication and consultation phase
The process is undertaken to plan, communicate, and manage the ongoing risk management process.



2. Tahap penetapan konteks

Proses untuk mendefinisikan parameter dasar dalam pengelolaan risiko dengan memberikan pemahaman mengenai lingkungan internal dan eksternal dalam penerapan manajemen risiko.

3. Tahap Identifikasi risiko

Proses sistematis untuk menjangkau setiap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

4. Tahap Analisis Risiko

Proses penilaian risiko yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua risiko telah dinilai kemungkinan (*likelihood*) dan konsekuensinya (*consequence*).

5. Tahap Evaluasi Risiko

Proses yang dilakukan untuk membandingkan tingkat risiko sehingga diketahui risiko-risiko yang memerlukan penanganan/mitigasi lebih lanjut.

6. Tahap Penanganan Risiko

Proses untuk menentukan opsi penanganan risiko yang paling tepat, efektif, efisien dan dapat diimplementasikan.

7. Tahap Pemantauan dan Review Risiko

Proses yang digunakan untuk melakukan review atas risiko, efektifitas penanganan risiko, proses manajemen risiko dan pemantauan terhadap rencana penerapan manajemen risiko.

2. Context determination stage

The process for defining basic parameters in risk management by providing an understanding of the internal and external environment in the application of risk management.

3. Risk identification stage

A systematic process to capture any risks that have the potential to hinder the achievement of company goals and objectives.

4. Risk analysis stage

The risk assessment process is carried out to ensure that the likelihood and consequence of all risks have been analyzed.

5. Risk evaluation stage

The process is carried out to compare the level of risk to identify the risks that require further treatment/mitigation.

6. Risk management stage

The process for determining the most appropriate, effective, efficient, and practical risk treatment options.

7. Risk monitoring and review phase

The process is used to review risks, the effectiveness of risk management, risk management processes, and monitoring of risk management implementation plans.



Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan:

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menghadapi beragam risiko, baik risiko internal maupun risiko eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan:

1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa pertambangan dengan jumlah alat produksi dan *support*-nya yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional, yaitu:

1) Risiko Ketercapaian Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya penggunaan atau tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

2) Risiko Ketersediaan Suku Cadang dan Komponen Utama Alat Kerja

Ketersediaan suku cadang dan komponen utama akan mendukung proses perawatan berkala maupun proses perbaikan (*repair and maintenance*) alat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja operasional alat kerja di lapangan. Perseroan harus memastikan ketersediaan suku cadang dan komponen utama alat kerja bekerjasama dengan beragam vendor.

3) Risiko Biaya *Fuel Excess*

Perencanaan penambangan (*mine plan*) yang baik akan mempengaruhi operasional tambang dan menghasilkan efisiensi dalam bentuk penghematan bahan bakar (*fuel gain*). Perseroan harus memastikan agar perencanaan penambangan dilakukan sebaik mungkin di seluruh area kerjanya untuk memastikan efisiensi penambangan akibat beban biaya bahan bakar, guna mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

2. Risiko Korporat

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

1) Risiko Arus Kas (*Cash Flow*)

Arus kas Perseroan ditentukan pada pencapaian target produksi, investasi belanja modal (*capital expenditure*) untuk ekspansi bisnis, dan kebutuhan finansial untuk pembiayaan operasionalnya.

Risks faced by the Company

In running its business, the Company faces various risks, internally and externally. The following are risks faced by the Company:

1. Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

1) Risk of Achieving Production Target

The risk of failure to achieve the production target may arise when there is a shortage or inefficiency in the use of heavy equipment, which disrupts the production process to run optimally as normal.

2) Risk of Availability of Spare Parts and Main Components of Work Equipment

The availability of spare parts and main components supports both the periodic maintenance process and equipment repair and maintenance process, which ultimately affects the work equipment's operational performance in the field. The Company must ensure the availability of spare parts and main components for work equipment in collaboration with various vendors.

3) Risk of Fuel Excess Costs

A good mine plan affects mining operations and produces efficiency in the form of fuel savings. The Company must ensure that a mine plan is carried out as well as possible in all its work areas to ensure mining efficiency due to fuel costs, to achieve the set production targets.

2. Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

1) Cash Flow Risk

The Company's cash flow is determined by the achievement of production targets, capital expenditure investment for business expansion, and financial needs to finance its operations.

Tantangan lainnya adalah sumber pendanaan dari perbankan yang mulai berkurang karena menilai *rating* industri pertambangan batubara sebagai bisnis yang berisiko tinggi (*high risk*).

2) Risiko Strategik dan Keberlanjutan Bisnis (Business Strategic and Sustainability)

Risiko strategik dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai tambang batubara semakin menjadi fokus utama perhatian, mempertimbangkan dampak lingkungan yang signifikan, kebijakan regulasi yang semakin ketat, serta permintaan pasar yang berubah dinamis. Hal ini menuntut adopsi strategi inovatif dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya, serta pengembangan model bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan kesinambungan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

3) Risiko Regulatory dan Legal Compliance

Compliance Management atau Manajemen Kepatuhan adalah proses yang memastikan bahwa Perseroan telah mengikuti peraturan atau ketentuan yang berlaku. Peraturan tersebut menjadi standar kepatuhan atau tolak ukur kepatuhan. Sedangkan, prosesnya adalah mengelola agar sistem Perseroan tetap berjalan sesuai peraturan tersebut. Manajemen Kepatuhan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Antara lain, bisa berupa perpaduan antara kebijakan, prosedur, dokumentasi, audit internal, audit pihak ketiga, kontrol keamanan, dan penegakan teknologi.

4) Risiko Lingkungan dan Sosial

Dunia usaha saat ini harus mempertimbangkan ESG dan manajemen risiko, kemudian memasukkannya ke dalam strategi mereka secara keseluruhan. Demikian pula, investor saat ini harus mempertimbangkan investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Mengapa? Karena pemangku kepentingan, investor, konsumen, dan mitra mengharapkan hal tersebut. Aktivitas pertambangan yang baik adalah yang diiringi upaya merawat kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar area penambangan yang terencana. Isu lingkungan dan sosial menjadi tantangan bagi setiap perusahaan pelaksana aktivitas pertambangan. Langkah ini juga sejalan juga dengan target pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat.

Another challenge is that funding sources from banks are starting to decrease as they assess the rating of the coal mining industry as a high-risk business.

2) Business Strategic and Sustainability Risk

The Company's business strategic and sustainability risks as a coal mine are receiving increasing attention, given the significant environmental impacts, increasingly stringent regulatory policies, and dynamically changing market demands. This requires the adoption of innovative strategies in environmental and resource management, as well as the development of sustainable business models to ensure the long-term sustainability of company operations.

3) Regulatory and Legal Compliance Risk

Compliance Management is the process of ensuring that the Company follows the applicable rules or regulations. These regulations become compliance standards or compliance benchmarks. Meanwhile, the process must be designed to ensure that the Company's system continues to operate in accordance with these regulations. Compliance Management can be realized in many forms. This includes, but is not limited to, a combination of policies, procedures, documentation, internal audits, third-party audits, security controls, and technology enforcement.

4) Environmental and Social Risks

Today's businesses need to consider ESG and risk management and integrate them into their overall strategies. Similarly, today's investors need to consider socially responsible investments. Why? Because stakeholders, investors, consumers, and partners expect this. Good mining activities go hand in hand with efforts to ensure the welfare of the community and environment around the proposed mining area. Environmental and social issues are challenges for every mining company. This step is also in line with the government's target to achieve *Net Zero Emissions* by 2060 or sooner.



Pengelolaan dan mitigasi atas risiko-risiko yang dilakukan di tahun 2023

Menghadapi risiko-risiko tersebut di atas, Perseroan melakukan berbagai upaya pengelolaan risiko yang dihadapi dan melakukan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

1.1. Mitigasi Risiko Ketercapaian Target Produksi

Pengembangan *workshop* perawatan yang terintegrasi di Balikpapan menjadi pusat vital dalam mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat-alat produksi di semua *site*. Dalam mengejar efisiensi yang optimal, Perseroan juga memonitor rencana penambangan (*mine plan*) jangka pendek secara *real time*, dengan tetap mengacu pada kerangka *mine plan* jangka panjang yang telah disusun sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan kondisi lapangan.

1.2. Mitigasi Risiko Ketersediaan Suku cadang dan Komponen Utama Alat Kerja

Perseroan telah mengadopsi strategi teknologi terkini dengan memonitor kondisi alat berat secara digital. Program efisiensi dalam pengadaan suku cadang dari luar negeri diterapkan untuk menghindari ketidaktersediaan yang mengganggu operasional. Rantai pasok diperkuat dengan prosedur terintegrasi, meningkatkan efisiensi pengiriman dan penggunaan sumber daya. Kerjasama yang diperkuat dengan vendor suku cadang menciptakan hubungan saling menguntungkan dan berkelanjutan. Perseroan juga menjaga kecukupan modal untuk persediaan *inventory* suku cadang.

1.3. Mitigasi Risiko operasional biaya fuel excess

Dalam upaya mencapai efisiensi operasional yang optimal, Perseroan menggelar kampanye kesadaran akan pentingnya efisiensi biaya bahan bakar. Selain itu, ketersediaan alat support dozer, grader, dan operator menjadi prioritas dalam merawat jalan tambang agar berjalan lancar. Sistem *reward and punishment* diterapkan untuk mendorong peningkatan kinerja operator, sementara penggunaan prosedur pemantauan digital untuk menekan *fuel excess*. Perseroan juga aktif dalam meminta kuota bahan bakar yang *win-win solution* terhadap klien.

Risk management and mitigation conducted in 2023

Facing the aforementioned risks, the Company performed various efforts to manage the risks faced and took mitigation steps as follows:

1. Operational Risk

1.1. Achieving Production Targets Risk Mitigation

Integrated maintenance workshop developments in Balikpapan become a vital center in supporting maintenance and repair activities for production equipment at all sites. In pursuit of optimal efficiency, the Company continues to utilize the previously established long-term mine plan framework while monitoring short-term mining plans in real time. This approach allows rapid adaptation to changing field conditions.

1.2. Availability of Spare Parts and Main Components of Work Equipment Risk Mitigation

The company has adopted the latest technology strategy by digitally monitoring the condition of its heavy equipment. To avoid unavailability that disrupts operations, efficiency programs are implemented when sourcing spare parts from abroad. Supply chains are strengthened through integrated processes, increasing delivery efficiency and resource consumption. Strengthening cooperation with spare parts vendors creates mutually beneficial and sustainable relationships. The Company also maintains sufficient capital for spare parts inventory.

1.3. Mitigation of operational risk of excess fuel costs

To achieve optimal operational efficiency, the Company runs an awareness campaign on the importance of fuel cost efficiency. Aside from that, the availability of bulldozers, graders, and operator support equipment is a top priority in keeping mine roads running smoothly. A reward and punishment system is designed to encourage improved driver performance, while digital monitoring procedures are used to reduce fuel excess. The Company is also actively seeking fuel allocation, which is a win-win solution for clients.



2. Mitigasi Risiko Korporat

2.1. Mitigasi Risiko Keuangan

Untuk memastikan stabilitas keuangan dan efisiensi operasional, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis. Pertama, melalui negosiasi harga satuan pekerjaan yang tercantum dalam kontrak dengan klien. Kemudian, proyek-proyek dengan margin yang rendah dihentikan untuk menjaga profitabilitas. Selain itu, negosiasi dilakukan dalam proses pembayaran kepada vendor guna mengoptimalkan arus kas. Terakhir, mencari sumber pendanaan tambahan untuk modal kerja, seperti dengan mengadakan *rights issue* di pasar modal.

2.2. Mitigasi Risiko Strategik dan Keberlanjutan Bisnis (*Business Strategic and Sustainability*)

Perseroan melakukan diversifikasi bisnis untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia terintegrasi dan berkelanjutan. Perseroan cukup serius untuk melakukan diversifikasi bisnis di luar segmen pertambangan batubara. Pada tahun 2023, Perseroan ini terus mengembangkan bisnis pertambangan mineral atau non-batubara juga sejumlah proyek konstruksi di area tambang mineral. Rencana ini merupakan bentuk upaya kami dalam menyeimbangkan portofolio bisnis.

2.3. Mitigasi Risiko Regulatory dan Legal Compliance

Risiko regulatory dan legal compliance menjadi perhatian utama bagi Perseroan sebagai unit usaha tambang batubara, terutama dalam menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Kepatuhan perusahaan terbuka atau publik terhadap aturan ini menjadi pondasi penting dalam operasional mereka, seiring dengan pentingnya mematuhi ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait sektor mineral dan batubara. Langkah-langkah proaktif dalam menghadapi perubahan regulasi dan mengintegrasikan kepatuhan ini ke dalam strategi bisnis menjadi kunci untuk mengurangi risiko dan menjaga kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

2.4. Mitigasi Risiko Lingkungan dan Sosial

Dalam mematuhi risiko lingkungan dan sosial, Perseroan melakukan penguatan bisnis lokal (*local business empowerment*) untuk masyarakat di sekitar

2. Corporate Risk Mitigation

2.1. Financial Risk Mitigation

The Company takes strategic steps to ensure financial stability and operational efficiency. First, through negotiating the unit price of work stated in the contract with the client. Low-margin projects are then discontinued to maintain profitability. Additionally, negotiations with vendors take place during the payment process to optimize cash flow. Lastly, seek additional fund sources for working capital such as through rights issues in the capital markets.

2.2. Business Strategic and Sustainability Risk Mitigation

The Company is diversifying its business to become a world-class integrated and sustainable energy company. The Company is serious about diversifying its business outside of the coal mining segment. In 2023, the Company continued to expand our mineral mining and non-coal mining operations, as well as pursue several construction projects in the mineral mining area. This plan is part of our efforts to balance our business portfolio.

2.3. Regulatory and Legal Compliance Risk Mitigation

Regulatory and legal compliance risks are a major concern for the Company as a coal mining business unit, particularly in maintaining compliance with the Financial Services Authority Regulations (POJK). Compliance with these regulations by public companies is an important basis for business operations, as is compliance with the mineral and coal sector regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Being proactive about regulatory changes and incorporating this compliance into your business strategy is key to mitigating risk and maintaining sustainable business continuity.

2.4. Environmental and Social Risk Mitigation

The Company strengthens local business empowerment over the communities surrounding the mining sites by complying with environmental and

lokasi tambang. Hal ini memberdayakan masyarakat sekitar lokasi tambang. Kemudian, dalam mendukung keberlanjutan, Perseroan menggunakan filter khusus untuk bahan bakar biodiesel B30 agar performansi berat tetap memadai selain pemakaian B30 ini adalah mandatory di bawah aturan Kementerian ESDM. Terakhir, Perseroan melakukan reforestasi area-area tambang yang purna produksi, dimana hal ini adalah kewajiban terhadap Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian ESDM.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2023 ini membuat profil risiko dapat dideteksi dan dimonitor sejak dini, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi langkah-langkah mitigasi yang harus dilakukan untuk menjamin tercapainya target produksi, keuangan, dan target-target lainnya yang telah ditentukan di awal tahun 2023.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan.

Dalam POJK 35/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

social risks. This empowers communities around the mining site. To support sustainability, the Company then uses special filters for B30 biodiesel fuel, ensuring adequate performance in the heavy-duty range. Additionally, regulations from the Ministry of Energy and Mineral Resources require the use of B30. Lastly, the Company reforests the mining areas after production, which is an initiative for the Ministry of the Environment and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Various risk management programs implemented in 2023 enabled early detection and monitoring of the risk profile so that the Company may anticipate mitigation steps that must be taken to ensure the achievement of production, financial, and other targets that were determined at the beginning of the year 2023.

CORPORATE SECRETARY

Provisions on Corporate Secretaries are regulated in the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, article 2 paragraph 1 stipulates that Issuers or Public Companies must have the function of company secretary.

The POJK 35/2014 outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

- a. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
- b. Keeping abreast of capital market development, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- c. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
- d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other agencies;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;



4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain itu, ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan juga diatur dalam Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai peran dan tugas Sekretaris Perusahaan, yang mencakup:

- a. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;

Berdasarkan ketentuan tersebut, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *contact person* atau penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, otoritas pasar modal, investor dan pemegang saham, institusi atau lembaga pemerintah, media, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan regulasi di bidang pasar modal.

Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memastikan Perseroan menyampaikan laporan-laporan ataupun Keterbukaan Informasi yang diwajibkan, seperti pengungkapan informasi atas aksi korporasi Perseroan, penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan periode triwulan, tengah tahunan, dan tahunan, laporan bulanan pemegang efek, laporan bulanan hutang valuta asing, dan laporan-laporan insidentil lainnya, sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ahmad Hilyadi berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Nomor SK.BOD.002/PTDH/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan, Ahmad Hilyadi dapat dilihat pada profil Direksi halaman 70.

4. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
5. Implementation of Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In addition, provisions regarding Corporate Secretaries are also regulated in the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. This provision regulates the roles and duties of the Corporate Secretary, which include:

- a. Being responsible for holding GMS;
- b. Creating a Shareholder Register, including shareholders with 5% or more ownership;
- c. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meeting;
- d. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their families both in the Listed Company and its affiliates;

Based on these provisions, the Corporate Secretary acts as a contact person or liaison between the Company and external parties such as the government, capital market authorities, investors and shareholders, government institutions or agencies, the media, Non-Governmental Organizations (NGOs), and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, especially those relating to regulations in the capital markets sector.

As a public company, the Corporate Secretary ensures that the Company submits required reports or Information Disclosure such as disclosing information on the Company's corporate actions, submitting Annual Reports, Financial Statements for quarterly, semi-annual, and annual periods, monthly reports of securities holders, monthly reports on foreign exchange payables, and other incidental reports, following applicable laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Basis of Appointment

The incumbent Corporate Secretary is Ahmad Hilyadi who was appointed pursuant to the Board of Directors Appointment Letter No. SK.BOD.002/PTDH/VII/2022 dated July 1, 2022.

The Corporate Secretary profile, Ahmad Hilyadi can be seen on the Directors profile page 70.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Untuk mendukung aktivitasnya, di tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan pengembangan, diantaranya meliputi:

1. Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum, yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 31 Januari 2023.
2. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, 3 Agustus 2023.
3. *Webinar Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 22 Agustus 2023.
4. Seminar terkait Pemenuhan *Free Float*, *main hall* Bursa Efek Indonesia, 21 November 2023.
5. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 27 November 2023.
6. Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 7 Desember 2023.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001.

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan kepada regulator, informasi atas aksi korporasi Perseroan, penyampaian Laporan Keuangan periode triwulan dan tengah tahunan, laporan bulanan pemegang efek, laporan bulanan hutang valuta asing, dan laporan-laporan insidental lainnya.

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2023

To support its activities the Corporate Secretary participated in training and development in 2023, including:

1. Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings, organized by the Financial Services Authority (OJK), January 31, 2023.
2. Dissemination of changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board, organized by the Indonesian Stock Exchange, August 3, 2023.
3. Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies, organized by the Financial Services Authority (OJK), 22 August 2023.
4. Seminar related to Free Float Fulfillment, the main hall of the Indonesian Stock Exchange, November 21, 2023.
5. Dissemination of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, organized by the Financial Services Authority (OJK), November 27, 2023.
6. Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, organized by the Financial Services Authority (OJK), December 7, 2023.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2023

The Corporate Secretary carried out duties based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001.

In 2023, the Corporate Secretary submitted mandatory reports to regulators, information on the Company's corporate actions, quarterly and semi-annual Financial Statements, monthly reports of securities holders, monthly reports on foreign exchange payables, and other incidental reports.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan meliputi bidang Sekretaris Perusahaan, *Investor Relations*, dan *Corporate Communications*. Aktivitas tersebut bertujuan untuk membangun reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik yang menjalankan peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di seluruh aspek bisnisnya. Selain itu, juga bertujuan untuk membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan reputasi dan kinerja Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DALAM BIDANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk regulasi di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) untuk menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2023.
- Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 18 Desember 2023.
- Pembuatan Laporan Tahunan 2023.
- Pembuatan Laporan Keberlanjutan 2023.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.
- Mengikuti perkembangan peraturan dan regulasi di pasar modal.
- Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*).
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan kegiatan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidental mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan.
- Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator.

Activities of the Corporate Secretary cover the Corporate Secretary, *Investor Relations*, and *Corporate Communications* areas. These activities aim at building the Company's reputation as a public company that complies with applicable laws and regulations and implements Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. In addition, it also aims to foster good relationships with all stakeholders, which in turn will improve the Company's performance.

DUTY IMPLEMENTATION IN CORPORATE SECRETARY AREA

As a public company, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including capital market regulations. Aside from that, the Company is also committed to implementing good corporate governance (GCG) to ensure the fulfillment of all stakeholders' rights following GCG principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

In 2023, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2023.
- Organizing Public Expose on December 18, 2023.
- Preparing the 2023 Annual Report.
- Preparing the 2022 Sustainability Report.
- Organizing and documenting Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings.
- Keeping abreast of the development of laws and regulations in the capital market.
- Implementing the Whistleblowing System (WBS).
- Organizing and documenting the activities of the Board of Commissioners supporting committees, which include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee.
- Disclosing periodic and incidental information regarding the Company's activities and transactions.
- Documenting the Register of Shareholders and regularly and promptly reporting it to the regulator.

- k. Mendokumentasikan dan melaporkan Hutang Valuta Asing Perseroan secara berkala kepada regulator.
- l. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.

TUGAS DALAM BIDANG KOMUNIKASI PERUSAHAAN (CORPORATE COMMUNICATIONS)

Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*) berfungsi untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mencapai tujuan Perusahaan.

- k. Documenting and reporting the Company's Foreign Currency Debt periodically to the regulator.
- l. Organizing and documenting Board of Commissioners Supporting Committee meetings.

DUTIES IN THE CORPORATE COMMUNICATIONS AREA

Corporate Communications aims at building and developing effective, transparent, and professional communication with all stakeholders to achieve the Company's objectives.



Di tahun 2023, aktivitas Komunikasi Perusahaan meliputi:

1. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan di luar Perusahaan, seperti masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, lembaga atau institusi pemerintah, investor, pemegang saham, media, dan pihak eksternal lainnya.

In 2023, the Corporate Communications activities are as follows:

1. Internal Corporate Communications serve as a means to build good relationships with stakeholders outside the Company, such as the community, central and regional governments, government agencies or institutions, investors, shareholders, media, and other external parties.



Untuk mendukung aktivitas tersebut, Perseroan telah menyediakan aktivitas maupun akses informasi yang meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan bisnis dan keuangan, kinerja serta prospek Perseroan ke depan. Dalam RUPS, para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas aksi korporasi Perseroan.
- Paparan Publik (*Public Expose*), yang wajib dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam Paparan Publik, Perseroan menyampaikan kinerja terkini selama tahun buku berjalan.
- Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perseroan.
- Penyampaian *Press Release* untuk kalangan media dalam mempublikasikan kinerja Perseroan.
- Pertemuan dengan analis (*analyst meeting*), manajer investasi, dan roadshow ke sekuritas-sekuritas untuk membangun hubungan yang baik dengan para analis, manajer investasi dan sekuritas sekaligus menginformasikan kinerja Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Perseroan secara aktif memaparkan dan mempresentasikan kinerja terkini perusahaan kepada para analis dan manajer investasi agar memudahkan investor dalam mengakses informasi serta membantu mereka dalam berinvestasi.

2. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik di internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan berperan dalam membangun budaya dan etos kerja, edukasi, jembatan komunikasi manajemen kepada karyawan, informasi perkembangan perusahaan, serta komunikasi di antara manajemen dengan karyawan, yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Secara internal, Perseroan menerbitkan *internal e-paper* “DEWA News”, yang merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya.

To support these activities, the Company has provided activities or access to information for external parties, which include:

- General Meeting of Shareholders (GMS), which is a forum for Shareholders to obtain information on business and financial developments, as well as the business outlook of the Company. In the GMS, shareholders can participate in the decision-making on corporate actions of the Company.
- Public Expose, which serves as a medium for the Company to present its performance for the current fiscal year. The Public Expose must be held at least once a year.
- The Company website www.ptdh.co.id and e-mail corporate.secretary@ptdh.co.id, which are the Company's official website and electronic address. On the Company's website, all of the Company's latest data and information are presented, including the Company's financial statements, annual reports, and sustainability reports.
- Publication of Press Release for the media to disclose the Company's performance.
- Analyst meetings, investment managers, and roadshows to securities to build good relationships with analysts, investment, and securities managers while providing information on the Company's performance. During this meeting, the Company actively explained and presented the Company's latest performance to analysts and investment managers to make it easier for investors to access information and help them in investing.

2. Internal Corporate Communications, which aims to build good relationships within the Company. The Company's internal communications work in building culture and work ethic, education, communication bridges between management and employees, information on company developments, as well as communication between management and employees, which aims to achieve the Company's goals.

The Company internally publishes the internal e-paper “DEWA News”, which is a communication bridge between management and its employees.



TUGAS DALAM BIDANG HUBUNGAN INVESTOR

Dari aspek Hubungan Investor, Divisi *Corporate Secretary & Investor Relations* berhubungan dengan investor, komunitas investasi dan entitas pasar modal guna membangun komunikasi dua arah yang positif serta menjalin hubungan baik. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab bidang Hubungan Investor meliputi namun tidak terbatas pada:

- Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan investor, calon investor, analis, *fund manager*, komunitas investasi pasar modal serta praktisi pasar modal lainnya.
- Menjalankan fungsi komunikasi eksternal terkait informasi saham, kinerja perseroan, laporan keuangan, strategi perseroan dan arah pertumbuhan perseroan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor, investor, analis dan *fund manager*.
- Berperan menjadi wadah komunikasi atas tanggapan, usulan, saran dan kritik dari entitas pasar modal kepada Direksi Perseroan.
- Melakukan pengelolaan, analisa dan pengkinian data termasuk tren Industri, perkembangan pasar modal, informasi sektoral, data operasional, data keuangan dan data saham Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan investor meeting, dan *analyst meeting* dalam mengelola hubungan dengan para calon investor, investor, analis dan *fund manager* pasar modal.
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi investor dan analis pasar modal terhadap kinerja Perseroan.
- Menjaga citra Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA LAINNYA

Di tahun 2023, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2023. OJK telah mengirimkan surat konfirmasi keterlambatan pada tanggal 6 November 2023 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami keterlambatan selama 39 hari.

DUTIES IN THE INVESTOR RELATIONS AREA

In Investor Relations, the Corporate Secretary & Investor Relations Division is responsible for representing the Board of Directors in interacting with investors, the investment community, and capital market entities to build mutually beneficial communication and good relationships. The scope of duties and responsibilities in Investor Relations include, but not limited to:

- Preparing and developing communication strategies and managing relationships with investors, prospective investors, analysts, fund managers, the capital market investment community, and other capital market practitioners.
- Performing external communication functions related to sharing information, company performance, financial statements, company strategy, and growth direction, especially to relevant parties, such as potential investors, investors, analysts, and fund managers.
- Being in charge of communication on responses, proposals, suggestions, and criticisms from capital market entities to the Board of Directors of the Company.
- Managing, analyzing, and updating data, including Industry trends, capital market developments, sectoral information, operational data, financial data, and data on the Company's shares.
- Organizing investor meetings, analyst meetings, and site visits in managing relationships with prospective investors, investors, analysts, and capital market fund managers.
- Monitoring and reporting to the Board of Directors on the evaluation results of investors and capital market analysts on the Company's performance.
- Maintaining the Company's image.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS, AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER INSTITUTIONS

In 2023, the Company received administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) for delaying the submission and disclosure of the Mid-Annual Financial Statements on June 30, 2023. OJK sent a delay confirmation letter on November 6, 2023, stating that the Company was 39 days late.



Berkaitan dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim per 30 Juni 2023 tersebut, Perseroan juga mendapatkan sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Laporan Keuangan per 30 Juni 2023 yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya tertanggal 6 Oktober 2023. Dalam surat tersebut, Bursa memberikan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan per 30 Juni 2023 Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah sebuah sistem yang mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang terintegrasi mulai dari perencanaan, tindakan, maupun kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal dilakukan melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dengan didasari oleh ketaatan pada peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memastikan Sistem Pengendalian Internal diterapkan dengan baik di dalam Perusahaan. Dengan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan terjaga dan dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (*shareholders*) Perseroan.

In connection with the delay in submitting the interim financial statements as of June 30, 2023, the Company also received administrative sanctions in the form of a Written Warning II and a Fine for the Delay in the Financial Statements as of June 30, 2023, which was conveyed by the Indonesian Stock Exchange through a letter dated October 6, 2023. In the letter, the Exchange issued a Written Warning II and a Fine of Rp50,000,000.00 (fifty million Rupiah) for late submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2023.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS, AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

There were no important cases faced by the Company, its subsidiaries, the Board of Directors members, and the Board of Commissioners members throughout 2023.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a system that manages and ensures that the effectiveness and efficiency of finance, Company operations, and risk control runs properly. The internal control system is an integrated process starting from planning, actions, and activities carried out on an ongoing basis by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives.

The internal control system is carried out through effective and efficient operational activities, and the reliability of financial reporting based on compliance with laws and regulations. The implementation of a good internal control system is expected to support the achievement of the goals that have been set, increase management confidence, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

As part of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to ensure smooth implementation of the Internal Control System at the Company. With an effective Internal Control System, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure the provision of added value to the Company's shareholders.

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan *best practices*, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Dengan sistem ini, manajemen mendapatkan jaminan bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efektif dan efisien, risiko-risiko dapat terpetakan dengan adanya langkah-langkah mitigasi yang memadai, dan seluruh kegiatan operasional tercatat dengan akurat dengan menggunakan sistem informasi yang aman. Sistem pengendalian internal dirancang juga untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang memadai, serta mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran, ketidakwajaran, ataupun kejanggalaan yang berdampak pada kerugian Perusahaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian dan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh seluruh lini bisnis Perseroan. Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan telah dijalankan dengan baik, dan segala kelemahan maupun pelanggaran dapat diidentifikasi guna mencegah kerugian material, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan terhadap proses bisnis Perusahaan.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa seluruh SOP operasional, SOP pengawasan/ supervisi operasional, termasuk SOP dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*) dapat dilaksanakan dengan baik, yang pada akhirnya akan dapat mendukung produktivitas Perseroan.

2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen

The Company already has an internal control system consisting of a series of procedures and policies comprising authority control, financial reporting, supporting documentation, information system security, operational work systems, and segregation of duties covering financial and operational aspects, including compliance with applicable laws and regulations.

With this system, management is guaranteed that operational activities can be carried out effectively and efficiently, risks can be mapped with adequate mitigation measures, and all operational activities are recorded accurately using a secure information system. The internal control system is also designed to prevent material transactions without adequate authorization, as well as to prevent and detect violations, impropriety, or irregularities that have an impact on the Company's losses.

Effectiveness of the Internal Control System

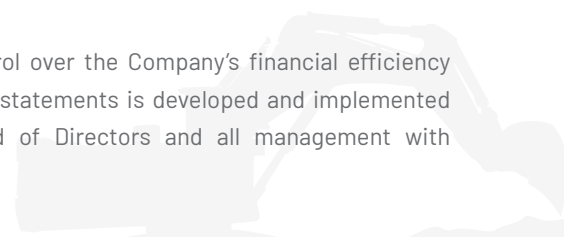
To ensure that the internal control system runs properly, the Company's Internal Audit periodically reviews the effectiveness of the internal control system implemented by all of the Company's business lines. The Internal Audit Unit ensures that all of the Company's operational policies and procedures have been carried out properly and that any weaknesses or violations can be identified to prevent material losses, as well as provide recommendations for improvements to the Company's business processes.

In practice, the Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Internal control over the Company's operations is carried out through the application of *Standard Operating Procedure* (SOP) and adherence to the applicable laws and regulations.

The Company ensures that all operational SOPs, operational supervisory SOPs, including SOPs in Health, Safety, and Environment (HSE), can be properly implemented to ultimately support the Company's productivity.

2. Internal control over the Company's financial efficiency and financial statements is developed and implemented by the Board of Directors and all management with



dengan menerapkan *Standard Operating Officer* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, pengendalian biaya, manajemen profitabilitas, manajemen solvabilitas, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan operasional dan usaha Perseroan, termasuk mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Evaluasi dilakukan atas lingkup operasional, keuangan, ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen risiko, termasuk langkah-langkah mitigasinya.

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyampaikan Rencana Kerja Audit kepada Presiden Direktur, dimana didalamnya tercantum rencana kerja audit operasional, keuangan, pengendalian risiko, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif, termasuk menyampaikan rekomendasi perbaikannya.

Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal diantaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, hasil kerja, kinerja operasional, dan efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Evaluasi dilakukan terhadap ketaatan atas kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the support of *Standard Operating Procedure* (SOP) in the procurement of goods or services, cost control, profitability management, and solvability management, while the Company reports and prepares its consolidated financial statements using the applicable financial accounting standard.

3. Internal control over the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those having a significant impact on the Company's business continuity and operations, including preparing the mitigation measures.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit. Evaluation is carried out on the scope of operations, finances, compliance with applicable laws and regulations, and risk management, including mitigation measures.

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit submits an Audit Work Plan to the President Director, which includes a work plan for operational audits, finance, risk control, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any weaknesses or deviations from the implementation of SOPs in every function of operational activities. Furthermore, the results of the operational evaluation will become input for the management to improve the internal control system in each less effective operational function, including the recommendations for improvements.

The Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Evaluation of the effectiveness of the internal control system includes:

- a. Evaluation of activities, compliance with procedures, effectiveness, and efficiency in each of the Company's operational activities. Evaluation centers on compliance with policies/SOPs and prevailing laws and regulations.

b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan, profitabilitas, solvabilitas, dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

b. Evaluation of internal control over financial aspects, profitability, solvability, and financial reporting is performed by the Board of Directors and all management to provide adequate confidence in financial management and the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements following applicable accounting principles.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLE BLOWING SYSTEM / WBS*)

Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). Hal ini sebagai upaya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di lingkup internal Perseroan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Policy*) yang mengatur mengenai WBS, Tim WBS, Investigasi Pelaporan, Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan, Alur Pelaporan, Sosialisasi, dan Evaluasinya.

WHISTLE BLOWING SYSTEM / WBS

The Company adopts the Whistleblowing System (WBS) as part of the efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company's internal scope. The Company has a Whistleblowing System Policy which regulates matters related to the WBS, WBS Team, Report Investigation, Violations to Be Reported, Reporting Procedure, Dissemination, and Evaluation.



WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

WBS merupakan sistem dimana pelapor dapat menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang dibiarkan akan berpotensi pada turunnya reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan sanksi atau hukuman yang tepat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, semua pemangku kepentingan yang meliputi karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait dapat melaporkan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis perusahaan. Semua pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria pengaduan, yaitu:

- a. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - 1) Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian.
 - 2) Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut.
 - 3) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - 4) Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.

The WBS is a system that manages complaints/reports regarding unlawful and improper conduct in a confidential, anonymous, and independent manner, which optimizes the participation of Company personnel and external parties in reporting violations that occur at the Company.

WBS is a system where whistleblowers can submit data and information on violations indicated to have occurred within the Company. This complaint mechanism is very important because ignored violations can damage the stakeholders' reputation and trust in the Company. Complaints received are addressed and followed up, including the imposition of appropriate sanctions or penalties following applicable statutory provisions.

Through the WBS, the personnel of Darma Henwa and external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violations of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions harmful to the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be reported to parties within the Company that can take action on such violations.

Basic Principles of Whistleblowing System

With the whistleblowing system, all stakeholders, including employees, suppliers, and the general public concerned can report violations of the Company's ethical business behavior. All reported violations are followed up by meeting the following complaint criteria:

- a. The whistleblower is required to provide initial indications that can be accounted for, including:
 - 1) The violation complained of includes the amount of loss.
 - 2) The parties involved, namely who should be responsible for the violation.
 - 3) Location of the violation, which includes the name, place, or location where the violation took place.
 - 4) Time of violation, namely the period of violation, either in the form of a day or a certain date when the violation occurred.



5) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.

- b. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyungkapan, maka pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri.

Tim Whistle Blowing System

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan *Human Resources* (HRD), dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- Korupsi;
- Kecurangan (*fraud*);
- Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- Pemerasan;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
- Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.

Pelaksanaan Whistle Blowing System di Tahun 2023

Dengan adanya WBS, semua pemangku kepentingan yang meliputi insan Darma Henwa, *supplier*, maupun masyarakat umum, dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan. Semua pelaporan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan kriteria pengaduan, yaitu:

5) How the violation occurred and if there is any supporting evidence that the violation occurred.

- b. To speed up and simplify the complaint/disclosure follow-up process, the whistleblower is encouraged to provide information on personal data.

Whistleblowing System Team

The Company has established the Whistleblowing System (WBS) Team to implement the Whistleblowing System. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit and Human Resources Divisions who are appointed based on the Decree of the Board of Directors.

Violations to Be Reported

The whistleblowing system facilitates personnel of Darma Henwa in reporting violations related to:

- Corruption;
- Fraud;
- Violation of applicable laws and regulations;
- Violations to the Company's regulation;
- Violations to the Code of Conduct;
- Conflict of interest;
- Gratuity or bribery;
- Blackmailing;
- Acts that can harm occupational health and safety and/or security of the Company;
- Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;
- Violations to the Company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services;
- Counterfeiting, hiding, or destroying Company documents and reports.

Whistleblowing System Implementation in 2023

With the WBS, all stakeholders, including Darma Henwa personnel, suppliers, and the general public can report violations that occurred within the Company. All reports are followed up later on under the following criteria:



- Menjelaskan mengenai terjadinya pelanggaran yang menyangkut siapa yang melakukan, apa pelanggarannya, kapan, dimana, bagaimana, dan penjelasan lainnya.
- Adanya bukti awal yang bisa terdiri atas dokumen, foto, rekaman, atau data lainnya yang mendukung/menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
- Pelapor dapat mengirimkan melalui email, surat, whatsapp, yang ditujukan ke WBS.
- Explanation of the occurrence of the violation, including who committed the violation, what kind of violation was committed, location of the violation, how the violation occurred, and other explanations.
- Availability of initial evidence, such as documents, pictures, recordings, or other data that support/explain the occurrence of violation.
- Whistleblower can submit the report via e-mail, post, or WhatsApp addressed to the WBS.

Untuk setiap pelaporan yang memenuhi persyaratan, Tim WBS akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan ke Audit Internal untuk melakukan investigasi. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya. Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif atas pelaporan pelanggarannya.

For each report that meets such conditions, The WBS Team will follow them up by forwarding the reports to the Internal Audit for investigation. Each report is followed up professionally and the confidentiality of the whistleblower's identity is fully guaranteed. Every whistleblower is granted protection from any detrimental impacts of the violation reporting.

Selama tahun 2023, rincian pelaporan pelanggaran yang telah diterima melalui WBS adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the violation reports received through the WBS are described as follows:

Jenis Pelanggaran / Status of Complaints	Jumlah Pelaporan / Number of Complaints	Keterangan / Explanation
Pelaporan yang diterima / Report received	-	Pengaduan yang diterima / Complaints received
Pelaporan yang memenuhi syarat / Reports that meet the conditions	-	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti / Complaints that fulfils the conditions for follow action.
Pelaporan yang masih dalam proses / Reports still in process	-	Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut / The complaint is being processed

KEWAJIBAN LAPORAN REGULER DI TAHUN 2023

Keterbukaan Informasi Penyampaian Laporan Keuangan

REGULAR REPORTING OBLIGATION IN 2023

Information Disclosure on Submission of Financial Statements

Tanggal / Date	Publikasi / Publication	Media Pelaporan / Media of Reporting
31 Maret 2023 / March 31, 2023	Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit) / Financial Statements for the year ended on December 31, 2022 (Audited)	SPE-IDXnet, Website
1 Agustus 2023 / August 1, 2023	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 (Diaudit) / Financial Statements for the period ended on March 31, 2023 (Audited)	SPE-IDXnet, Website
9 Oktober 2023 / October 9, 2023	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 (Penelaahan Terbatas) / Financial Statements for the period ended on June 30, 2023 (Limited Review)	SPE-IDXnet, Website
28 Desember 2023 / December 28, 2023	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2023 (Diaudit) / Financial Statements for the period ended on September 30, 2023 (Audited)	SPE-IDXnet, Website

Keterbukaan Informasi Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2023.

Information Disclosure on General Meeting of Shareholders and Public Expose

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2023.



Tanggal / Date	Publikasi / Publication	Media Pelaporan / Media of Reporting
18 April 2023 / April 18, 2023	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	SPE-IDXnet, Website
19 Mei 2023 / May 19, 2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	SPE-IDXnet, Website
16 Juni 2023 / June 16, 2023	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	SPE-IDXnet, Website
5 Juli 2023 / July 5, 2023	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	SPE-IDXnet, Website
30 November 2023 / November 30, 2023	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan / Annual Public Expose Plan	SPE-IDXnet, Website
13 Desember 2023 / December 13, 2023	Penyampaian materi Paparan Publik Tahunan / Submission of Annual Public Expose material	SPE-IDXnet, Website
14 Desember 2023 / December 14, 2023	Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Konversi Hutang menjadi Saham / Cancellation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with the Conversion of Debt into Shares	SPE-IDXnet, Website
20 Desember 2023 / December 20, 2023	Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan / Annual Public Expose Result Report	SPE-IDXnet, Website

Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan membatalkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Konversi Hutang Menjadi Saham. Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi pembatalan RUPSLB pada tanggal 14 Desember 2023.

Pembatalan RUPSLB berdasarkan permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya nomor S-63/PM.023/2023 tertanggal 13 Desember 2023 yang menyatakan bahwa rencana PMTHMETD Perseroan yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB tanggal 18 Desember 2023 tidak dapat diselenggarakan.

Cancellation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company canceled the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) whose agenda was Private Placement (PMTHMETD) by Debt to Equity Conversion. The Company submitted an Information Disclosure regarding the cancellation of the EGMS on December 14, 2023.

The cancellation of the EGMS was the request submitted by the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-63/PM.023/2023 dated December 13, 2023, stipulating that the Company's PMTHMETD plan would be sought for approval at the EGMS on December 18, 2023, could not be held.

Laporan Berkala

Regular Reports

Tanggal / Date	Publikasi / Publication	Media Pelaporan / Media of Reporting
7 Februari 2023 / February 7, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of January 31, 2023	SPE-IDXnet
8 Februari 2023 / February 8, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of January 31, 2023	SPE-IDXnet
8 Maret 2023 / March 8, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of February 28, 2023	SPE-IDXnet
8 Maret 2023 / March 8, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of February 28, 2023	SPE-IDXnet
6 April 2023 / April 6, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of March 31, 2023	SPE-IDXnet



Tanggal / Date	Publikasi / Publication	Media Pelaporan / Media of Reporting
6 April 2023 / April 6, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of March 31, 2023	SPE-IDXnet
5 Mei 2023 / May 5, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of April 30, 2023	SPE-IDXnet
5 Mei 2023 / May 5, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 April 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of April 30, 2023	SPE-IDXnet
7 Juni 2023 / June 7, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of May 31, 2023	SPE-IDXnet
7 Juni 2023 / June 7, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Mei 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of May 31, 2023	SPE-IDXnet
7 Juli 2023 / July 7, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of June 30, 2023	SPE-IDXnet
7 Juli 2023 / July 7, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of June 30, 2023	SPE-IDXnet
7 Agustus 2023 / August 7, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of July 31, 2023	SPE-IDXnet
9 Agustus 2023 / August 9, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of July 31, 2023	SPE-IDXnet
6 September 2023 / September 6, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of August 31, 2023	SPE-IDXnet
8 September 2023 / September 8, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Agustus 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of August 31, 2023	SPE-IDXnet
5 Oktober 2023 / October 5, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of September 30, 2023	SPE-IDXnet
9 Oktober 2023 / October 9, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 September 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of September 30, 2023	SPE-IDXnet
8 November 2023 / November 8, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of October 31, 2023	SPE-IDXnet
9 November 2023 / November 9, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of October 31, 2023	SPE-IDXnet
7 Desember 2023 / December 7, 2023	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of November 30, 2023	SPE-IDXnet
10 Desember 2023 / December 10, 2023	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 November 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of November 30, 2023	SPE-IDXnet
8 Januari 2024 / January 8, 2024	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2023 / Monthly Report on List of Shareholders as of December 31, 2023	SPE-IDXnet
9 Januari 2024 / January 9, 2024	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2023 / Monthly Debt Report in Foreign Currency as of December 31, 2023	SPE-IDXnet

Keterbukaan Informasi di Tahun 2023**Information Disclosure in 2023**

Tanggal/Date	Keterbukaan Informasi/Disclosure of Information	Media Pelaporan/ Media of Reporting
12 April 2023 / April 12, 2023	Pemberitahuan rencana audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Darma Henwa Tbk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 / Audit plan notification of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the period ended on March 31, 2023	SPE-IDXnet
28 April 2023 / April 28, 2023	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) 2022 / The 2022 Annual Report Submission	SPE-IDXnet
28 April 2023 / April 28, 2023	Penyampaian Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) 2022 / The 2022 Sustainability Report Submission	SPE-IDXnet



Tanggal/Date	Keterbukaan Informasi/Disclosure of Information	Media Pelaporan/ Media of Reporting
29 Mei 2023 / May 29, 2023	Laporan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik / Evaluation report on the audit service implementation for annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	SPE-IDXnet
13 Juni 2023 / June 13, 2023	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris / Changes in Board of Directors members and/or Board of Commissioners members	SPE-IDXnet
31 Juli 2023 / July 31, 2023	Pemberitahuan rencana penelaahan terbatas (limited review) Laporan Keuangan PT Darma Henwa Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Planned limited review notification of the Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk ended on June 30, 2023	SPE-IDXnet
1 Agustus 2023 / August 1, 2023	Perseroan mendirikan tujuh anak Perusahaan baru yaitu: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, dan PT DH Prime Moverindo / The Company established seven new subsidiary companies, namely: PT DH Tradingcorp, PT DH Investindo, PT DH Kontraktama, PT DH Kontraktama Batubara, PT DH Kontraktama Mineral, PT DH Rekayasa Services, and PT DH Prime Moverindo	SPE-IDXnet
22 Agustus 2023 / August 22, 2023	Perseroan belum melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / The Company has not implemented Private Placement (PMHMETD) approved by the General Meeting of Shareholders (GMS)	SPE-IDXnet
28 Agustus 2023 / August 28, 2023	Perseroan mendirikan anak Perusahaan baru PT DH Konstruksindo / The Company established a new subsidiary PT DH Konstruksindo	SPE-IDXnet
5 September 2023 / September 5, 2023	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik / Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant	SPE-IDXnet
6 September 2023 / September 6, 2023	Penjelasan atas volatilitas transaksi / Explanation of transaction volatility	SPE-IDXnet
19 Oktober 2023 / October 19, 2023	Pemberitahuan rencana audit Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 / Financial Statement audit plan notification ended on September 30, 2023	SPE-IDXnet
14 Desember 2023 / December 14, 2023	Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Cancellation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	SPE-IDXnet





Darma Henwa

KELOMPOK TANI KEBUN KOPI

KELOMPOK PERTANIAN BINA
PT DARMA HENWA Tbk

DESA SEL BARU KEC. JORONG

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 disusun dan disajikan dengan kerangka dan konten uraian mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

the Company's Sustainability Report for 2022 and the following years are prepared and presented with a framework and content description referring to the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017.



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Pada Butir-H aturan SE-OJK 16/2021 tersebut, yakni perihal "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan", OJK menegaskan, bahwa:

1. Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Publik.
2. Laporan Keberlanjutan dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, namun dapat disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Perseroan selama beberapa tahun terakhir telah menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah dari Laporan Tahunan.

Financial Services Authority (OJK) issued SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Point-H in the SE-OJK 16/2021 on "Social and Environmental Responsibility" emphasizes that:

1. Information on Corporate Social and Environmental Responsibility is a Sustainability Report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies.
2. The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, but can be presented separately from the Annual Report.

For the last few years, the Company has prepared and presented a Sustainability Report separately from the Annual Report.





Sesuai dengan ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 disusun dan disajikan dengan kerangka dan konten uraian mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tersebut, selain mengacu pada ketentuan *Global Reporting Initiative* (GRI) perihal Laporan Keberlanjutan.

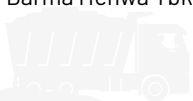
Oleh karena Laporan Keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, maka pada tahun pelaporan 2023 ini, uraian pada Bab “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan” hanya akan menyampaikan ringkasan program Tanggung Jawab Pemberdayaan Masyarakat yang dijalankan oleh Perseroan saja.

Uraian lengkap program-program keberlanjutan yang dijalankan, dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk tersebut.

In accordance with these provisions, the Company's Sustainability Report for 2022 and the following years are prepared and presented with a framework and content description referring to the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 in addition to the provisions of the Global Reporting Initiative (GRI) on Sustainability Reports.

As the Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk is an integral part of the Annual Report, to avoid restatement of information, starting from the 2023 reporting year onwards, this “Corporate Social Responsibility” Chapter will only present a summary discussion of several main points of sustainability presented in the Sustainability Report.

A complete description of the implemented sustainability programs can be read in the PT Darma Henwa Tbk Sustainability Report.



TANGGUNG JAWAB PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perseroan menjalankan empat program pengembangan sosial kemasyarakatan, yakni:

- Bidang Ekonomi (melalui Darma Mandiri)
Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.
- Bidang Kesehatan (melalui Darma Sehat)
Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan di bidang kesehatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menaikkan tingkat kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.
- Bidang Pendidikan (melalui Darma Cerdas),
Program Darma Cerdas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam berkontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan maupun pelaksanaan program-program lain di bidang pendidikan.
- Bidang Sosial (melalui Darma Sosial).
Program Darma Sosial merupakan wujud bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui Program Darma Sosial, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan sosial, mencakup: pemberian bantuan pembangunan / perbaikan beberapa fasilitas sosial, seperti: perbaikan jalan, perbaikan pompa air, pemberian tangki air, perbaikan jaringan listrik, perbaikan bangunan rumah belajar dan perbaikan ruang.

Adapun rekapitulasi kegiatan dan besaran dana yang disalurkan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi kegiatan dan dana disalurkan-2023

No	Nama Program / Program Name	Frekuensi Kegiatan / Activity Frequency	Dana yang Dikeluarkan / Funds Disbursed
1	Darma Cerdas	29	Rp142.934.500
2	Darma Mandiri	26	Rp155.875.000
3	Darma Sosial	145	Rp618.977.479
4	Darma Sehat	11	Rp142.730.000
Total		211	Rp1.060.516.979

RESPONSIBILITY ON COMMUNITY EMPOWERMENT

The Company carries out four social development programs, namely:

- Economic Sector (via Darma Mandiri)
The Darma Mandiri Program is the Company's CSR program in the economic sector and is implemented to improve the standard of living of the surrounding communities around the project area, by providing entrepreneurship opportunities in the fields of agriculture, plantations, and animal husbandry.
- Health Sector (via Darma Sehat)
The Darma Sehat Program is the Company's CSR in the health sector, which is carried out to improve the level of public health through community support, health education, and even disease prevention.
- Education Sector (via Darma Cerdas)
The Darma Cerdas Program is a form of the Company's commitment to contributing to improving overall aspects of community education as a whole, both through the provision of educational facilities and infrastructure and through the implementation of other programs in the education sector.
- Social Sector (via Darma Sosial)
The Darma Sosial Program is a form of the Company's social concern for communities around operational areas. Through the Social Darma Program, the Company carries out various social activities, including: assisting with the construction/repair of several social facilities, such as: road repairs, water pump repairs, provision of water tanks, electricity network repairs, study house repairs, and room repairs.

The recapitulation of activities and the amount of funds disbursed for 2023 is as follows:

Table of recapitulation of activities and funds disbursed-2023

No	Nama Program / Program Name	Frekuensi Kegiatan / Activity Frequency	Dana yang Dikeluarkan / Funds Disbursed
1	Darma Cerdas	29	Rp142.934.500
2	Darma Mandiri	26	Rp155.875.000
3	Darma Sosial	145	Rp618.977.479
4	Darma Sehat	11	Rp142.730.000
Total		211	Rp1.060.516.979



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

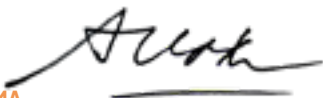
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

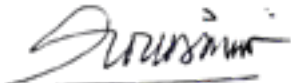
Dewan Komisaris Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris President Commissioner



SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)



GORIES MERE
Komisaris Independen Independent Commissioner



KANAKA PURADIREDDJA
Komisaris Independen Independent Commissioner



DJAJENG P. ANDALASWANTO
Komisaris Commissioner



ASHOK MITRA
Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors



TEGUH BOENTORO
Presiden Direktur President Director



AGUS EFENDI
Direktur Director



AHMAD HILYADI
Direktur Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Year Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
for the Year Ended
December 31, 2023 and 2022***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Teguh Boentoro
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Galuh II No.28
RT 002/ RW 002 Kel. Selong
Kebayoran Baru
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ahmad Hilyadi
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Bukit Cinere Kav.96-D
Cinere, Kota Depok
Jawa Barat
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Teguh Boentoro
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Galuh II No.28
RT 002/ RW 002 Kel. Selong
Kebayoran Baru
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
2. Name : Ahmad Hilyadi
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Bukit Cinere Kav.96-D
Cinere, Kota Depok
Jawa Barat
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Teguh Boentoro
Presiden Direktur / President Director

Ahmad Hilyadi
Direktur / Director

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

PT Darma Henwa Tbk

Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
t. (+62 21) 2991 2350 f. (+62 21) 2991 2364, 2991 2365
www.ptdh.co.id



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00290/2.1030/AU.1/02/1698-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.093.635.026. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.285.496.894. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Uang muka investasi saham

Perusahaan melalui PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (MIN) yang merupakan entitas anak dari PT Sabina Mahardika, entitas anak Perusahaan, melakukan investasi pada PT Gayo Mineral Resources (GMR) dan dicatat sebagai uang muka investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MIN belum memiliki kekuasaan atas GMR; belum memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan GMR; dan belum memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas GMR untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor. Oleh karenanya, MIN belum memiliki pengendalian atas GMR dan mencatat investasi tersebut sebagai uang muka investasi. Laporan keuangan GMR akan dikonsolidasikan sejak tanggal MIN, sebagai investor, memperoleh pengendalian atas GMR.

Pengungkapan Grup mengenai investasi ini dijelaskan dalam Catatan 2.b dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 38 to the accompanying financial statements, the Company has recorded the deficit as of December 31, 2023 amounting to Rp1,093,635,026. In addition, the total current liabilities as of December 31, 2023 have exceeded the total current assets at Rp1,285,496,894. These conditions, along with other matters disclosed in Note 38 to the accompanying financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Advance investment

The Company through PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (MIN) which is a subsidiary of PT Sabina Mahardika, a subsidiary of the Company, invested in PT Gayo Mineral Resources (GMR) and recorded it as an advance investment.

As of December 31, 2023, MIN does not yet have power over GMR; does not yet have exposure or rights to variable returns from its involvement with GMR; and does not yet have the ability to use its power over GMR to influence the amount of return on investors. Accordingly, MIN does not have control over GMR and records the investment as an advance investment. GMR's financial statements will be consolidated from the date that MIN, as an investor, gains control over GMR.

The Group's disclosures regarding these investments are described in Notes 2.b and 14 to the consolidated financial statements.

Kami merespon hal audit utama dengan menerapkan prosedur audit:

- Kami melakukan diskusi dengan manajemen terkait progres dan upaya yang telah dilakukan atas uang muka investasi;
- Kami melakukan komunikasi dan memeriksa kertas kerja auditor komponen terkait dengan uang muka investasi;
- Kami memperoleh dan melakukan validasi atas bukti-bukti legalitas *investee*;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pemeriksaan atas transaksi yang relevan terhadap aktivitas investasi pada periode setelah tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We addressed the key audit matter by applying the audit procedures:

- *We held discussions with management regarding the progress and efforts that have been made on advance investment;*
- *We communicate and examine the working papers of the component auditor regarding advance investment;*
- *We obtain and validate evidence of the legality of the investee;*
- *We assess the adequacy of the related disclosures presented in note to the consolidated financial statements;*
- *We examine transactions that are relevant to investing activities in the period after the date of the financial statements up to the date of authorization of the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material*

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 28 Maret /March 28, 2024



00290

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,30,32	386,856,009	303,902,800	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,30,32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	29b	1,716,293,366	830,616,955	Related Parties
Pihak Ketiga		58,398,970	48,072,472	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	29c,30,32	198,616,211	254,575,980	Due From Related Parties
Persediaan	7	412,147,385	559,734,326	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	21a	13,167,966	39,546,097	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	15,316,799	17,748,300	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,30,32	105,992,812	192,067,936	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		2,906,789,518	2,246,264,866	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	21e	5,941,228	5,614,177	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	29e	6,641,472	6,219,448	Investment in Associates
Investasi pada Saham	11,32	1,106,339,607	1,106,339,607	Investment in Shares
Taksiran Tagihan Pajak	21b	328,440,453	229,023,097	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	2,551,778,489	2,971,393,985	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	13	75,683,960	208,200,197	Right-of Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,32	1,156,004,328	1,215,884,549	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,230,829,537	5,742,675,060	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,137,619,055	7,988,939,926	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	1,784,505,608	1,278,761,304	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	16	232,271,923	220,048,012	Unearned Revenue
Utang Pajak	21c	161,937,579	41,767,674	Taxes Payable
Beban Akrua	17,32	851,042,986	744,542,142	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		34,442,974	1,744,269	Advance from Customer
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Non-current Liabilities
Utang Bank	18,30,32	372,695,771	612,879,760	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,32	88,346,167	123,670,436	Lease Payables
Liabilitas Sewa	32,35e	87,499,813	162,939,511	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	579,543,591	584,548,748	Other Payable-Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,192,286,412	3,770,901,856	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	29d,32	7,836,975	9,800,003	Due to Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	220,846,461	226,043,901	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang				Non-current Liabilities -
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Utang Bank	18,30,32	--	109,264,002	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,32	51,495,937	47,215,859	Lease Payables
Liabilitas Sewa	32,35e	10,542,158	53,068,513	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	220,717,275	366,622,692	Other Payable-Third Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28	144,578,947	180,702,345	Post-Employment Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		656,017,753	992,717,315	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,848,304,165	4,763,619,171	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				Equity Attributable
kepada Pemilik Entitas Induk				to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 21.853.733.792 saham seri A				Authorized - 21,853,733,792 series A
dengan Nilai Nominal Rp100				shares at Par Value Rp100
(Angka Penuh) per Saham dan				(Full Amount) per Share and
76.292.532.416 saham seri B dengan				76,292,532,416 series B shares
Nilai Nominal Rp50 (Angka Penuh) per				with the par value Rp50 (Full Amount)
Saham pada tanggal 31 Desember 2023				per Share as of December 31, 2023
dan 2022				and 2022
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 (Angka Penuh)				at Par Value Rp100 (Full Amount)
per Saham pada tanggal 31 Desember 2023				each as of Desember 31, 2023
dan 2022				and 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	22	2,185,373,379	2,185,373,379	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	737,708,151	737,708,151	Additional Paid in Capital - Net
Penyesuaian Perubahan Mata Uang		1,462,242,956	1,462,242,956	Adjustment of Currency Effects
Defisit		(1,093,635,026)	(1,162,879,053)	Deficit
Sub Jumlah		3,291,689,460	3,222,445,433	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		(2,374,570)	2,875,322	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,289,314,890	3,225,320,755	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,137,619,055	7,988,939,926	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	24,29a	7,372,668,455	6,068,500,852	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(6,860,158,681)	(6,060,174,113)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		512,509,774	8,326,739	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Bunga		3,285,410	4,803,716	Interest Income
Beban Umum dan Administrasi	26	(282,048,483)	(198,462,496)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak	21g	(27,112,965)	(26,380,541)	Tax Expense
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(9,095,697)	168,458,930	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	12	--	740,050	Gain on Disposal of Fixed Assets
Lain-lain - Neto		(5,798,068)	(11,099,006)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(320,769,803)	(61,939,347)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
LABA USAHA		191,739,971	(53,612,608)	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(159,630,755)	(197,494,805)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	29e	427,257	1,219,717	Gain Shares from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32,536,473	(249,887,696)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21d	2,758,219	1,179,668	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		35,294,692	(248,708,028)	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	28	41,693,032	(1,359,498)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(7,930,625)	173,497	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		33,762,407	(1,186,001)	Other Comprehensive Income (Expense) Current Year Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69,057,099	(249,894,029)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		35,294,584	(248,738,727)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		108	30,699	Non-controlling Interest
Jumlah		35,294,692	(248,708,028)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		69,056,991	(249,930,789)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		108	36,760	Non-controlling Interest
Jumlah		69,057,099	(249,894,029)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	23	1.62	(11.38)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penyesuaian Perubahan Mata Uang/ Adjustment of Currency Effect	Defisit*)/ Deficit*)	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	2,185,373,379	737,708,151	1,300,598,873	(912,954,325)	3,310,726,078	2,838,562	3,313,564,640	Balance as of January 1, 2022
Penyesuaian Perubahan Mata Uang	--	--	161,644,083	6,061	161,650,144	--	161,650,144	Adjustment of Currency Effect
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(248,738,727)	(248,738,727)	30,699	(248,708,028)	Loss for the Current Year
Beban Komprehensif Lain	--	--	--	(1,192,062)	(1,192,062)	6,061	(1,186,001)	Other Comprehensive Expense
Saldo per 31 Desember 2022	2,185,373,379	737,708,151	1,462,242,956	(1,162,879,053)	3,222,445,433	2,875,322	3,225,320,755	Balance as of December 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	2,185,373,379	737,708,151	1,462,242,956	(1,162,879,053)	3,222,445,433	2,875,322	3,225,320,755	Balance as of January 1, 2023
Modal Belum Disetor Penuh	--	--	--	--	--	(5,250,000)	(5,250,000)	Unpaid Share Capital
Laba Ditahan - Awal Tahun	--	--	--	187,036	187,036	--	187,036	Retained Earning - Beginning
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	35,294,584	35,294,584	108	35,294,692	Profit for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	33,762,407	33,762,407	--	33,762,407	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2023	2,185,373,379	737,708,151	1,462,242,956	(1,093,635,026)	3,291,689,460	(2,374,570)	3,289,314,890	Balance as of December 31, 2023

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		6,488,889,457	6,113,173,643	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		15,459,257	159,914,862	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		3,285,410	4,803,712	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga		(160,392,252)	(116,938,873)	Payments of Interests
Pembayaran Pajak		(259,257,362)	(204,409,201)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Karyawan		(968,775,391)	(961,394,902)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(4,009,376,872)	(4,751,448,226)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,109,832,247	243,701,015	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		(55,959,769)	106,620,039	Payment (Receipt) Due from Related Parties
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap		--	740,049	Receipts from Disposal of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(186,769,317)	(241,616,340)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(242,729,086)	(134,256,252)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		1,048,288,000	1,014,338,320	Receipts of Bank Loans
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		46,843,844	576,337,845	Receipt Other Payable - Third Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(121,913,043)	(91,834,313)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa		(133,977,740)	(191,144,877)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		(225,508,928)	(380,629,008)	Payment Other Payable - Third Parties
Pembayaran Utang Bank		(1,386,823,360)	(1,342,963,067)	Payments of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(773,091,227)	(415,895,100)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		94,011,934	(306,450,337)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(11,058,725)	296,872,757	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	303,902,800	313,480,380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>386,856,009</u>	<u>303,902,800</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian
untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for
the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated
financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 9 bertanggal 25 Agustus 2022, dari Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan klasifikasi saham dan tambahan modal disetor dengan saham baru dari portapel. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Akta Perusahaan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 38 bertanggal 26 Juni 2023, dari Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Catatan 1b).

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No.9 dated August 25, 2022, of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of share classification and additional paid in capital with new shares from portapel. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

The Company's recent deed was by Notarial Deed No.38 dated June 26, 2023, of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's directors and commissioners. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights (Note 1b).

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mengalami perubahan sesuai adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022					
Dewan Komisaris			Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	:	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	Suadi Atma	Suadi Atma	:	Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Gories Mere	Gories Mere	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Djajeng Priatiwan	Djajeng Priatiwan	:	Commissioner
Komisaris	:	Ashok Mitra	Ashok Mitra	:	Commissioner
Direksi			Directors		
Presiden Direktur	:	Teguh Boentoro	Rio Supin	:	President Director
Direktur	:	Agus Efendi	Agus Efendi	:	Director
Direktur	:	Ahmad Hilyadi	Ahmad Hilyadi	:	Director
Direktur	:	--	Prabhakaran Balasubramanian	:	Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Mulyadi	:	Member
Anggota	:	Indra Safitri	:	Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.917 dan 3.820 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 2,917 and 3,820 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and Associates

The Company ownerships in subsidiaries and associates as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ Machine Repair Services and Mining Supports	2009	95.55	95.55	39,796,796	39,935,834
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99.52	99.52	161,652,896	145,882,545
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2013	99.50	99.50	367,383,867	411,130,975
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	99.89	99.89	845,080,220	946,439,428
PT Darma Reka Teknik	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ Machine Repair Services and Mining Supports	2021	99.90	99.90	650,929	112,854
PT DH Investindo	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
PT DH Konstruksindo	Jakarta, Indonesia	Konstruksi/ Construction	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
PT DH Kontraktama	Jakarta, Indonesia	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya/ Mining Support and Other Mining Activities	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
PT DH Tradingcorp	Jakarta, Indonesia	Perdagangan Besar/ Wholesale Trading	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	0.48	0.48	161,652,896	145,882,545
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	0.11	0.11	845,080,220	946,439,428
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Service	2008	99.72	99.72	176,309,292	145,834,865
Melalui/Through PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2019	99.00	99.00	16,619,202	11,221,158
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Service	2021	99.00	99.00	5,080,055	5,023,915
PT Darma Reka Teknik	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ Machine Repair Services and Mining Supports	2021	0.10	0.10	650,929	112,854
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2006	50.00	50.00	727,729	11,439,206
Melalui/Through PT Sabina Mahardika							
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	99.89	99.89	844,479,470	946,438,594

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Melalui/Through							
<u>PT DH Kontraktama</u>							
PT DH ReKayasa Services	Jakarta, Indonesia	Reparasi Mesin dan Jasa Penyedia Sumber Daya Manusia/ 'Machine Repair and Human 'Resources Provider Services	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
PT DH Kontraktama Batubara	Jakarta, Indonesia	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya/ Mining Support and Other Mining Activities	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
PT DH Kontraktama Mineral	Jakarta, Indonesia	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya/ Mining Support and Other Mining Activities	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
'PT DH Prime Moverindo	Jakarta, Indonesia	Penunjang Pertambangan dan Aktivitas Pertambangan Lainnya/ Mining Support and Other Mining Activities	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.90	--	--	--
Melalui/Through							
<u>PT Dire Pratama Services</u>							
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2021	1.00	1.00	5,080,055	5,023,915
<u>Entitas Asosiasi/ Associate</u>							
PT Dire Logistik Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2021	40.00	40.00	9,107,815	20,277,873

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000 atau setara Rp1.060.688. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010,

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000 or equivalent with Rp1,060,688. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima (CMP) seharga Rp210.000 atau setara dengan USD17,500 (Catatan 1e.2).

Pada tanggal 16 Desember 2020, DH Services memperoleh 0,11% Saham PT Sabina Mahardika (Sabina) atau senilai dengan Rp600.000.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 06 bertanggal 28 November 2023 dari Dytha Murty Apsari, S.H., MKn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 Desember 2023.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 atau setara dengan Rp20.790.000 dan melalui DH Services, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500 atau setara dengan Rp210.000.

1. General (Continued)

shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

On December 15, 2014, DH Services to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp210,000 or equivalent to USD17,500 (Note 1e.2).

On December 16, 2020, DH Services acquired 0.11% shares in PT Sabina Mahardika (Sabina) or equal to Rp600,000.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 06 dated November 28, 2023 of Dytha Murty Apsari, S.H., MKn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on December 5, 2023.

2) PT Cipta Multi Prima

On March 31, 2015, the Company owned 99% shares of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 or equivalent to Rp20,790,000 and through DH Services, a subsidiary, the Company also acquire 1% shares of CMP with the acquisition cost of USD17,500 or equivalent with Rp210,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, S.H., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.

Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari Perusahaan dengan jumlah 435.254 saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 saham atau setara 0,48% saham.

Anggaran Dasar CMP telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan akta No. 46 bertanggal 18 Juli 2023 dari Yunita Aristina S.H., MKn., Notaris di Jakarta Utara yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 juli 2023.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama (Dire Pratama) untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

1. General (Continued)

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, S.H., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400.

After the increase, the shareholders of CMP are the Company which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48% shares.

CMP's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2023 of Yunita Aristina S.H., MKn., Notary in North Jakarta, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change was recorded at the Ministry of Law and Human Rights on July 20, 2023.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama (Dire Pratama) to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000.

Dire Pratama is a company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, S.H., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Dire Pratama menjadi pemegang saham sebesar 0,10% di PT Darma Reka Teknik.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta Pendirian No.02 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Entitas Anak) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000 (5.000 saham). Dire Pratama memiliki 4.950 saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

DPS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalan lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, S.H., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and/or paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400.

On October 6, 2021, Dire Pratama owned 0.10% shares in PT Darma Reka Teknik.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the Deed of Establishment No.02 dated October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000 consisting of 20,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. Issued capital of Rp5,000,000 (5,000 shares). Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

DPS is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688. AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174 atau setara dengan Rp50.532.617. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

Anggaran Dasar Rocky telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 01 bertanggal 1 September 2023 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 7 September 2023.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana (FHB) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Mk.N., Notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

1. General (Continued)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. Tahun 2019 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174 or equivalent with Rp50,532,617. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

Rocky's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 01 dated September 1, 2023, of Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change was recorded at the Ministry of Law and Human Rights on September 7, 2023.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana (FHB) was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, S.H.,Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and the article of association has been adapted under Deed No. 52 of April 29, 2008 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah dengan akta No.03 tanggal 2 Agustus 2023 tentang Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor, yang dibuat dihadapan Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 Agustus 2023. Pemegang saham FHB adalah Rocky Investment Group dengan kepemilikan sebanyak 5.250 saham atau 50% dan PT Alphard Resources International sebanyak 5.250 saham atau 50%.

7) PT Sabina Mahardika

PT Sabina Mahardika (Sabina) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2013 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2013. Sabina berkedudukan di Jakarta Selatan.

Sabina bergerak di bidang Konsultasi Manajemen, Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak, Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya serta Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya. Sabina memiliki penyertaan modal di PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) sebesar 99,89%. Mahadaya memiliki 99,81% saham di PT Gayo Mineral Resources (GMR).

Anggaran Dasar Sabina telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan tanggal 2 Agustus 2023, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 4 Agustus 2023. Pemegang saham Sabina adalah Perusahaan dengan kepemilikan sebanyak 554.903 saham atau 99,89% dan DH Service sebanyak 600 saham atau 0,11%.

1. General (Continued)

The last amendment to the Company's Articles of Association was by deed No.03 dated August 2, 2023 concerning Changes in Authorized Capital and Paid Capital, which was made before Dytha Multy Apsari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights dated August 7, 2023. The Rocky Investment Group have ownership in FHB of 5,250 shares or 50% and PT Alphard Resources International of 5,250 shares or 50%.

7) PT Sabina Mahardika

PT Sabina Mahardika (Sabina) was established by Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2013 from Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 31, 2013. Sabina is domiciled in South Jakarta.

Sabina is involved in Management Consulting, Rental and Leasing Without Option, Wholesale of Machinery and Other Equipment Trading, and Wholesale of Office Machinery and Industrial Spare Parts and Accessories. Sabina has share participation in PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) for 99.89%. Mahadaya owned 99.81% shares in PT Gayo Mineral Resources (GMR).

The Articles of Association of Sabina have been amended several times, the most recent amendment was on the Notarial Deed No. 01 from Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Selatan dated August 2, 2023, regarding the changes of the Company's management. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter dated August 4, 2023. The Company have ownership in Sabina of 554,903 shares or 99.89% and DH Services of 600 shares or 0.11%.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

8) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Desember 2013 dari Yoshi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Desember 2013. Mahadaya berkedudukan di Jakarta Selatan.

Mahadaya bergerak di bidang konsultasi manajemen terutama meliputi konsultasi kehumasan, manajemen investasi dan perdagangan berjangka. Mahadaya merupakan pemegang saham sebesar 99,81% di GMR.

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Notaris Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan tanggal 2 Agustus 2023 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 4 Agustus 2023. Sabina memiliki kepemilikan sebanyak 5.549.030 saham atau 99,89% di Mahadaya.

9) PT Darma Reka Teknik

PT Darma Reka Teknik (DRT) didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 6 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Oktober 2021. DRT berkedudukan di Jakarta Selatan.

DRT bergerak di bidang jasa reparasi mesin untuk keperluan umum dan khusus. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh Dire Pratama.

10) PT Dire Terminal Indonesia

PT Dire Terminal Indonesia (DTI) didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 27 Agustus 2021 dari Yunita

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (Continued)

8) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) was established by Notarial Deed No. 02 dated December 10, 2013 from Yoshi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated December 24, 2013. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

Mahadaya is involved in management consulting, especially public relations consultancy, investment management and futures trading. Mahadaya owned 99.81% shares in GMR.

The Articles of Association of Mahadaya have been amended several times, the most recent amendment was on the Notary Deed No. 02 from Notary Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang dated August 2, 2023 regarding the changes of company's shareholder composition and management. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated August 4, 2023. Sabina has ownership of 5,549,030 shares or 99.89% in Mahadaya.

9) PT Darma Reka Teknik

PT Darma Reka Teknik (DRT) was established by Notarial Deed No. 32 dated October 6, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated October 7, 2021. DRT is domiciled in South Jakarta.

DRT is involved in general and specific machine reparation services activity. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by Dire Pratama.

10) PT Dire Terminal Indonesia

PT Dire Terminal Indonesia (DTI) was established by Notarial Deed No. 102 dated August 27, 2021 from Yunita

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 30 Agustus 2021. DTI berkedudukan di Jakarta Selatan.

DTI bergerak di bidang jasa aktivitas pelayanan pelabuhan. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 99,00% di DTI.

11) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 November 2021 dari Beby Pudjiarti Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 November 2021. DLI berkedudukan di Jakarta Selatan.

DLI bergerak di bidang jasa logistik. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 40% di DLI.

12) PT DH Investindo

PT DH Investindo (DH Investindo) didirikan berdasarkan Akta No. 109 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2023. DH Investindo berkedudukan di Jakarta Selatan.

DH Investindo bergerak di bidang konsultasi manajemen. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated August 30, 2021. DTI is domiciled in South Jakarta.

DTI is involved in port services activity. Dire Pratama owned 99.00% shares in DTI.

11) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) was established by Notarial Deed No. 05 dated November 24, 2021 from Beby Pudjiarti Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated November 29, 2021. DLI is domiciled in South Jakarta.

DLI is involved in logistic services. Dire Pratama owned 40% shares in DLI.

12) PT DH Investindo

PT DH Investindo (DH Investindo) was established by Notarial Deed No. 109 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 28, 2023. DH Investindo is domiciled in South Jakarta.

DH Investindo is involved in management consultant. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

13) PT DH Konstruksindo

PT DH Konstruksindo (DH Konstruksindo) didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Agustus 2023. DH Konstruksindo berkedudukan di Jakarta Selatan.

DH Konstruksindo bergerak di bidang konsultasi. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

14) PT DH Kontraktama

PT DH Kontraktama (DHK) didirikan berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2023. DHK berkedudukan di Jakarta Selatan.

DHK bergerak di bidang penunjang pertambangan dan aktivitas pertambangan lainnya. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

15) PT DH Tradingcorp

PT DH Tradingcorp (DH Trading) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2023. DH Trading berkedudukan di Jakarta Selatan.

DH Trading bergerak di bidang perdagangan besar. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

13) PT DH Konstruksindo

PT DH Konstruksindo (DH Konstruksindo) was established by Notarial Deed No. 62 dated August 23, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated August 24, 2023. DH Konstruksindo is domiciled in South Jakarta.

DH Konstruksindo is involved in management consultant. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

14) PT DH Kontraktama

PT DH Kontraktama (DHK) was established by Notarial Deed No. 110 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 28, 2023. DHK is domiciled in South Jakarta.

DHK is involved in mining support and other mining activities. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

15) PT DH Tradingcorp

PT DH Tradingcorp (DH Trading) was established by Notarial Deed No. 108 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 28, 2023. DH Trading is domiciled in South Jakarta.

DH Trading is involved in wholesale trading. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

16) PT DH Rekayasa Service

PT DH Rekayasa Service (DH Rekayasa) didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 Juli 2023. DH Rekayasa berkedudukan di Jakarta Selatan.

DH Rekayasa bergerak di bidang reparasi mesin dan jasa penyedia sumber daya manusia. DH Kontraktama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

17) PT DH Kontraktama Batubara

PT DH Kontraktama Batubara (DHKB) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 Juli 2023. DHKB berkedudukan di Jakarta Selatan.

DHKB bergerak di bidang penunjang pertambangan dan aktivitas pertambangan lainnya. DH Kontraktama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

18) PT DH Kontraktama Mineral

PT DH Kontraktama Mineral (DHKM) didirikan berdasarkan Akta No. 112 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 Juli 2023. DHKM berkedudukan di Jakarta Selatan.

DHKM bergerak di bidang penunjang pertambangan dan aktivitas pertambangan lainnya. DH Kontraktama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

16) PT DH Rekayasa Service

PT DH Rekayasa Service (DH Rekayasa) was established by Notarial Deed No. 113 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 29, 2023. DH Rekayasa is domiciled in South Jakarta.

DH Rekayasa is involved in machine repair and human resources provider services. DH Kontraktama owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

17) PT DH Kontraktama Batubara

PT DH Kontraktama Batubara (DHKB) was established by Notarial Deed No. 111 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 29, 2023. DHKB is domiciled in South Jakarta.

DHKB is involved in mining support and other mining activities. DH Kontraktama owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

18) PT DH Kontraktama Mineral

PT DH Kontraktama Mineral (DHKM) was established by Notarial Deed No. 112 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 29, 2023. DHKM is domiciled in South Jakarta.

DHKM is involved in mining support and other mining activities. DH Kontraktama owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

19) PT DH Prime Moverindo

PT DH Prime Moverindo (DHPM) didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 28 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 Juli 2023. DHPM berkedudukan di Jakarta Selatan.

DHPM bergerak di bidang penunjang pertambangan dan aktivitas pertambangan lainnya. DH Kontraktama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh CMP.

19) PT DH Prime Moverindo

PT DH Prime Moverindo (DHPM) was established by Notarial Deed No. 114 dated July 28, 2023 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated July 29, 2023. DHPM is domiciled in South Jakarta.

DHPM is involved in mining support and other mining activities. DH Kontraktama owned 99.90% shares and 0.10% owned by CMP.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Angka Penuh) per saham dengan harga penawaran Rp335 (Angka Penuh) per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340 (Angka Penuh). Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas periode yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Angka

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 (Full Amount) per share being offered at Rp335 (Full Amount) per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 (Full Amount) each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 (Full Amount) per share, at Rp100 (Full Amount) offering price per share. On January 11, 2010, these

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (Angka Penuh) per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023 and 2022, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Material Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan

2. Material Accounting Policies (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. Material Accounting Policies (Continued)

separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- 3) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- 4) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- 5) *Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos

2. Material Accounting Policies (Continued)

d. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Rupiah

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan Rupiah dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tanggal pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap Rupiah pada tahun pelaporan.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Mata Uang			Currencies
1 USD	15,416.00	15,731.00	1 USD
1 EUR	17,139.52	16,712.63	1 EUR
1 SGD	11,711.64	11,659.08	1 SGD
1 AUD	10,565.38	10,580.68	1 AUD
1 GBP	19,760.25	18,925.98	1 GBP
1 JPY	109.55	117.57	1 JPY

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 : "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Non Rupiah Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

Transactions that occurred during the period in Rupiah and currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting date, the balances in Rupiah and currencies other than Rupiah are translated to Rupiah using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against Rupiah at the end of reporting year.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Rupiah are recognized in the statement profit or loss.

f. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 : "Related Party Disclosures" and Regulation VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain atau *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL").

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi;
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Grup menentukan klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, biaya transaksi serta keuntungan dan kerugiannya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, investasi pada saham, utang usaha – pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas sewa dan utang lain-lain – pihak ketiga.

2. Material Accounting Policies (Continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Group consolidated financial statements.

g. Financial Instrument

The Group financial assets are classified into the following specified categories.

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
- 3) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Financial liability are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

The Group determines the classification of financial instrument at initial recognition.

For financial instrument measured at fair value, the transaction costs, and gains or losses will be recorded in profit or loss and other comprehensive income.

The Group financial instrument include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, investments in share, trade payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, bank loans, lease payables, lease liabilities and other payable - third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima saat menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapannya.

Pada waktu mengukur nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas keuangan tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan apabila memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan telah berakhir; atau
- 2) Hak kontraktual untuk menerima kas dialihkan kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan;
- 3) Seluruh pengendalian, risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut telah dialihkan.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

2. Material Accounting Policies (Continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received when sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or disclosure.

When measuring the fair value of financial asset or liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if it meets any of the following criteria:

- 1) *Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- 2) *Transfers the contractual rights to receive the cash flows to one or more recipients in an arrangement;*
- 3) *Transfers all the controls, risks and rewards of ownership of the financial asset.*

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- The time value of money; and*
- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Reklasifikasi

Ketika terjadi perubahan dalam model bisnis pengelolaan aset keuangan maka aset keuangan itu akan direklasifikasi sesuai dengan model bisnis yang baru.

Ketika Grup mereklasifikasikan aset keuangannya, maka Grup menerapkan reklasifikasi itu secara prospektif. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang telah diakui sebelumnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the discounted cash flow method to measure the provision for impairment of account receivable.

Reclassification

If there is a change in the financial assets management business model, the related financial asset will be reclassified based on the new business model.

If the Group reclassifies its financial asset, the Group apply the reclassification prospectively. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable the right to set off the recognized amount; and there is an intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Material Accounting Policies (Continued)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata tertimbang, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to the Group's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the weighted average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The adjustments to the carrying amount may

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2. Material Accounting Policies (Continued)

amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the *investee* arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;
- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan ke dalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap

2. Material Accounting Policies (Continued)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Land is recognized at acquisition cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

Pada akhir tanggal pelaporan, Grup melakukan reviu berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

n. Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset penggunaan awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau lokasi di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan awal dari masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna dalam Aset Hak-Guna (Catatan 13).

2. Material Accounting Policies (Continued)

future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

At the end of each reporting date, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

n. Right-of Use Assets

The Group recognizes a right-of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of use assets are determined on the same basis as those of property and equipment. In addition, the right-of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The Group presents right-of use assets in Right-of Use Assets (Note 13).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

o. Liabilitas Sewa

Grup sebagai penyewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, awalnya diukur menggunakan indeks atau kurs pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa; dan
- harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian dimana Grup cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Grup cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau dicatat dalam laporan laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi sampai habis.

2. Material Accounting Policies (Continued)

o. Lease Liability

Group as a lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of use asset has been reduced to zero.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Grup menyajikan liabilitas sewa dalam Liabilitas Sewa Guna Usaha - Hak atas Kontrak.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

2. Material Accounting Policies (Continued)

The Group presents lease liabilities in Lease Liabilities - Rights on Contract.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount for an asset is determined individually. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount based on the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Material Accounting Policies (Continued)

q. Imbalan Kerja

1) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus dan insentif.

2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Penetapan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023 ("UU 6/2023") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Grup.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

q. Employee Benefit

1) Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

2) Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Stipulation of Job Creation Law No.6/2023 ("UU 6/2023") and Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003").

The Group covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service and compensation. The pension plan is managed by the Group.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

r. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Grup. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan tersebut sudah termasuk biaya restorasi dan rehabilitasi.

2. Material Accounting Policies (Continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

r. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Group. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Grup dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

s. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Group are charged to the above mentioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

s. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current period and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Material Accounting Policies (Continued)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or*
- b. At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. not business combination;*
 - ii. at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deducted temporary difference.*

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, it does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disalinghapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Grup untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Grup dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. Material Accounting Policies (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Group's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut ini:

2. Material Accounting Policies (Continued)

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dengan kontrak itu;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak-hak dari pihak-pihak yang terkait dan berserta persyaratan pembayaran dari jasa yang akan diserahkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan bahwa Grup akan menerima imbalan atas jasa yang diserahkannya.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam kontrak, untuk menyerahkan jasa spesifik yang diminta oleh pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang diharapkan oleh Grup sebagai imbalan atas jasa yang dijanjikan akan diserahkan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan kerja berdasarkan harga jual dari setiap jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan kerja telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan kerja dapat terpenuhi apabila Grup pada suatu periode waktu tertentu telah menentukan jumlah pendapatan kewajiban suatu pelaksanaan kerja.

Khusus untuk pendapatan dari kontrak konstruksi diakui dari waktu ke waktu dan dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui sesuai dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan fisik pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan awal yang disetujui dalam kontrak dan perubahan-perubahan dalam pekerjaan, klaim dan insentif sepanjang hal ini kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan yang dapat diukur dengan andal.

2. Material Accounting Policies (Continued)

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive services to the customer.
3. Determine the transaction price which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

A performance obligation may be satisfied if the Group over the time has determined the amount of revenue that should be recognized when the performance obligation is satisfied.

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive to the extent that is probable that it will result in revenue that can be reliably measured.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Jika ada kemungkinan besar bahwa suatu kontrak akan menderita rugi pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan diakui sebagai penyisihan untuk periode laporan keuangan berjalan. Kerugian diakui secara penuh ketika jumlah tersebut dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian kontrak.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban nonproyek dan menjadi bagian dari beban usaha.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya yaitu menggunakan basis akrual, kecuali jika beban tersebut menghasilkan suatu aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan suatu kontrak tertentu, yang menghasilkan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kontrak itu atau penambahan biaya-biaya yang berkaitan dengan pemerolehan kontrak dan diharapkan dapat dipulihkan maka beban tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi menurut PSAK 72 dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi sesuai dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

x. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

2. Material Accounting Policies (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a provision in the current financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses and allocated as part of operating expenses.

Expense Recognition

Expenses are recognised as incurred i.e. accrual basis, unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract or is incremental costs on obtaining a contract and are expected to be recovered therefore such cost eligible to be capitalized under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized that consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

x. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. Standar Akuntansi Keuangan yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan.

4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus-menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap. Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Financial Accounting Standards
Effective in the Current Year**

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates, and;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

4. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainty

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from the estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets. The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)**

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual (Catatan 12).

b. Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar (Catatan 6,9 dan 10).

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang.

**4. Critical Accounting Judgements and
Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold (Note 12).

b. Provision for impairment of financial assets

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, trade receivables, other current assets and non-current financial assets (Notes 6,9 and 10).

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption will affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities. At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)**

Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2p.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tanggungan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan (Catatan 21e).

**4. Critical Accounting Judgements and Source
of Estimation Uncertainty (Continued)**

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2p.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows (Note 21e).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
bank pihak berelasi.

5. Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2023 and 2022, the Group
has no cash and cash equivalents balance in
the related party bank.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Rupiah	342,516	750,432	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172,212,067	161,165,511	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,945,781	11,812,471	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,203,442	8,020,419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3,023,395	23,807,972	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,250,419	1,260,100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,407	--	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	215,655,511	206,066,473	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,829,526	45,112,292	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,560,959	10,360,326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	485,810	495,857	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	231,687	7,367,420	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	39,107,982	63,335,895	Sub Total
Sub Jumlah Bank	254,763,493	269,402,368	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	110,000,000	--	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8,000,000	8,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,500,000	6,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,250,000	16,250,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,000,000	3,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah Deposito	131,750,000	33,750,000	Sub Total Deposit
Jumlah	386,856,009	303,902,800	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per periode/tahun	2,25% - 5,25%	3.75% - 5.10%	Contractual interest rate on time deposits per period/annum
Jangka waktu	1-3 Bulan/Months	1-3 Bulan/Months	Maturity Period

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			<i>Related Parties (Note 29b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	730,913,639	132,813,864	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	649,895,211	401,262,757	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	330,692,728	291,765,704	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
PT Citra Palu Minerals	3,210,827	3,210,827	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	1,580,961	1,563,803	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1,716,293,366</u>	<u>830,616,955</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	62,706,161	48,890,815	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4,307,191)</u>	<u>(818,343)</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>58,398,970</u>	<u>48,072,472</u>	<i>Total Third Parties</i>
Neto	<u>1,774,692,336</u>	<u>878,689,427</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment
losses are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	818,343	466,754	<i>Balance Beginning</i>
Tambahan Nilai Tahun Berjalan	3,488,848	408,031	<i>Additional for the Current Year</i>
Dampak Revaluasi Mata Uang	--	(56,442)	<i>Effect of exchange rate Revaluation</i>
Jumlah	<u>4,307,191</u>	<u>818,343</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha merupakan penghasilan
yang telah dan belum ditagih yang diakui
berdasarkan progres penyelesaian
pekerjaan kepada pelanggan Grup.

*Trade receivables represent billed and
unbilled revenue that are recognized based
on progress claims made to the Group's
customers.*

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	1,776,587,619	877,038,286	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,411,908	2,469,484	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	1,778,999,527	879,507,770	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4,307,191)</u>	<u>(818,343)</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Neto	<u>1,774,692,336</u>	<u>878,689,427</u>	<i>Net</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum Jatuh Tempo	1,227,980,975	795,407,468	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	17,594,405	31,572,982	1-30 days
31-60 hari	111,802,961	4,591,895	31-60 days
Lebih dari 60 hari	421,621,186	47,935,425	over 60 days
Jumlah	1,778,999,527	879,507,770	Total
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(4,307,191)	(818,343)	Losses
Neto	1,774,692,336	878,689,427	Net

Berdasarkan revidi atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha.

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes that the allowance for impairment to cover the possible losses from trade receivable is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp614.903.140 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

On December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp614,903,140 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Suku Cadang	392,126,309	507,837,993	Spareparts
Ban	12,893,625	46,512,430	Tires
Oli	5,665,238	5,383,903	Lubricants
Bahan Baku	1,462,213	--	Materials
Jumlah	412,147,385	559,734,326	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp361.753.735 dan Rp346.256.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to Rp361,753,735 and Rp346,256,060, respectively. The Management believes that these sum insured is adequate to cover possible losses on insured inventories.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. Persediaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan senilai Rp285.078.930 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. Inventories (Continued)

As of December 31, 2023, inventories amounting to Rp285,078,930 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi Dibayar di Muka	10,343,865	14,578,016	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	3,954,954	3,170,284	Prepaid Rent
Lain-lain	1,017,980	--	Others
Jumlah	15,316,799	17,748,300	Total
Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi untuk persediaan, peralatan, mesin, lisensi dan kesehatan karyawan.			
Sewa dibayar di muka merupakan biaya sewa jangka pendek untuk operasional Grup, seperti sewa kantor dan gudang.			
Prepaid insurance represents premium for insuring inventories, machineries, equipment, license and employee health.			
Prepaid rent represent short-term rent expense for the Group's operation, such as office and warehouse rent.			

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang Lain-lain	136,897,786	189,127,733	Other Receivables
Uang Jaminan	50,497,726	16,640,740	Security Deposit
Uang Muka kepada Pemasok	36,935,265	105,453,482	Advances to Suppliers
Pinjaman Karyawan	4,076,398	3,260,344	Advances to Employees
Jumlah	228,407,175	314,482,299	Total
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(122,414,363)	(122,414,363)	Losses
Neto	105,992,812	192,067,936	Net

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Asmin, pihak ketiga, yang berasal dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 atau setara dengan Rp77.036.327. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas seluruh piutang tersebut sejak tahun 2013.

Other receivables include receivables from Asmin, a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103 or equivalent to Rp77,036,327. The Company already recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

Piutang lain-lain juga termasuk imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN Tahun 2011 sebesar Rp60.590.858. Pada bulan Agustus dan September 2022, Perusahaan telah menerima Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPN dan PPh Badan tahun 2011 senilai total Rp19.831.594. Selanjutnya pada selama tahun 2023, Perusahaan menerima sebesar Rp20.349.254. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp38.867.168 sejak 2020.

Other receivables also include interest income of VAT 2011 overpayment by Rp60,590,858. On August and September 2022, the Company has received interest income of VAT and CIT 2011 overpayment amounting to Rp19,831,594. Furthermore, during 2023, the Company received Rp20,349,254. The Company already recorded allowance for impairment of this receivable for Rp38,867,168 since 2020.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya (Lanjutan)

Piutang lain-lain termasuk piutang dari Thriveni Resomin Pte Ltd terkait penggantian beban gaji, penjualan suku cadang dan beban-beban lainnya yang telah dibayar oleh Perusahaan untuk Thriveni Resomin Pte Ltd. Piutang ini telah dilakukan saling hapus dengan saldo utang (Catatan 35g).

Uang jaminan merupakan transaksi jaminan sehubungan dengan jasa, sewa guna usaha dan pembelian suku cadang.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian alat berat, suku cadang dan ban.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo Awal	122,414,363
Dampak Revaluasi Mata Uang	--
Jumlah	122,414,363

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

9. Other Current Assets (Continued)

Other receivables include receivables from Thriveni Resomin Pte Ltd related to reimbursement of salaries, sales of sparepart and other expenses that have been paid by the Company for Thriveni Resomin Pte Ltd. The Receivables have been net off with the payables (Note 35g).

Security deposits represent security transactions in connection with services, leasing and purchasing spare parts.

Advances to suppliers represent advances for purchasing heavy equipments, spareparts and tires.

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	111,037,555	Balance Beginning
	11,376,808	Effect of exchange rate Revaluation
Total	122,414,363	

The Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang Lain-lain	356,430,056
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(356,430,056)
Neto	--

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement*

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	356,430,056	Other Receivables
	(356,430,056)	Allowance for Impairment Losses
Net	--	

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar (Lanjutan)

("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000 atau setara Rp377.544.000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

10. Non-Current Financial Assets (Continued)

the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of the Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000 or equivalent to Rp377,544,000.

This receivable is guaranteed by a *Promissory Note* issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2025.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi pada Saham

11. Investment in Share

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pendopo Coal Limited	10.00	124,114,996	124,114,996	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5.00	54,790,257	54,790,257	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5.00	2,984,500	2,984,500	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5.00	146,875	146,875	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.05	600	600	PT Pendopo Energi Batubara
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi		924,302,379	924,302,379	Effect of Fair Value of Investment
Jumlah		1,106,339,607	1,106,339,607	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pendopo Coal Limited (PCL) adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

Pendopo Coal Limited (PCL) has an indirect ownership of 10% shares on PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	780,226	--	--	--	780,226	Land
Mesin dan Peralatan	6,949,235,282	208,241,093	(111,255,485)	118,985,933	7,165,206,823	Machinery and Equipment
Bangunan	87,532,430	579,192	--	(253,252)	87,858,370	Buildings
Perabotan	13,466,523	--	--	(30)	13,466,493	Furniture and Fixtures
Kendaraan	89,910,598	6,025	--	(19,314,399)	70,602,224	Vehicles
Peralatan Kantor	42,211,546	3,952,917	--	10,709,641	56,874,104	Office Equipment
Sub Jumlah	7,183,136,605	212,779,227	(111,255,485)	110,127,893	7,394,788,240	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	527,654,286	50,321,913	--	(78,196,301)	499,779,898	Machinery and Equipment
Kendaraan	39,887,105	32,589,001	--	(3,357,283)	69,118,823	Vehicles
Sub Jumlah	567,541,391	82,910,914	--	(81,553,584)	568,898,721	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	7,750,677,996	295,690,141	(111,255,485)	28,574,309	7,963,686,961	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	4,384,201,673	528,597,042	(49,196,553)	93,294,199	4,956,896,361	Machinery and Equipment
Bangunan	54,781,567	7,673,821	--	7	62,455,395	Buildings
Perabotan	13,466,512	--	--	(21)	13,466,491	Furniture and Fixtures
Kendaraan	73,230,385	725,920	--	(8,596,409)	65,359,896	Vehicles
Peralatan Kantor	31,038,606	20,057,734	--	(604,701)	50,491,639	Office Equipment
Sub Jumlah	4,556,718,743	557,054,517	(49,196,553)	84,093,075	5,148,669,782	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	206,995,110	80,387,011	--	(54,651,669)	232,730,452	Machinery and Equipment
Kendaraan	15,570,158	15,805,178	--	(867,098)	30,508,238	Vehicles
Sub Jumlah	222,565,268	96,192,189	--	(55,518,767)	263,238,690	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	4,779,284,011	653,246,706	(49,196,553)	28,574,308	5,411,908,472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2,971,393,985				2,551,778,489	Net Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	707,710	--	--	--	72,516	780,226	Land
Mesin dan Peralatan	7,525,251,552	476,655,934	(1,640,802,005)	(100,190,443)	688,320,244	6,949,235,282	Machinery and Equipment
Bangunan	79,398,741	6,382,920	(6,049,373)	--	7,800,142	87,532,430	Buildings
Perabotan	12,214,986	--	--	--	1,251,537	13,466,523	Furniture and Fixtures
Kendaraan	59,412,644	73,119	(520,146)	25,141,402	5,803,579	89,910,598	Vehicles
Peralatan Kantor	120,627,987	366,880	(86,453,630)	--	7,670,309	42,211,546	Office Equipment
Sub Jumlah	7,797,613,620	483,478,853	(1,733,825,154)	(75,049,041)	710,918,327	7,183,136,605	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	386,101,428	1,372,219	--	100,190,443	39,990,196	527,654,286	Machinery and Equipment
Kendaraan	34,439,111	27,060,789	--	(25,141,402)	3,528,607	39,887,105	Vehicles
Sub Jumlah	420,540,539	28,433,008	--	75,049,041	43,518,803	567,541,391	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	8,218,154,159	511,911,861	(1,733,825,154)	--	754,437,130	7,750,677,996	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	5,050,273,823	546,869,166	(1,640,802,005)	(31,527,267)	459,387,956	4,384,201,673	Machinery and Equipment
Bangunan	47,926,057	7,892,184	(6,049,373)	--	5,012,699	54,781,567	Buildings
Perabotan	12,214,976	--	--	--	1,251,536	13,466,512	Furniture and Fixtures
Kendaraan	57,580,849	2,341,684	(520,146)	7,449,726	6,378,272	73,230,385	Vehicles
Peralatan Kantor	89,422,624	22,403,579	(86,453,630)	--	5,666,033	31,038,606	Office Equipment
Sub Jumlah	5,257,418,329	579,506,613	(1,733,825,154)	(24,077,541)	477,696,496	4,556,718,743	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	82,414,701	81,787,618	--	31,527,267	11,265,524	206,995,110	Machinery and Equipment
Kendaraan	10,240,141	11,506,415	--	(7,449,726)	1,273,328	15,570,158	Vehicles
Sub Jumlah	92,654,842	93,294,033	--	24,077,541	12,538,852	222,565,268	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	5,350,073,171	672,800,646	(1,733,825,154)	--	490,235,348	4,779,284,011	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2,868,080,988					2,971,393,985	Net Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai. Manajemen juga telah menyetujui untuk melepas aset tetap sebesar Rp62.058.932 dikarenakan sudah tidak memberikan manfaat di masa depan.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga Jual	--	740,050	Selling Price
Nilai Buku Neto	--	--	Net Book Value
Laba Pelepasan Aset Tetap	--	740,050	Gain on Disposal of Fixed Assets

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate. Management has also agreed to dispose of fixed assets amounting to Rp62,058,932, which has no longer provide benefits in the future.

Details of disposal of fixed assets are as follows:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	636,822,615	658,461,756	Revenue (Note 25)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 26)	16,424,091	14,338,890	Expenses (Note 26)
Jumlah	653,246,706	672,800,646	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan dan sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990 (Catatan 18).

As of December 31, 2023, building and some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Building and fixed assets were used as collateral amounting to Rp2,200,627,990 (Note 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.001.826.702 dan Rp7.619.765.473 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to Rp7,001,826,702 and Rp7,619,765,473 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of Use Assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Aset Hak-Guna					Right-of Use Assets
Mesin dan Peralatan	315,740,120	32,193,812	(12,619,331)	335,314,601	Machinery and Equipment
Kendaraan	69,513,530	19,844,727	(8,085,306)	81,272,951	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	385,253,650	52,038,539	(20,704,637)	416,587,552	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna					Right-of Use Assets
Mesin dan Peralatan	142,296,688	136,720,811	(9,464,498)	269,553,001	Machinery and Equipment
Kendaraan	34,756,765	42,657,805	(6,063,979)	71,350,591	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	177,053,453	179,378,616	(15,528,477)	340,903,592	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	208,200,197			75,683,960	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. Aset Hak-Guna (Lanjutan)

13. Right-of Use Assets (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Aset Hak-Guna					Right-of Use Assets
Mesin dan Peralatan	153,170,722	1,486,699,350	(1,324,129,952)	315,740,120	Machinery and Equipment
Kendaraan	42,392,015	69,513,530	(42,392,015)	69,513,530	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	195,562,737	1,556,212,880	(1,366,521,967)	385,253,650	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna					Right-of Use Assets
Mesin dan Peralatan	51,639,054	385,606,718	(294,949,084)	142,296,688	Machinery and Equipment
Kendaraan	21,196,008	55,952,772	(42,392,015)	34,756,765	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	72,835,062	441,559,490	(337,341,099)	177,053,453	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	122,727,675			208,200,197	Book Value

Beban depresiasi aset hak-guna dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of use assets charged to the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	179,378,616	104,218,391	Revenue (Note 25)

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang Muka Investasi	844,479,470	844,479,470	Advance Investment
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	311,524,108	371,404,329	Costs - Net
Goodwill	750	750	Goodwill
Jumlah	1,156,004,328	1,215,884,549	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka penyertaan 99,81% saham di GMR oleh Mahadaya, Entitas Anak. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan proses perizinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Hukum dan HAM masih dalam proses.

Advance Investment represents advance investment on 99.81% shares in GMR by Mahadaya, Subsidiary. Until this financial report has published, the permit process at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Law and Human Rights is still in process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya pengembangan tangguhan adalah biaya pemompaan lumpur untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a) dan biaya pemindahan lapisan penutup di proyek Kintap dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 35b).

As of December 31, 2023 and 2022, deferred development costs include slurry pump costs incurred for Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a) and also OB Removal cost in Kintap and Asam-asam Project (Note 35b).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan)

Pengakuan *goodwill* merupakan bagian dari transaksi pemerolehan kepemilikan saham di Sabina sebesar Rp555.503.000 pada tanggal 5 Oktober 2020. Sabina memiliki kepemilikan tidak langsung di GMR.

14. Other Non-Current Assets (Continued)

Goodwill recognition is part of the transaction to acquire share ownership in Sabina for Rp555,503,000 on October 5, 2020. Sabina has indirect ownership in GMR.

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar dan lain-lain.

15. Trade Payables – Third Parties

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel and others.

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	809,062,614	363,285,170
PT Antareja Mahada Makmur	194,958,444	--
PT Thiess Contractors Indonesia	105,704,015	121,482,050
PT Sefas Pelindotama	48,517,720	32,259,420
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	36,156,900	--
PT Jarum Mahakarya Indonesia	30,899,199	14,364,427
PT Benua Etam Jaya Mandiri	30,683,516	32,231,749
PT Liebherr Indonesia		
Perkasa	27,564,129	12,867,479
PT Dwimakmur Primatamas	24,074,804	9,794,133
PT Trifita Perkasa	20,366,518	20,340,104
Haian Rubber Group Co.Ltd	16,635,411	13,085,046
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	15,808,976	12,900,638
PT Andalan Lintas Sejahtera	13,705,817	1,841,927
PT Sumber Urip Sejati	12,646,384	2,043,687
PT Arthapusaka Mitra Sakti	11,977,822	19,251,409
PT Wira Bhumi Sejati	11,281,752	35,868,410
PT Arya Energi Ventura	--	126,800,370
PT Thriveni Indo Mining	--	21,609,910
PT Stamford Tyres		
Distributor Indonesia	--	23,297,831
PT Altrak 1978	--	20,572,058
Lain-lain (di bawah Rp10.000.000)	374,461,587	394,865,486
Jumlah	1,784,505,608	1,278,761,304

Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara
PT Antareja Mahada Makmur
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Sefas Pelindotama
PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Jarum Mahakarya Indonesia
PT Benua Etam Jaya Mandiri
PT Liebherr Indonesia
Perkasa
PT Dwimakmur Primatamas
PT Trifita Perkasa
Haian Rubber Group Co.Ltd
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Andalan Lintas Sejahtera
PT Sumber Urip Sejati
PT Arthapusaka Mitra Sakti
PT Wira Bhumi Sejati
PT Arya Energi Ventura
PT Thriveni Indo Mining
PT Stamford Tyres
Distributor Indonesia
PT Altrak 1978
Others (below Rp10,000,000)
Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum Jatuh Tempo	154,967,047	196,359,297
1 - 30 hari	83,963,739	39,005,581
31 - 60 hari	160,312,823	130,425,847
61 - 90 hari	313,146,569	61,864,187
Lebih dari 91 hari	1,072,115,430	851,106,392
Jumlah	1,784,505,608	1,278,761,304

<i>Not Yet Due</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over than 91 days</i>
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga (Lanjutan)

15. Trade Payables – Third Parties (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah Indonesia	1,724,635,370	1,201,901,242	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	50,873,824	64,690,340	United States Dollar
Euro	5,362,717	8,211,834	Euro
Dolar Singapura	2,809,023	1,830,145	Singapore Dollar
Dolar Australia	651,141	2,038,517	Australian Dollar
Pound Sterling	56,761	54,303	Pound Sterling
Yen	116,772	34,923	Yen
Jumlah	1,784,505,608	1,278,761,304	Total

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PT Madhani Talatah Nusantara telah menyetujui penyelesaian atas hutang yang telah jatuh tempo dengan cara konversi hutang menjadi saham (*Non Preemptive Rights*).

On October 11, 2023, PT Madhani Talatah Nusantara has agreed to settle the maturity debt by debt to equity conversion (Non Preemptive Rights).

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	220,048,012	166,294,424	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	4,611,217,562	3,255,805,910	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(4,598,993,651)	(3,220,991,116)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Penyesuaian Translasi	--	18,938,794	Translation Adjustment
Jumlah	232,271,923	220,048,012	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Beban Akrua

17. Accrued Expense

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Subkontraktor	696,804,245	369,793,100	Subcontractor
Pengangkutan	73,530,041	51,508,060	Hauling
Sewa Alat	36,614,762	174,796,816	Equipment Rental
Bunga	4,056,450	27,189,099	Interest
Bahan Bakar	147,616	62,729,879	Fuel
Lain-lain (di bawah Rp15.000.000)	39,889,872	58,525,188	Others (below Rp15,000,000)
Jumlah	851,042,986	744,542,142	Total

Subkontraktor, sewa alat dari pihak luar, pengangkutan, bunga dan bahan bakar merupakan biaya yang belum ditagihkan.

Subcontractor, external hire, hauling, interest and fuel are costs which yet to be billed.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	372,695,771	722,143,762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(372,695,771)	(612,879,760)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	--	109,264,002	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000 atau setara Rp1.424.399.600, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp21.131.142 dan Rp44.112.720.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp338.535.360 dan Rp345.452.760.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Credit Facility Special Transaction Agreement

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000 or equivalent to Rp1,424,399,600, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is to be settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's trade receivables (Note 6), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp21,131,142 and Rp44,112,720, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp338,535,360 and Rp345,452,760, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

18. Bank Loans (Continued)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan plafon sebesar USD17,000,000 atau setara dengan Rp245.973.000 yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan dengan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Fasilitas ini menggunakan skema *revolving* dengan menutup dan melakukan pencairan kembali setiap 3 (tiga) bulanan.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp15.823.641 dan Rp15.394.282.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian *office space* di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp1.551.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan sampai dengan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp580.151. Pada 23 Maret 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman dan tidak memperpanjang pinjaman.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounted to USD17,000,000 or equivalent to Rp245,973,000, which was used for the purchase of mining equipment. This loan is subject to interest of 7% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. This facility uses a revolving scheme by closing and re-disbursing every 3 (three) months.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp15,823,641 and Rp15,394,282, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for take over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the period ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Nil and Rp1,551, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Nil dan Rp580,151, respectively. On March 23, 2022, this loan has been fully paid by the Company and has not renewed the loan.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Nihil.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan sampai dengan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp620.106. Pada 23 Februari 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman dan tidak memperpanjang pinjaman.

Dalam seluruh perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Keseluruhan yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

18. Bank Loans (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for take over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Nil respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Nil dan Rp620,106, respectively. On February 23, 2022, this loan has been fully paid by the Company and has not renewed the loan.

In all the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- Carry out mergers, acquisition and sales of the Company assets;
- Amend the Article of Association of the Limited Company;
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the stated above must have a written approval from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreements.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Lease Payables

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Grup memiliki utang sewa pembiayaan
kepada:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group
has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Sarana Global Finance Indonesia	28,486,766	--	PT Sarana Global Finance Indonesia
PT Mega Central Finance	27,984,831	39,885,951	PT Mega Central Finance
PT Koexim Mandiri Finance	24,305,556	--	PT Koexim Mandiri Finance
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	18,569,788	19,094,917	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	14,738,923	28,548,509	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	10,595,321	26,177,690	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT BNI Multifinance	3,740,422	18,471,781	PT BNI Multifinance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	3,076,227	11,512,245	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1,565,294	12,862,515	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	6,778,976	14,332,687	Others (below Rp5,000,000)
	139,842,104	170,886,295	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(88,346,167)	(123,670,436)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	51,495,937	47,215,859	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang
akan datang berdasarkan perjanjian sewa
pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on
lease agreements are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
2023	--	143,355,864	2023
2024	102,814,978	47,596,421	2024
2025	43,784,878	5,005,842	2025
2026	13,969,231	--	2026
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	160,569,087	195,958,127	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	(20,726,983)	(25,071,832)	Interest Not Yet Due
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	139,842,104	170,886,295	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(88,346,167)	(123,670,436)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	51,495,937	47,215,859	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset
tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect
ownership of fixed assets (Note 12).

Pada bulan 29 Maret 2023 Perusahaan
mendapatkan fasilitas kredit dari PT Sarana
Global Finance Indonesia untuk pembelian 15
unit alat berat dengan total senilai
Rp34.965.000 dengan jangka waktu 36 bulan
dan tingkat bunga efektif 15% per tahun.
Pencairan fasilitas diberikan pada April 2023.

On March 29, 2023, the Company obtained a
credit facility from PT Sarana Global Finance
Indonesia to purchase 15 unit heavy equipments
with a total amount of Rp34,965,000 with the
term of payment 36 months and an effective
interest rate 15% per annum. The facility
drawdown performed in April 2023.

Sejak tanggal 26 April 2019 sampai dengan 31
Desember 2023, Perusahaan memperoleh
fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mega
Central Finance yang terdiri dari beberapa
kontrak sebesar Rp134.710.264. Jangka waktu
pembiayaan adalah 36 bulan dengan tingkat

Since April 26, 2019 until December 31, 2023,
the Company obtained financial lease facilities
from PT Mega Central Finance which consists of
several contracts amounting to Rp134,710,264.
The terms of period are 36 months and various
interest fixed rate between 4.74%-8.75% per

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

bunga tetap sebesar 4,74%-8,75% per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi Utang Sewa Pembiayaan sebesar Rp24.189.830.

Di tanggal 24 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance senilai Rp25.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 3% per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan skema jual dan sewa balik dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Nilai pembiayaan adalah Rp25.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 15% per tahun. Pada Juli 2023, Perusahaan sudah melunasi seluruh utang ini.

Di bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dengan plafon sebesar Rp39.367.508. Sampai 31 Desember 2023, fasilitas Kredit Investasi yang dicairkan adalah sebesar Rp6.215.922, untuk membiayai 3 unit alat berat, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga efektif 15% per tahun.

Di tanggal 27 November 2023, Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan skema jual dan sewa balik dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Nilai pembiayaan adalah Rp13.206.801 dengan angka waktu 4 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 14% per tahun.

Pada bulan September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp41.228.460 untuk membeli 26 unit alat berat. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan memiliki tingkat bunga efektif sebesar 16% per tahun.

Pada tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 20 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan. Nilai fasilitas sebesar Rp60.390.220 dengan tingkat bunga efektif sebesar 13%-13,5% per tahun dan jangka waktu selama 36-48 bulan.

19. Lease Payables (Continued)

annum. Until December 31, 2023, the Company settled the Lease Payable for Rp24,189,830.

On November 24, 2023, the Company signed a Finance Lease Agreement with PT Koexim Mandiri Finance amounting to Rp25,000,000 with a terms of lease of 36 months and an floating interest rate JIBOR + 3% per annum.

On August 31, 2022, the Company obtained a financing facility under a sale and leaseback scheme from PT Radana Bhaskara Finance Tbk. The financing amounting to Rp25,000,000 with a terms of lease of 12 months and an effective interest rate 15% per annum. In July 2023, the Company has fully paid this debt.

On July 2023, the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Radana Bhaskara Finance Tbk with a ceiling of Rp39,367,508. Until December 31, 2023, the Investment Credit facility disbursed amounted to Rp6,215,922, to finance 3 unit heavy equipments, with a term of 3 years and an effective interest rate 15% per annum.

On November 27, 2023, the Company obtained a financing facility under a sale and leaseback scheme from PT Radana Bhaskara Finance Tbk. The financing amounting to Rp13,206,801 with a terms of lease of 4 months and an effective interest rate 14% per annum.

On September 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp41,228,460 to purchase 26 unit heavy equipments. This facility has term for 36 months with an effective interest rate 16% per annum.

On January 28, 2021 until April 20, 2021, the Company signed financial lease agreement facilities with PT Caterpillar Finance Indonesia in order to purchase heavy equipment for Bengalon Project, East Kalimantan, Asam-asam and Satui Projects, South Kalimantan. The facility amounted to Rp60,390,220 with an effective interest rate 13%-13.5% per annum and the terms of lease are 36-48 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40.000.000. Dan pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas yang sama sebesar Rp10.000.000. Imbalan jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu selama 48 bulan. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan melunasi fasilitas pembiayaan sebesar Rp40.000.000.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance sebesar Rp23.260.770 atas pembelian alat berat. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 13,65% per tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2020 sampai 7 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing sebesar Rp30.671.346 dengan tingkat bunga yang beragam antara 15%-18% per tahun dengan jangka waktu selama 36 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan melunasi fasilitas utang sewa pembiayaan sebesar Rp692.298.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp69.620.313 dan Rp55.684.818.

19. Lease Payables (Continued)

On December 16, 2019, the Company obtained Investment Financing Facility by Sale and Lease Back from PT BNI Multifinance amounting to Rp40,000,000. And on March 30, 2021, the Company obtained the same Facility amounting to Rp10,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum with the terms of lease are 48 months. As of December 22, 2023, the Company's has fully paid the financial facilities for Rp40,000,000.

On April 30, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance amounting to Rp23,260,770 to purchase of heavy equipment. This facility has term for 36 months and an effective interest rate 13.65% per annum.

On May 27, 2020 until September 7, 2021, the Company obtain financial lease facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing amounted to Rp30,671,346, with various interest rate between 15%-18% per annum and the terms of period are 36 months. Until December 31, 2023, the Company settled the financial lease facility amounting to Rp692,298.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp69,620,313 and Rp55,684,818, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

20. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Andhesti Tungkas Pratama (Catatan 35p)	358,925,000	358,925,000	PT Andhesti Tungkas Pratama (Note 35p)
Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Catatan 35k)	225,493,882	272,116,726	Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Note 35k)
Liebherr - Export AG (Catatan 35h)	64,710,772	84,132,047	Liebherr - Export AG (Note 35h)
PT Adiprotek Envirodunia (Catatan 35o)	60,611,567	70,000,000	PT Adiprotek Envirodunia (Note 35o)
PT Gaya Makmur Tractors (Catatan 35j)	47,366,149	69,298,327	PT Gaya Makmur Tractors (Note 35j)
PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Catatan 35q)	39,343,844	--	PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Note 35q)
PT Alun Indah (Catatan 35i)	3,809,652	11,421,524	PT Alun Indah (Note 35i)
Belazia Pte. Ltd. (Catatan 35f)	--	40,390,066	Belazia Pte. Ltd. (Note 35f)
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 35n)	--	26,462,750	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 35n)
PT Arya Energi Ventura (Catatan 35l)	--	18,425,000	PT Arya Energi Ventura (Note 35l)
	<u>800,260,866</u>	<u>951,171,440</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(579,543,591)</u>	<u>(584,548,748)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>220,717,275</u>	<u>366,622,692</u>	Non-current Portion

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang berkaitan dengan pembelian alat berat serta modal kerja (Catatan 35).

The Company signed loan agreement related to purchase of heavy equipment and working capital (Note 35).

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal.

Saldo pajak dibayar di muka adalah sebesar Rp13.167.966 dan Rp39.546.097 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Prepaid Tax

Prepaid Tax includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases.

Prepaid tax amounted to Rp13,167,966 and Rp39,546,097 as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2023	123,361,390	--	2023
2022	136,436,317	139,279,929	2022
2021	68,642,746	89,743,168	2021
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	<u>328,440,453</u>	<u>229,023,097</u>	Total Tax Overpayment - the Company
Entitas Anak	<u>--</u>	<u>--</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>328,440,453</u>	<u>229,023,097</u>	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar Rp55.641.555. Restitusi pajak yang diterima sampai dengan 31 Desember 2023 adalah terdiri dari:

- Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPN masa Desember 2011 senilai Rp214,211;
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2021 senilai Rp25,957,803;
- Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2015 senilai Rp7,354,919;
- Surat Keputusan Keberatan atas PPN masa Januari 2021 senilai Rp793.994;
- Surat Keputusan Keberatan atas PPN masa Februari 2021 senilai Rp547.180;
- Surat Keputusan Keberatan atas PPN masa Maret 2021 senilai Rp363.436;
- Surat Pembetulan SKP PPh Badan tahun 2016 senilai Rp13.387.232;
- Surat Pembetulan SKP PPh Badan tahun 2017 senilai Rp7.022.778.

Atas total nilai Rp55.641.555 tersebut telah dikurangi kewajiban perpajakan Perusahaan senilai Rp40.182.298 sehingga nilai uang bersih yang diterima sebesar Rp15.459.257.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	--	31,179
Pasal 21	10,074,234	12,319,796
Pasal 23 dan 26	58,662,206	28,567,586
Pajak Pertambahan Nilai	91,657,165	--
Sub Jumlah	160,393,605	40,918,561
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	821,806	339,381
Pasal 23 dan 26	542,882	485,758
Pasal 25	14,257	22,086
Pasal 29	659	1,888
Pajak Restoran (Pb1)	164,370	--
Sub Jumlah	1,543,974	849,113
Jumlah	161,937,579	41,767,674

21. Taxation (Continued)

Until December 31, 2023, the Company receipts from tax claims amounted to Rp55,641,555, respectively. Tax refund received until December 31, 2023 is as of:

- Interest Compensation of overpayment on VAT for period December 2011 amounted Rp214,211;
- Notice of Overpayment Assessment on Corporate Income Tax for period 2021 amounted Rp25,957,803;
- Interest Compensation of overpayment on Corporate Income Tax for period 2015 amounted Rp7,354,919;
- Objection Decision Letter on VAT for period January 2021 amounted Rp793,994;
- Objection Decision Letter on VAT for period February 2021 amounted Rp547,180;
- Objection Decision Letter on VAT for period March 2021 amounted Rp363,436;
- Correction on Notice of Corporate Income Tax Assessment for period 2016 amounted Rp13,387,232;
- Correction on Notice of Corporate Income Tax Assessment Assessment for period 2017 amounted Rp7,022,778.

From total amount of Rp55,641,555 had been deducted against Company tax payable amounted Rp40,182,298 so net tax refund received is Rp15,459,257.

c. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 23 and 26
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Restaurant Tax (Pb1)
Sub Total
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak Kini:		
Perusahaan	(5,386,722)	--
Entitas Anak	(5,310,175)	(4,694,510)
Koreksi Pajak Tahun Sebelumnya:		
Perusahaan	--	(29,976,928)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	13,062,441	36,658,032
Entitas Anak	392,675	(806,926)
Jumlah	2,758,219	1,179,668

Current Tax:	
The Company	
Subsidiaries	
Prior Year Tax Correction:	
The Company	
Deferred Tax:	
The Company	
Subsidiaries	
Total	

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax benefit or expense presented in the consolidated of profit or loss and fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	32,536,473	(249,887,696)
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Beban Pajak Penghasilan	48,773,365	5,531,313
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	81,309,838	(244,356,383)
Beda Tetap:		
Pajak	16,097,149	48,919,437
Sumbangan	1,759,797	3,025,848
Beban Representasi dan Jamuan	297,292	293,025
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(2,663,008)	(5,005,524)
Biaya Lain-lain	25,784,036	--
Jumlah Beda Tetap	41,275,266	47,232,786
Beda Waktu:		
Aset Hak Guna	41,246,298	--
Biaya Pengembangan Proyek	21,493,702	8,358,989
Depresiasi Aset Tetap	107,031,982	30,186,535
Penyisihan Manfaat Karyawan	(35,121,815)	(15,493,118)
Transaksi Sewa	(80,402,893)	32,147,774
Jumlah Beda Waktu	54,247,274	55,200,180
Taksiran Laba sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	176,832,378	(141,923,417)
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan 2021	(148,481,211)	(24,372,642)
Rugi Kena Pajak (Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang dapat Dikompensasikan	28,351,167	(166,296,059)
Beban Pajak Kini	5,386,722	--
Dikurangi:		
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(128,748,111)	(139,279,929)
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(123,361,389)	(139,279,929)

Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statement of Profit or Loss	
Profit (Loss) of Subsidiaries before Income Tax Expense	
The Company's Income (Loss) before Income Tax Expense	
Permanent Differences:	
Tax Donation	
Representation and Entertainment Expense	
Income Subject to Final Tax	
Other Costs	
Total Permanent Differences	
Timing Differences:	
Right-of Use Assets	
Deferred Development Cost	
Fixed Assets Depreciation	
Employee Benefits	
Lease Transactions	
Total Timing Differences	
Estimated Profit before Fiscal Loss Compensation	
Fiscal Loss Carryforward 2021	
Taxable Loss (Accumulated Fiscal Profit/Loss) can be Compensated	
Current Income Tax	
Less:	
Prepayment of prepaid tax	
Estimated Over Payment of Income Tax	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar pengisian SPT Tahunan Pajak
Penghasilan Badan.

Taxable loss after reconciliation is the basis
to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan:					The Company:
<u>Aset Pajak Tangguhan:</u>					<u>Deferred Tax Assets:</u>
Rugi Fiskal	33,320,979	(5,109,542)	--	28,211,437	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Piutang	105,966,187	--	--	105,966,187	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	33,731,779	1,191,856	(7,865,001)	27,058,634	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	18,437,948	--	--	18,437,948	Unearned Revenue
Aset Hak Guna	--	7,836,797	--	7,836,797	Right-of Used Assets
Aset Tetap	41,409,238	20,336,077	--	61,745,315	Fixed Assets
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan:</u>					<u>Deferred Tax Liabilities:</u>
Transaksi Sewa	(183,623,221)	(15,276,550)	--	(198,899,771)	Lease Transactions
Investasi pada Saham	(193,164,457)	--	--	(193,164,457)	Investment in Share
Biaya Pengembangan Tangguhan	(78,346,090)	4,083,803	--	(74,262,287)	Deffered Development Cost
Biaya Perolehan Utang Bank	(3,776,264)	--	--	(3,776,264)	Bank Loan Acquisition Costs
Sub Jumlah	(226,043,901)	13,062,441	(7,865,001)	(220,846,461)	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
<u>Aset Pajak Tangguhan:</u>	5,556,963	392,675	(65,624)	5,884,014	<u>Deferred Tax Assets:</u>
Sub Jumlah	5,556,963	392,675	(65,624)	5,884,014	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	57,214			57,214	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(220,429,724)			(214,905,233)	Total Deferred Tax Liabilities Net

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan:						The Company:
<u>Aset Pajak Tangguhan:</u>						<u>Deferred Tax Assets:</u>
Rugi Fiskal	4,429,714	26,965,456	--	1,925,809	33,320,979	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Piutang	96,118,020	--	--	9,848,167	105,966,187	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	33,412,713	(3,739,152)	795,466	3,262,752	33,731,779	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	16,724,383	--	--	1,713,565	18,437,948	Unearned Revenue
Aset Tetap	32,074,433	5,735,446	--	3,599,359	41,409,238	Fixed Assets
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan:</u>						<u>Deferred Tax Liabilities:</u>
Transaksi Sewa	(172,400,698)	6,108,081	--	(17,330,604)	(183,623,221)	Lease Transactions
Investasi pada Saham	(175,212,356)	--	--	(17,952,101)	(193,164,457)	Investment in Share
Biaya Pengembangan Tangguhan	(72,584,085)	1,588,201	--	(7,350,206)	(78,346,090)	Deffered Development Cost
Biaya Perolehan Utang Bank	(3,425,310)	--	--	(350,954)	(3,776,264)	Bank Loan Acquisition Costs
Sub Jumlah	(240,863,186)	36,658,032	795,466	(22,634,213)	(226,043,901)	Sub Total
Entitas Anak:						Subsidiaries:
<u>Aset Pajak Tangguhan:</u>	6,413,086	(806,926)	(621,969)	572,772	5,556,963	<u>Deferred Tax Assets:</u>
Sub Jumlah	6,413,086	(806,926)	(621,969)	572,772	5,556,963	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	51,896	--	--	5,318	57,214	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(234,398,204)				(220,429,724)	Total Deferred Tax Liabilities Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	81,309,838	(244,356,383)
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19%	(15,448,869)	46,427,713
Pengaruh Pajak dengan Tarif 19% atas:		
Beda Tetap	(7,842,301)	(8,974,229)
Menghapus Kerugian Fiskal yang sebelumnya diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	5,109,542	
Efek Translasi	17,992,347	--
Penghasilan Komprehensif Lainnya	7,865,001	(795,452)
Koreksi PPh Badan yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tahun Sebelumnya	--	(29,976,928)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Perusahaan	7,675,720	6,681,104
Entitas Anak	(4,917,500)	(5,501,436)
Jumlah	2,758,220	1,179,668

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss as follows:

The Company's Profit (Loss) before Income Tax Expense

Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 19%

Tax Effects at Tax Rate 19% on:

Permanent Differences

Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets

Translation adjustment

Other Comprehensive Income

CIT Correction for Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Previous Year

Income Tax Benefit (Expense)

The Company Subsidiaries

Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023								
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
		Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Lebih (Kurang) Bayar Menurut Pihak Pajak/ Over (Under) Payment Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in IDR	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status/Status
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period							
PPh Badan/ CIT	Tahun 2022/ Year 2022	136,436,317	--	136,436,317	136,436,317	S-412/RIKSIS/ KPP.1901/2023	18 Juli 2023/ July 18, 2023	Proses Audit/ On Going Tax Audit
PPh Badan/ CIT	Tahun 2021/ Year 2021	85,721,241	--	68,642,746	68,642,746	S_037/PTDHTAX/0623	26 Juni 2023/ June 26, 2023	Proses Keberatan/ On Going Tax Objection
PPN/ VAT	Januari 2021/ January 2021	821,593	--	793,995	--	KEP-00519/ KEB/PJ/WPJ.19/2023	10 Agustus 2023/ August 10, 2023	Keberatan diterima sebagian/ Tax Objection accepted partially
PPN/ VAT	Februari 2021/ February 2021	558,078	--	547,180	--	KEP-00520/ KEB/PJ/WPJ.19/2023	10 Agustus 2023/ August 10, 2023	Keberatan diterima sebagian/ Tax Objection accepted partially
PPN/ VAT	Maret 2021/ March 2021	444,779	--	363,437	--	KEP-00521/ KEB/PJ/WPJ.19/2023	10 Agustus 2023/ August 10, 2023	Keberatan diterima sebagian/ Tax Objection accepted partially
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund					205.079.063			

Beban pajak merupakan beban terkait dengan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak. Beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.949.652 dan Rp26.380.541.

Tax expense represent expenses pertain to Tax Assessment Letter and Notice of Tax Collection as results of the tax audit. Tax expense for the periods ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,949,652 and Rp26,380,541, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan telah menerima surat dari Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar tertanggal 24 Oktober 2022 tentang pemberian izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan satuan mata uang Rupiah yang berlaku mulai tahun buku 2023 (Catatan 2).

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent periods stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

On October 26, 2022, the Company received a letter from Regional Tax Office, dated October 24, 2022, which gives permit to the Company to perform the bookkeeping using Bahasa Indonesia and Rupiah as the reporting currency starting financial year 2023 (Note 2).

22. Modal Saham

22. Share Capital

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	381,566,192	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,513,178,390 15,525,338,402	11.50 71.04	251,317,939 1,552,489,248	Zurich Assets International Ltd. Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	2,185,373,379	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2023 and 2022, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

22. Capital Stock (Continued)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022			
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Biaya Emisi Saham/Share <i>Issuance Costs</i>	Neto/Net	
Penawaran Umum Saham Perdana	722,573,800	(50,868,528)	671,705,272	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	92,654,352	(26,651,473)	66,002,879	386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants
Jumlah	815,228,152	(77,520,001)	737,708,151	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai Rp2.185.373.379.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, S.H., which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392. Therefore, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to Rp2,185,373,379.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan akta No.09, Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp6.000.000.000, yang terbagi atas 21.853.733.792 saham seri A dengan nilai nominal Rp100 (Angka Penuh) atau senilai Rp2.185.373.379 dan 76.292.532.416 saham seri B dengan nilai nominal Rp50 (Angka Penuh) atau senilai Rp3.814.626.620. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.185.372.379 atau sejumlah 21.853.733.792 saham seri A oleh para pemegang saham Perusahaan.

On August 25, 2022, made by notarial deed No.09 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company's authorized capital amounted to Rp6,000,000,000, which was divided into 21,853,733,792 series A shares with a nominal value of Rp100 (Full Amount) or equivalent Rp2,185,373,379, and 76,292,532,416 series B shares with a nominal value of Rp50 (Full Amount) or a value of Rp3,814,626,620. From the authorized capital, amounted of Rp2,185,372,379 or 21,853,733,792 series A shares have been issued by the Company's shareholders.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Laba (Rugi) per Saham Dasar

23. Earnings (Loss) per Share

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per saham:

The calculation of earnings (loss) per share are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	35,294,584	(248,738,727)	Profit (Loss) for Current Period Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Saham)	1.62	(11.38)	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share From Profit (Loss) for Current Period Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)

24. Pendapatan

24. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kaltim Prima Coal	4,598,993,651	3,264,631,470	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	2,076,888,815	1,822,394,100	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera	619,239,347	912,263,635	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Batuta Chemical Industrial Park	275,518	1,394,477	PT Batuta Chemical Industrial Park
Sub Jumlah Pihak Berelasi	7,295,397,331	6,000,683,682	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga Lain-lain	77,271,124	67,817,170	Third Parties Others
Jumlah	7,372,668,455	6,068,500,852	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp7.295.397.331 atau 98,95% dan Rp6.000.683.682 atau 98,88% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29a).

Total revenues from related parties amounting to Rp7,295,397,331 or 98.95% and Rp6,000,683,682 or 98.88% of the total revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Subkontraktor	2,970,270,606	1,696,852,181	Subcontractors
Gaji dan Upah	805,473,546	813,149,722	Salaries and Wages
Bahan Bakar	675,023,371	701,123,483	Fuel
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 12)	636,822,615	658,461,756	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Pengangkutan	543,088,629	442,879,337	Hauling
Perbaikan dan Pemeliharaan	514,339,181	679,373,787	Repairs and Maintenance
Sewa Peralatan	270,555,621	613,492,887	Equipment Rental
Depresiasi Aset Hak- Guna (Catatan 13)	179,378,616	104,218,391	Depreciation Right-of Use Assets (Note 13)
Bahan Baku	51,762,820	80,415,916	Materials
Amortisasi	48,567,180	40,537,103	Amortization
Asuransi	39,735,235	55,074,804	Insurance
Jasa Profesional	20,282,818	12,948,672	Professional Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	104,858,443	161,646,074	Others (each below Rp1,000,000)
Jumlah	6,860,158,681	6,060,174,113	Total

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Madhani Talatah Nusantara	781,595,495	729,722,144	10.60	12.02
PT Pama Persada Nusantara	1,127,426,065	--	15.29	--
Jumlah	1,909,021,560	729,722,144	25.89	12.02

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Gaji dan Upah	160,940,854	126,970,660	Salaries and Wages
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 12)	16,424,091	14,338,890	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Jasa Profesional	11,780,591	18,975,389	Professional Fees
Lain-lain (Dibawah Rp1.000.000)	92,902,947	38,177,557	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	282,048,483	198,462,496	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Beban Keuangan

27. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban Bunga	137,259,603	160,769,602	Interest Expenses
Beban Bunga Liabilitas			Interest Expenses Lease
Sewa (Catatan 35e)	11,373,901	20,846,919	Liabilities (Note 35e)
Amortisasi atas Biaya			Amortization of Financing Cost
Perolehan dan Premi atas			and Premium on Loan
Pinjaman (Catatan 2s dan 18)	7,833,809	11,849,195	(Notes 2s and 18)
Beban Bank dan			Bank and Administration
Administrasi	3,163,442	4,029,089	Charges
Jumlah	159,630,755	197,494,805	Total

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

28. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefit liability as of December 31, 2023 and 2022, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat Diskonto	7.05% - 7.10%	7.10% - 7.55%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% - 8%	3% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2%-10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 2%-10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.917 dan 3.655 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,917 and 3,655 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan
Grup adalah sebagai berikut:

*Movements of the Group's post-employment
benefit liability are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	180,702,345	183,125,185	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja			<i>Employee Benefits</i>
Karyawan	59,333,325	13,043,296	<i>Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(53,763,691)	(16,365,584)	<i>Actual Benefits Payments</i>
Beban (Pendapatan)			<i>Other Comprehensive</i>
Komprehensif Lain	(41,693,032)	1,359,498	<i>Expense (Income)</i>
Selisih Kurs	--	(460,050)	<i>Foreign Exchange</i>
Saldo Akhir	144,578,947	180,702,345	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan kerja karyawan Grup adalah
sebagai berikut:

*The Group's employee benefits expenses are as
follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Jasa Kini	28,144,632	29,814,929	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	11,139,665	12,425,623	<i>Interest Cost</i>
Pembebanan atas			<i>Recognition of</i>
Pendapatan Jasa Lalu	(16,904,403)	(17,486,906)	<i>Past Service Income</i>
Penyesuaian Pola Atribusi			<i>Working Period Attribution</i>
Masa Kerja	--	(13,887,256)	<i>Pattern Adjustment</i>
Pembayaran Biaya Terminasi	36,953,431	2,176,906	<i>Termination Cost</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	59,333,325	13,043,296	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, termasuk
liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai
berikut:

*As of December 31, 2023 and 2022, the total
employee benefit liability including the balance
of the Subsidiary, are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan	142,413,646	177,535,461	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2,165,301	3,166,884	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	144,578,947	180,702,345	<i>Total</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti
risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko
gaji.

*The defined benefit pension plan typically
expose the Group to actuarial risks such as
investment risk, interest rate risk and salary risk.*

Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

*A decrease in bond interest rate will increase
the plan liability.*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting year, while holding all other assumptions constant, as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Analisa Sensitifitas terhadap tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Kenaikan 1%	153,859,473	162,703,549	Increase 1%
Penurunan 1%	183,465,939	194,414,162	Decrease 1%
Analisa Sensitifitas terhadap Kenaikan Upah			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Kenaikan 1%	183,501,047	194,463,047	Increase 1%
Penurunan 1%	153,570,755	162,463,248	Decrease 1%

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

29. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 24)

a. Revenues (Note 24)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Kaltim Prima Coal	4,598,993,651	3,264,631,470	62.38	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	2,076,888,815	1,822,394,100	28.17	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera	619,239,347	912,263,635	8.40	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Batuta Chemical Industrial Park	275,518	1,394,477	0.00	PT Batuta Chemical Industrial Park
Jumlah	7,295,397,331	6,000,683,682	98.95	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

29. Balance and Nature of Related Parties
Transactions (Continued)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

b. Trade Receivables (Note 6)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Kaltim Prima Coal	730,913,639	132,813,864	8.98	1.66	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	649,895,211	401,262,757	7.99	5.02	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera	330,692,728	291,765,704	4.06	3.65	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Citra Palu Minerals	3,210,827	3,210,827	0.04	0.04	PT Citra Palu Minerals
PT Batuta Chemical Industrial Park	1,580,961	1,563,803	0.02	0.02	PT Batuta Chemical Industrial Park
Jumlah	1,716,293,366	830,616,955	21.09	10.39	Total

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Arutmin Indonesia	187,671,047	248,137,396	2.31	3.11	PT Arutmin Indonesia
PT Gayo Mineral Resources	9,945,164	5,438,584	0.12	0.07	PT Gayo Mineral Resources
PT Dairi Prima Mineral	1,000,000	1,000,000	0.01	0.01	PT Dairi Prima Mineral
PT Dire Logistik Indonesia	--	--	--	--	PT Dire Logistik Indonesia
Jumlah	198,616,211	254,575,980	2.44	3.19	Total

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan (Catatan 37).

Due from PT Arutmin Indonesia represents guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan (Note 37).

Piutang kepada GMR merupakan pinjaman modal kerja yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Due from GMR represents working capital payable which have 10% interest rate per annum and maturity within one year.

Piutang kepada PT Dairi Prima Mineral (DPM) merupakan uang jaminan untuk ikut serta dalam tender proyek yang diikuti oleh Perusahaan.

Due from PT Dairi Prima Mineral (DPM) represents bidding bond to participate in the project tender which participated by the Company.

Perusahaan menyajikan piutang pihak berelasi sebagai aset lancar dikarenakan Manajemen berkeyakinan piutang tersebut dapat tertagih dalam waktu 12 bulan.

The company presents due from related parties as a current assets because the Management believes its receivables are collectible within 12 months.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

29. Balance and Nature of Related Parties
Transactions (Continued)

d. Utang Pihak Berelasi

d. Due to Related Parties

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Dire Logistik Indonesia	4,690,000	4,882,902	0.10	0.10	PT Dire Logistik Indonesia
PT Sriwijaya Power	2,984,500	4,689,993	0.06	0.10	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	146,875	200,397	0.00	0.00	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Indah Alam Raya	15,000	25,673	0.00	0.00	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	600	1,038	0.00	0.00	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	7,836,975	9,800,003	0.16	0.20	Total

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investment in Associates

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes investments in associates (Note 1e).

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Bersih/ Net Income Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Dire Logistik Indonesia	40.00	6,219,448	(5,233)	427,257	6,641,472
Jumlah		6,219,448	(5,233)	427,257	6,641,472
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Bersih/ Net Income Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Dire Logistik Indonesia	40.00	4,999,731	--	1,219,717	6,219,448
Jumlah		4,999,731	--	1,219,717	6,219,448

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Dire Logistik Indonesia			PT Dire Logistik Indonesia
Jumlah Aset	9,107,815	20,277,876	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,879,138	4,807,552	Total Liabilities
Jumlah Laba Bersih	1,068,139	3,049,294	Total Net Income

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**29. Balance and Nature of Related Parties
Transactions (Continued)**

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

f. The Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Dire Logistik Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Piutang/Utang/Investasi <i>Receivable/Payables/Investment</i>
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Uang Muka Investasi <i>Receivables/Advance Investment</i>
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang/Investasi <i>Receivable/Payables/Investment</i>
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

Related parties are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp13.230.141 dan Rp12.941.713.

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp13,230,141 and Rp12,941,713, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp19.713.999 dan Rp15.696.501.

29. Balance and Nature of Related Parties Transactions (Continued)

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp19,713,999 and Rp15,696,501 respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah adalah sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Rupiah are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	USD	39,107,982	63,335,895	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	2,411,908	2,469,484	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	USD	13,177,976	51,093,488	Other Current Assets
	EUR	4,352,192	16,320,573	
	GBP	1,191,124	1,545,091	
	AUD	87,302	1,904,983	
	JPY	81,467	99,596	
	SGD	72,854	82,488	
Piutang Pihak Berelasi	USD	187,671,047	248,137,396	Due From Related Parties
Jumlah Aset		248,153,852	384,988,994	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	USD	50,873,824	64,690,340	Trade Payables - Third Parties
	EUR	5,362,717	8,211,834	
	AUD	651,141	2,038,517	
	SGD	2,809,023	1,830,145	
	GBP	56,761	54,303	
	YEN	116,772	34,923	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	EUR	64,710,772	84,132,047	Other Payables - Third Parties
	USD	--	40,390,066	
Utang Bank	USD	372,695,771	722,143,762	Bank Loans
Jumlah Liabilitas		497,276,781	923,525,937	Total Liabilities
Liabilitas Neto		(249,122,929)	(538,536,943)	Liabilities - Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen/Segment
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>

a. Business Segment

The Group divides its business into 2 (two) business segments, which include mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas/Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Includes mining contract activity, civil engineering and equipment rental</i>
Meliputi jasa pelabuhan, reparasi mesin, ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Includes all port services, machine repair, employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Rupiah	%	Rupiah	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	8,139,602,435	85.19	8,831,486,124	86.34	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	1,414,564,709	14.81	1,397,619,106	13.66	<i>Other Services</i>
	9,554,167,144	100.00	10,229,105,230	100.00	
Eliminasi	(1,416,548,089)		(2,240,165,304)		<i>Elimination</i>
Jumlah	8,137,619,055		7,988,939,926		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	4,850,156,412	92.20	4,736,587,111	93.37	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	410,575,878	7.80	336,088,111	6.63	<i>Other Services</i>
	5,260,732,290	100.00	5,072,675,222	100.00	
Eliminasi	(412,428,125)		(309,056,051)		<i>Elimination</i>
Jumlah	4,848,304,165		4,763,619,171		Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen (Lanjutan)

31. Segment Information (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	7,274,592,324	99,987,477	(1,911,347)	7,372,668,455	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6,740,244,476)	(121,825,552)	1,911,347	(6,860,158,681)	Cost of Revenues
Laba Bruto	534,347,848	(21,838,075)	--	512,509,774	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(293,857,125)	(27,079,774)	167,096	(320,769,803)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	240,490,723	(48,917,849)	167,096	191,739,971	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(159,180,885)	(449,870)	--	(159,630,755)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	443,241	(15,984)	427,257	Profit Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	81,309,838	(48,924,478)	151,112	32,536,473	Profit (Loss) before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	7,675,719	(4,917,500)	--	2,758,219	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	88,985,557	(53,841,978)	151,112	35,294,692	Profit (Loss) for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	33,762,407	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan				69,057,099	Total Comprehensive Income for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				108	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				69,056,991	Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	6,068,500,852	--	--	6,068,500,852	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6,060,174,113)	--	--	(6,060,174,113)	Cost of Revenues
Laba Kotor	8,326,739	--	--	8,326,739	Gross Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(61,278,367)	(200,451)	(460,529)	(61,939,347)	Other Income (Expenses)
Rugi Usaha	(52,951,628)	(200,451)	(460,529)	(53,612,608)	Loss from Operation
Beban Keuangan	(196,881,846)	(612,959)	--	(197,494,805)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	1,219,717	--	--	1,219,717	Gain Shares from Associate
Rugi sebelum Beban Pajak Penghasilan	(248,613,757)	(813,410)	(460,529)	(249,887,696)	Loss before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6,681,104	(5,501,436)	--	1,179,668	Income Tax Benefit (Expense)
Rugi Tahun Berjalan Beban	(241,932,653)	(6,314,846)	(460,529)	(248,708,028)	Loss for the Current Year Other Comprehensive Expense
Komprehensif Lain	--	--	--	(1,186,001)	
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan				(249,894,029)	Total Comprehensive Loss for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				36,760	Non-controlling interest
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				(249,930,789)	Total Comprehensive Loss Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	386,856,009	386,856,009	303,902,800	303,902,800	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,774,692,336	1,774,692,336	878,689,427	878,689,427	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	198,616,211	198,616,211	254,575,980	254,575,980	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	105,992,812	105,992,812	92,009,966	92,009,966	Other Current Assets
Investasi pada Saham	1,106,339,607	1,106,339,607	1,106,339,607	1,106,339,607	Investments in Share
Jumlah Aset Keuangan	3,572,496,975	3,572,496,975	2,635,517,780	2,635,517,780	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,784,505,608	1,784,505,608	1,278,761,304	1,278,761,304	Trade Payables - Third Parties
Beban Akruai	851,042,986	851,042,986	744,542,142	744,542,142	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	7,836,975	7,836,975	9,800,003	9,800,003	Due to Related Parties
Utang Bank	372,695,771	372,695,771	722,143,762	722,143,762	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	139,842,104	139,842,104	170,886,295	170,886,295	Lease Payable
Liabilitas Sewa	98,041,971	98,041,971	216,008,024	216,008,024	Lease Liabilities
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	800,260,866	800,260,866	951,171,440	951,171,440	Other Payable - Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,054,226,281	4,054,226,281	4,093,312,970	4,093,312,970	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan

32. Financial Instrument

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, advance from customer and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

32. Financial Instrument (Continued)

interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b) Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

33. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata

33. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks i.e market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Rupiah dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. Financial Risk Management (Continued)

use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than Rupiah and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

i) Exchange Currency Risk

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kenaikan			<i>Increase</i>
USD Meningkat 5%	(9,060,034)	(21,089,892)	<i>USD Increased by 5%</i>
EUR Meningkat 5%	3,286,065	3,801,165	<i>EUR Increased by 5%</i>
AUD Meningkat 5%	28,192	6,677	<i>AUD Increased by 5%</i>
SGD Meningkat 5%	136,808	87,383	<i>SGD Increased by 5%</i>
GBP Meningkat 5%	(56,718)	(74,539)	<i>GBP Increased by 5%</i>
YEN Meningkat 5%	1,765	(3,234)	<i>YEN Increased by 5%</i>
Neto	(5,663,922)	(17,272,440)	Net
Penurunan			<i>Decrease</i>
USD Menurun 5%	9,060,034	21,089,892	<i>USD Decreased by 5%</i>
EUR Menurun 5%	(3,286,065)	(3,801,165)	<i>EUR Decreased by 5%</i>
AUD Menurun 5%	(28,192)	(6,677)	<i>AUD Decreased by 5%</i>
SGD Menurun 5%	(136,808)	(87,383)	<i>SGD Decreased by 5%</i>
GBP Menurun 5%	56,718	74,539	<i>GBP Decreased by 5%</i>
YEN Menurun 5%	(1,765)	3,234	<i>YEN Decreased by 5%</i>
Neto	5,663,922	17,272,440	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain Rupiah disajikan pada (Catatan 30).

Net monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah currencies are disclosed in (Note 30).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, piutang nonusaha dan utang bank tidak signifikan.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments.

The interest rate risk from cash, trade receivables, non-trade receivables and bank loan is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idAAA	373,522,182	262,221,000	idAAA
idA+	1,736,228	1,755,967	idA+
idAA-	--	39,175,401	idAA-
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
	11,255,083	--	
Jumlah	386,513,493	303,152,368	Total

ii) Piutang Usaha

ii) Trade Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	1,353,071,150	830,754,002	Group 1
Grup 2	421,621,186	47,935,425	Group 2
Jumlah	1,774,692,336	878,689,427	Total

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 90,55% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan sebesar 77,81% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2023, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 90.55% of the total revenue for the year ended December 31, 2023, and 77.81% of the total trade receivables as of December 31, 2023. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2023.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan Setara Kas	386,856,009	303,902,800	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,774,692,336	878,689,427	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	198,616,211	254,575,980	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	105,992,812	92,009,966	Other Current Assets
Investasi pada Saham	1,106,339,607	1,106,339,607	Investments in Shares
Jumlah	3,572,496,975	2,635,517,780	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	386,856,009	--	--	386,856,009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,245,575,380	111,802,961	417,313,995	1,774,692,336	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	198,616,211	198,616,211	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	51,418,688	--	54,574,124	105,992,812	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	1,106,339,607	1,106,339,607	Investment in Shares
Jumlah	1,683,850,077	111,802,961	1,776,843,937	3,572,496,975	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	303,902,800	--	--	303,902,800	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	826,980,450	4,591,895	47,117,082	878,689,427	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	254,575,980	254,575,980	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	172,166,852	--	19,901,084	192,067,936	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	1,106,339,607	1,106,339,607	Investment in Shares
Jumlah	1,303,050,102	4,591,895	1,427,933,753	2,735,575,750	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus-menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

33. Financial Risk Management (Continued)

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyzes the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,784,505,608	1,784,505,608	1,784,505,608	--	-- Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	851,042,986	851,042,986	851,042,986	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	7,836,975	7,836,975	--	7,836,975	-- Due to Related Parties
Utang Bank	372,695,771	372,695,771	372,695,771	--	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	139,842,104	139,842,104	88,346,167	51,495,937	-- Lease Payables
Liabilitas Sewa	98,041,971	98,041,971	87,499,813	10,542,158	-- Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	800,260,866	800,260,866	579,543,591	220,717,275	-- Other Payable - Third Parties
Jumlah	4,054,226,281	4,054,226,281	3,763,633,936	290,592,345	-- Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,278,761,304	1,278,761,304	1,278,761,304	--	-- Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	744,542,142	744,542,142	744,542,142	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	9,800,003	9,800,003	--	9,800,003	-- Due to Related Parties
Utang Bank	722,143,762	722,143,762	612,879,760	109,264,002	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	170,886,295	170,886,295	123,670,436	47,215,859	-- Lease Payables
Liabilitas Sewa	216,008,024	216,008,024	162,939,511	53,068,513	-- Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	951,171,440	951,171,440	584,548,748	366,622,692	-- Other Payable - Third Parties
Jumlah	4,093,312,970	4,093,312,970	3,507,341,901	585,971,069	-- Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

33. Financial Risk Management (Continued)

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the consolidated debt to capital ratio. The debt to capital ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total debt (including current and non current debt as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:

The ratios as of December 31, 2023 and
2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang			Debts
Utang Bank	372,695,771	722,143,762	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,784,505,608	1,278,761,304	Trade Payable - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	7,836,975	9,800,003	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	139,842,104	170,886,295	Lease Payables
Liabilitas Sewa	98,041,971	216,008,024	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	800,260,866	951,171,440	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	3,203,183,295	3,348,770,828	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(386,856,009)	(303,902,800)	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	2,816,327,286	3,044,868,028	Net Debt
Jumlah Ekuitas	3,289,314,890	3,225,320,755	Total Equity
Jumlah Modal	6,105,642,176	6,270,188,783	Total Capital
Rasio Utang terhadap			
Modal	46.13%	48.56%	Debt to Capital Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Statements

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
menggunakan nilai kini dari estimasi arus
kas masa mendatang yang didiskontokan
menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of financial assets to third
parties are determined using the present
value of estimated futures cash flows,
discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using					
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi pada Saham	1,106,339,607	--	--	1,106,339,607	Investment in Shares
Jumlah	1,106,339,607	--	--	1,106,339,607	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using					
31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi pada Saham	1,106,339,607	--	--	1,106,339,607	Investment in Shares
Jumlah	1,106,339,607	--	--	1,106,339,607	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penambahan Aset-Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	52,038,539	316,748,984
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	(20,704,637)	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	82,910,914	11,339,667
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	26,009,910	247,217,404

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penambahan Aset/ Additional of Assets Rp	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Utang Bank	722,143,762	(338,535,360)	(14,571,897)	--	3,659,266	372,695,771	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	170,886,295	(121,913,043)	(36,148)	109,967,432	--	139,842,104	Lease Payables
Liabilitas Sewa	216,008,024	(133,977,740)	(15,322,215)	31,333,902	--	98,041,971	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	951,171,440	(178,665,084)	1,744,600	26,009,910	--	800,260,866	Other Payable -Third Parties
Jumlah	2,060,209,521	(773,091,227)	(28,185,660)	167,311,244	3,659,266	1,410,840,712	Total

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penambahan Aset/ Additional of Assets Rp	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Utang Bank	964,509,255	(328,624,747)	80,770,708	--	5,488,546	722,143,762	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	251,925,134	(91,834,313)	(10,045,993)	20,841,467	--	170,886,295	Lease Payables
Liabilitas Sewa	125,849,385	(191,144,877)	(45,500,364)	326,803,880	--	216,008,024	Lease Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	482,554,091	195,708,837	17,843,451	255,065,061	--	951,171,440	Other Payable -Third Parties
Jumlah	1,824,837,865	(415,895,100)	43,067,802	602,710,408	5,488,546	2,060,209,521	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

**a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon
Operating Agreement Mining Services)
– BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggung jawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2022, KPC telah memperoleh perpanjangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari Pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

35. Commitment and Important Agreement

**a. Bengalon Operating Agreement Mining
Services-BOAMS with PT Kaltim Prima
Coal**

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (*life of mine*) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

On March 9, 2022, KPC has obtained the the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the Government. The period of IUPK is 10 years until December 31, 2031 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

Pada 18 Maret 2022, KPC telah memberikan Surat Konfirmasi bahwa Perusahaan melanjutkan operasi pertambangannya di Proyek Bengalon dan Perusahaan akan diberikan kontrak baru dengan jangka waktu yang sama dengan izin yang diterima KPC dari Pemerintah. Perusahaan dan KPC akan tetap mengacu pada BOAMS hingga perjanjian baru ditandatangani.

On March 18, 2022, KPC has given a Confirmation Letter that the Company still continue mine operation in Bengalon Project and the Company will be awarded a new contract with period same as the new license to be received by KPC from Government. The Company and KPC shall follow BOAMS until a new agreement is signed.

Pada tanggal 1 Mei 2023, KPC dan Perusahaan menandatangani *Strategic Agreement dan Operating Agreement Mining Service* untuk mengerjakan jasa pertambangan dan jasa pengelolaan Proyek Tambang Batubara Bengalon, Kalimantan Timur. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, maka perjanjian BOAMS sudah tidak berlaku.

On May 1, 2023, KPC and the Company has signed *Strategic Agreement and Operating Agreement Mining Service* to perform mining services and management services at Bengalon Mining Coal project, East Kalimantan. With the signing of these agreements, the BOAMS Agreement is no longer valid.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari Pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On November 2, 2020, Arutmin has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 periods until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima surat penunjukan dari Arutmin sebagai kontraktor jasa penambangan di Kintap, Jumbang dan Asam Timur. Arutmin mengintruksikan Perusahaan untuk mulai bekerja di area Kintap, Jumbang dan Asam Timur sejak tanggal 1 Januari 2021. Pada 31 Desember 2021, Proyek Jumbang telah selesai.

**c. Perjanjian PLN untuk Batubara
Berkalori Rendah (LRC)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) bertanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

**d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

On December 23, 2020, the Company received a notice of award from Arutmin as a mining contractor for area in Kintap, Jumbang and East Asam. Arutmin instructed the Company to start working in Kintap, Jumbang and East Asam areas since January 1, 2021. On December 31, 2021, Jumbang Project accomplished.

**c. PLN Agreement for Low Rank Coal
(LRC)**

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

**d. Mining Service Agreement with
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

On October 20, 2020, the Company received a Letter of Intent (LOI) from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement
(Continued)

Pada 13 Juli 2023, Perusahaan telah mengirimkan surat kepada CLS untuk mengakhiri Proyek di Satui pada tanggal 31 Juli 2023. Saat ini, Perusahaan dan CLS sedang dalam proses rekonsiliasi penyelesaian proyek.

On July 13, 2023, the Company sent a letter to CLS to end the Project in Satui on date of July 31 2023. Currently, the Company and CLS are in the process of reconciling the completion of the project.

e. Komitmen Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Lease Commitments

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 periods. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but the right-of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, shows the following amounts related to leases:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Hak-Guna			Right-of Use Assets
Mesin dan Peralatan	65,761,600	173,443,432	Machinery and Equipment
Kendaraan	9,922,360	34,756,765	Vehicles
Jumlah	75,683,960	208,200,197	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jangka pendek	87,499,813	162,939,511	Current
Jangka panjang	10,542,158	53,068,513	Non-Current
Jumlah	98,041,971	216,008,024	Total

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement
(Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation expense related to right-of use assets
Mesin dan Peralatan	136,720,811	90,657,634	Machinery and Equipment
Kendaraan	42,657,805	13,560,757	Vehicles
Sub Jumlah	179,378,616	104,218,391	Sub Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	11,373,901	20,846,919	Interest expense of Lease Liabilities
Jumlah	190,752,517	125,065,310	Total

f. Perjanjian dengan Belazia Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan Belazia Pte. Ltd., menandatangani perjanjian pembelian *Dump Truck* dengan nilai pembelian senilai USD13,470,186 atau senilai Rp191.182.350 untuk menunjang pekerjaan penambangan di proyek batubara Bengalon, Kalimantan Timur. Dalam perjanjian ini disepakati mekanisme pembayaran bertahap dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan. Pada 9 Oktober 2023, Perusahaan sudah melunasi seluruh utang ini.

f. Agreement with Belazia Pte. Ltd.

On October 3, 2019, the Company and Belazia Pte. Ltd., have signed the purchase agreement regarding *Dump Truck* amounting to USD13,470,186 or equivalent to Rp191,182,350 due to support mining activity at Bengalon Coal Project, East Kalimantan. Both parties agreed the payment scheme by installment for 48 (fourty eight) months. On October 9, 2023, the Company has fully paid this debt.

g. Perjanjian dengan Thriveni Resomin Pte. Limited

Pada tanggal 21 Desember 2019, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian jasa konsultasi pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited. Selanjutnya pada tanggal 17 Januari 2020, kedua belah pihak menandatangani pernyataan kembali atas perjanjian konsultasi jasa pertambangan yang mengakhiri dan menggantikan perjanjian konsultasi jasa pertambangan sebelumnya.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan dan Thriveni Resomin Pte. Ltd (Para Pihak) menandatangani amandemen perjanjian konsultasi jasa pertambangan mengenai perubahan area kerja, ruang lingkup pekerjaan, jangka waktu sampai dengan 11 Juni 2026, serta kesepakatan mengenai ketentuan-ketentuan jasa pertambangan (*Term Sheet*) yang dibuat bersama dengan PT Thriveni Indo Mining (TIM) (Catatan 37).

g. Agreement with Thriveni Resomin Pte. Limited

On December 21, 2019, the Company signed (1) Mining Service Consultancy Agreement; and (2) Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd. Furthermore, on January 17, 2020, the both parties has signed Restatement of the Mining Service Consultancy Agreement which terminated and replaced the previous Mining Service Consultancy Agreement.

On June 12, 2023, The Company and Thriveni Resomin Pte. Ltd (the Parties) signed amendment of the Mining Service Consultancy Agreement regarding the changes of working area, scope of work, period until June 11, 2026, and agreement regarding the Term Sheet for Mining Services that made jointly with PT Thriveni Indo Mining (TIM) (Note 37).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan dan Thriveni Resomin Pte Ltd menandatangani Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran yang Disepakati Bersama, dimana seluruh perjanjian yang telah dibuat telah berakhir secara bersama-sama antara para pihak terkait, dan masing-masing pihak membebaskan pihak lainnya dari seluruh kewajiban yang telah ada diantara para pihak dan membebaskan para pihak dari segala bentuk tuntutan.

h. Perjanjian dengan Liebherr-Export AG

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran dari Liebherr-Export AG untuk pembelian alat berat untuk proyek Kalimantan Selatan, dengan nilai fasilitas sebesar EUR4,038,000. Dan pada bulan April 2021, Perusahaan kembali membeli alat berat senilai EUR2,692,000. Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan membeli alat berat senilai EUR1,346,000. Seluruh perjanjian memiliki jangka waktu pembayaran selama 5 tahun dengan pembayaran setiap semester.

i. Perjanjian dengan PT Alun Indah

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan dan PT Alun Indah menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian *dump truck* senilai Rp29.556.363 dengan jangka waktu pembayaran selama 23 bulan. Seluruh *dump truck* tersebut telah diterima Perusahaan di Mei 2021. Pada Maret 2023, Perusahaan sudah melunasi seluruh utang ini.

Selanjutnya pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan dan PT Alun Indonesia menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian *service truck* senilai Rp17.002.500 dengan jangka waktu pembayaran 23 bulan. Pada Mei 2023, Perusahaan sudah melunasi seluruh utang ini.

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

On October 5, 2023, the Company and Thriveni Resomin Pte Ltd signed Settlement Agreement and Termination Agreement, in which all agreements that have been made have terminated by mutually between The Parties, and each party releases the other party from all obligations that have existed between the parties and releases the parties from all the lawsuit.

h. Agreement with Liebherr-Export AG

In December 2020, the Company signed an offering letter from Liebherr-Export AG for the purchase of placement heavy equipments in the South Kalimantan project, with a facility value of EUR4,038,000. And in April 2021, the Company resigned for purchased of heavy equipments with a facility value of EUR2,692,000. Furthermore, as of March 31, 2022, the Company purchased of heavy equipment amounting to EUR1,346,000. All the agreements have term of payment 5 years with payment per semester.

i. Agreement with PT Alun Indah

On March 30, 2021, the Company and PT Alun Indah have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of dump trucks amounting to Rp29,556,363 with payment term of 23 months. All dump truck has been received by the Company in May 2021. In March 2023, the Company has fully paid this debt.

Furthermore on June 14, 2021, the Company and PT Alun Indonesia have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of service trucks amounting to Rp17,002,500 with payment term of 23 months. In May 2023, the Company has fully paid this debt.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

j. Perjanjian dengan PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

Pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan GMT untuk pembelian alat berat dengan total Rp100.186.096 dengan jangka waktu masing-masing selama 42 bulan dan 36 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman atas pembelian alat berat sebesar Rp31.418.048 dengan jangka waktu 45 bulan.

k. Perjanjian dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

Pada tanggal 28 Mei 2021 dan 27 Agustus 2021, Perusahaan dan Sany menandatangani perjanjian pinjaman pembelian alat berat masing-masing sebesar Rp86.187.200 dan Rp33.844.800. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 63 bulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., untuk pembelian *Truck* dan *Excavator* masing-masing senilai Rp99.456.000 dan Rp75.725.120 dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 12,83% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., senilai Rp17.163.872 untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 13,58% per tahun.

Pada bulan Februari 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd senilai Rp14.580.960 untuk membiayai 8 unit *Excavator* dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga 14,5% per tahun.

l. Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Arya Energi Ventura

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan dan PT Arya Energi Ventura menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan nilai sampai dengan

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

j. Agreement with PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

On March 1, 2021 until December 31, 2021, the Company signed the sales and purchase agreement with GMT in order to purchase of heavy equipment amounting to Rp100,186,096 with the term of payment 42 months and 36 months, respectively. As of March 31, 2022, the Company receipt debt to purchase of heavy equipment amounting to Rp31,418,048 with the term of payment 45 months.

k. Agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

On May 28, 2021 and August 27, 2021, the Company and Sany have signed the purchase agreement regarding heavy equipment amounted to Rp86,187,200 and Rp33,844,800. This facility has term for 63 months.

On August 10, 2022, the Company signed 2 loan agreements with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., to purchase *Truck* and *Excavator* amounted to Rp99,456,000 and Rp75,725,120, respectively, with a period of 36 months and an effective interest rate of 12.83% per annum.

On October 26, 2022, the Company signed a loan agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., amounted to Rp17,163,872 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 13.58% per annum.

On February 2023 the Company entered into a loan agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd, amounted to Rp14,580,960 to finance 8 units of *Excavator* with a term of 36 months and an interest rate of 14.5% per year.

l. Loan Facility Agreement with PT Arya Energi Ventura

On July 12, 2021, the Company and PT Arya Energi Ventura signed a loan facility agreement in amount of up to Rp50,000,000. In this agreement, both

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

Rp50.000.000. Dalam perjanjian ini disepakati bahwa jangka waktu pelunasan seluruh Fasilitas Pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dengan bunga 12% per tahun.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Arya Energi Ventura menandatangani Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran yang Disepakati Bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang Perusahaan kepada PT Arya Energi Ventura masing-masing sebesar Nihil dan Rp18.425.000.

m. Perjanjian Sewa Alat Berat dengan PT Arya Energi Ventura

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa alat berat dan jasa terkait dengan PT Arya Energi Ventura. Perjanjian ini dibuat untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak 1 Oktober 2021 hingga 30 September 2024. Pada tanggal 30 September 2022, perjanjian ini telah berakhir.

n. Perjanjian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan dan PT Chandra Sakti Utama Leasing menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja sebesar Rp40.000.000 yang bersifat *revolving*. Jangka waktu pencairan plafon fasilitas pembiayaan berlaku sampai dengan 30 November 2022 dengan bunga 13,5% - 15% per tahun. Pada Maret 2023, Perusahaan sudah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan ini.

o. Perjanjian dengan PT Adiprotek Envirodunia

Pada 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Adiprotek Envirodunia, pihak ketiga, sebesar Rp70.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 12,5% per tahun. Pembayaran pokok dilakukan pada bulan ke-13 setelah dana dicairkan.

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

parties agreed that term of payment 12 (twelve) months with interest rate of 12% per annum.

On October 5, 2023, the Company and PT Arya Energi Ventura signed Settlement Agreement and Termination Agreement.

On December 31, 2023 and 2022, the loan balance to PT Arya Energi Ventura amounted to Nil and Rp18,425,000, respectively.

m. Heavy Equipment Rental Agreement with PT Arya Energi Ventura

The Company has signed a heavy equipment rental and associated services agreement with PT Arya Energi Ventura. This agreement is made for a period of 36 (thirty six) months starting from October 1, 2021 to September 30, 2024. In September 30, 2022, this agreement ended.

n. Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing

On December 6, 2021, the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing signed a working capital financing agreement amounting to Rp40,000,000 by revolving. The disbursement period of the financing facility plafond is valid until November 30, 2022 with interest rate of 13.5% - 15% per annum. In March 2023, the Company has fully paid this financing facility.

o. Agreement with PT Adiprotek Envirodunia

In January 3, 2022, the Company obtained loan from PT Adiprotek Envirodunia, third party, amounting to Rp70,000,000. This loan has a term of 60 months and has interest 12.5% per annum. The principal payment is made in the 13th month after the funds are disbursed.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

p. Perjanjian dengan PT Andhesti Tungkas Pratama

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan PT Andhesti Tungkas Pratama, menandatangani Perjanjian Pinjaman Sementara sebesar Rp358.925.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat bunga enam bulan pertama adalah 12% per tahun, dan enam bulan berikutnya adalah 18% per tahun.

Pada tanggal 4 April 2023, PT Andhesti Tungkas Pratama telah menyetujui jangka waktu pinjaman sementara dari sebelumnya 12 bulan menjadi 18 bulan dan bunga untuk periode selanjutnya menjadi 12% per tahun.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Andhesti Tungkas Pratama telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang dimana para pihak setuju untuk melakukan penyelesaian kewajiban melalui konversi utang menjadi saham-saham baru.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan surat dari OJK yang menyatakan bahwa RUPSLB untuk meminta persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang awalnya akan diselenggarakan pada 18 Desember 2023, belum dapat diselenggarakan.

q. Perjanjian dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk

Pada April 2023, Perusahaan menerima pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dan mendapatkan plafon sebesar Rp35.000.000 untuk Fasilitas Modal Kerja yang dapat dicairkan dalam jangka waktu 1 tahun dan bersifat revolving dengan tingkat suku bunga 15% per tahun (Catatan 37).

p. Agreement with PT Andhesti Tungkas Pratama

On April 25, 2022, the Company and PT Andhesti Tungkas Pratama signed a Bridging Loan Agreement amounting to Rp358,925,000. The period of this loan facility is 12 months from the date of disbursement with an interest rate of the first six months is 12% per annum and the following six months is 18% per annum.

On April 4, 2023, PT Andhesti Tungkas Pratama has agreed on a temporary loan term from the previous 12 months to 18 months, and the interest for the following period to be 12% per annum.

On October 12, 2023, the Company and PT Andhesti Tungkas Pratama have signed a debt settlement agreement in which the parties agree to settle obligations through the conversion of debt into new shares.

On December 13, 2023, the Company received a letter from OJK stating that the Extraordinary General Shareholders Meeting to request approval for the plan of Non-Preemptive Rights, which was originally to be held on December 18, 2023, could not be held yet.

q. Agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk

On April 2023, the Company received financing from PT Radana Bhaskara Finance Tbk and received a ceiling of Rp35,000,000 for working capital facilities which can be disbursed within 1 year and are revolving in nature with an interest rate of 15% per year (Note 37).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting
(Lanjutan)**

**r. Perjanjian dengan PT Madhani
Talatah Nusantara**

Pada 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Madhani Talatah Nusantara telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang dimana para pihak setuju untuk melakukan penyelesaian kewajiban melalui konversi seluruh utang menjadi saham-saham biasa

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan surat dari OJK yang menyatakan bahwa RUPSLB untuk meminta persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang awalnya akan diselenggarakan pada 18 Desember 2023, belum dapat diselenggarakan.

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

**r. Agreement with PT Madhani Talatah
Nusantara**

On October 11, 2023, the Company and PT Madhani Talatah Nusantara have signed a debt settlement agreement in which the parties agree to settle obligations through the conversion of debt into new shares.

On December 13, 2023, the Company received a letter from OJK stating that the Extraordinary General Shareholders Meeting to request approval for the plan of Non-Preemptive Rights, which was originally to be held on December 18, 2023, can not be held yet.

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted (Continued)**

- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers;

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

- Perusahaan menerima pengembalian deposit garansi dari Arutmin sebesar USD900,000 atau setara Rp14.033.362 sampai dengan bulan Maret 2024. Perusahaan berupaya agar seluruh deposit garansi dapat dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun (Catatan 29c).

37. Events after Reporting Period

- The Company received the guarantee deposit refund from Arutmin amounting to USD900,000 or equivalent to Rp14,033,362 until March 2024. The Company strives for all guarantee deposits to be fully refunded within 1 year (Note 29c).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan melakukan amandemen atas Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Perusahaan mendapatkan plafond Fasilitas tersebut senilai Rp40.000.000 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 24 Januari 2025 dan suku bunga efektif 13,90% per tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk 1 unit alat berat senilai Rp14.303.583 dengan suku bunga 13.90% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

- Pada tanggal 19 Maret 2024, Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan 2021 telah diterima yang menyatakan keberatan Perusahaan ditolak. Atas surat keputusan ini Perusahaan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**37. Events after Reporting Period
(Continued)**

- On February 20, 2024, the Company amended the Working Capital Financing Agreement with the Working Capital Facility of PT Radana Bhaskara Finance Tbk. The Company obtains a ceiling of Rp40,000,000 with a withdrawal period until January 24, 2025 and an effective interest rate of 13.90% per annum.

Furthermore, on February 23, 2024, the Company also signed a Lease Financing Agreement for 1 unit of heavy equipment amounting to Rp14,303,583 with an interest rate of 13.90% per annum and a period of 36 months.

- On March 19, 2024, Objection Decision Letter on Corporate Income Tax 2021 had been received stating that the objection is rejected. Company will file tax appeal to Tax Court.

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2023 telah mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Pada 31 Desember 2023, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar Rp1.093.635.026. Selain itu, jumlah liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.285.496.894.

Manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

38. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year of 2023 has affecting the Group's financial performance. As of December 31, 2023, the Group still recorded deficit amounting to Rp1,093,635,026. In addition, the total current liabilities as of December 31, 2023 have exceeded the total current assets of Rp1,285,496,894.

The Group's Management plan to continue and enhance its performance, by conducting some of the following steps:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Kelangsungan Usaha (Lanjutan)

- a. Meningkatkan volume produksi batubara;
- b. Meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan membuka *workshop* sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen yang digunakan oleh Perusahaan; dan
- c. Menjajaki perjanjian baru dan melanjutkan mengembangkan bisnis di luar batubara.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. Going Concern (Continued)

- a. Increasing coal production volume;
- b. Improving operational cost efficiency by opening a workshop as a reconditioning center for heavy equipment and components used by the Company; and
- c. Exploring new agreements and continuing to develop business outside of coal.

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statements**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 28, 2024.

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id